



UNIVERSITAS
INDONESIA

Veritas, Probitas, Iustitia

LAPORAN
KINERJA
UNIVERSITAS
INDONESIA
2023





UNIVERSITAS
INDONESIA

Veritas, Probitas, Iustitia

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh,

Kami memanjatkan puji syukur ke hadirat Allah SWT yang telah menganugerahkan berkat dan rahmat-Nya, sehingga kami dapat melaksanakan seluruh kegiatan terkait penyelenggaraan perguruan tinggi sesuai ketentuan perundang-undangan, guna mencapai visi sekaligus menjalankan tugas dan fungsi sebagai salah satu Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum (PTN-BH) di Indonesia.

Seiring menurunnya angka konfirmasi harian kasus COVID-19 yang mendekati nihil, pemerintah menyatakan masa pandemi telah beralih menjadi endemi. Selama tiga tahun menghadapi situasi pandemi yang penuh ketidakpastian, UI terus beradaptasi terhadap setiap perubahan dengan mengusung semangat “Inovasi untuk Indonesia Unggul”, sembari tetap menjalankan standar protokol kesehatan sesuai dengan pedoman dan kebijakan yang berlaku.

Dalam kesempatan ini, kami menyampaikan Laporan Kinerja (LAKIN) Universitas Indonesia Tahun 2023 yang merangkum kegiatan monitoring terkait kinerja pengelolaan UI berdasarkan Rencana Strategis UI serta dua Kontrak

Kinerja, masing-masing dengan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek) Republik Indonesia dan Majelis Wali Amanat (MWA) UI.

Kami berharap LAKIN dapat menjadi bagian dari akuntabilitas UI dalam menyelenggarakan kegiatan anggaran berbasis kinerja, yang sekaligus ditujukan untuk memenuhi Peraturan Mendikbudristek No. 40 Tahun 2022 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Kemendikbudristek, khususnya Pasal 20 terkait Penyampaian Laporan Kinerja; serta Peraturan MWA No. 004 Tahun 2014 pada Bagian Kedelapan Pasal 153 tentang Pertanggungjawaban Rektor.

Kami mengucapkan terima kasih kepada berbagai pihak yang telah menyumbangkan pikiran dan tenaga dalam penyusunan laporan ini. Semoga segala informasi dalam LAKIN ini dapat bermanfaat bagi pertimbangan dan keberlanjutan kebijakan guna mencapai Visi dan Misi UI. Semoga Allah SWT senantiasa membimbing dan meridhai langkah kita untuk menjalankan amanat dan tanggung jawab dalam pengelolaan UI.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Depok, 15 Februari 2024
Rektor Universitas Indonesia

Prof. Ari Kuncoro, S.E., M.A., Ph.D.

DAFTAR

ISI

KATA PENGANTAR	3
DAFTAR ISI	4
DAFTAR TABEL	5
DAFTAR GRAFIK	6
DAFTAR GAMBAR	7
DAFTAR ISTILAH	8
RINGKASAN EKSEKUTIF	10
BAB I PENDAHULUAN	12
1.1 Gambaran Umum	12
1.2 Dasar Hukum	13
1.3 Tugas, Fungsi, dan Struktur Organisasi	14
1.4 Isu-isu Strategis/Permasalahan Utama	16
1.5 Peran Strategis	20
BAB II PERENCANAAN KINERJA	22
2.1 Rencana Strategis UI	22
2.2 Visi dan Misi UI	22
2.3 Tujuan UI	23
2.4 Nilai-Nilai Utama UI	24
2.5 Rencana Pembangunan Jangka Panjang UI	25
2.6 Kebijakan Umum Arah Pengembangan UI	26
2.7 Peta Strategi UI	27
2.8 Rencana Kerja Jangka Menengah UI	28
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	32
3.1 Capaian Kinerja UI dengan Kemendikbudristek	32
3.2 Capaian Kinerja UI dengan Majelis Wali Amanat (MWA)	36
3.3 Inovasi, Penghargaan, dan Program <i>Crosscutting/Collaborative</i>	116
BAB IV LAPORAN KEUANGAN DAN REALISASI ANGGARAN	122
BAB V PENUTUP	126
LAMPIRAN	128

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Rencana Kerja Jangka Menengah UI Tahun 2020-2024	28
Tabel 3.1	Perbandingan Capaian Kinerja Berdasarkan Perjanjian Kinerja UI-Kemendikbudristek Tahun 2020-2023	33
Tabel 3.2	Capaian Kinerja UI Tahun 2023	37
Tabel 3.3	Capaian UI pada Indikator-Indikator Penilaian QS WUR Tahun 2020-2024	41
Tabel 3.4	Peringkat UI pada <i>QS WUR by Subject</i> di Dunia dan Indonesia pada 2020-2023	41
Tabel 3.5	Capaian UI pada Indikator-Indikator Penilaian QS AUR Tahun 2020-2024	44
Tabel 3.6	Capaian Skor UI pada Indikator-Indikator Penilaian THE WUR Tahun 2020-2024	45
Tabel 3.7	Capaian Skor UI pada <i>THE Impact Rankings</i> Tahun 2020-2024	46
Tabel 3.8	Perbandingan Skor IKU UI Tahun 2020-2023	48
Tabel 3.9	Kegiatan Pengembangan MOOCs	50
Tabel 3.10	Penerima Penghargaan MOOCs	51
Tabel 3.11	Kegiatan Bimbingan Teknis MOOCs	52
Tabel 3.12	MOOCs Mata Kuliah Identik	53
Tabel 3.13	Pendampingan Teknis Pengembangan MOOCs Mata Kuliah Identik	53
Tabel 3.14	Komponen Beasiswa <i>UI Great</i>	58
Tabel 3.15	Perbandingan Capaian Sitasi QS WUR 2024	70
Tabel 3.16	Daftar <i>Policy Making</i> Kumulatif sampai dengan Tahun 2023	75
Tabel 3.17	Perbandingan Penilaian Sebelum dan Sesudah Pembaruan (<i>New SPIP</i>)	78
Tabel 3.18	Penilaian Mandiri Maturitas Penyelenggaraan SPIP Terintegrasi UI	79
Tabel 3.19	Capaian Tindak Lanjut Rekomendasi Audit Internal dan Eksternal dengan Risiko Tengah dan Tinggi yang Diselesaikan	81
Tabel 3.20	Target dan Capaian Predikat SAKIP UI Tahun 2020-2023	82
Tabel 3.21	Perbandingan Capaian Komponen SAKIP UI Tahun 2022 dan 2023	82
Tabel 3.22	Jumlah Dosen dan Tendik Tahun 2023	84
Tabel 3.23	Persentase Tendik Berdasarkan Kualifikasi Akademik Tahun 2021-2023	85
Tabel 3.24	Bantuan Pendidikan yang Diberikan kepada Dosen S3 Menggunakan Dana UI	88
Tabel 3.25	Jumlah Pertambahan Guru Besar dan Lektor Kepala	89
Tabel 3.26	Realisasi Kegiatan IT Tahun 2023	95
Tabel 3.27	Daftar Laporan kepada Pihak Eksternal Tahun 2023	96
Tabel 3.28	Formula Persentase Sarana Prasarana Penyelenggaraan Tri Dharma sesuai SNPT	99
Tabel 3.29	Standar Sarana Prasarana Pembelajaran yang Harus Dimiliki Perguruan Tinggi	99
Tabel 3.30	Jadwal Pelaksanaan Survei Sarana Prasarana	100
Tabel 3.31	Sebaran Lokasi Survei	100
Tabel 3.32	Pemenuhan Standar Sarana Prasarana Pembelajaran Universitas	102
Tabel 3.33	Tim Penyusun Master Plan Smart Campus	104
Tabel 3.34	Formula <i>UI GreenMetric WUR</i>	105
Tabel 3.35	Perbandingan Capaian UI dalam <i>UI GreenMetric WUR</i> Tahun 2020-2023	106
Tabel 3.36	Sebaran Masalah Kesehatan Fisik pada Mahasiswa Baru UI Tahun 2023	111
Tabel 3.37	Sebaran Masalah Kesehatan Fisik, Mental, dan Jiwa Raga pada Mahasiswa Baru UI Tahun 2023	111
Tabel 3.38	Sebaran Masalah Kesehatan Fisik, Mental, dan Jiwa Raga pada Dosen, Peneliti, dan Tenaga Kependidikan UI Tahun 2023	112
Tabel 3.39	Rincian Pendapatan UI Tahun 2023 (<i>Audited</i>)	113
Tabel 3.40	Rincian Perjanjian Kerja Sama dalam Bentuk Uang dan Natura Tahun 2020-2023	114

DAFTAR

GRAFIK

Grafik 3.1	Capaian Kinerja UI dalam Lima Tahun Terakhir	36
Grafik 3.2	Perbandingan Peringkat Universitas Indonesia, Institut Teknologi Bandung, Universitas Gadjah Mada, National University of Singapore, Universiti Malaya, dan Chulalongkorn University pada QS WUR Tahun 2020-2024	41
Grafik 3.3	Tren Capaian UI pada Indikator Rumpun Ilmu dalam QS WUR by Subject Tahun 2023	42
Grafik 3.4	Perbandingan Peringkat Universitas Indonesia, Institut Teknologi Bandung, dan Universitas Gadjah Mada pada QS AUR Tahun 2020-2024	44
Grafik 3.5	Perbandingan Peringkat Universitas Indonesia, Institut Teknologi Bandung, Universitas Gadjah Mada, National University of Singapore, Universiti Malaya, dan Chulalongkorn University pada THE WUR Tahun 2020-2024	45
Grafik 3.6	Perbandingan Peringkat Universitas Indonesia, Institut Teknologi Bandung, dan Universitas Gadjah Mada pada THE Impact Rankings Tahun 2019-2023	46
Grafik 3.7	Capaian UI pada Webometrics Ranking of World Universities Tahun 2020-2023	48
Grafik 3.8	Capaian MOOCs UI Tahun 2023	57
Grafik 3.9	Fakultas Penerima Beasiswa UI Great	58
Grafik 3.10	Target dan Capaian Dosen Inbound	59
Grafik 3.11	Fakultas Pengirim Proposal FMP	60
Grafik 3.12	Target dan Capaian Persentase Program Studi S1 dan D4/D3/D2 yang Melaksanakan Kerja Sama dengan Mitra	61
Grafik 3.13	Target dan Capaian Pendampingan Akreditasi Internasional Tahun 2020-2024	62
Grafik 3.14	Target dan Capaian Persentase Mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang Menjalankan Kegiatan Pembelajaran di Luar Program Studi atau Meraih Prestasi	64
Grafik 3.15	Target dan Capaian Persentase Lulusan S1 dan D4/D2/D3/D1 yang Berhasil Memiliki Pekerjaan, Melanjutkan Studi, atau Menjadi Wiraswasta	65
Grafik 3.16	Target dan Capaian Persentase Mata Kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang Menggunakan Metode Pembelajaran Pemecahan Kasus (<i>Case Method</i>) atau Pembelajaran Kelompok Berbasis Proyek (<i>Team-Based Project</i>) sebagai Bagian dari Bobot Evaluasi	68
Grafik 3.17	Rasio Sitasi per Dosen Tahun 2021-2023	69
Grafik 3.18	Capaian Kumulatif UI dalam Komersialisasi Produk Tahun 2019-2023	71
Grafik 3.19	Target dan Capaian UI dalam Inovasi untuk Membantu Pemecahan Masalah Bangsa Tahun 2021-2023	72
Grafik 3.20	Jumlah <i>Policy Making</i> yang Dihasilkan dari Riset	73
Grafik 3.21	Jumlah <i>Policy Making</i> Berdasarkan Asal Fakultas	74
Grafik 3.22	Target dan Capaian Hasil Penelitian per Jumlah Dosen	76
Grafik 3.23	Komposisi Tendik Tahun 2023 Berdasarkan Tingkat Pendidikan	85
Grafik 3.24	Target dan Capaian Pemenuhan Tendik, Dosen, Staf Peneliti, dan Pejabat Struktural Sesuai dengan Jumlah dan Kompetensi yang Dibutuhkan UI Tahun 2022 dan 2023	86
Grafik 3.25	Target dan Capaian Persentase Dosen dengan Gelar S3	86
Grafik 3.26	Komposisi Dosen S2 dan S3 di Fakultas/Sekolah/Program Vokasi	87
Grafik 3.27	Pertumbuhan Dosen S3 dan Sp2 per Fakultas	88
Grafik 3.28	Target dan Capaian Jumlah Lektor Kepala dan Guru Besar	89
Grafik 3.29	Komposisi Dosen Tetap (NIDN dan NIDK) Berdasarkan Jabatan Fungsional Tahun 2022 dan 2023	90
Grafik 3.30	Target dan Capaian Persentase Dosen yang Berkegiatan Tri Dharma di Perguruan Tinggi Lain, Bekerja sebagai Praktisi di Dunia Industri, atau Membimbing Mahasiswa Berkegiatan di Luar Program Studi	91
Grafik 3.31	Persentase Dosen yang Memiliki Sertifikat Kompetensi/Profesi yang Diakui oleh Dunia Usaha dan Dunia Industri atau Persentase Pengajar yang Berasal dari Kalangan Praktisi Profesional, Dunia Usaha, atau Dunia Industri	93
Grafik 3.32	Peringkat UI dan Beberapa PTN Lain di Indonesia dalam UI GreenMetric WUR Tahun 2020-2023	107
Grafik 3.33	Sebaran Masalah Kesehatan Mental pada Mahasiswa Baru UI Tahun 2023	111
Grafik 3.34	Sebaran Riwayat Penyakit pada Dosen, Peneliti, dan Tenaga Kependidikan UI Tahun 2023	112
Grafik 3.35	Target dan Capaian Persentase Pendapatan Non-BP terhadap Total Pendapatan UI Tahun 2021-2023	114
Grafik 3.36	Realisasi Pendapatan UI Tahun 2020-2023	116

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	Struktur Organisasi UI Tahun 2021-2024	15
Gambar 2.1	RPJP UI 2015-2035	25
Gambar 2.2	Peta Strategi UI 2020-2024	27
Gambar 3.1	Perjanjian Kinerja UI dengan Kemendikbudristek 2023	32
Gambar 3.2	Contoh Kueisoner Kajian MOOCs UI3.10	55
Gambar 3.3	<i>Faculty Mobility Program</i>	60
Gambar 3.4	Produk-produk dalam Program Pembinaan Mahasiswa Wirausaha (P2MW)	67
Gambar 3.5	Redefinisi Karakteristik Level Maturitas SPIP	79
Gambar 3.6	Borang Survei	100
Gambar 3.7	Hasil Survei Identifikasi Ruang Kelas	101
Gambar 3.8	Hasil Digitalisasi Ruang	101
Gambar 3.9	Pelaksanaan Survei SNPT	102
Gambar 3.10	Tahapan Penyediaan <i>Master Plan Smart Campus</i>	104
Gambar 3.11	Penyediaan Energi Terbarukan	106
Gambar 3.12	Hasil Penilaian UI dalam <i>UI GreenMetric 2023</i>	107
Gambar 3.13	Pemenuhan Indikator dan Peringkat UI dalam <i>UI GreenMetric WUR</i>	108
Gambar 4.1	Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian 31 Desember 2023 (<i>Audited</i>)	123
Gambar 4.2	Laporan Aktivitas Konsolidasian 31 Desember 2023 (<i>Audited</i>)	124

DAFTAR

ISTILAH

BP	Biaya Pendidikan
BPPTN	Bantuan Pendanaan Perguruan Tinggi Negeri
BPMA	Badan Penjamin Mutu Akademik
BSC	<i>Balanced Scorecard</i>
CIL	<i>Center for Independent Learning</i>
DADPPRI	Direktorat Administrasi, Data dan Pengelolaan Produk Riset dan Inovasi
DGB	Dewan Guru Besar
DIPA	Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran
DISTP	Direktorat Inovasi dan Science Techno Park
DITPERAN	Direktorat Perencanaan dan Anggaran
DKA	Direktorat Keuangan dan Akuntansi
DOPF	Direktorat Operasi dan Pemeliharaan Fasilitas
DPASDP	Direktorat Pengembangan Akademik dan Sumber Daya Pembelajaran
DPKHA	Direktorat Pengembangan Karir Lulusan dan Hubungan Alumni UI
DPPU	Direktorat Pengelolaan dan Pengembangan Unit-Unit Usaha
DPL	Dosen Pembimbing Lapangan
DRP	Direktorat Riset dan Pengembangan
DSTI	Direktorat Sistem dan Teknologi Informasi
FASILKOM	Fakultas Ilmu Komputer
FEB	Fakultas Ekonomi dan Bisnis
FMP	<i>Faculty Mobility Program</i>
FF	Fakultas Farmasi
FH	Fakultas Hukum
FIA	Fakultas Ilmu Administrasi
FIB	Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya
FIK	Fakultas Ilmu Keperawatan
FISIP	Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
FK	Fakultas Kedokteran
FKG	Fakultas Kedokteran Gigi
FKM	Fakultas Kesehatan Masyarakat
FMIPA	Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam
FPsi	Fakultas Psikologi
FT	Fakultas Teknik
IKU	Indikator Kinerja Utama
Kemendikbudristek	Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
Kokin	Kontrak Kinerja
KUI	Kantor Urusan Internasional
Lakin	Laporan Kinerja
LKE	Lembar Kerja Evaluasi
LPEM	Lembaga Penyelidikan Ekonomi dan Masyarakat
MOOCs	<i>Massive Open Online Courses</i>
NIDN	Nomor Induk Dosen Nasional
NIDK	Nomor Induk Dosen Khusus
PAU	Pusat Administrasi Universitas
Renstra	Rencana Strategis

RIK	Rumpun Ilmu Kesehatan
RPJP	Rencana Pembangunan Jangka Panjang
RKA	Rencana Kerja Anggaran
RKT	Rencana Kerja Tahunan
SAKIP	Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah
SA	Senat Akademik
SAI	Satuan Audit Internal
SDM	Sumber Daya Manusia
SIL	Sekolah Ilmu Lingkungan
SISTER	Sistem Informasi Sumberdaya Terintegrasi
SKSG	Sekolah Kajian Stratejik dan Global
SPASIKITA	Sistem Perencanaan, Evaluasi, dan Akuntabilitas Kinerja
SS	Sasaran Strategis
SU	Sekretaris Universitas
UI	Universitas Indonesia
UKK	Unit Kerja Khusus
UKK PPM	Unit Kerja Khusus Pelayanan dan Pengabdian Masyarakat
UKK UK	Unit Kerja Khusus Usaha Komersial
UPT	Unit Pelayanan Terpadu
WBBM	Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani
WBK	Wilayah Bebas dari Korupsi

RINGKASAN

EKSEKUTIF

Sesuai yang tercantum dalam Statuta, UI memiliki Visi untuk menjadi pusat ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan kebudayaan yang unggul dan berdaya saing, melalui upaya mencerdaskan kehidupan bangsa untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat yang berlandaskan Pancasila. Adapun Misi UI adalah:

1. Menyediakan akses yang luas dan adil, serta menyelenggarakan/mengelola pendidikan dan pengajaran yang berkualitas;
2. Menyelenggarakan kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang bermutu dan relevan dengan kebutuhan dan tantangan nasional serta global;
3. Menciptakan lulusan yang berintelektualitas tinggi, memiliki kecerdasan emosi yang baik, berbudi pekerti luhur, dan mampu bersaing secara global, yang memiliki pola pikir, pola sikap, dan pola tindak dalam semangat kebangsaan; dan
4. Menciptakan iklim akademik yang mampu mendukung perwujudan Visi UI.

UI telah menyusun Rencana Pembangunan Jangka Panjang (RJPP) periode 2015-2035 yang mencakup serangkaian pernyataan kehendak guna mewujudkan Visi dan Misi tersebut. Rektor juga telah membentuk sebuah tim, terdiri atas wakil-wakil MWA, Rektor, Senat Akademik (SA), dan Dewan Guru Besar (DGB). Selanjutnya, dokumen RPJP UI akan menjadi panduan dalam menyusun Rencana Pembangunan Jangka Menengah (RPJM) UI.

Penetapan RPJP UI bertujuan untuk memberikan arah acuan seluruh Warga UI dalam mewujudkan Visi dan Misi UI melalui penyelenggaraan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang unggul. RPJP UI diproyeksikan untuk jangka waktu 20 tahun dan dibagi menjadi empat tahap.

Dengan mengacu pada RPJP UI 2015-2035, serta memperhatikan proyeksi dan tantangan ke depan, tonggak capaian UI untuk periode 2021-2025 ditetapkan sebagai berikut:

UI mantap melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi sebagai advokator dalam menyelesaikan masalah dan tantangan di tingkat nasional maupun global, dan menjadi lima besar di Asia Tenggara.

Dalam Anggaran Rumah Tangga (ART) UI dan Pedoman Keuangan, UI diharuskan menyusun Rencana Kerja Tahunan (RKT) dengan berpedoman pada Rencana Strategis (Renstra) UI, serta mengacu pada prioritas pengembangan UI dan memuat kebijakan, program, dan kegiatan pengembangan, baik yang dilaksanakan langsung oleh Rektor maupun yang ditempuh dengan mendorong partisipasi Warga UI dan masyarakat.

Penyusunan RKT UI 2017 hingga RKT UI tahun 2023 menggunakan pendekatan *Balanced Scorecard* (BSC). BSC menyediakan kerangka sistematis untuk menerjemahkan Visi dan Misi ke dalam berbagai tujuan operasional, yang pada akhirnya akan berbentuk program dan kegiatan dengan harapan dapat secara jelas terhubung pada pencapaian tema dan sasaran strategis. Pendekatan BSC bertujuan untuk menyeimbangkan antara faktor finansial dan non-finansial, strategi jangka panjang dan jangka pendek, serta perspektif internal dan eksternal untuk mencapai target kinerja sesuai Visi dan Misi yang telah ditetapkan.

Berdasarkan Perjanjian Kinerja UI dengan Kemendikbudristek tahun 2023, UI berhasil merealisasikan pencapaian sebesar 121,59%. Dari 10 IKU yang telah ditetapkan dalam perjanjian kerja tersebut, terdapat satu IKU yang belum tercapai maksimal, yaitu Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L dengan capaian 82,39 dari target 85. Hal ini dikarenakan adanya kendala dalam pemberian tunjangan profesi kehormatan.

Sejumlah Indikator Kinerja Rektor tahun 2023 melampaui target yang telah ditetapkan. UI berhasil menempati posisi ke-237 dari target 260 pada pemeringkatan *QS World University Rankings 2024*, meraih peringkat 48 dari target 54 pada *QS Asia University Rankings*, mencapai posisi ke-20 dari target 50 pada *THE Impact Rankings 2023*, serta mempertahankan posisi pertama pada pemeringkatan *Webometrics Indonesia* dan Peringkat Nasional.

Untuk Sasaran Strategis *Research-Based Tri Dharma*, UI mendorong lahirnya riset-riset yang berkualitas dan inovatif untuk menjawab berbagai kebutuhan dan berdampak positif bagi masyarakat. Merujuk pada data *QS World University Rankings*, jumlah sitasi yang diperoleh publikasi UI telah meningkat hingga lima kali lipat dalam empat tahun terakhir. Selain menghasilkan publikasi berkualitas, UI juga telah menghasilkan 130 inovasi untuk pemecahan masalah bangsa dengan capaian sebesar 185,71%. Jumlah tersebut terdiri atas 76 karya inovasi dan 54 inovasi sosial dalam kerangka pemberdayaan masyarakat.

Inovasi yang bernilai ekonomi ditunjukkan dari telah dikomersialkannya 53 kekayaan intelektual dalam lima tahun terakhir dengan nilai capaian sebesar 132,50%. Upaya hilirisasi riset tersebut diharapkan akan semakin meningkat karena pembangunan *Science Techno Park* (STP) UI telah dirampungkan pada akhir tahun 2023. STP UI selanjutnya akan berfungsi sebagai sarana untuk mengembangkan dan mendorong pertumbuhan ekonomi bangsa melalui pengembangan riset inovatif, penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta penumbuhan perusahaan pemula berbasis teknologi atau *startup*.

Pada Sasaran Strategis “*Strategic Competencies: Pusat Talenta Terbaik*”, seluruh indikator kinerja berhasil melampaui target. Pencapaian tertinggi diraih oleh indikator Jumlah Pertambahan Lektor Kepala yang mencapai 159 orang dari target 35 orang atau terealisasi 454,29% dan indikator Jumlah Pertambahan Guru Besar yang mencapai 96 orang dari target 35 orang atau terealisasi 274,29%. Sementara itu, persentase peningkatan total pendapatan UI tercatat sebesar 9% dari target 9,5%.

Persentase pendapatan non-BP terhadap total pendapatan UI mencapai sebesar 47% dari target 48%, meningkat 9% dari capaian tahun 2022 sebesar 38%. Pendapatan non-BP selama tahun 2023 berasal dari kerja sama pemanfaatan aset, kerja sama dengan perusahaan, dan unit usaha di UI, baik UKK PPM maupun dari UKK UK. Adapun akumulasi penggalangan dana khusus masyarakat dalam bentuk donasi, hibah, sumbangan, dan *sponsorship* pada tahun 2020-2023 adalah 178 PKS senilai Rp221,53 miliar, baik dalam bentuk uang maupun natura.

UI berupaya terus memperbaiki kinerja secara berkesinambungan melalui berbagai inovasi dan penyelesaian tindak lanjut atas evaluasi internal maupun rekomendasi Kemendikbudristek. Selain itu, kolaborasi dengan berbagai pemangku kepentingan seperti industri, masyarakat, dan pemerintah terus ditingkatkan guna meningkatkan kualitas Tri Dharma Perguruan Tinggi, sekaligus mendorong kesejahteraan bangsa.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. GAMBARAN UMUM

Pada tahun 2023 Universitas Indonesia (UI) genap memasuki usia 73 tahun. Selama kurun usia tersebut UI telah mengalami banyak lompatan kemajuan, transformasi, dan berhasil menorehkan jejak kontribusi yang luas bagi Indonesia dan masyarakatnya. Ini sejalan dengan Visi, Misi, dan Nilai-Nilai UI yang tercantum dalam Statuta Universitas Indonesia sebagaimana diatur dalam Peraturan Pemerintah (PP) No. 75 Tahun 2021 tentang Statuta Universitas Indonesia.

Kiprah yang berhasil ditorehkan UI ini tak terlepas dari pengelolaan yang juga berpedoman pada Statuta UI tersebut. Dalam perjalanannya, sebagai Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum (PTN-BH), pengelolaan UI berpedoman pada Statuta UI yang dengan tegas menyebutkan UI sebagai PTN-BH yang mengelola bidang akademik dan nonakademik secara otonom (Pasal 5 PP No. 75 Tahun 2021).

Namun demikian, sebagai PTN-BH yang bersifat otonom, UI juga memiliki kewajiban untuk melakukan pengelolaan keuangan secara tertib, wajar dan adil, taat pada ketentuan peraturan perundang-undangan, efisien, efektif, transparan, akuntabel, dan bertanggung jawab. Sebagai entitas yang terus melangkah menjadikan dirinya universitas berkelas dunia, UI juga menerapkan prinsip-prinsip governansi atau tata kelola yang baik di antaranya dengan menerapkan prinsip-prinsip pengendalian internal yang baik (Pasal 62 PP No. 75 Tahun 2021).

Terkait hal tersebut, secara berkala, sejalan dengan Peraturan Majelis Wali Amanat Universitas Indonesia No. 004/Peraturan/MWA-UI/2015 tentang Anggaran Rumah Tangga Universitas Indonesia, Rektor Universitas Indonesia berkewajiban menyampaikan Pertanggungjawaban Tahunan dalam Sidang Terbuka MWA dalam bentuk Laporan Keuangan yang sudah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik dan Laporan Kinerja Kegiatan

Akademik dan Nonakademik dalam satu periode anggaran (Pasal 153). Laporan Kinerja yang dimaksud merupakan laporan yang menyajikan pencapaian kinerja berdasarkan target-target yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan dan dokumen pelaksanaan anggaran.

Penyusunan Laporan Kinerja ini juga sejalan dengan amanat Peraturan Pemerintah No. 8 Tahun 2020 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah No. 26 Tahun 2015 tentang Bentuk dan Mekanisme Pendanaan Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum. Pada Pasal 20 ayat (1) PP tersebut disebutkan, Pemimpin PTN-BH diwajibkan untuk menyusun laporan kinerja dan laporan keuangan PTN-BH pada setiap tahun anggaran untuk disampaikan kepada Majelis Wali Amanat, Menteri, atau Menteri yang menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang agama, dan menteri yang menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang keuangan.

Secara lebih detail, regulasi mengenai laporan kinerja juga termaktub dalam Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia No. 40 tahun 2022 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. Dalam Pasal 17 ayat (1) peraturan tersebut disebutkan, Kementerian, unit organisasi eselon I, unit organisasi eselon II, perguruan tinggi negeri, lembaga layanan pendidikan tinggi, dan UPT, berkewajiban menyusun laporan kinerja triwulanan dan laporan kinerja tahunan.

Laporan Kinerja Universitas Indonesia 2023 ini disusun sebagai bentuk implementasi akuntabilitas dari tugas dan fungsi yang diamanatkan kepada UI atas penggunaan sumber daya dan anggaran. Bentuk pelaporan ini menjadi sarana pertanggungjawaban UI kepada masyarakat pemegang kedaulatan tertinggi, sebagaimana diatur oleh peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

1.2. DASAR HUKUM

1. Peraturan Pemerintah No. 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah;
2. Peraturan Presiden No. 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
3. Peraturan Presiden No. 62 Tahun 2021 tentang Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2021 No. 156);
4. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 75 tahun 2021 tentang Statuta Universitas Indonesia (PP No. 75/2021 atau Statuta UI);
5. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi No. 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Penyusunan Perjanjian Kinerja, Pelaporan kinerja dan Tata Cara *Review* Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah;
6. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi No. 88 Tahun 2021 tentang Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2021 No. 1569);
7. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 39 Tahun 2020 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi;
8. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan Riset dan Teknologi, No. 28 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2021 No. 963);
9. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi No. 13 Tahun 2022 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 22 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020-2024 (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2022 No. 319);
10. Keputusan Menteri Kemendikbudristek No. 210/M/2023 pengganti Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 3/M/2021 tentang Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi dan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi di Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi;
11. Peraturan Majelis Wali Amanat Universitas Indonesia No. 001/Peraturan/MWAUI/2015 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Universitas Indonesia (RPJP UI) 2015-2035;
12. Peraturan Majelis Wali Amanat Universitas Indonesia No. 004/Peraturan/MWAUI/2006 tentang Pokok-Pokok Pengembangan Universitas Indonesia tahun 2007-2022; dan
13. Peraturan Majelis Wali Amanat Universitas Indonesia No. 001/Peraturan/MWAUI/2015 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Universitas Indonesia (RPJP UI) 2015-2035

1.3. TUGAS, FUNGSI, DAN STRUKTUR ORGANISASI

Berdasarkan Undang-undang No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi, UI memiliki tugas pokok untuk menyelenggarakan pendidikan tinggi sesuai dengan Tri Dharma Perguruan Tinggi (Pendidikan, Penelitian, dan Pengabdian kepada Masyarakat). Sementara fungsi perguruan tinggi sesuai dengan Pasal 58 Undang-undang No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi ialah sebagai:

- a. Wadah pembelajaran mahasiswa dan masyarakat;
- b. Wadah pendidikan calon pemimpin bangsa;
- c. Pusat pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi;
- d. Pusat kajian kebijakan dan kekuatan moral untuk mencari dan menemukan kebenaran; dan
- e. Pusat pengembangan peradaban bangsa.

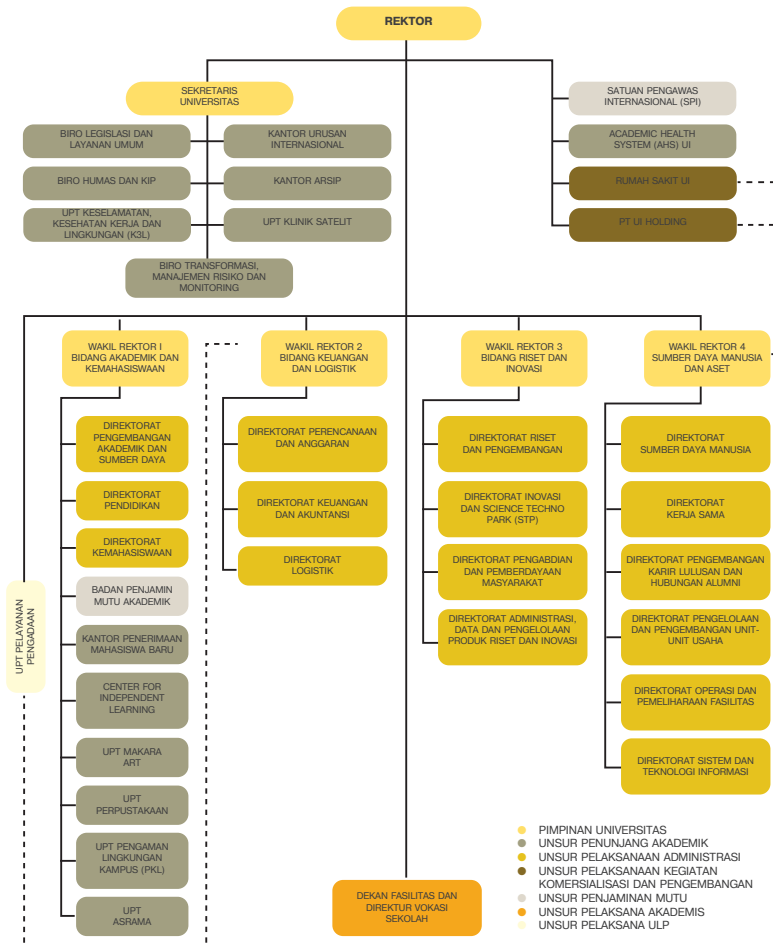
Untuk menjalankan tugas pokok dalam mencapai tujuannya tersebut, UI memiliki struktur inti organisasi sesuai dengan SK Rektor UI No. 1064/SK/R/UI/2021 tentang Perubahan Lampiran

I Keputusan Rektor UI No. 651/SK/R/UI/2021 tentang Struktur Organisasi Universitas Indonesia 2021-2024. Dalam SK tersebut diterangkan bahwa untuk menjalankan tugas dan fungsi universitas, Rektor dibantu oleh perangkat Rektor yang terdiri dari:

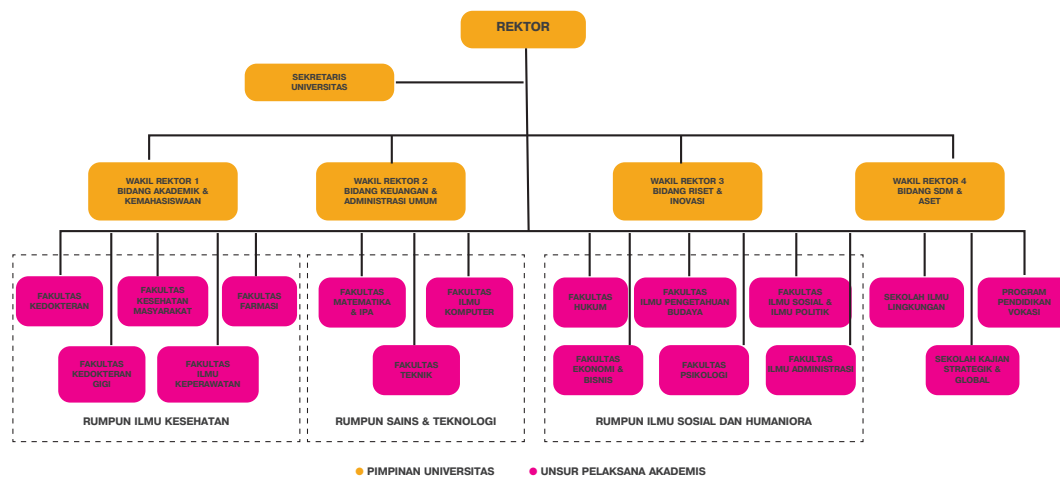
- a. Wakil Rektor Bidang Akademik dan Kemahasiswaan;
- b. Wakil Rektor Bidang Keuangan dan Logistik;
- c. Wakil Rektor Bidang Riset dan Inovasi;
- d. Wakil Rektor Bidang SDM dan Aset; dan
- e. Sekretaris Universitas

Dalam menjalankan seluruh tugas pokok dan fungsi perguruan tinggi, juga demi mewujudkan Visi dan Misi UI, Rektor dan Perangkat Rektor ini dibantu oleh 31 Pimpinan Pusat Administrasi Universitas (PAU), 14 Dekan Fakultas, 2 Direktur Sekolah, dan 1 Direktur Program Pendidikan Vokasi. Adapun struktur organisasi UI dapat dilihat pada Gambar 1.1.

STRUKTUR ORGANISASI UNIVERSITAS INDONESIA



STRUKTUR ORGANISASI UNIVERSITAS INDONESIA



Gambar 1.1 Struktur Organisasi UI Tahun 2021 - 2024

1.4. ISU-ISU STRATEGIS/PERMASALAHAN UTAMA

UI menghadapi sejumlah isu strategis sepanjang tahun 2023. Isu-isu strategis ini terbagi ke dalam beberapa bidang yang kemudian ditindaklanjuti dengan pelaksanaan program-program yang termaktub dalam Sasaran Strategis (SS) dan turunan-turunannya, yakni Indikator Kinerja Utama (IKU). Pada 2023, terdapat 9 SS dengan 42 IKU.

SS 1 ialah “UI yang Inovatif, Mandiri, Inklusif, Bermartabat, serta Unggul di Asia Tenggara dan Dunia.” SS ini memiliki 6 IKU yang seluruhnya terkait dengan peringkat UI, yakni (1) Peringkat *Quacquarelli Symonds World University Rankings* (QS WUR); (2) Peringkat *Quacquarelli Symonds Asia University Rankings* (QS AUR); (3) Peringkat *Times Higher Education World University Rankings* (THE WUR); (4) Peringkat *Times Higher Education (THE) Impact Rankings*; (5) Peringkat *Webometrics Indonesia*; dan (6) Peringkat Nasional.

Setelah sejak tahun 2018 hingga 2021 peringkat UI mengalami penurunan pada pemeringkatan QS WUR, UI berhasil meningkatkan posisinya secara konsisten dalam tiga tahun terakhir dengan menempati peringkat 290 pada tahun 2022, peringkat 248 pada tahun 2023, dan peringkat 237 pada tahun 2024. Posisi ke-237 merupakan capaian tertinggi UI sepanjang keikutsertaannya pada pemeringkatan QS WUR. Pencapaian serupa juga ditunjukkan UI pada IKU lainnya seperti QS AUR, di mana UI berhasil meraih peringkat 48 dari target 54, mencapai posisi ke-20 dari target 50 pada *THE Impact Rankings 2023*, serta mempertahankan posisi pertama pada pemeringkatan *Webometrics Indonesia* dan Peringkat Nasional.

Namun demikian, terdapat sejumlah permasalahan yang dihadapi UI terkait pemeringkatan ini pada tahun 2023. Pada IKU QS WUR, penilaian QS WUR menggunakan sembilan (9) indikator yang meliputi *Academic Reputation*, *Citations per Faculty*, *Employer Reputation*, *Faculty Student Ratio*, *International Faculty Ratio*, *International*

Students Ratio, *International Research Network*, *Employment Outcomes*, dan *Sustainability*. Dari kesembilan indikator ini terdapat tiga (3) indikator yang memerlukan perbaikan substansial, yakni Jaringan Penelitian Internasional (*International Research Network*), Sitasi per Dosen (*Citations per Faculty*), dan Rasio Mahasiswa Asing (*International Students Ratio*).

Hal serupa juga ditemukan pada IKU QS AUR, IKU THE WUR, dan IKU *THE Impact Ranking*. Hasil berbagai pemeringkatan, baik di tingkat nasional maupun internasional, menunjukkan bahwa posisi dan reputasi UI berada dalam situasi yang penuh tantangan. Meskipun pencapaian UI secara umum mengalami peningkatan, konsistensi dalam mencapai kinerja yang lebih baik perlu terus ditingkatkan. Terlebih, perguruan tinggi lain juga terus berupaya meningkatkan kinerjanya untuk meraih posisi yang lebih baik.

Delapan SS lain yang termaktub dalam Rencana Strategis UI 2020-2024, yakni SS *Research-Based Tri Dharma*; SS *Tata Kelola yang Efektif*; SS *Pendidikan yang Berkualitas Tinggi dan Mengantisipasi Kebutuhan Masa Depan*; SS *Strategic Competencies: Pusat Talenta Terbaik*; SS *Strategic Information: Informasi yang Relevan, Tepat Waktu, dan Berkualitas*; SS *Strategic Infrastructure: Pengembangan Sarana dan Prasarana Strategis*; SS *Strategic Organizational Culture: Budaya Kerja yang Unggul*; dan SS *Sistem Keuangan yang Berimbang, Efisien, dan Mandiri*, serta yang Didasarkan pada Prinsip *Tata Kelola yang Baik*, terkait dengan kondisi umum yang dihadapi UI dalam tujuh bidang utama, yakni (1) Pendidikan; (2) Riset dan Inovasi; (3) Pengabdian pada Masyarakat; (4) Tata Kelola; (5) Sumber Daya Manusia; (6) Keuangan; dan (7) Sarana dan Prasarana.

Pada Dokumen Rencana Strategis UI 2020-2024, terdapat sejumlah isu strategis yang dihadapi UI pada ketujuh bidang tersebut.

Bidang Pendidikan

Pada bidang pendidikan, UI menyelenggarakan pendidikan jenjang Program Sarjana (S1), Strata 2 (S2), Strata 3 (S3), Spesialis, Profesi, dan Program Vokasi. Dalam bidang ini, UI juga menjalin kerja sama dengan perguruan tinggi lain, baik dari dalam maupun luar negeri, termasuk terkait kerja sama pertukaran mahasiswa, dosen, dan periset.

UI juga menjalin kerja sama dengan lembaga-lembaga atau institusi pemerintahan dan industri dalam skala lokal dan global. Sementara itu, untuk internasionalisasi pendidikan, UI menjalankan sejumlah program, seperti mengikuti pameran pendidikan dan kerja sama internasional, menghadiri forum-forum internasional (program *World Class University*).

UI turut menyelenggarakan kelas internasional melalui program pertukaran mahasiswa, program *double degree*, program *sandwich*, dan akademisi tamu. UI menaruh perhatian yang cukup besar pada Pendidikan Jarak Jauh (PJJ). Bagi UI, PJJ merupakan langkah untuk mendistribusikan pendidikan bermutu ke semua lapisan masyarakat tanpa dibatasi ruang dan waktu. Program yang terbilang gencar dilakukan oleh UI ialah *Massive Open Online Courses (MOOCs)*.

Bidang Riset dan Inovasi

Sejalan dengan Visi dan Misinya, UI berkomitmen untuk senantiasa melaksanakan riset-riset yang unggul serta menghasilkan publikasi berkualitas yang menunjukkan keunggulan kompetitif UI, baik pada level nasional maupun internasional. UI juga menyadari reputasi dalam bentuk peringkat nasional maupun internasional, salah satunya bergantung pada kuantitas dan kualitas publikasi. Untuk menuju hal tersebut, strategi peningkatan perlu diterapkan, bukan hanya dari segi kuantitas tetapi juga dari segi kualitas, melalui pembudayaan publikasi dalam bentuk artikel jurnal bereputasi oleh sivitas akademika UI.

Secara khusus, persoalan ini menjadi fokus utama dalam *SS Research-Based Tri Dharma* yang memiliki lima (5) IKU, yakni (1) Rasio Sitasi per Dosen; (2) Jumlah Hasil Riset dan Inovasi yang Dikomersialisasi (Kumulatif 5 Tahun); (3) Jumlah Inovasi Sosial untuk Membantu Pemecahan Masalah Bangsa; (4) Jumlah Riset untuk *Policy Making*; dan (5) Jumlah Luaran Dosen yang Berhasil Mendapatkan Rekognisi Internasional atau Diterapkan oleh Masyarakat/Industri/Pemerintah per Jumlah Dosen.

Bidang Pengabdian pada Masyarakat

Dalam melaksanakan program-program pengabdian masyarakat, UI menggunakan paradigma *pentahelix* yang mengedepankan kolaborasi dan sinergi lima lini utama, yakni akademisi, pemerintah, industri, *non-governmental organization (NGO)*, dan masyarakat. Dengan paradigma ini, program-program pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh UI akan bersifat relevan dan mampu menjangkau semua kepentingan.

Selain itu, dalam lima tahun terakhir, selaras dengan program Kampus Merdeka-Merdeka Belajar, UI juga menyelenggarakan program pengabdian masyarakat yang berfokus pada pengembangan desa/kampung binaan bersifat tematik, seperti Desa Produktif dan Kreatif, Desa Bahari, Desa Sehat, Desa Budaya, Desa Aplikasi Teknologi dan Informasi, serta Desa Hijau. Selain itu, terdapat pula Program Kuliah Kerja Nyata (K2N UI) yang dilaksanakan setiap tahun melalui Direktorat Kemahasiswaan.

Bidang Tata Kelola

Sebagai PTN-BH, UI memiliki fondasi kepatuhan tata kelola universitas (*good university governance*). Sejalan dengan regulasi yang ada, pengelolaan keuangan UI juga dilakukan dengan berlandaskan dan memenuhi prinsip tertib, efektif, efisien, ekonomis, transparan, akuntabel, serta bertanggung jawab.

Penerapan prinsip-prinsip tata kelola yang baik ini juga diperkuat dengan transformasi budaya yang mengedepankan Nilai-Nilai UI. Di sisi lain, UI juga membangun sistem informasi yang terintegrasi dan andal dalam mewujudkan peningkatan kinerja tata kelola universitas yang transparan dan akuntabel, mencakup pengelolaan keuangan, infrastruktur, dan komunikasi. Sistem yang terintegrasi dan transparan ini menjadi kebutuhan penting bagi UI dalam upayanya meningkatkan akuntabilitas universitas.

Secara khusus, terkait bidang ini, UI memiliki SS Tata Kelola yang Efektif yang memiliki empat (4) IKU, yakni (1) Terimplementasi Sistem Pengendalian Internal Berbasis COSO (Tingkat Maturitas Penyelenggaraan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah/SPIP); (2) Persentase Temuan Audit Tata Kelola yang Diselesaikan; (3) Predikat SAKIP UI di Tingkat Kemendikbudristek; dan (4) Zona Integritas menuju Wilayah Bebas Korupsi (WBK) atau Wilayah Birokrasi Bersih Melayani (WBBM).

Bidang Sumber Daya Manusia

SDM UI terdiri dari tenaga pendidik (dosen) dan staf atau tenaga kependidikan (tendik) yang mencakup status pegawai PNS dan Pegawai UI (PUI). Salah satu isu strategis penting dalam bidang ini ialah peningkatan kualitas SDM. UI terus berupaya meningkatkan kompetensi SDM-nya secara berkala.

Peningkatan kompetensi dosen bertujuan untuk mengembangkan mutu, wawasan, keterampilan, dan profesional dosen secara terarah dan berkelanjutan. Sementara peningkatan kualitas tendik dilakukan dengan berangkat dari paradigma bahwa tendik merupakan aset berharga yang berperan besar dalam menentukan perkembangan UI. Peningkatan kualitas tendik ini dilakukan melalui program peningkatan kompetensi yang terstruktur demi mendorong profesionalisme dan kualitas tendik sesuai dengan jabatan yang diemban.

Dalam Rencana Strategis UI 2020-2024, UI memiliki SS *Strategic Competencies*: Pusat Talenta Terbaik yang di dalamnya terdapat enam (6) IKU, yakni (1) Persentase pemenuhan tendik, dosen, staf peneliti, dan pejabat struktural sesuai dengan jumlah dan kompetensi yang dibutuhkan UI; (2) Persentase dosen dengan gelar S3; (3) Jumlah penambahan guru besar; (4) Jumlah penambahan lektor kepala; (5) Persentase dosen yang berkegiatan Tri Dharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi; dan (6) Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri.

Ada sejumlah isu yang masih dihadapi UI pada tahun 2023 dalam bidang SDM. Masalah pertama terkait dengan status kepegawaian di UI yang terdiri dari PNS dan Non-PNS, yang mengharuskan UI untuk menyinergikan peraturan UI dan peraturan pemerintah terkait ketenagakerjaan.

Permasalahan berikutnya ialah terkait pemberlakuan UU No. 20 Tahun 2023 tentang Aparatur Sipil Negara dan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang (Perpu) No. 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja. Terkait hal ini, dianggap perlu kepastian mengenai posisi UI sebagai PTN-BH.

Permasalahan ketiga ialah belum optimalnya penggunaan sistem terintegrasi di antara unit kerja/bidang sehingga organisasi tetap membutuhkan pegawai dalam jumlah banyak. Kemudian dianggap perlu adanya evaluasi analisis kebutuhan pegawai yang sesuai dengan kompetensi yang dibutuhkan dan tantangan jumlah pegawai yang tidak sesuai kompetensi. Terakhir, terkait evaluasi sistem pengembangan, remunerasi, dan *benefit* untuk dapat mendukung program rekrutmen dan retensi pegawai yang berkualitas.

Bidang Keuangan

Dalam bidang keuangan, salah satu tantangan yang dihadapi UI sebagai PTN-BH adalah UI dituntut harus lebih mandiri dalam mengelola dan mendanai beragam kegiatannya. Salah satu sumber pendanaan yang terus diupayakan adalah Dana Abadi yang dihimpun dari alumni, orang tua mahasiswa, dan masyarakat. Pengelolaan keuangan di UI juga dituntut untuk memenuhi prinsip tertib, efektif, efisien, ekonomi, transparan, akuntabel, serta bertanggung jawab. Pada tahun 2023, UI menghadapi perubahan kebijakan terkait perencanaan kinerja dan implementasinya, serta pengurangan pagu DIPA/BPPTN dari tahun sebelumnya.

Persoalan-persoalan strategis dalam Bidang Keuangan direspons melalui SS Sistem Keuangan yang Berimbang, Efisien, dan Mandiri, serta yang Didasarkan pada Prinsip Tata Kelola yang Baik. SS ini memiliki empat (4) IKU, yakni (1) Persentase pendapatan Non-BP terhadap total pendapatan; (2) Jumlah dana hasil penggalangan Dana Khusus Masyarakat (kumulatif 5 tahun); (3) Persentase efisiensi beban operasional; dan (4) Persentase peningkatan total pendapatan UI.

Bidang Sarana dan Prasarana

Dalam Bidang Sarana dan Prasarana, UI senantiasa melakukan pembenahan infrastruktur demi terciptanya budaya riset dan munculnya potensi mahasiswa berprestasi. Berbagai pembangunan sarana dan prasarana seperti pembangunan/perbaikan sarana olahraga, pemutakhiran peralatan laboratorium, perbaikan *teaching class*, serta mengadopsi teknologi terbaru dan memasukkan aspek *information technology* sebagai bagian dari langkah digitalisasi kampus.

Pada tahun 2023, Indikator Persentase Sarana Prasarana Penyelenggaraan Tri Dharma yang Sesuai dengan Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SNPT) menjadi indikator baru. Sarana dan prasarana yang sesuai dengan SNPT, ramah lingkungan, dan terintegrasi akan mendukung peningkatan produktivitas kerja individu, serta memfasilitasi inisiatif-inisiatif yang bertujuan untuk menjadikan UI mandiri, inovatif, dan unggul. Saat ini, sarana dan prasarana UI masih terus dioptimalkan pemanfaatannya secara tepat guna dan sesuai dengan persyaratan yang ditetapkan oleh SNPT.

Renstra UI 2020-2024 memiliki SS *Strategic Infrastructure*: Pengembangan Sarana dan Prasarana Strategis yang memiliki tiga (3) IKU, yakni (1) Persentase sarana dan prasarana penyelenggaraan Tri Dharma yang sesuai dengan SNPT; (2) Persentase terwujudnya *Smart Campus*; dan (3) *UI GreenMetric WUR*.

1.5. PERAN STRATEGIS

Sesuai dengan peran dan fungsinya sebagaimana diamanatkan dalam Undang-Undang No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi, UI memiliki tugas pokok menyelenggarakan pendidikan tinggi sesuai dengan Tri Dharma Perguruan Tinggi. UU tersebut menyebutkan, UI memiliki lima fungsi utama sebagai perguruan tinggi, yakni sebagai wadah pembelajaran mahasiswa dan masyarakat, wadah pendidikan calon pemimpin bangsa, pusat pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, pusat kajian kebajikan dan kekuatan moral untuk mencari dan menemukan kebenaran, dan pusat pengembangan peradaban bangsa.

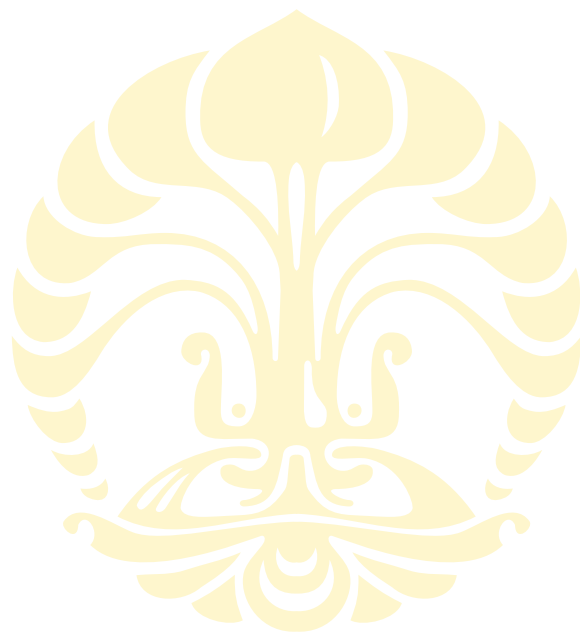
Sesuai dengan Rencana Pembangunan Jangka Panjang UI 2015-2035, pada periode 2020-2024 UI memiliki tonggak capaian yakni “UI mantap melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi sebagai advokator dalam menyelesaikan masalah dan tantangan di tingkat nasional maupun global, dan menjadi 5 besar di Asia Tenggara.” Dalam mewujudkan tonggak capaian ini, sesuai dengan fungsinya, UI memiliki sejumlah peran strategis.

Pada tahun 2023, UI memperkuat dukungannya dalam hal penyelenggaraan pendidikan tinggi yang aktif dalam kegiatan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM). Langkah ini dilakukan dengan berbagai kebijakan dan program di antaranya dengan menjadi *marketplace* MBKM, melakukan pengembangan kualitas SDM dengan penyusunan modul untuk pelatihan peningkatan kualitas *teaching and learning* (TL) bagi mahasiswa lokal dan asing, peningkatan *soft skills* mahasiswa dengan peningkatan BKP MBKM melalui berbagai bentuk kemitraan, hingga membuka peluang bagi mahasiswa untuk berkegiatan MBKM di luar negeri melalui skema beasiswa maupun *co-funding*, serta pengembangan *Massive Open Online Courses* (MOOCs).

Dalam hal riset, UI senantiasa mengambil peran untuk menciptakan iklim yang kondusif demi tumbuhnya budaya riset yang berkualitas dan inovatif, yang memberikan dampak positif bagi masyarakat Indonesia dan dunia dalam upaya memberikan sumbangsih kepada kemajuan ipteks dan penguatan reputasi UI. Peran ini juga secara tegas disampaikan dalam tonggak capaian UI 2020-2024, di mana UI mengambil peran sebagai advokator dalam penyelesaian masalah dan tantangan baik di tingkat nasional maupun global.

Peran strategis berikutnya ialah terkait dengan tata kelola UI selaku PTN-BH. Secara konsisten UI berkomitmen untuk menyelenggarakan tata kelola universitas yang baik (*good university governance*), di antaranya dengan menjadikan UI sebagai institusi yang akuntabel serta pembangunan Zona Integritas menuju Wilayah Bebas Korupsi (WBK) dan Wilayah Birokrasi Bersih Melayani (WBBM). Sejalan dengan hal tersebut, UI juga turut berperan dalam mendukung penggunaan sumber dana pemerintah melalui Kemendikbudristek secara efektif dan efisien.

Peran berikutnya dalam hal Tri Dharma ialah Pengabdian kepada Masyarakat. UI senantiasa mendorong dan mendukung peran serta aktif sivitas akademika UI dalam pembangunan dan pengabdian kepada masyarakat yang demokratis, sejahtera, dan beradab. Pengabdian kepada masyarakat merupakan kekuatan moral yang mandiri yang diharapkan dapat menjawab berbagai persoalan yang ada di tengah-tengah masyarakat. Dalam bidang kesehatan, misalnya, UI menyediakan layanan kesehatan melalui RS Pendidikan UI dan Klinik Satelit, membentuk Unit Kerja Khusus Pelayanan dan Pengabdian Masyarakat (UKK PPM), serta menjadi anggota *The Alliance of Academic Health Centers International* (AAHCI).



UNIVERSITAS
INDONESIA

Veritas, Probitas, Iustitia

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

2.1. RENCANA STRATEGIS UI

Dalam pengelolaan Universitas Indonesia, Rencana Strategis Universitas Indonesia (Renstra UI) memiliki peranan sebagai acuan utama bagi segenap elemen UI dalam menyusun rencana kegiatan dan penganggaran di setiap unit kerja, sesuai dengan target kinerja yang diturunkan dan ditetapkan dari target kinerja Renstra UI. Pada periode saat ini, Renstra UI yang berlaku ialah Renstra UI 2020-2024 yang disusun dan disahkan pada 2019. Pada perjalanannya, Renstra UI 2020-2024 mengalami sejumlah revisi sebagai bentuk respons terhadap berbagai kondisi yang ada.

Revisi-revisi tersebut diperlukan guna memastikan pencapaian visi dan misi tetap dapat dilakukan, di tengah situasi yang dinamis. Salah dua faktor besar yang menyebabkan perlunya dilakukan revisi atas Renstra UI 2020-2024 ialah (1) adanya evaluasi berupa pendetailan terkait indikator dan target keberhasilan yang mengacu pada Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Kepmendikbud) No. 3 Tahun 2021 tentang Indikator Kinerja Utama PTN, dan (2) adanya pandemi COVID-19 pada 2020 yang tidak hanya mempengaruhi pencapaian kinerja UI pada 2020 dan 2021, tetapi juga berdampak pada *stakeholders* UI secara umum.

2.2. VISI DAN MISI UI

Berdasarkan peta jalan RPJP UI 2015-2035 yang telah disahkan melalui Peraturan Majelis Wali Amanat Universitas Indonesia No. 001/Peraturan/MWAUI/2015 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Universitas Indonesia (RPJP UI)

2015-2035, dan juga sebagaimana tercantum pada Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 75 tahun 2021 tentang Statuta Universitas Indonesia, Universitas Indonesia memiliki Visi dan Misi sebagai berikut:

VISI

MENJADI PUSAT ILMU PENGETAHUAN, TEKNOLOGI, SENI, DAN KEBUDAYAAN YANG UNGGUL DAN BERDAYA SAING, MELALUI UPAYA MENCERDASKAN KEHIDUPAN BANGSA UNTUK MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT YANG BERLANDASKAN PANCASILA.



MISI

- Menyediakan akses yang luas dan adil, serta menyelenggarakan/mengelola pendidikan dan pengajaran yang berkualitas;
- Menyelenggarakan kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang bermutu dan relevan dengan kebutuhan dan tantangan nasional serta global;
- Menciptakan lulusan yang berintelektualitas tinggi, memiliki kecerdasan emosi yang baik, berbudi pekerti luhur, dan mampu bersaing secara global, yang memiliki pola pikir, pola sikap, dan pola tindak dalam semangat kebangsaan; dan
- Menciptakan iklim akademik yang mampu mendukung perwujudan Visi UI.

Dengan mengacu pada RPJP UI 2015-2035 dan dengan memperhatikan proyeksi dan tantangan ke

depan, tonggak capaian UI untuk periode 2020-2024 ditetapkan sebagai berikut:

“UI mantap melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi sebagai advokator dalam menyelesaikan masalah dan tantangan di tingkat nasional maupun global, dan menjadi 5 besar di Asia Tenggara.”

2.3. TUJUAN UI

Sebagaimana tercantum dalam Pasal 4 Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 75 Tahun 2021 tentang Statuta Universitas Indonesia, UI memiliki tujuan sebagai berikut:

- a. Menciptakan komunitas pendidikan yang inklusif, berdasar pada adab, kepercayaan, integritas, saling menghargai, dan kebhinekaan dalam lingkungan yang aman dan bersahabat;
- b. Menyiapkan peserta didik agar menjadi lulusan yang cerdas dan bernurani luhur, melalui penyediaan program pendidikan yang jelas dan terfokus sehingga dapat menerapkan, mengembangkan, memperkaya, dan memajukan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan kebudayaan;
- c. Mengembangkan dan menyebarluaskan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan kebudayaan serta mengupayakan penerapannya untuk meningkatkan martabat dan kehidupan masyarakat, dan memperkaya kesenian dan kebudayaan nasional;
- d. Mendorong dan mendukung peran serta aktif Sivitas Akademika dalam pembangunan dan pengabdian kepada masyarakat yang demokratis, sejahtera, dan beradab sebagai kekuatan moral yang mandiri;
- e. Memperkuat peran sebagai penyelenggara pendidikan tinggi, dan bekerja sama dengan lembaga dan asosiasi profesi di dalam dan luar negeri, sehingga lulusan dapat memperoleh keahlian pada tingkat profesional;
- f. Meningkatkan kuantitas dan kualitas pelayanan kepada bangsa, negara, dan dunia melalui kolaborasi dan kemitraan di dalam dan luar negeri, serta kesempatan untuk pengayaan seni, budaya, dan pendidikan berkelanjutan; dan
- g. Berinvestasi pada pengembangan profesionalisme bagi semua warga UI dan pengembangan teknologi yang bermanfaat dalam rangka mencapai keunggulan kompetitif melalui pengajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.

2.4. NILAI-NILAI UTAMA UI

Sesuai dengan fungsi universalnya sebagai rumah dan lumbung pengetahuan, teladan, dan kekuatan moral bagi masyarakat, UI menjunjung tinggi dan meyakini nilai-nilai etika dan perilaku. Nilai-nilai utama berikut menjadi pedoman yang turut membentuk karakter seluruh Warga UI dalam mewujudkan visi dan misinya:

1. Kejujuran

Sifat lurus, ikhlas hati, berkata dan bertindak benar, tidak berbohong, tidak menipu, tidak korupsi, tidak curang, yang dalam pelaksanaannya diiringi sikap lurus, arif, bijaksana, serta dilandasi keluhuran budi. Kejujuran juga mencakup seluruh kegiatan akademik dan nonakademik.

2. Keadilan

Memberikan kesempatan dan perlakuan yang sama secara adil dan nondiskriminatif bagi setiap warga dalam melaksanakan tugas masing-masing, termasuk dalam mengembangkan kegiatan akademik dan kegiatan lainnya, tidak didasarkan pada pertimbangan yang bersifat rasial, etnis, agama, gender, status perkawinan, usia, disabilitas, dan orientasi seksual;

3. Keterpercayaan

Bersikap dan berperilaku amanah serta dapat dipercaya dalam menjalankan mandat maupun dalam melaksanakan setiap kegiatan atau kewajiban;

4. Kebermartabatan dan/atau Penghormatan

Memperlakukan setiap orang dengan rasa hormat, manusiawi, ketaatan pada norma kesusilaan, kepatutan, atau kepantasan dalam situasi apa pun;

5. Tanggung Jawab

Bertanggung jawab dalam melaksanakan tugas jabatan maupun tugas fungsionalnya, serta menghindarkan diri dari benturan kepentingan yang dapat merugikan kepentingan UI maupun kepentingan Warga UI lainnya;

6. Kebersamaan

Menjunjung tinggi toleransi dan semangat kebersamaan dalam meniti serta melaksanakan tugas dan tanggung jawab yang dibebankan kepada setiap Warga UI di lingkungan kerjanya;

7. Keterbukaan

Keterbukaan nurani dan keterbukaan sikap untuk bersedia mendengarkan dan mempertimbangkan dengan sungguh-sungguh pendapat orang lain, keterbukaan akademik untuk secara kritis menerima semua informasi dan hasil temuan akademik pihak lain, dan bersedia membuka/membagi semua informasi pengetahuan yang dimiliki kepada pihak yang berhak mengetahui/berkepentingan, kecuali yang bersifat rahasia;

8. Kebebasan Akademik dan Otonomi Keilmuan

Menjunjung tinggi kebebasan akademik, yaitu kewajiban untuk memelihara dan memajukan ilmu pengetahuan, dan menjunjung tinggi kebebasan mimbar akademik, yaitu kebebasan menyampaikan pikiran dan pendapat di dalam lingkungan UI maupun dalam forum akademik lainnya; dan

9. Kepatuhan pada Peraturan Perundang-undangan yang Berlaku

Melaksanakan semua kegiatan di lingkungan UI dengan mematuhi semua peraturan yang berlaku.

2.5. RENCANA PEMBANGUNAN JANGKA PANJANG UI

Rencana Pembangunan Jangka Panjang Universitas Indonesia (RPJP UI) merupakan dokumen rencana pembangunan jangka panjang UI periode 2015-2035. RPJP UI telah disahkan sesuai dengan Peraturan Majelis Wali Amanat Universitas Indonesia No. 001/Peraturan/MWAUI/2015 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Universitas Indonesia (RPJP UI) 2015-2035. RPJP UI memuat serangkaian pernyataan kehendak Warga UI, yang disusun oleh tim yang dibentuk oleh Rektor dan beranggotakan wakil-wakil Majelis Wali Amanat (MWA), Rektor, Senat Akademik (SA), dan Dewan Guru Besar (DGB).

RPJP UI memiliki peranan sebagai panduan bersama Warga UI dalam menyusun berbagai program kerja dan arah strategi pengembangan UI ke depan. RPJP UI kemudian diturunkan pula ke dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Universitas Indonesia (RPJM UI), yang merupakan prioritas program dan kegiatan Rektor dalam mengelola UI selama periode lima tahun yang dituangkan dalam Renstra. RPJP UI ditetapkan dengan maksud memberikan arah sekaligus menjadi acuan seluruh Warga UI dalam mewujudkan Visi dan Misi UI, melalui penyelenggaraan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang unggul.

RPJP UI yang diproyeksikan untuk jangka waktu 20 tahun terbagi dalam empat tahap. Setiap tahap berlangsung selama lima tahun dengan sasaran strategis masing-masing yang terus meningkat pada setiap tahapnya.

Tahapan dan sasaran strategis Universitas Indonesia mulai dari 2015 hingga 2035 dapat terlihat sebagai berikut:

1. Tahap I (2015-2020)

Mengonsolidasikan seluruh potensi yang dimiliki dalam menyelenggarakan Tri Dharma Perguruan Tinggi, sehingga UI menjadi PTN BH yang mandiri dan unggul serta mampu menyelesaikan masalah dan tantangan pada tingkat nasional maupun global, menuju unggulan di Asia Tenggara.

2. Tahap II (2021-2025)

Memperkuat penyelenggaraan Tri Dharma Perguruan Tinggi dan berperan sebagai advokator dalam menyelesaikan masalah dan tantangan pada tingkat nasional maupun global dan masuk ke peringkat 5 (lima) besar di Asia Tenggara.

3. Tahap III (2026-2030)

Mengembangkan dan memanfaatkan Tri Dharma Perguruan Tinggi untuk menyelesaikan masalah dan tantangan pada tingkat nasional maupun global, dan memantapkan diri sebagai 5 (lima) besar di Asia Tenggara.

4. Tahap IV (2031-2035)

Konsisten melanjutkan penguatan, pengembangan, dan pemanfaatan Tri Dharma Perguruan Tinggi dalam menyelesaikan masalah dan tantangan pada tingkat nasional maupun global, sehingga mampu berperan sebagai “Guru Bangsa” serta menjadi universitas unggulan di Asia.



Gambar 2.1 RPJP UI 2015-2035

2.6. KEBIJAKAN UMUM ARAH PENGEMBANGAN UI

Arah pengembangan UI disusun dengan memperhatikan jati diri UI, tantangan nasional yang menjadi tanggung jawab, dan tantangan global yang dihadapi. Selain itu, dinamika sisi penawaran dan permintaan dalam dunia pendidikan, juga pencapaian UI pada periode-periode sebelumnya, turut mempengaruhi arah pengembangan UI ke depannya.

Secara spesifik, arah pengembangan UI pada periode 2019-2024 disusun dengan memperhatikan bahwa:

1. UI merupakan universitas yang membawa nama bangsa dan negara yang telah berkomitmen menjadi Guru Bangsa, menyelenggarakan Tri Dharma Perguruan Tinggi untuk mencerdaskan kehidupan bangsa, mengangkat martabat dan kekayaan budaya bangsa, serta menyelesaikan masalah dan tantangan pada tingkat nasional maupun internasional.
2. Jati diri sebagai institusi pendidikan tinggi mengamankan UI untuk melihat tiga darma yang ada sebagai satu kesatuan, atau *three-in-one*. Artinya, fokus kegiatan UI, serta pengembangan, pengukuran kinerja dan beban kerja dosen, juga mencakup ketiga darma ini. Hanya dengan memberikan perhatian yang proporsional kepada tiga darma ini UI dapat relevan bagi bangsa Indonesia, diakui reputasinya, dan dapat memastikan kebermaknaannya di masa depan.
3. Adanya globalisasi dan kemajuan teknologi, persaingan pendidikan tinggi di Indonesia dan di dunia menjadi semakin ketat dan transparan. Persaingan yang tidak dapat dihindari ini ditunjukkan antara lain dengan sistem pemeringkatan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, dan sistem pemeringkatan global ternama seperti *Quacquarelli Symonds* (QS) dan *Times Higher Education* (THE), yang membandingkan secara menyeluruh dan sederhana (mudah dimengerti) berbagai universitas. Pemeringkatan ini seringkali menjadi acuan bagi berbagai pihak dalam menilai kualitas dan reputasi suatu universitas. UI perlu memperhatikan posisinya di pemeringkatan nasional maupun internasional.
4. RPJP UI 2015-2035 telah menargetkan bahwa pada 2025 UI menjadi universitas yang mandiri, unggul, dan otonom. Secara khusus, telah ditetapkan bahwa pada 2025 UI mencapai 5 besar Asia Tenggara, sementara peringkat UI stagnan pada kurun waktu lima tahun terakhir (2018-2023), yaitu di tingkat 9 Asia Tenggara menurut QS dunia atau peringkat 10 Asia Tenggara menurut QS Asia. Target yang lebih tinggi lagi bagi UI tertuang dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) Republik Indonesia 2020-2024, yang menyebutkan bahwa pada tahun 2024 UI perlu berada pada posisi 100 universitas ternama di dunia berdasarkan pemeringkatan THE, padahal peringkat UI hingga tahun 2019 masih berada peringkat 601-800 dunia. Dengan adanya target yang sedemikian tinggi, diperlukan perubahan besar (*major changes*) di berbagai bidang yang berperan pada reputasi universitas.
5. Adanya perubahan kondisi global yang menyebabkan perubahan sisi penawaran dan permintaan atas jasa pendidikan. Dari sisi penawaran atau penyedia jasa pendidikan, terjadi pergeseran pola layanan karena adanya disrupti teknologi, yaitu pola pelayanan yang awalnya bersifat tatap muka (konvensional) menjadi sistem daring (*online*). Dari sisi permintaan akan tenaga kerja, ekspektasi masyarakat dan industri sekarang berfokus kepada kompetensi dibandingkan ijazah. Dengan demikian, UI perlu melakukan beberapa langkah strategis untuk lebih memberikan tempat bagi metode belajar-mengajar yang digital serta meningkatkan kompetensi dari lulusannya agar sesuai kebutuhan dunia kerja saat ini.

6. Sebagai universitas yang membawa nama bangsa dan mempunyai jejaring bermakna di pemerintahan, UI perlu mendayagunakan nama besar dan jejaring yang bermakna tersebut untuk membangun kolaborasi nasional dan internasional, demi lompatan kemajuan UI. Hal ini terutama penting mengingat pentingnya kolaborasi dan *networking* dalam menghadapi persaingan dunia saat ini.
7. Pada kurun 2014-2019, UI telah memulai langkah transformasi terkait tata kelolanya. Transformasi tersebut diwujudkan antara lain dengan dipakainya sistem *strategic planning* berdasarkan *Balanced Scorecard*

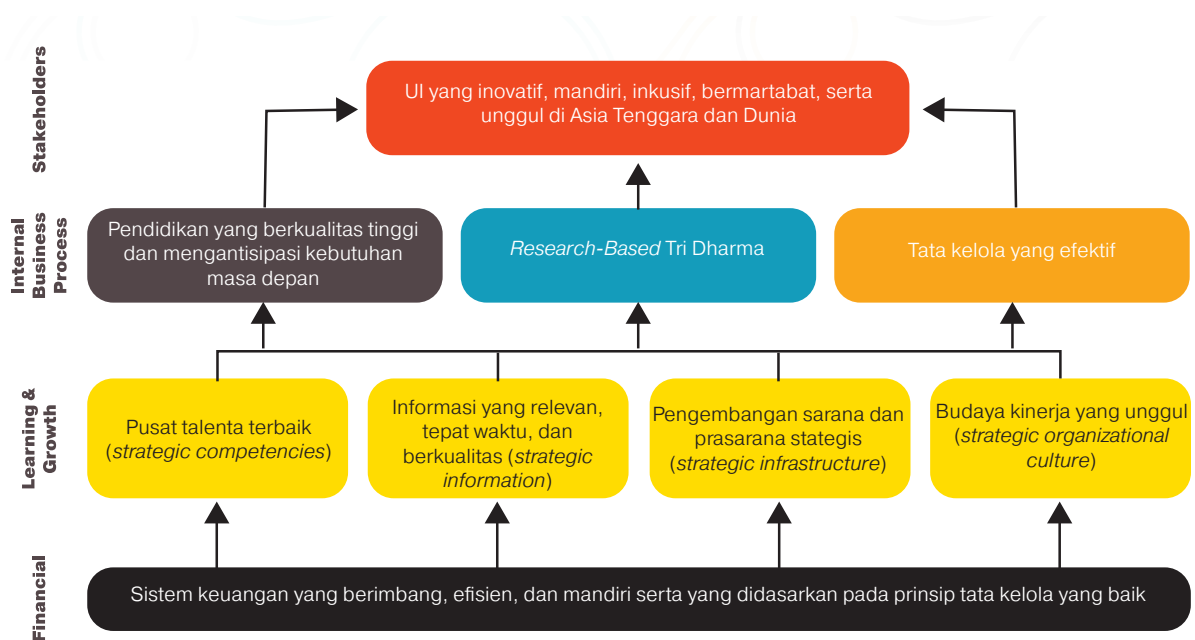
sebagai sistem manajemen organisasi dengan target yang komprehensif dan terukur di berbagai bidang. Pada 2017-2019, UI juga telah merancang sistem keuangan yang lebih sesuai untuk pengelolaan keuangan universitas, sistem pengelolaan SDM terintegrasi (*Integrated Human Resource System*), sistem yang merumuskan beban kerja dosen (*FTE Equivalent*), sistem teknologi informasi terintegrasi, hingga *whistleblowing system* atau Sistem Pelaporan Dugaan Pelanggaran (SIPDUGA). Langkah-langkah transformasi tata kelola ini diimplementasikan secara menyeluruh, diperkuat, dan menjadi dasar bagi pengembangan UI selanjutnya.

2.7. PETA STRATEGI UI

Demi memastikan bahwa seluruh program dan upaya yang dilakukan UI selaras dengan Visi, Misi, dan Tujuan UI, dibuat Peta Strategi Universitas Indonesia 2020-2024 dengan menggunakan pendekatan *Balanced Scorecard*. Peta ini terdiri atas empat perspektif utama, yakni Perspektif Pemangku Kepentingan (*Stakeholders*), Perspektif Proses Bisnis Internal (*Internal Business Process*),

Perspektif Pembelajaran dan Pertumbuhan (*Learning and Growth*), serta Perspektif Keuangan (*Financial*).

Peta Strategi UI 2020-2024 ini menggambarkan hubungan atau keterkaitan antara keempat perspektif.



Gambar 2.2 Peta Strategi UI 2020-2024

Tujuan UI dalam Perspektif Pemangku Kepentingan (*Stakeholders*) adalah “UI yang inovatif, mandiri, inklusif, bermartabat, serta unggul di Asia Tenggara dan Dunia.” Dalam konteks ini, pemangku kepentingan UI mencakup mahasiswa, dosen, tenaga kependidikan, kalangan industri dan bisnis, serta kelompok masyarakat lainnya. Agar terwujudnya tujuan Perspektif Pemangku Kepentingan ini, UI melakukan proses bisnis internal yang terdiri atas pencapaian pendidikan yang relevan dan berkualitas tinggi, pengelolaan pendidikan, riset, dan pengabdian masyarakat yang berbasis riset, serta penerapan tata kelola yang efektif.

Perspektif Proses Bisnis Internal yang efektif juga ditunjang oleh target dan kegiatan yang selaras dalam Perspektif Pembelajaran dan Pertumbuhan. Dalam perspektif ini, UI memfokuskan diri dengan membangun semua elemen penting yang mencakup aktivitas pencapaian pusat talenta yang terbaik; informasi yang relevan, tepat waktu, dan berkualitas; pengembangan sarana dan prasarana yang strategis; serta budaya kinerja yang unggul. Sementara dalam Perspektif Keuangan (*Financial*), fokus UI adalah menargetkan kemandirian keuangan sebagai fondasi yang kuat dan mantap demi mencapai target-target yang dijabarkan dalam ketiga perspektif sebelumnya.

2.8. RENCANA KERJA JANGKA MENENGAH UI

Tabel 2.1 Rencana Kerja Jangka Menengah UI Tahun 2020-2024

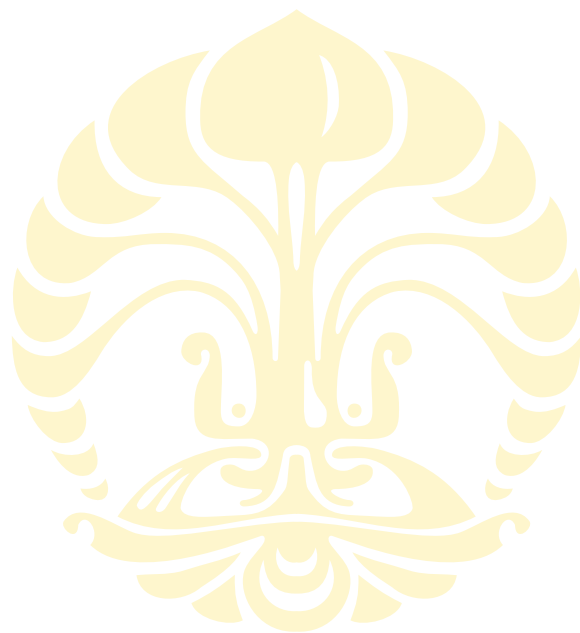
Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target Tahun 2020	Target Tahun 2021	Target Tahun 2022	Target Tahun 2023				Target Tahun 2024
						PK Awal	PK Revisi	Satuan PK Revisi		
[S 1.0] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	1 [IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan, melanjutkan studi, atau menjadi wiraswasta	%	80	80	80	80	80	%		86
	2 [IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi	%	30	30	25	25	40	%		52,60

Tabel 2.1 Rencana Kerja Jangka Menengah UI Tahun 2020-2024

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target Tahun 2020	Target Tahun 2021	Target Tahun 2022	Target Tahun 2023			Target Tahun 2024
						PK Awal	PK Revisi	Satuan PK Revisi	
[S 2.0] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan Tri Dharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	%	20	20	30	30	30	%	54,3
	[IKU 2.2] Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri, atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri	%	40	40	50	50	25	%	26,3
	[IKU 2.3] Jumlah luaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat, industri, atau pemerintah per jumlah dosen	Hasil penelitian per jumlah dosen	0,15	0,15	1	1	1	Rasio	1,7

Tabel 2.1 Rencana Kerja Jangka Menengah UI Tahun 2020-2024

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target Tahun 2020	Target Tahun 2021	Target Tahun 2022	Target Tahun 2023			Target Tahun 2024	
						PK Awal	PK Revisi	Satuan PK Revisi		
[S 3.0] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	6	[IKU 3.1] Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2/D1 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra	Persentase	50	50	50	50	0,7	Rasio	0,93
	7	[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (<i>case method</i>) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (<i>team-based project</i>) sebagai sebagian bobot evaluasi	%	35	35	50	50	50	%	85
	8	[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah	%	5	5	10	10	10	%	37
[S 4.0] Meningkatnya tata kelola Satuan Kerja (Satker) di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi	9	[IKU 4.1] Predikat SAKIP	Predikat	BB	BB	BB	A	A	Predikat	AA
	10	[IKU 4.2] Nilai kinerja anggaran atas pelaksanaan RKA-KL	Nilai	80	80	83	85	85	Nilai	87



UNIVERSITAS
INDONESIA

Veritas, Probitas, Iustitia

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

Kontrak Kinerja Universitas Indonesia (UI) pada tahun anggaran 2023 terdiri atas Perjanjian Kinerja dengan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek) dalam lingkup eksternal,

serta Kontrak Kinerja dengan Majelis Wali Amanat (MWA) UI dalam lingkup internal. Kedua Kontrak Kinerja tersebut menjadi tolok ukur capaian UI untuk meningkatkan kinerja secara berkelanjutan.

3.1. CAPAIAN KINERJA UI DENGAN KEMENDIKBUDRISTEK

Setiap tahun, UI menandatangani Perjanjian Kinerja dengan Kemendikbudristek untuk mewujudkan kinerja pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel, serta berorientasi pada hasil. Pada 2023, Perjanjian Kinerja UI dengan Kemendikbudristek ditandatangani pada 30 Januari 2023 oleh Rektor UI Prof. Ari Kuncoro, S.E., M.A., Ph.D., dan Plt. Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi Prof. Ir. Nizam, M.Sc., DIC., Ph.D.

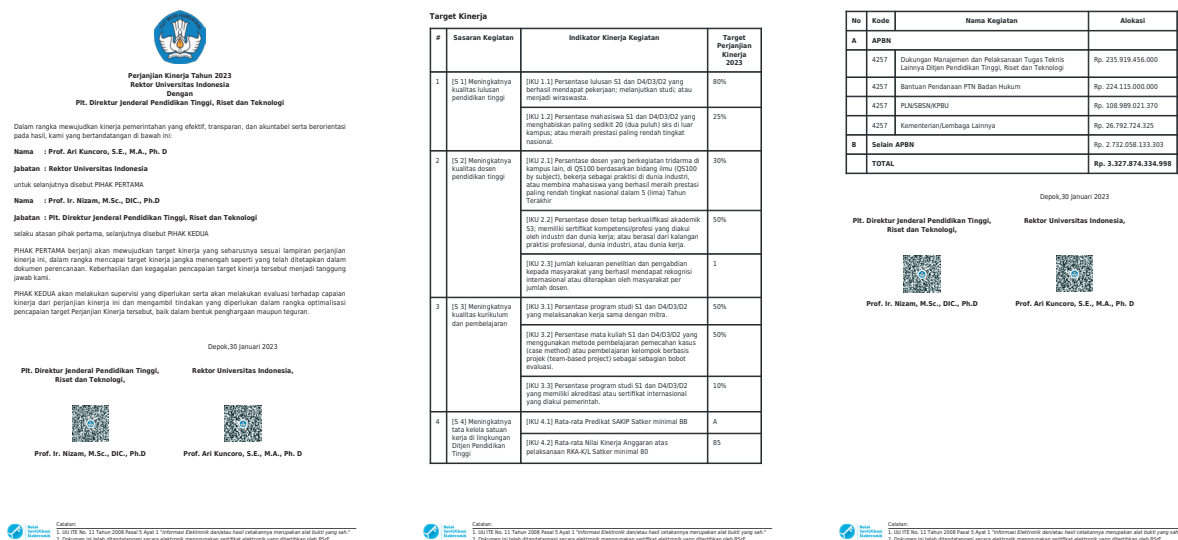
Dengan adanya perubahan Keputusan Mendikbudristek No. 210/M/2023 tentang Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi dan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi di Kemendikbudristek, maka Perjanjian Kinerja tahun 2023 mengalami perubahan/revisi pada triwulan 4 tahun 2023.

Kemendikbudristek menetapkan Indikator Kinerja (IK) untuk UI guna mengukur keberhasilan dan pencapaian tujuan dan sasaran strategis,

yang selanjutnya dimanfaatkan sebagai upaya perbaikan dan peningkatan akuntabilitas kinerja dalam menjalankan Tri Dharma Perguruan Tinggi. Pengukuran tersebut dilakukan dengan cara membandingkan antara target kinerja yang telah ditetapkan dan realisasinya.

Selama proses implementasi, pengawasan pada setiap indikator kinerja diperlukan sebagai bentuk pengendalian kinerja kegiatan (*output*) dan *outcomes* kegiatan. *Monitoring* dan evaluasi secara periodik juga dilakukan melalui koordinator unit-unit kerja di tingkat universitas serta Sistem *Monitoring* dan Evaluasi E-Kinerja Kemendikbudristek.

UI melaksanakan empat (4) Sasaran Strategis (SS) yang dijabarkan ke dalam sepuluh (10) Indikator Kinerja Utama (IKU). Capaian tersebut dapat dilihat pada Tabel 3.1.



Gambar 3.1 Perjanjian Kinerja UI dengan Kemendikbudristek 2023

Tabel 3.1 Perbandingan Capaian Kinerja Berdasarkan Perjanjian Kinerja UI-Kemendikbudristek Tahun 2020-2023

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Satuan Target	Tahun 2020		Tahun 2021		Tahun 2022		Tahun 2023	
			Target	Capaian	Target	Capaian	Target	Capaian	Target	Capaian
[S 1.0] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan, melanjutkan studi, atau menjadi wiraswasta	%	80	93	80	90	80	85	80	85,6
	[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi	%	30	116,81	30	38,67	25	36,57	40	52,57
[S 2.0] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan Tri Dharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	%	20	20	20	24,08	30	39,75	30	54,2

Tabel 3.1 Perbandingan Capaian Kinerja Berdasarkan Perjanjian Kinerja UI-Kemendikbudristek Tahun 2020-2023

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Satuan Target	Tahun 2020		Tahun 2021		Tahun 2022		Tahun 2023	
			Target	Capaian	Target	Capaian	Target	Capaian	Target	Capaian
	[IKU 2.2] Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri, atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri	%	40	59,1	40	60,48	50	64,57	25	26,2
	[IKU 2.3] Jumlah luaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat, industri, atau pemerintah per jumlah dosen	Rasio	0,15	1,54	0,15	1,52	1	1,18	1	1,69
[S 3.0] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 3.1] Jumlah kerja sama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1	Rasio	0,5	0,84	0,5	0,84	0,5	1	0,7	0,92

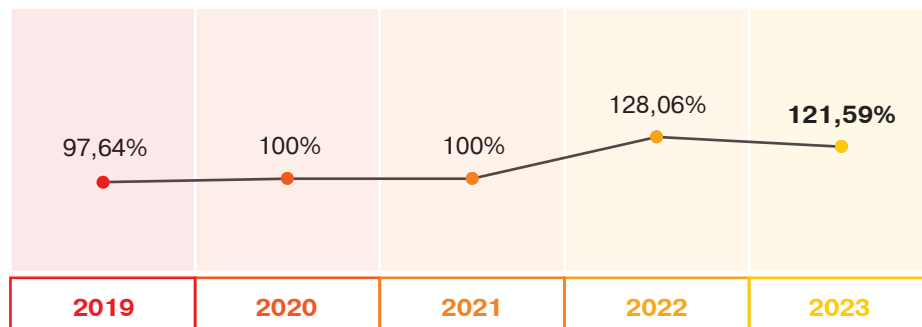
Tabel 3.1 Perbandingan Capaian Kinerja Berdasarkan Perjanjian Kinerja UI-Kemendikbudristek Tahun 2020-2023

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Satuan Target	Tahun 2020		Tahun 2021		Tahun 2022		Tahun 2023	
			Target	Capaian	Target	Capaian	Target	Capaian	Target	Capaian
	[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (<i>case method</i>) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (<i>team-based project</i>) sebagai bobot evaluasi	%	35	35	35	40	50	83,4	50	83,4
	[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah	%	5	10,39	5	28	10	17	10	29,87
[S 4.0] Meningkatnya tata kelola Satuan Kerja (Satker) di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi	[IKU 4.1] Predikat SAKIP	Predikat	BB	A	BB	A	BB	A	A	AA
	[IKU 4.2] Nilai kinerja anggaran atas pelaksanaan RKA-KL	Nilai	80	89,4	80	86,26	83	87,52	85	82,39

Dari 10 IKU yang disepakati dengan Kemendikbudristek pada tahun 2023, UI memperoleh rata-rata capaian sebesar 121,59%. Terdapat satu IKU yang belum memenuhi target, yakni Nilai Kinerja Anggaran (NKA) atas Pelaksanaan RKA-KL dengan capaian 82,39

dari target 85, karena adanya kendala dalam pemberian tunjangan profesi kehormatan.

Grafik 3.1 menunjukkan capaian kinerja UI dalam lima (5) tahun terakhir berdasarkan Perjanjian Kinerja antara UI dan Kemendikbudristek



Grafik 3.1 Capaian Kinerja UI dalam Lima Tahun Terakhir

Dari pagu anggaran DIPA pada tahun 2023 senilai Rp235.919.456.000 yang dialokasikan untuk belanja pegawai PNS di UI, realisasi pada Januari-Desember 2023 tercatat sebesar Rp226.919.280.138 atau terserap 96,19%. Dengan demikian, terdapat sisa anggaran DIPA sebesar Rp9.000.175.862 (3,81%).

Di sisi lain, UI juga memperoleh alokasi anggaran BPPTN-BH Non-Penelitian sebesar Rp223.164.976.908 yang digunakan untuk biaya operasional, yakni biaya penyelenggaraan pendidikan dan biaya pengelolaan manajemen. Realisasi pada tahun 2023 tercatat mencapai Rp203.954.688.298 (91,39%) dengan sisa dana senilai Rp19.210.288.610.

3.2. CAPAIAN KINERJA UI DENGAN MAJELIS WALI AMANAT (MWA)

Sejak tahun 2017 hingga saat ini, UI menerapkan konsep *Balanced Scorecard* (BSC) untuk mengukur manajemen kinerja dengan membandingkan antara target (rencana) dan realisasi IKU pada setiap perspektif. Perspektif tersebut terdiri atas Stakeholders, Internal *Business Process*, *Learning and Growth*, dan *Financial*.

Dari keempat perspektif BSC, Visi dan Misi UI dijabarkan dalam sembilan (9) Sasaran Strategis, lalu diturunkan menjadi Indikator Kinerja (IK) yang didelegasikan kepada unit-unit/entitas anggaran di lingkungan UI. Pada tahun 2023, terdapat 42 IK yang diturunkan ke setiap Bidang sesuai dengan tupoksi masing-masing.

Unit kerja Pusat Administrasi Universitas (PAU) serta seluruh Fakultas/Sekolah/Program Vokasi yang ada di UI dapat melaporkan capaian kinerjanya secara daring, dengan mengisi (*input*) pada Sistem *Oracle Enterprise Resource Planning* (Oracle ERP). Sistem tersebut diakses menggunakan aplikasi *Internet Explorer* pada tautan <http://erp.ui.ac.id:8000>.

Pada *Monitoring* dan Evaluasi Kinerja dan Anggaran, capaian Sasaran Strategis Universitas diperoleh dengan mengukur kinerja berdasarkan persentase capaian target yang diampu oleh *Unit in Charge* (UIC yang selanjutnya disebut sebagai Unit PIC). Kendala yang dihadapi serta capaian target dari unit terkait juga dipantau oleh Unit PIC, sedangkan informasi mengenai capaian sasaran dan indikator tersedia pada Sistem *Oracle*.

Tabel 3.2 Capaian Kinerja UI Tahun 2023

Perspektif	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Capaian	% Capaian
Stakeholders	UI yang inovatif, mandiri, inklusif, bermartabat, serta unggul di Asia Tenggara dan dunia	3.2.1.1 Peringkat QS WUR	Peringkat	260	237	109,70%
		3.2.1.2 Peringkat QS AUR	Peringkat	54	48	112,50%
		3.2.1.3 Peringkat THE WUR	Peringkat	800	801-1000	99,88%
		3.2.1.4 Peringkat <i>THE Impact Rankings</i>	Peringkat	50	20	250%
		3.2.1.5 Peringkat Webometrics Indonesia	Peringkat	1	1	100%
		3.2.1.6 Peringkat Nasional	Peringkat	1	1	100%
Internal Business Process	Pendidikan yang berkualitas tinggi dan mengantisipasi kebutuhan masa depan	3.2.2.1 Jumlah penyelenggaraan <i>Massive Open Online Courses</i>	Mata Kuliah	575	540	93,91%
		3.2.2.2 Persentase mahasiswa asing berkegiatan di UI	Persentase	3	4,81	160,33%
		3.2.2.3 Persentase dosen asing	Persentase	34	79	232,35%
		3.2.2.4 Jumlah kerja sama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1	Rasio	0,7	0,92	131,43%
		3.2.2.5 Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah	Persentase	30	29,87	99,57%
		3.2.2.6 Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi	Persentase	40	52,57	131,43%
		3.2.2.7 Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan, melanjutkan studi, atau menjadi wiraswasta	Persentase	80	85,6	107%
		3.2.2.8 Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (<i>case method</i>) atau pembelajaran kelompok berbasis project (<i>team-based project</i>) sebagai bagian dari bobot evaluasi	Persentase	70	83,4	119,14%

Tabel 3.2 Capaian Kinerja UI Tahun 2023

Perspektif	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Capaian	% Capaian
	<i>Research-based Tri Dharma</i>	3.2.3.1 Rasio sitasi per dosen	Rasio	2,2	2	90,91%
		3.2.3.2 Jumlah hasil riset dan inovasi yang dikomersialisasi (kumulatif 5 tahun)	HKI	40	53	132,50%
		3.2.3.3 Jumlah inovasi sosial untuk membantu pemecahan masalah bangsa	Inovasi	70	130	185,71%
		3.2.3.4 Jumlah riset untuk <i>policy making</i> (kumulatif 5 tahun)	Riset	90	167	185,56%
		3.2.3.5 Jumlah luaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat, industri, atau pemerintah per jumlah dosen	Rasio	1	1,69	169%
	Tata kelola yang efektif	3.2.4.1 Terimplementasinya sistem pengendalian internal berbasis COSO (tingkat maturitas penyelenggaraan SPIP)	Level	4,35	4,206	96,69%
		3.2.4.2 Persentase temuan audit tata kelola yang diselesaikan	Persentase	100	94	94%
		3.2.4.3 Predikat SAKIP UI di tingkat Kemendikbudristek	Level	87	91,70	105,40%
		3.2.4.4 Zona Integritas menuju Wilayah Bebas Korupsi (WBK) atau Wilayah Birokrasi Bersih Melayani (WBBM)	Unit Kerja	2	3	150%
<i>Learning and Growth</i>	<i>Strategic competencies: Pusat talenta terbaik</i>	3.2.5.1 Persentase pemenuhan tendik, dosen, staf peneliti dan pejabat struktural sesuai dengan jumlah dan kompetensi yang dibutuhkan UI	Persentase	67	68	101,49%
		3.2.5.2 Persentase dosen dengan gelar S3	Persentase	67	70	104,48%
		3.2.5.3 Jumlah penambahan guru besar	Dosen	35	96	274,29%
		3.2.5.4 Jumlah penambahan lektor kepala	Dosen	35	159	454,29%
		3.2.5.6 Persentase dosen yang berkegiatan Tri Dharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	Persentase	40	54,2	135,50%

Tabel 3.2 Capaian Kinerja UI Tahun 2023

Perspektif	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Capaian	% Capaian
		3.2.5.7 Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri	Persentase	25	26,2	104,80%
	<i>Strategic information:</i> Informasi yang relevan, tepat waktu, dan berkualitas	3.2.6.1 Persentase sistem informasi yang terintegrasi sesuai dengan <i>IT Road Map</i> UI	Persentase	70	90,51	129,30%
3.2.6.2 Persentase pemenuhan laporan untuk pihak eksternal secara tepat waktu dan akurat		Persentase	100	100	100%	
3.2.6.3 Persentase pemenuhan laporan untuk pihak internal secara tepat waktu dan akurat		Persentase	100	100	100%	
	<i>Strategic infrastructure:</i> Pengembangan sarana dan prasarana strategis	3.2.7.1 Persentase sarana prasarana penyelenggaraan Tri Dharma yang sesuai dengan SNPT	Persentase	50	35,79	71,58%
3.2.7.2 Persentase terwujudnya <i>Smart Campus</i>		Persentase	50	20	40%	
3.2.7.3 <i>UI GreenMetric WUR</i>		Peringkat	23	24	95,83%	
	<i>Strategic organizational culture:</i> Budaya kerja yang unggul	3.2.8.1 Tingkat pencapaian penerapan Nilai-Nilai UI	Skala	5,4	5,29	97,96%
3.2.8.2 Persentase mahasiswa, dosen, peneliti, dan tenaga kependidikan yang berada dalam keadaan sehat jiwa raga		Persentase	50	68,3	136,60%	
3.2.8.3 Persentase pemenuhan implementasi Keselamatan, Kesehatan Kerja, dan Kesehatan Lingkungan Kampus		Persentase	50	100	200%	
<i>Financial</i>	Sistem keuangan yang berimbang, efisien, dan mandiri, serta yang didasarkan pada prinsip tata kelola yang baik	3.2.9.1 Persentase pendapatan Non-BP terhadap total pendapatan	Persentase	48	47	97,92%
		3.2.9.2 Jumlah dana hasil penggalangan Dana Khusus Masyarakat (kumulatif 5 tahun)	Miliar rupiah	400	221,53	55,38%
		3.2.9.3 Persentase efisiensi beban operasional	Persentase	100	100	100%
		3.2.9.4 Persentase peningkatan total pendapatan UI	Persentase	9,5	9	94,73%

3.2.1. SASARAN STRATEGIS UI YANG INOVATIF, MANDIRI, INKLUSIF, BERMARTABAT, SERTA UNGGUL DI ASIA TENGGARA DAN DUNIA

Pada Sasaran Strategis “UI yang Inovatif, Mandiri, Inklusif, Bermartabat, serta Unggul di Asia Tenggara dan Dunia”, terdapat enam (6) Indikator Kinerja, yakni Peringkat *Quacquarelli Symonds World University Rankings* (QS WUR), Peringkat *Quacquarelli Symonds Asia*

University Rankings (QS AUR), Peringkat *Times Higher Education World University Rankings* (THE WUR), Peringkat *Times Higher Education (THE) Impact Rankings*, Peringkat *Webometrics Indonesia*, dan Peringkat Nasional.

3.2.1.1. PERINGKAT QS WUR

Prestasi UI pada pemeringkatan QS WUR mengalami kenaikan dalam tiga tahun terakhir. UI berhasil menempati peringkat 237 pada QS WUR 2024, sedangkan pada tahun 2022 dan 2023 berada di peringkat 290 dan 248. Capaian tersebut jauh lebih baik dibandingkan peringkat UI pada QS WUR tahun 2020 dan 2021, masing-masing di posisi 296 dan 305.

Dengan prestasi ini, UI menjadi yang terbaik dari 26 universitas di Indonesia yang mengikuti QS WUR 2024, sekaligus menduduki peringkat ke-9 untuk kawasan Asia Tenggara dan termasuk dalam urutan 16% teratas universitas terbaik di Dunia versi QS WUR. Peningkatan peringkat mencerminkan langkah strategis yang telah diambil UI dalam meningkatkan standar pendidikan dan memperkuat pengaruh di kancah internasional telah *on the right track*.

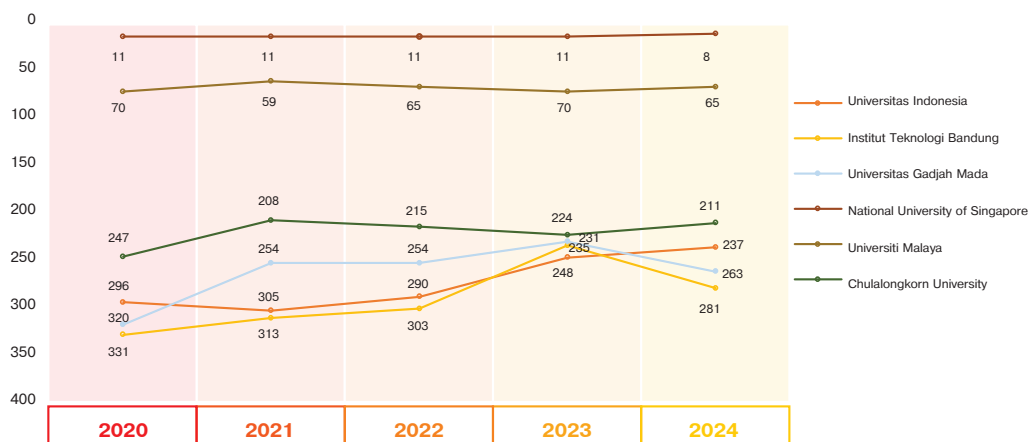
Pada penyelenggaraan tahun-tahun sebelumnya, penilaian QS WUR menggunakan enam (6) indikator yang meliputi *Academic Reputation*, *Citations per Faculty*, *Employer Reputation*, *Faculty Student Ratio*, *International Faculty Ratio*, dan *International Students Ratio*. Dalam QS WUR 2024 yang dirilis pada pertengahan tahun 2023, terdapat penambahan tiga (3) indikator baru, yakni *International Research Network*, *Employment Outcomes*, dan

Sustainability, sehingga ada sembilan (9) indikator yang dijadikan acuan pemeringkatan.

Adapun UI memperoleh nilai keseluruhan (*overall score*) sebesar 40,9 pada QS WUR 2024, meningkat dari skor tahun sebelumnya sebesar 38,7. Peningkatan ini dikontribusikan oleh tiga indikator yang mencapai nilai tertinggi, yaitu Rasio Dosen Internasional (*International Faculty Ratio*), Reputasi Pengguna Lulusan (*Employer Reputation*), dan Hasil Ketenagakerjaan (*Employment Outcomes*).

Sementara itu, tiga (3) indikator dengan pencapaian terendah yakni Jaringan Penelitian Internasional (*International Research Network*), Sitasi per Dosen (*Citations per Faculty*), dan Rasio Mahasiswa Asing (*International Students Ratio*) memerlukan perbaikan substansial agar UI mampu meraih peringkat akhir yang lebih baik pada tahun mendatang.

Grafik 3.2 menunjukkan perbandingan peringkat antara UI dan lima perguruan tinggi terkemuka, baik di dalam negeri maupun luar negeri, dalam kurun waktu lima tahun terakhir. Sementara itu, Tabel 3.3 menyajikan capaian UI pada indikator-indikator penilaian QS WUR sejak tahun 2020 hingga 2024.



Grafik 3.2 Perbandingan Peringkat Universitas Indonesia, Institut Teknologi Bandung, Universitas Gadjah Mada, National University of Singapore, Universiti Malaya, dan Chulalongkorn University pada QS WUR Tahun 2020-2024

Tabel 3.3 Capaian UI pada Indikator-Indikator Penilaian QS WUR Tahun 2020-2024

Indikator	Tahun				
	2020	2021	2022	2023	2024
Academic Reputation	39,5	40,9	44,1	47,5	50,5
Citations per Faculty	1,9	2,1	1,8	1,9	2
Employer Reputation	47,3	52,9	51,8	62,4	73
International Faculty Ratio	94,5	88,3	74,7	72,7	75,8
Faculty Student Ratio	43,4	35,9	39,1	44,9	50,4
International Students Ratio	5	3,4	3,5	4,7	4,8
International Research Network	-	-	-	-	2
Employment Outcomes	-	-	-	-	58,7
Sustainability	-	-	-	-	42,3

Pada tingkat fakultas dan program studi, capaian kinerja UI pada level nasional lebih merata dibandingkan dengan perguruan tinggi negeri (PTN) lainnya di Indonesia. Berdasarkan QS WUR by Subject tahun 2023, UI menempati posisi teratas di tingkat nasional untuk kategori Rumpun Ilmu (*Broad Subjects*) dan Bidang Studi (*Narrow Subjects*).

Dalam kategori *Broad Subjects*, UI mengumpulkan skor tertinggi pada tiga (3) dari lima (5) rumpun ilmu, yakni *Social Sciences & Management* (peringkat 152 Dunia), *Arts & Humanities* (peringkat 224 Dunia), dan *Life Sciences & Medicine* (peringkat 354 Dunia).

Tabel 3.4 Peringkat UI pada QS WUR by Subject di Dunia dan Indonesia pada 2020-2023

Rumpun Ilmu (<i>Broad Subjects</i>)	Peringkat di Dunia				Peringkat di Indonesia
	2020	2021	2022	2023	2023
Arts & Humanities	286=	287=	200	224=	1
Engineering & Technology	295=	326=	243=	335=	2
Life Sciences & Medicine	451-500	401-450	348	354=	1
Social Sciences & Management	203=	218=	112=	152=	1

Pada rumpun ilmu *Social Sciences & Management*, UI memperoleh skor tertinggi pada bidang studi *Accounting & Finance, Anthropology, Business and Management Studies, Communication and Media Studies, Development Studies, Law, Politics and International Studies*, dan *Social Policy & Administration*. UI juga meraih skor teratas pada bidang studi *Modern Languages* dan *Performing Arts* dalam rumpun ilmu *Arts & Humanities*, serta bidang studi *Medicine* dalam rumpun ilmu *Life Sciences & Medicine*.

Untuk rumpun ilmu *Engineering & Technology*, UI menempati posisi ke-2 di Indonesia. Meski demikian, UI memperoleh peringkat pertama di Indonesia pada bidang studi *Computer Science & Information Systems* dan *Engineering-Chemical*.

Pemeringkatan *QS WUR by Subject* menilai lima (5) aspek, yaitu *Academic Reputation, Employer Reputation, Citations per Paper, H-Index*, dan *International Research Network (IRN)*. *Academic Reputation* diperoleh berdasarkan pengumpulan suara lebih dari 151.000 akademisi di seluruh dunia yang dilaksanakan antara tahun 2018 dan 2022. Setiap informan memberikan pendapatnya tentang perguruan tinggi di bidang keahliannya masing-masing.

Selain itu, *Employer Reputation* juga diperlukan untuk menilai matriks kelayakan kerja yang didasarkan pada reputasi pemberi kerja. Lebih dari 99.000 suara dari pemberi kerja global telah diperhitungkan antara tahun 2018 dan 2022 untuk memberikan informasi yang memadai terkait rekrutmen.

Adapun *Citations per Paper* mengukur rata-rata jumlah sitasi yang diperoleh per publikasi untuk memperkirakan dampak dan kualitas karya ilmiah yang dihasilkan oleh perguruan tinggi. Pada pemeringkatan kali ini, Tim QS menganalisis lebih dari 16,4 juta makalah yang diterbitkan antara tahun 2016-2020 dengan total hampir 117,8 juta sitasi.

Sementara itu, H-Index digunakan untuk mengukur stabilitas dampak dan kualitas karya yang diterbitkan oleh para ilmuwan dan cendekiawan lembaga, sedangkan IRN menjadi ukuran efisiensi dalam membangun kolaborasi penelitian yang berkelanjutan di setiap rumpun ilmu.

QS WUR by Subject tahun 2023 melibatkan sebanyak 1.594 universitas, mencakup 54 bidang studi dalam lima (5) rumpun ilmu, dan membuat lebih dari 18.300 entri peringkat. Pemeringkatan tahun 2023 memasukkan tiga (3) bidang studi baru, yakni *Data Science, History of Art, dan Marketing*.



Grafik 3.3 Tren Capaian UI pada Indikator Rumpun Ilmu dalam *QS WUR by Subject* Tahun 2023

3.2.1.2. PERINGKAT QS AUR

Pada pemeringkatan *Quacquarelli Symonds Asia University Rankings* (QS AUR) 2024 yang dirilis November 2023, UI menempati posisi ke-48 dari total 856 universitas yang tersebar di 25 negara dan wilayah. Sebelumnya, UI meraih peringkat 56 dan 49 pada QS AUR tahun 2022 dan 2023. Capaian ini menjadikan UI masuk dalam 6% teratas universitas terbaik di Asia.

Bersamaan dengan pemeringkatan tersebut, lembaga QS turut menerbitkan empat (4) peringkat turunan pada tingkat sub-regional, yaitu QS AUR Eastern Asia, QS AUR Southern Asia, QS AUR South-Eastern Asia, dan QS AUR Central Asia. Di tingkat sub-regional Asia Tenggara, UI menempati peringkat 10 dan menjadi satu-satunya universitas di Indonesia yang masuk 10 besar pada QS AUR South-Eastern Asia.

Metode dan kriteria penilaian yang digunakan pada QS AUR sama dengan yang diterapkan pada QS WUR, tetapi terdapat penambahan dan penyesuaian bobot. Tolok ukur penilaian menggunakan empat indikator utama, yakni *Research and Discovery*, *Employability and Outcomes*, *Learning Experience*, dan *Global Engagement*, yang kemudian diturunkan menjadi 11 kriteria.

UI mengalami kenaikan skor pada tiga kriteria, yakni Reputasi Akademik (*Academic Reputation*), Reputasi Pemberi Kerja (*Employer Reputation*), dan Rasio

Tenaga Pengajar dan Mahasiswa (*Faculty-Student Ratio*). Capaian ini menunjukkan peningkatan citra UI di mata komunitas akademisi dan profesional industri, sekaligus mencerminkan adanya perbaikan dalam kualitas pengajaran dan bimbingan akademik.

Namun demikian, terdapat sejumlah area yang membutuhkan perhatian khusus. Penurunan skor pada Jaringan Penelitian Internasional (*International Research Network*) mengindikasikan potensi kekurangan UI dalam kolaborasi penelitian internasional, yang berdampak pada visibilitas dan pengaruh penelitian UI di tingkat global.

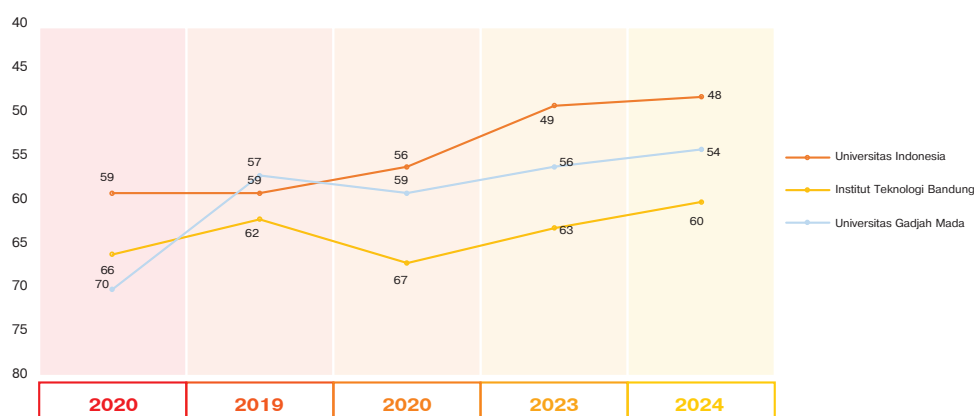
Penurunan dalam Sitasi per Karya Tulis (*Citations per Paper*) dan Karya Tulis per Tenaga Pengajar (*Papers per Faculty*) mengindikasikan kebutuhan untuk meningkatkan kualitas dan dampak penelitian. Pengurangan dalam proporsi Tenaga Pengajar Internasional (*International Faculty*) memerlukan pemeriksaan lebih lanjut untuk mengidentifikasi faktor-faktor penyebab dan merancang strategi dalam merekrut dan mempertahankan talenta global. Stabilitas skor Pertukaran Keluar (*Outbound Exchange*) yang tetap maksimal dan penurunan yang marginal dalam Pertukaran Masuk (*Inbound Exchange*) menunjukkan bahwa program pertukaran akademik UI memiliki basis yang kokoh, tetapi masih terdapat ruang untuk peningkatan dalam menarik peserta pertukaran internasional.

Tabel 3.5 Capaian UI pada Indikator-Indikator Penilaian QS AUR Tahun 2020-2024

Indikator	Tahun				
	2020	2021	2022	2023	2024
<i>Academic Reputation</i> (30%)	66,8	71,5	74,5	77,3	79,5
<i>Employer Reputation</i> (20%)	81,4	82,5	80,6	84,1	87
<i>Faculty-Student Ratio</i> (10%)	55,6	48,1	54,8	65,5	70,4
<i>Citations per Paper</i> (10%)	5,5	1,2	1,1	1,1	1
<i>International Faculty</i> (2,5%)	100	100	99,8	98,9	93
<i>International Students</i> (2,5%)	20,1	13	13,4	17,9	17
<i>Papers per Faculty</i> (5%)	8	7,4	10,6	12,5	9,8
<i>Faculty Staff with PhD</i> (5%)	1,7	1,3	1,4	1	1
<i>Outbound Exchange</i> (2,5%)	99,1	98,8	99,8	100	100
<i>Inbound Exchange</i> (2,5%)	99,3	96,5	98,6	99,8	99,3
<i>International Research Network</i> (10%)	62,5	33,5	35,5	50,6	28,1

Grafik 3.4 berikut menunjukkan perbandingan peringkat UI dan dua PTN

terkemuka di Indonesia dalam waktu lima tahun terakhir.



Grafik 3.4 Perbandingan Peringkat Universitas Indonesia, Institut Teknologi Bandung, dan Universitas Gadjah Mada pada QS AUR Tahun 2020-2024

3.2.1.3. PERINGKAT THE WUR

UI menempati posisi 801-100 dalam pemeringkatan versi *Times Higher Education* (THE) *World University Rankings* (WUR) 2024 yang diikuti oleh 1.904 universitas dari 108 negara dan wilayah. Capaian ini merupakan peningkatan dari tahun sebelumnya yang berada di posisi 1.001-1.200. UI juga mengungguli 33 universitas lainnya di Indonesia yang mengikuti pemeringkatan ini dengan menjadi satu-satunya universitas di Tanah Air yang menduduki peringkat 1.000 terbaik Dunia.

Skor UI mengalami kenaikan di empat (4) indikator, yakni *Teaching*, *Research Environment*, *Research Quality*, dan *International Outlook*. Pada indikator Pengajaran (*Teaching*), skor UI meningkat signifikan dari 40,1 menjadi 45,5. Kenaikan ini mencerminkan keberhasilan dalam pengembangan infrastruktur pengajaran, peningkatan kualitas dosen, serta implementasi metode pembelajaran yang lebih interaktif dan inovatif untuk mendorong prestasi akademik dan kepuasan mahasiswa.

Pada indikator Lingkungan Penelitian (*Research Environment*), skor UI tercatat naik dari 19,9 menjadi 23,1. Hal ini menandakan adanya kemajuan dalam penciptaan lingkungan yang kondusif bagi kegiatan penelitian, meliputi peningkatan fasilitas riset, akses terhadap pendanaan, serta kerja sama penelitian yang efektif.

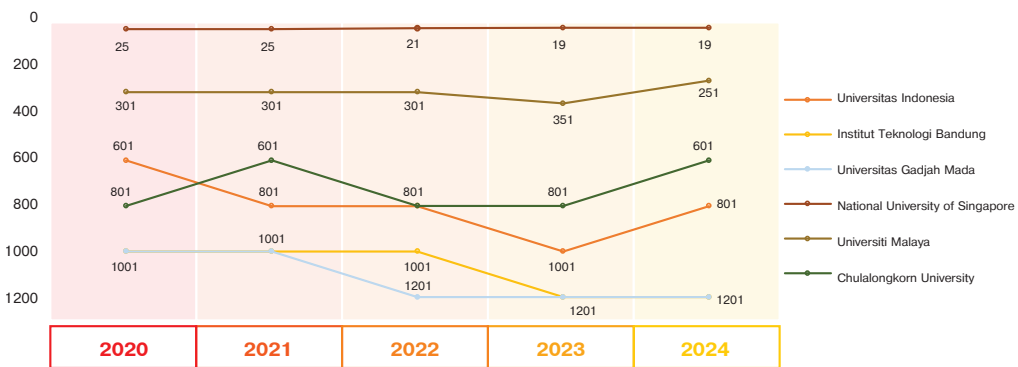
Pada indikator Kualitas Riset (*Research Quality*), terjadi lonjakan nilai dari 16 menjadi 29,2. Peningkatan ini dapat ditafsirkan sebagai hasil dari strategi penelitian yang difokuskan untuk memperbanyak dan meningkatkan kualitas publikasi, serta memperkuat jaringan penelitian UI di kancah internasional melalui peningkatan jumlah sitasi.

UI mengalami penurunan kinerja pada indikator Industri (*Industry*) dengan perolehan skor dari 77,7 menjadi 51,9. Penurunan ini

menunjukkan perlunya perbaikan, terutama dalam aspek kerja sama antara UI dan industri, meliputi transfer pengetahuan dan inovasi ke sektor industri, serta kemungkinan berkurangnya dana riset dari mitra industri.

Pada indikator Tinjauan Internasional (*International Outlook*), skor UI meningkat dari 54,8 menjadi 60,3 karena adanya komitmen UI terhadap internasionalisasi yang diwujudkan dengan peningkatan jumlah mahasiswa dan staf pengajar internasional, serta kolaborasi internasional dalam penelitian dan publikasi.

Grafik 3.5 menunjukkan perbandingan peringkat UI dan beberapa perguruan tinggi terkemuka di Asia Tenggara pada ajang THE WUR dalam lima tahun terakhir, sedangkan Tabel 3.6 menyajikan tren pencapaian UI pada indikator-indikator THE WUR selama periode 2020-2024.



Grafik 3.5 Perbandingan Peringkat Universitas Indonesia, Institut Teknologi Bandung, Universitas Gadjah Mada, National University of Singapore, Universiti Malaya, dan Chulalongkorn University pada THE WUR Tahun 2020-2024

Tabel 3.6 Capaian Skor UI pada Indikator-Indikator Penilaian THE WUR Tahun 2020-2024

Indikator	Tahun				
	2020	2021	2022	2023	2024
Teaching (30%)	38,7	37,6	38,6	40,1	45,5
Research Environment (30%)	19,2	20,7	20,7	19,9	23,1
Research Quality (30%)	16,7	15,2	14,5	16	29,2
International Outlook (7,5%)	53,7	51,3	52,9	54,8	60,3
Industry (2,5%)	81,6	84,5	80,7	77,7	51,9

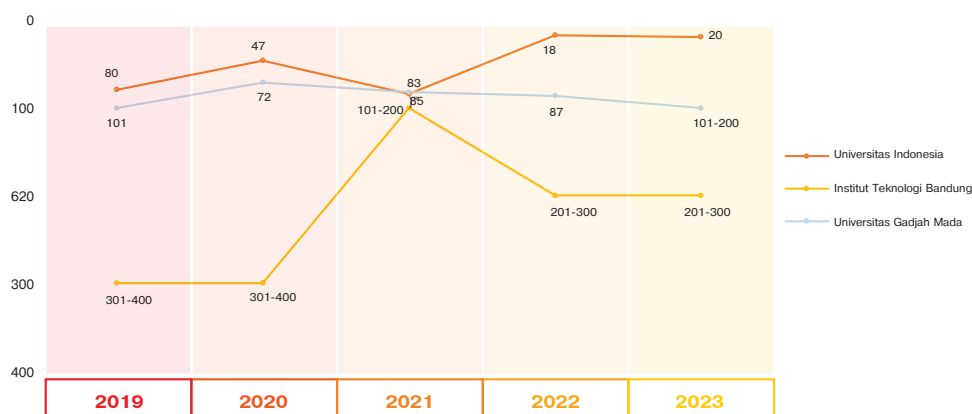
3.2.1.4. PERINGKAT THE IMPACT RANKINGS

Pada pemeringkatan *Times Higher Education (THE) Impact Rankings 2023* yang berbasis 17 agenda *Sustainable Development Goals (SDGs)*, UI menempati posisi ke-20 di dunia dan ke-5 di Asia dengan meraih skor keseluruhan 94,4. Meski capaian ini menurun dari tahun sebelumnya di peringkat 18 dengan skor 95, indikator kinerja tahun 2023 telah terpenuhi dengan target meraih peringkat 50.

Tiga SDGs terbaik pada tahun 2023 adalah SDG 2 (Tanpa Kelaparan) dengan skor 87,7 di peringkat 5; SDG 1 (Tanpa Kemiskinan) dengan skor 89,0 di peringkat 2, dan SDG 3 (Kehidupan Sehat dan Sejahtera) dengan

skor 88,5 di peringkat 10. Adapun tiga SDGs terbaik pada tahun 2022 adalah SDG 5 (Kesetaraan Gender), SDG 6 (Air Bersih dan Sanitasi Layak), dan SDG 1 (Tanpa Kemiskinan) dengan skor masing-masing sebesar 81,0; 85,2; dan 88,4.

Grafik 3.6 menunjukkan perbandingan peringkat UI dan dua PTN terkemuka di Indonesia pada tingkat nasional dalam ajang *THE Impact Rankings* selama lima tahun terakhir. UI kembali mempertahankan peringkat pertama pada tahun 2023. Sementara itu, Tabel 3.7 menyajikan capaian skor per SDGs selama tahun 2020-2023.



Grafik 3.6 Perbandingan Peringkat UI, ITB, dan UGM pada *THE Impact Rankings* Tahun 2019-2023

Tabel 3.7 Capaian Skor UI pada *THE Impact Rankings* Tahun 2020-2024

SDGs	Tahun			
	2020	2021	2022	2023
SDG 1-Tanpa Kemiskinan	80,3	77,2	88,4	89
SDG 2-Tanpa Kelaparan	48,3	39,4	68	87,7
SDG 3-Kehidupan Sehat dan Sejahtera	76,5	74	88	88,5
SDG 4-Pendidikan Berkualitas	82	66,2	73,9	75,1
SDG 5-Kesetaraan Gender	65,3	64,2	81	74,1
SDG 6-Air Bersih dan Sanitasi Layak	65,7	65,7	85,2	84,8
SDG 7-Energi Bersih dan Terjangkau	49,5	74,9	80,5	75,1
SDG 8-Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi	43,9	48,9	74,6	79,1
SDG 9-Industri, Inovasi, dan Infrastruktur	57,6	67,2	89,3	91,1
SDG 10-Berkurangnya Kesenjangan	38,6	50,4	62,5	62,8
SDG 11-Kota dan Pemukiman yang Berkelanjutan	68,1	53,5	74,3	69,2
SDG 12-Konsumsi dan Produksi yang Bertanggung Jawab	66,1	77	81	77

Tabel 3.7 Capaian Skor UI pada THE Impact Rankings Tahun 2020-2024

SDGs	Tahun			
	2020	2021	2022	2023
SDG 13-Penanganan Perubahan Iklim	34,1	44,4	54,7	63,7
SDG 14-Ekosistem Lautan	63,6	65,2	79,5	76,2
SDG 15-Ekosistem Daratan	63,2	69,6	76,5	71,8
SDG 16-Perdamaian, Keadilan, dan Kelembagaan yang Tangguh	77,4	62,2	87,9	80,3
SDG 17-Kemitraan untuk Mencapai Tujuan	94,8	94	92,4	85,4

Penilaian *THE Impact Rankings* menunjukkan bahwa UI telah menghasilkan kemajuan yang berarti dalam sejumlah SDGs. Evaluasi penting dilakukan sebagai upaya refleksi internal, sekaligus

menjadi upaya penyesuaian inisiatif untuk mengoptimalkan dampak positif terhadap pembangunan berkelanjutan yang sejalan dengan agenda global.

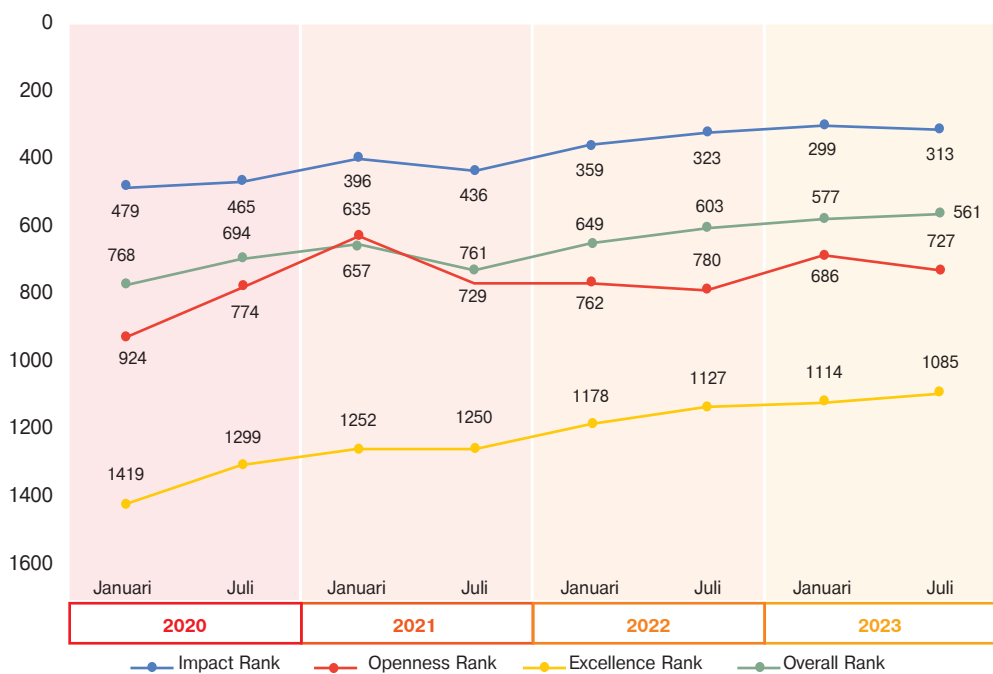
3.2.1.5. PERINGKAT WEBOMETRICS INDONESIA

Pemeringkatan *Webometrics Ranking of World Universities* terbit setiap enam bulan, yakni pada Januari dan Juli. Berdasarkan penilaian *Webometrics* yang dirilis pada Juli 2023, UI menempati peringkat pertama di Indonesia, peringkat 10 di Asia Tenggara, dan peringkat 561 di dunia. Capaian ini lebih baik dibandingkan hasil yang diperoleh pada *Webometrics* Januari 2023, di mana UI meraih peringkat pertama di Indonesia, peringkat 10 di Asia Tenggara, dan peringkat 577 di dunia.

Penilaian *Webometrics* menggunakan tiga (3) indikator. Pertama, *Visibility* atau *web contents impact* dengan bobot 50%, merupakan jumlah jaringan eksternal (*subnets*) yang terhubung ke laman web institusi (dinormalisasi lalu dipilih nilai maksimum). Kedua, *Transparency* atau *Openness* dengan bobot 10%, merupakan jumlah kutipan dari 310 penulis teratas

yang bersumber dari Google Scholar Profiles. Ketiga, *Excellence* atau *Scholar* dengan bobot 40%, merupakan jumlah artikel publikasi ilmiah di antara 10% teratas yang paling banyak dikutip dari 27 disiplin ilmu (bersumber dari Scimago).

Adapun berdasarkan indikator, UI menempati peringkat 313 di Dunia pada *Impact Rank*, peringkat 727 pada *Openness Rank*, dan peringkat 1.085 pada *Excellence Rank*. Hasil berbagai pemeringkatan, baik di tingkat nasional maupun internasional, menunjukkan bahwa posisi dan reputasi UI berada dalam situasi yang penuh tantangan. Meskipun pencapaian UI secara umum mengalami peningkatan, konsistensi dalam mencapai kinerja yang lebih baik perlu terus ditingkatkan. Terlebih, perguruan tinggi lain juga terus berupaya meningkatkan kinerjanya untuk meraih posisi yang lebih baik.



Grafik 3.7 Capaian UI pada *Webometrics Ranking of World Universities* Tahun 2020-2023

3.2.1.6. PERINGKAT NASIONAL

UI menempati posisi ke-8 dari sebelas Perguruan Tinggi Negeri Berbadan Hukum (PTN-BH) berdasarkan pencapaian Indikator Kinerja Utama (IKU) tahun 2020. Tahun berikutnya, UI menduduki urutan pertama dari 12 PTN-BH di Indonesia pada Sistem PINDAI. Namun, peringkat IKU ini

berakhir pada edisi tahun 2021 karena sejak tahun 2022, Kemendikbudristek tidak lagi menerbitkan peringkat capaian IKU Universitas di Indonesia. Meski demikian, UI mencatat total skor IKU sebesar 54,74 pada tahun 2023.

Tabel 3.8 Perbandingan Skor IKU UI Tahun 2020-2023

Uraian	Tahun			
	2020	2021	2022	2023
Total Skor Pencapaian	52,00	75,00	80,00	54,74
Total Skor Pengurangan	0,00	0,00	(7,12)	0,00
Total Skor Pencapaian Akhir	52,00	75,00	72,88	54,74
Total Skor Relatif	-	-	223,58	110,29
Total Skor Pertumbuhan	402	477	99	1
Total Skor	454,00	552,00	171,88	55,74

Tabel di atas menunjukkan fluktuasi performa UI dalam perolehan skor IKU dari tahun 2020 hingga 2023. Total skor UI mencapai 55,74 pada tahun 2023, lebih rendah dari tahun

2022 sebesar 171,88. Penurunan ini dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti perubahan dalam metodologi penilaian atau kebijakan internal, serta tantangan eksternal.

Evaluasi dan penyesuaian strategi yang berkelanjutan pun penting dilakukan untuk memahami kontribusi faktor-faktor yang berpengaruh, sekaligus mempertahankan dan meningkatkan kualitas pendidikan tinggi. Data ini turut menekankan keterlibatan berbagai unit kerja dalam pengumpulan data, yang mencakup *Center for Independent Learning*; Badan

Penjaminan Mutu Akademik; Direktorat Pengembangan Akademik dan Sumber Daya Pembelajaran; Direktorat Administrasi, Data, dan Pengelolaan Produk Riset dan Inovasi; Direktorat Sumber Daya Manusia; Direktorat Kerjasama; serta Direktorat Pengembangan Karir dan Hubungan Alumni.

3.2.2. SASARAN STRATEGIS PENDIDIKAN YANG BERKUALITAS TINGGI DAN MENGANTISIPASI KEBUTUHAN MASA DEPAN

Pada Sasaran Strategis “*Strategic Information: Informasi yang Relevan, Tepat Waktu, dan Berkualitas*”, terdapat tiga (3) Indikator Kinerja, yaitu Jumlah Penyelenggaraan *Massive Open Online Courses*; Persentase Mahasiswa Asing Berkegiatan di UI; Persentase Dosen Asing; Jumlah Kerja Sama per Program Studi S1 dan D4/D3/D2/D1; Persentase Program Studi S1 dan D4/D3 yang Memiliki Akreditasi atau Sertifikasi Internasional yang Diakui Pemerintah; Persentase Mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang Menjalankan Kegiatan

Pembelajaran di Luar Program Studi atau Meraih Prestasi; Persentase Lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang Berhasil Memiliki Pekerjaan, Melanjutkan Studi, atau Menjadi Wiraswasta; serta Persentase Mata Kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang Menggunakan Metode Pembelajaran Pemecahan Kasus (*Case Method*) atau Pembelajaran Kelompok Berbasis Proyek (*Team-Based Project*) sebagai Bagian dari Bobot Evaluasi.

3.2.2.1. JUMLAH PENYELENGGARAAN MASSIVE OPEN ONLINE COURSES

Target penyelenggaraan *Massive Open Online Courses* (MOOCs) tahun 2023 adalah 575 *courses* yang merupakan akumulasi dari tahun 2021. Hingga 8 Januari 2024, terlaksana sebanyak 540 MOOCs yang memenuhi kriteria kelengkapan *Learning Management System* (LMS) dari 684 MOOCs yang diusulkan oleh fakultas.

Direktorat Pengembangan Akademik dan Sumber Daya Pembelajaran (DPASDP) menyelenggarakan berbagai kegiatan dan inisiatif untuk memfasilitasi program studi dalam menghasilkan MOOCs, di antaranya dalam bentuk penyediaan honor pengembangan, bimbingan teknis pengembangan, hingga *review* hasil pengembangan MOOCs. Berikut ini adalah tabel ringkasan kegiatan pengembangan MOOCs.

Tabel 3.9 Kegiatan Pengembangan MOOCs

Sasaran Strategis	Indikator	Satuan	Target	Capaian	Rincian Kegiatan
Pendidikan yang berkualitas tinggi dan mengantisipasi kebutuhan masa depan	Jumlah fasilitasi pengembangan MOOCs	Kegiatan	5	19	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penghargaan pembelajaran daring kategori MOOCs 2. Pendanaan pengembangan MOOCs UI 3. Bimbingan teknis pengembangan MOOCs UI - <i>Batch</i> 1 4. Bimbingan teknis pengembangan MOOCs UI - <i>Batch</i> 2 5. Bimbingan teknis pengembangan MOOCs UI - <i>Batch</i> 3 6. Bimbingan teknis MOOCs untuk dosen FT UI 7. Bimbingan teknis MOOCs untuk dosen FISIP UI 8. <i>Review</i> kemajuan MOOCs program pendanaan tahap 1 9. <i>Review</i> kemajuan MOOCs program pendanaan tahap 2 10. <i>Workshop</i> pengembangan MOOCs mata kuliah identik 11. Pendampingan teknis pengembangan MOOCs mata kuliah identik - <i>Batch</i> 1 12. Pendampingan teknis pengembangan MOOCs mata kuliah identik - <i>Batch</i> 2 13. Pendampingan teknis pengembangan MOOCs mata kuliah identik - <i>Batch</i> 3 14. Pendampingan teknis pengembangan MOOCs mata kuliah identik - <i>Batch</i> 4 15. <i>Mini workshop</i> pengembangan MOOCs mata kuliah identik 16. <i>Workshop</i> pengembangan MOOCs internasional 17. Kajian MOOCs UI 18. <i>Review</i> capaian MOOCs per fakultas 19. <i>Membership</i> MOOCs platform

Berikut adalah ringkasan setiap kegiatan untuk memfasilitasi pengembangan

MOOCs tahun 2023.

1. Penghargaan Pembelajaran Daring UI (Kategori MOOCs)

Sebagai upaya meningkatkan minat dalam mengembangkan MOOCs sekaligus bentuk apresiasi terhadap pengembang dan penyelenggara MOOCs, DPASDP memberikan

penghargaan pembelajaran daring UI (Kategori MOOCs). Data-data yang digunakan adalah capaian MOOCs tahun 2022.

Tabel 3.10 Penerima Penghargaan MOOCs

Kategori	Penerima	Bentuk Penghargaan
Fakultas dengan jumlah MOOCs terbanyak dari tiap rumpun tahun 2022	Rumpun Kesehatan: FK (38 MOOCs) Rumpun Saintek: FMIPA (26 MOOCs) Rumpun Soshum: FEB (18 MOOCs) Rumpun Vokasi dan Sekolah: Vokasi (17 MOOCs)	4 plakat (untuk masing-masing Fakultas/Program penerima)
MOOCs dengan jumlah peserta terbanyak dari tiap rumpun tahun 2022	Rumpun Kesehatan (FK): “ <i>Smart Parenting</i> ” dengan 1.095 peserta Rumpun Soshum (FEB): “Literasi Ekonomi Syariah” dengan 490 peserta Rumpun Sainstek (FASILKOM): “Manajemen Infrastruktur Teknologi Informasi” dengan 285 peserta	<ul style="list-style-type: none"> • 3 plakat (untuk masing-masing Fakultas/Program penerima) • Hadiah uang: • <i>Smart Parenting</i> (Rp6.000.000) • Literasi Ekonomi Syariah (Rp6.000.000) • Manajemen Infrastruktur Teknologi Informasi (Rp6.000.000)

2. Pendanaan Pengembangan MOOCs UI

Sebagai upaya meningkatkan jumlah MOOCs, DPASDP menyelenggarakan program pendanaan pengembangan MOOCs bagi para dosen UI. Program ini direalisasikan dalam bentuk pemberian honor pengembangan MOOCs khusus skema non-kredit untuk dosen di program studi Fakultas/Sekolah/Vokasi senilai Rp15.000.000 per judul yang diberikan dalam dua tahap. Luaran program ini berupa konten MOOCs

yang dikembangkan secara lengkap dan siap untuk diselenggarakan di LMS MOOCs UI (idols.ui.ac.id).

Program ini berlangsung selama Februari-September 2023 dan diikuti sebanyak 99 MOOCs. Selama proses pengembangan, dilakukan *monitoring* dan evaluasi (*monev*) atau *review* terhadap kemajuan pengembangan kelas.

3. Bimbingan Teknis Pengembangan MOOCs

Kegiatan bimbingan teknis (*bimtek*) pengembangan MOOCs diberikan khusus untuk dosen pengembang MOOCs. Tujuannya adalah agar dosen mampu:

- a. Memahami definisi dan konsep MOOCs secara umum
- b. Memahami format MOOCs yang berlaku di UI
- c. Memahami dan mempraktikkan langkah-langkah pengembangan MOOCs di LMS MOOCs UI (idols.ui.ac.id)

- d. Memahami dan mempraktikkan langkah-langkah pengembangan video pembelajaran
- e. Mengetahui dan menerapkan *best practice* penyelenggaraan MOOCs dari dosen yang sudah berpengalaman.

Fasilitasi pengembangan MOOCs dalam bentuk *bimtek* dilaksanakan sebanyak lima kegiatan yang rinciannya termuat dalam tabel berikut.

Tabel 3.11 Kegiatan Bimbingan Teknis MOOCs

No.	Kegiatan	Waktu	Lokasi	Peserta
1	Bimtek pengembangan MOOCs batch 1 (khusus untuk MOOCs program pendanaan)	1-3 Maret 2023	Lab. Komputer DPASDP UI	Dosen dari FK, FKG, FT, Fasilkom, dan FMIPA
2	Bimtek pengembangan MOOCs batch 2 (khusus untuk MOOCs program pendanaan)	7-9 Maret 2023	Lab. Komputer DPASDP UI	Dosen dari SIL, SKSG, FIA, FFarmasi, FKM, dan FIK
3	Bimtek pengembangan MOOCs batch 3 (khusus untuk MOOCs program pendanaan)	14-16 Maret 2023	Lab. Komputer DPASDP UI	Dosen dari FPSikologi, FIB, FH, FISIP, FEB, dan Vokasi
4	Bimtek pengembangan MOOCs untuk dosen FT UI	5 dan 12 Mei 2023	Gedung FT UI	Dosen FT
5	Bimtek pengembangan MOOCs untuk dosen FISIP UI	10 April 2023	Lab. Komputer FISIP UI	Dosen FISIP

4. Review Kemajuan Pengembangan MOOCs (Program Pendanaan)

Salah satu kegiatan fasilitasi pengembangan MOOCs adalah *review* terhadap kemajuan pengembangan MOOCs khusus bagi yang mengikuti program pendanaan. Tujuan dari monev ini adalah memberikan umpan balik pada konten MOOCs yang dikembangkan oleh dosen pengampu agar sesuai dengan persyaratan yang ditetapkan dalam Panduan Umum Program Pendanaan Pengembangan MOOCs UI 2023 dan Panduan Pengembangan dan Penyelenggaraan MOOCs UI.

Masukan dari tim *reviewer* selanjutnya diaplikasikan oleh dosen pengampu MOOCs ke dalam LMS, sehingga konten MOOCs yang dihasilkan dapat sesuai standar, serta siap dan layak untuk diselenggarakan. Kegiatan monev dilakukan oleh tim *reviewer* dosen yang ditunjuk oleh UI sebagai berikut:

- Shuri Mariasih Gietty, Ph.D. (FIB)
- Dr. Denny Riama Silaban (FMIPA)
- Dr. Eng. Arief Udhiarto, S.T., M.T. (FT)
- Desak Gede Budi Krisnamurti, S.Farm., Apt., M.Biomed (FK)
- Dr. Ir. Erdefi Rakun, M.Sc. (Fasilkom)
- Bevina Desjiwiandra Handari, Ph.D. (FMIPA)

- Dr. Evony Silvino Violita, MCom., Ak., CA (FEB)
- dr. Ardi Findyartini, Ph.D. (FK)
- Harry Budi Santoso, Ph.D. (Fasilkom)
- Neni Susilawati, S.Sos., M.A. (FIA)

Selama proses *review*, para *reviewer* melakukan penilaian yang mengacu pada Borang *Self-Assessment* Pengembangan MOOCs yang memuat aspek (1) *enrollment page* dan pembuka/perkenalan halaman depan kelas telah terisi; (2) *course image* kelas telah tersedia; (3) pengantar/informasi aktivitas pembelajaran di setiap pekan/babak/topik; (4) unggahan materi pembelajaran lengkap (video dan non-video) di tiap pekan/babak/topik; dan (5) evaluasi pembelajaran di tiap pekan/babak/topik.

Setelah melakukan penilaian, tim *reviewer* akan memberikan catatan umpan balik pada Borang *Review* untuk kemudian diinformasikan kepada dosen pengembang MOOCs. Periode *review* berlangsung sebanyak dua tahap. Tahap pertama dilakukan pada Juni 2023 dan tahap kedua pada Agustus 2023.

Berdasarkan hasil *review* terhadap 99 kelas MOOCs, data kelengkapan kelas MOOCs berada dalam rentang 70%-

100%. Persentase kelengkapan ini juga dijadikan acuan untuk pembayaran honor pengembangan MOOCs.

5. *Workshop* Pengembangan MOOCs Mata Kuliah Identik

Pada tahun 2023, MWA UI memberikan rekomendasi untuk merasionalisasikan mata kuliah yang terduplikasi pada Fakultas atau Program Studi Khusus di setiap jenjang pendidikan. Mata kuliah identik hasil rasionalisasi tersebut kemudian dikembangkan sebagai modul multimedia MOOCs yang dapat diakses bersama oleh mahasiswa dari berbagai Fakultas dan Program Studi.

Berkaitan dengan hal tersebut, DPASDP menyelenggarakan kegiatan pembuatan modul multimedia MOOCs mata kuliah identik. Berikut adalah tiga (3) mata kuliah identik yang terpilih menjadi *pilot project* pengembangan MOOCs mata kuliah identik.

Tabel 3.12 MOOCs Mata Kuliah Identik

No.	Nama Mata Kuliah	Fakultas/Program Penyelenggara
1	Pengantar Pemasaran	FIA, FEB, FISIP, dan Vokasi
2	Pengantar Kewirausahaan	FKG, FKM, FFarmasi, FEB, FMIPA, FIK, FT, dan Vokasi
3	Biokimia	FFarmasi dan FT

Sebagai langkah awal, Buku Rancangan Pengajaran (BRP) untuk MOOCs mata kuliah identik disusun terlebih dahulu. Karena itu, DPASDP menyelenggarakan *workshop* pengembangan MOOCs mata kuliah identik yang berlangsung pada 30-31 Mei 2023 di Bogor. Tiap dosen perwakilan dari masing-masing

Fakultas terkait menjadi peserta dalam *workshop* dan didampingi oleh tim Subdit Peningkatan Reputasi Akademik (PRA) DPASDP UI. Kegiatan ini menghasilkan luaran tiga BRP MOOCs mata kuliah identik beserta rencana pengembangan konten.

6. Pendampingan Teknis Pengembangan MOOCs Mata Kuliah Identik

Kegiatan pendampingan teknis merupakan lanjutan dari *workshop* pengembangan MOOCs mata kuliah identik pada nomor 5. Tujuannya adalah membekali para dosen pengembang MOOCs mata kuliah

identik tentang cara mengembangkan konten di LMS MOOCs UI (idols.ui.ac.id). Pendampingan dilakukan oleh tim internal subdit PRA DPASDP secara daring pada tanggal-tanggal berikut.

Tabel 3.13 Pendampingan Teknis Pengembangan MOOCs Mata Kuliah Identik

Batch	Tanggal	Waktu	Topik Pendampingan
1	5 September 2023	09.00-11.00 WIB	Pengaturan kelas, melengkapi halaman depan kelas, dan mengunggah materi (teks dan URL)
2	12 September 2023	09.00-11.00 WIB	Membuat materi interaktif <i>Lesson</i> dan H5P
3	19 September 2023	09.00-11.00 WIB	Membuat forum diskusi dan rating pada forum diskusi
4	26 September 2023	09.00-11.00 WIB	Membuat kuis (evaluasi) dan pengaturan <i>gradebook</i>

7. Mini Workshop Pengembangan MOOCs Mata Kuliah Identik

Kegiatan ini merupakan *workshop* lanjutan terkait pengembangan MOOCs mata kuliah identik untuk memfinalisasi pekerjaan pengembangan MOOCs di LMS MOOCs UI (idols.ui.ac.id). Hal-hal yang perlu difinalisasi antara lain:

- a. Tindak Lanjut Pengembangan Video Pembelajaran
Dosen dari tiap MOOCs membuat video pembelajaran untuk diunggah ke LMS MOOCs UI sebagai sumber belajar. Selama proses pembuatan, dosen difasilitasi oleh tim produksi dari Lembaga Vokasi UI melalui proses pengadaan swakelola selama September-Oktober 2023.
- b. Finalisasi Pengembangan Konten Multimedia MOOCs di LMS MOOCs UI

Pada proses ini, dosen dari tiap MOOCs diharuskan mengembangkan konten pembelajarannya di LMS IDOLS UI sesuai dengan rancangan pembelajaran yang telah disusun saat *workshop* pertama. Selain video pembelajaran, dosen diminta membuat materi pembelajaran dalam format teks, evaluasi latihan setiap topik, forum diskusi, dan informasi aktivitas pembelajaran setiap topik di dalam LMS.

Selama proses finalisasi, dosen didampingi oleh tim PRA DPASDP secara daring dan melalui *workshop* pada 10-11 Oktober 2023 di Ruang Training DPASDP. *Workshop* tersebut menghasilkan luaran berupa tiga (3) konten MOOCs mata kuliah identik di LMS IDOLS UI.

8. Pendampingan Pengembangan MOOCs Internasional

Pada tahun 2023, DPASDP menyelenggarakan kegiatan pengembangan MOOCs berbahasa Inggris untuk mendukung peningkatan jumlah MOOCs UI bertaraf internasional. MOOCs internasional akan ditawarkan melalui lokapasar *platform* XuetangX (www.xuetangx.com) melalui kerja sama dengan konsorsium ICE-Institute Universitas Terbuka.

Untuk dapat menawarkan MOOCs internasional, DPASDP menyelenggarakan beberapa rangkaian kegiatan, salah satunya adalah *workshop*. *Workshop* memberikan pendampingan teknis adaptasi konten MOOCs dari LMS MOOCs UI (idols.ui.ac.id) yang dikembangkan dalam

platform OpenEdX agar siap ditawarkan di *platform* MOOCs internasional XuetangX.

Fasilitasi pengembangan MOOCs internasional melibatkan para dosen pengembang MOOCs Bahasa Inggris tahun 2022 sebagai peserta. *Workshop* berlangsung pada 4-5 Oktober 2023 di Felfest UI Faculty Club dengan melibatkan tim narasumber dan fasilitator dari ICE-Institute, antara lain:

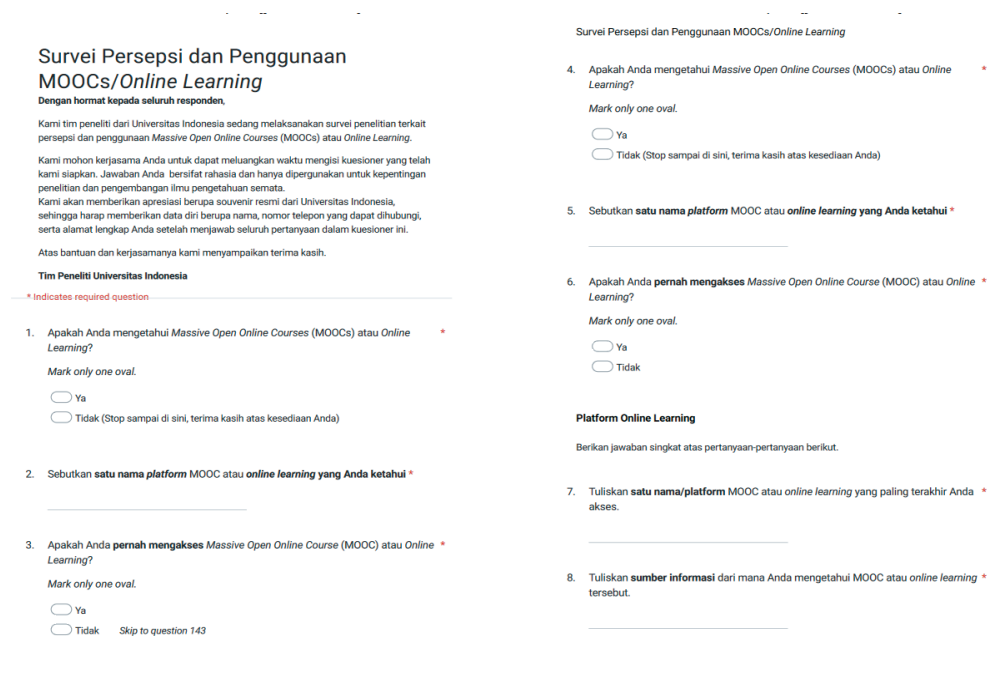
- a. Narasumber: Johan Santri, S.Kom.
- b. Fasilitator: Afriani, S.S., M.Hum., Rahmat Adi Busono, S.Kom, Milkul Musowwir, S.Tr.T., Dr. Kokoy Siti Komariah, M.T., M.Eng., dan Caesario Satriatama, S.Kom

9. Kajian MOOCs UI

Kegiatan fasilitasi pengembangan MOOCs terakhir adalah pelaksanaan kajian MOOCs UI yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas penyelenggaraan MOOCs di UI. Pelaksanaan kajian MOOCs UI ini dilakukan oleh DPASDP bekerja sama dengan tim kajian dari FEB UI selama Juli-Oktober 2023. Hal-hal yang dikaji meliputi profil umum pengguna, analisis kebutuhan peminat atau calon

peserta, hingga rekomendasi tarif MOOCs UI. Kajian dilaksanakan dalam bentuk survei kuesioner serta *focus group discussion* terhadap sejumlah pemangku kepentingan di UI dan beberapa mahasiswa.

Berikut adalah contoh pertanyaan dalam kuesioner yang diisi oleh sekitar 487 responden:



Gambar 3.2 Contoh Kuesioner Kajian MOOCs UI

10. Review Capaian MOOCs per Fakultas

Tim internal DPASDP dari Subdit PRA melakukan *review* terhadap capaian seluruh MOOCs UI akumulatif dari tahun 2021 hingga 2023. Sama halnya dengan *review* pada MOOCs program pendanaan, hal-hal yang ditinjau mengacu pada Borang *Self-Assessment* Pengembangan MOOCs yang memuat aspek (1) *enrollment page* dan pembuka/perkenalan

halaman depan kelas telah terisi; (2) *course image* kelas telah tersedia; (3) pengantar/informasi aktivitas pembelajaran di setiap pekan/babak/topik; (4) unggahan materi pembelajaran lengkap (video dan non-video) di tiap pekan/babak/topik; dan (5) evaluasi pembelajaran di tiap pekan/babak/topik.

Berdasarkan hasil *review* per tanggal 15 Desember 2023, sebanyak 540 MOOCs dinilai memenuhi kriteria lengkap

11. **Membership MOOCs Platform**

DPASDP memperpanjang lisensi *platform Coursera for Campus* untuk meningkatkan sumber belajar berkualitas, sekaligus memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk menjalankan studi secara independen yang dapat bermanfaat dalam pengembangan karier mereka. Melalui *platform* ini, jumlah mahasiswa UI pengguna Coursera telah menyumbang setidaknya 6% dari total 13.078 mahasiswa peserta Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) yang tercatat oleh Kemendikbudristek.

Pengadaan lisensi *Coursera for Campus* dilakukan melalui proses pengadaan oleh Direktorat Pengadaan dan Logistik. Lisensi ini aktif selama 365 hari kalender dan digunakan sepenuhnya untuk mahasiswa UI melalui pendaftaran yang berpusat di Kantor CIL UI.

Seluruh kegiatan fasilitas pengembangan MOOCs pada tahun 2023 telah berhasil diselenggarakan dengan baik. Dari target sebanyak lima (5) kegiatan fasilitasi pengembangan MOOCs, DPASDP berhasil melampauinya dengan pencapaian sejumlah 19 kegiatan. Beberapa hal yang menjadi faktor penyebab keberhasilan adalah:

- Memiliki dokumen perencanaan kegiatan dan anggaran (KAK dan RAB) yang tersusun secara sistematis, terdokumentasi dengan

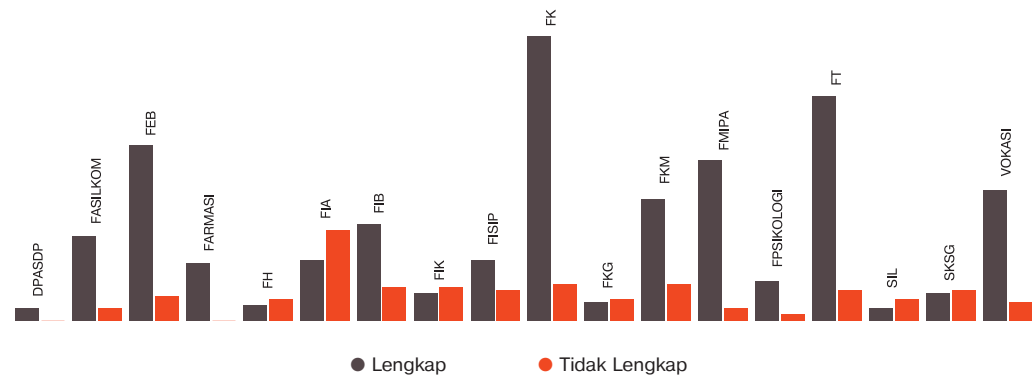
(kelengkapan $\geq 70\%$) dari total 684 MOOCs yang di-*review* selama tahun 2021-2023.

rapi, dan terpantau secara berkala sehingga seluruh kegiatan dapat berjalan sesuai tenggat waktu yang telah ditetapkan.

- Memiliki SDM pengelola kegiatan yang terlatih.
- Memiliki peraturan/kebijakan/panduan yang dapat dijadikan acuan untuk menyelenggarakan kegiatan.
- Memiliki strategi pelaksanaan kegiatan yang baik, meliputi *timeline* pekerjaan serta ketepatan dan kecepatan dalam berkoordinasi dengan sejumlah pihak.

Meskipun target kegiatan fasilitasi tercapai, namun rupanya belum optimal dalam mendukung pencapaian target penyelenggaraan MOOCs di UI yang menjadi IKU dan IK bidang. Selama masa pengembangan pada tahun 2021-2023, total usulan yang masuk ke DPASDP tercatat sebanyak 684 MOOCs, baik yang didanai oleh DPASDP, anggaran Fakultas/Sekolah/Program Vokasi, maupun sumber lainnya.

Setelah melalui *review* kelengkapan kelas sesuai dengan *scoring self-assessment* pengembangan MOOCs per 8 Januari 2024, terdapat 540 MOOCs yang memenuhi kriteria lengkap (kelengkapan $\geq 70\%$). Hal ini belum mencapai target jumlah penyelenggaraan MOOCs yang ditetapkan pada tahun 2023, yaitu 575 MOOCs.



Grafik 3.8 Capaian MOOCs UI Tahun 2023

Sejumlah kendala yang menjadi penyebab dari belum tercapainya target tersebut, antara lain:

1. Belum meratanya pengetahuan dan minat untuk menyelenggarakan MOOCs di Fakultas/Sekolah/Program Vokasi.
2. Belum meratanya sumber daya untuk menyelenggarakan MOOCs di Fakultas/Sekolah/Program Vokasi yang terkait dengan anggaran, fasilitas, dan SDM pengelolaan MOOCs. Beberapa fakultas sudah mengajukan pembukaan MOOCs, tetapi setelah proses *review*, MOOCs yang dikembangkan belum layak untuk ditayangkan.
3. UI hingga saat ini belum memiliki peraturan/kebijakan yang konsisten mengenai pengelolaan MOOCs, termasuk penentuan tarif MOOCs. Kendala ini dicoba diatasi melalui kajian MOOCs UI.
4. Keterbatasan SDM dan infrastruktur penunjang pembelajaran MOOCs yang berdampak pada hal-hal teknis seperti jaringan internet yang tidak stabil, kuota penyimpanan aktivitas pembelajaran di *cloud* yang rentan melampaui batas

(*overload*), dan lambatnya respon dalam penanganan jaringan.

Sebagai upaya antisipasi kendala-kendala di atas, berikut hal-hal yang telah dilakukan DPASDP:

1. Melakukan sosialisasi secara berkala tentang MOOCs dan langkah-langkah pengembangannya ke Fakultas/Sekolah/Program Vokasi.
2. Turut serta dalam melakukan kurasi/monev kemajuan pengembangan kelas MOOCs.
3. Mengadakan program pendanaan pengembangan MOOCs, yaitu pemberian honor untuk dosen pengembang MOOCs.
4. Berdiskusi secara aktif dengan pihak yang berkepentingan untuk menerbitkan peraturan/kebijakan pengelolaan MOOCs di UI.
5. Melanggan beberapa alternatif media penyimpanan *file-file* digital untuk pembelajaran.
6. Melakukan pemeliharaan dan pembaruan terhadap sistem aplikasi pembelajaran beserta fasilitas penunjang pembelajaran secara berkala bersama dengan subdit/direktorat terkait.

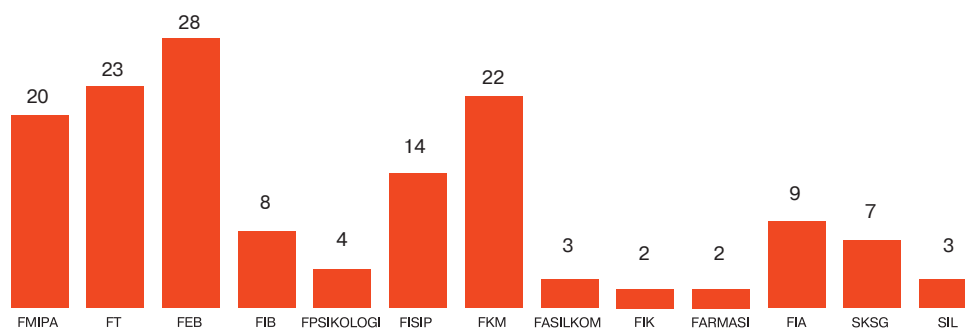
3.2.2.2. PERSENTASE MAHASISWA ASING BERKEGIATAN DI UI

Sebagai upaya untuk meningkatkan mahasiswa asing, terutama pada jenjang S2, UI membuat program bernama *UI Great (UI Degree Scholarships for International Student)*. Program beasiswa ini dimulai tahun 2022 dengan ketentuan pemberian maksimal selama empat semester.

Adapun nilai beasiswa yang diberikan selama tahun 2023 mencapai Rp5.335.615.733 untuk 154 mahasiswa asing, terdiri atas 65 mahasiswa angkatan 2022 dan 89 mahasiswa angkatan 2023. Komponen beasiswa *UI Great* termuat dalam tabel berikut.

Tabel 3.14 Komponen Beasiswa *UI Great*

Komponen	Nilai Beasiswa	Periode Pembayaran	Keterangan
Bantuan Visa Pelajar	Rp2.500.000	Dibayarkan secara LS ke PNBPN Pemerintah	1x bantuan selama masa studi
Bantuan Biaya Tiket Kedatangan	Rp5.000.000	Setelah mahasiswa penerima beasiswa tiba di UI, paling lambat dana diterima satu bulan setelah kedatangan	1x bantuan selama masa studi
Bantuan Biaya Karantina Kedatangan	Rp5.000.000	Setelah mahasiswa penerima beasiswa tiba di UI, paling lambat dana diterima satu bulan setelah kedatangan	1x bantuan selama masa studi
Biaya Izin Tinggal	Rp2.500.000	Setelah mahasiswa penerima beasiswa tiba di UI, paling lambat dana diterima satu bulan setelah kedatangan	1x bantuan selama masa studi
Asuransi	Rp2.400.000	Pembayaran langsung kepada <i>provider</i> asuransi	Per semester per mahasiswa
Biaya <i>Settlement Allowance</i>	Rp1.500.000	Setelah mahasiswa penerima beasiswa tiba di UI, paling lambat dana diterima satu bulan setelah kedatangan	1x bantuan selama masa studi
Biaya Hidup	Rp3.000.000	Bantuan per bulan	
Bantuan Buku dan Penelitian	Rp500.000	Bantuan per bulan	
Biaya Tiket Kepulangan	Rp10.000.000	<i>At cost</i> sesuai tiket/maksimal	1x bantuan selama masa studi setelah masa studi selesai



Grafik 3.9 Fakultas Penerima Beasiswa *UI Great*

Selain beasiswa *UI Great*, UI juga mengelola dana beasiswa bagi mahasiswa asing yang bersumber dari pemerintah, yaitu Beasiswa Kemitraan Negara Berkembang (KNB). Komponen yang dikelola oleh UI meliputi biaya kedatangan, biaya orientasi mahasiswa baru, serta biaya pengelolaan

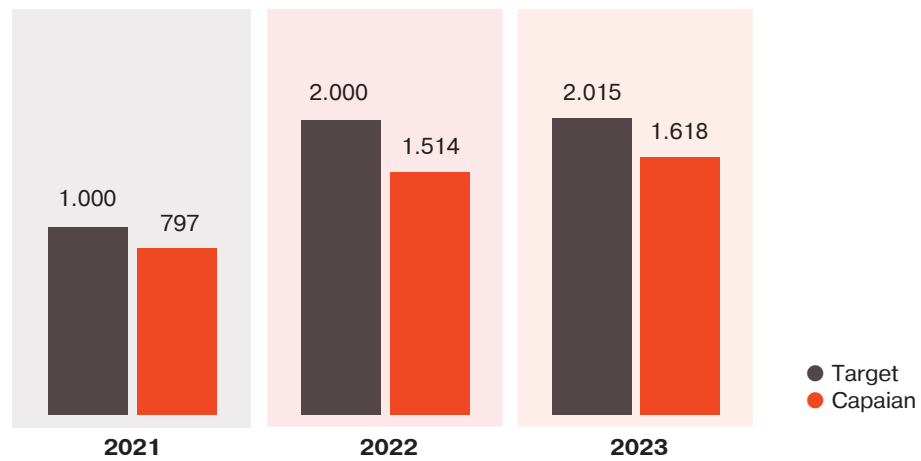
terkait beasiswa KNB tersebut. Total mahasiswa asing penerima beasiswa KNB pada tahun 2023 berjumlah 28 orang, terdiri atas 14 mahasiswa asing tahun masuk 2021 dan 14 mahasiswa asing tahun masuk 2023.

3.2.2.3. PERSENTASE DOSEN ASING

Sejak tahun 2020, Direktorat Pendidikan diamanatkan untuk mengampu indikator terkait proses mobilitas dosen, baik *inbound* maupun *outbound*, dengan melakukan sejumlah penyesuaian. Pada tahun 2023, Bidang 1 Akademik dan Kemahasiswaan terjun langsung dalam memberikan dorongan kepada Fakultas/Sekolah/Program Vokasi untuk meningkatkan jumlah dosen asing yang berkegiatan di UI dengan memberikan bantuan dana melalui *Faculty Mobility Program (FMP)*.

dosen asing yang berkegiatan di UI secara luring dan daring dibagi total jumlah dosen Fakultas/Sekolah/Program Vokasi dikali 100%. Dosen UI yang dimaksud merupakan dosen tetap UI, baik PNS maupun Non-PNS. Target indikator tersebut adalah 34% dengan capaian 79%, sehingga persentase capaian pada tahun 2023 adalah 232,35%. Adapun total dosen PNS dan dosen tetap non-PNS yang digunakan dalam perhitungan capaian sebanyak 2.015 orang, sedangkan total dosen *inbound* sepanjang tahun 2023 sebanyak 1.618 orang.

Persentase dosen asing yang berkegiatan di UI dihitung dengan formula persentase



Grafik 3.10 Target dan Capaian Dosen *Inbound*

Melalui pelaksanaan FMP, dosen asing yang berkegiatan di UI memberikan banyak dampak, baik dari sisi internal maupun eksternal. Reputasi UI pun diharapkan semakin meningkat di kancah internasional seiring banyaknya dosen asing yang berkegiatan di UI. Target jangka panjang dari pelaksanaan FMP adalah peningkatan peringkat UI dalam sejumlah peringkatan

perguruan tinggi dunia. Sasaran dan target keluaran yang diharapkan dari pelaksanaan FMP adalah:

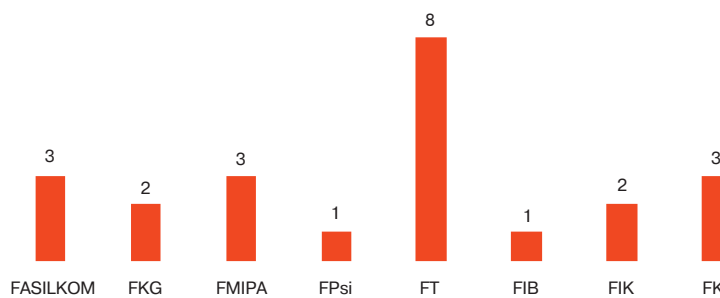
- a. Terlaksananya upaya peningkatan mobilitas dosen yang diharapkan dapat menambah jumlah kolaborasi di bidang akademik.
- b. Dosen asing melaksanakan perkuliahan di Universitas.



Gambar 3.3 Faculty Mobility Program

Pada Maret 2023, Direktorat Pendidikan mulai melakukan sosialisasi terkait FMP kepada seluruh Fakultas/Sekolah/Program Vokasi dengan menyampaikan persyaratan dokumen untuk pengajuan proposal yang akan di-review oleh Direktorat Pendidikan, serta panduan pelaksanaan FMP sebagai bahan dasar untuk pembuatan proposal dan proses lanjutan, seperti pembuatan laporan.

Pelaksanaan FMP berlangsung selama April-Oktober 2023 dalam dua skema, yakni luring dan daring. Fakultas/Sekolah/Program Vokasi dipersilakan untuk menyesuaikan jadwal sepanjang dalam rentang waktu yang sudah ditentukan. Adapun Direktorat Pendidikan menerima proposal dari tujuh Fakultas dan semua proposal dinilai memenuhi persyaratan.



Grafik 3.11 Fakultas Pengirim Proposal FMP

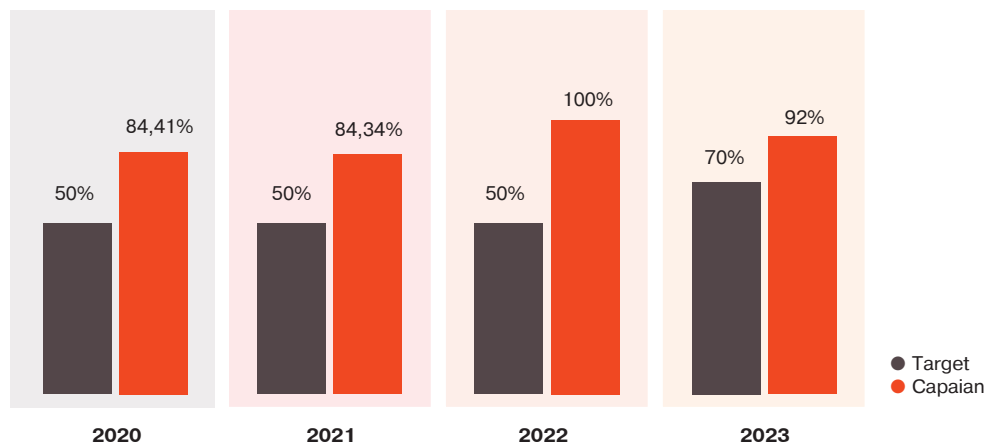
3.2.2.4. JUMLAH KERJA SAMA PER PROGRAM STUDI S1 DAN D4/D3/D2/D1

Sejak tahun 2022, Direktorat Pendidikan mengumpulkan data untuk program studi pada jenjang S1/S2/S3 dan Diploma yang melaksanakan kerja sama dengan mitra. Menginjak tahun 2023, Direktorat Pendidikan mulai mengampu indikator Jumlah Kerja Sama per Program Studi S1 dan D4/D3/D2/D1 yang juga menjadi indikator kinerja UI.

Adapun formula pengukurannya adalah jumlah program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama akademik dengan mitra dibagi jumlah program studi S1 dan D4/D3/D2 dikali 100%.

Pada pertengahan tahun 2023, Direktorat Pendidikan mendapatkan arahan mengenai penyesuaian program studi dalam indikator ini. Sebelumnya hanya program S1 dan D4/D3/D2, lalu berubah menjadi seluruh program studi (D2 hingga S3), tetapi kemudian kembali pada perhitungan semula menjelang akhir tahun 2023.

Dari total 83 program studi S1 dan D4/D3/D2, sebanyak 76 kerja sama akademik direalisasikan pada tahun 2023. Dengan demikian, indikator ini memiliki rasio 92% atau 0,92 dan telah memenuhi target yang telah ditetapkan sebesar 70% atau 0,7.



Grafik 3.12 Target dan Capaian Persentase Program Studi S1 dan D4/D3/D2 yang Melaksanakan Kerja Sama dengan Mitra

3.2.2.5. PERSENTASE PROGRAM STUDI S1 DAN D4/D3 YANG MEMILIKI AKREDITASI ATAU SERTIFIKASI INTERNASIONAL YANG DIAKUI PEMERINTAH

Sejak tahun 2020, Mendikbudristek telah mengeluarkan delapan Indikator Kinerja Utama (IKU) yang harus dipenuhi oleh setiap Rektor perguruan tinggi negeri. Salah satu IKU yang berkaitan dengan peningkatan mutu akademik dan sekaligus menjadi Indikator Kinerja UI adalah IKU-8, yakni Persentase Program Studi S1 dan D4/D3/D2 yang Memiliki Akreditasi atau Sertifikasi Internasional yang Diakui Pemerintah. Penetapan tersebut sesuai dengan Keputusan Mendikbud No. 83 Tahun 2020.

Guna mendukung pencapaian target IKU-8, Badan Penjamin Mutu Akademik (BPMA) UI melaksanakan program pendampingan terhadap setiap program studi yang akan melakukan proses akreditasi. Proses akreditasi dan/atau sertifikasi dilaksanakan pada berbagai tahapan, yaitu persiapan akreditasi dan/atau sertifikasi (rakor/workshop/sosialisasi); pendaftaran akreditasi dan/atau sertifikasi; penyusunan, EVIN, dan pengiriman dokumen akreditasi dan/atau sertifikasi; visitasi; serta tindak lanjut hasil akreditasi dan/atau sertifikasi internasional.

Ketercapaian kegiatan ini dapat dilihat dari bentuk pendampingan yang sudah dilakukan oleh BPMA, antara lain pendaftaran akreditasi, pendampingan penyusunan *self-evaluation report* (SER), pelaksanaan Evaluasi Internal Dokumen SER, dan persiapan visitasi.

Sebanyak 37 Program Studi berhasil memperoleh akreditasi internasional di tahun 2023. Selain itu, terdapat 12 Program Studi yang sedang berproses untuk memperoleh akreditasi internasional, yaitu:

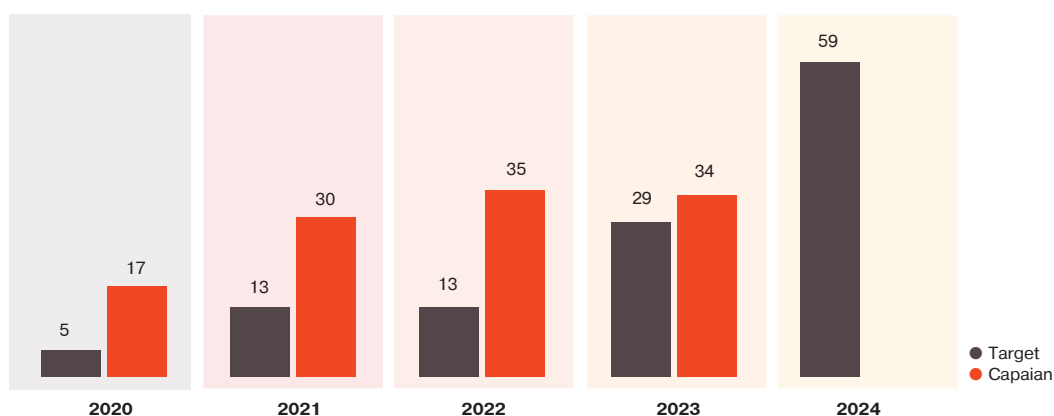
- FISIP (lima Program Studi) dan FIB (dua Program Studi) sedang mengajukan akreditasi internasional kepada *Accreditation Agency in Health and Social Sciences* (AHPGS);
- Fakultas Farmasi (empat Program Studi) sedang mengajukan akreditasi internasional kepada *Akkreditierungsagentur für Studiengänge der Ingenieurwissenschaften, der*

Informatik, der Naturwissenschaften und der Mathematik (ASIIN); dan

- Fasilkom (satu Program Studi) sedang mengajukan akreditasi internasional kepada *Indonesian Accreditation Board for Engineering Education* (IABEE).

Selain itu, terdapat delapan (8) Program Studi dari Fakultas Teknik yang mengajukan re-akreditasi internasional kepada IABEE dan satu (1) Program Studi dari FMIPA yang mengajukan re-akreditasi internasional kepada The Royal Society Chemistry (RSC).

Sepanjang tahun 2023, BPMA melakukan pendampingan terhadap 34 Program Studi untuk memperoleh akreditasi/sertifikasi internasional. Jumlah tersebut melebihi target 29 Program Studi. Grafik berikut menunjukkan perbandingan realisasi capaian kinerja tahun 2020-2023 beserta target tahun 2024.



Grafik 3.13 Target dan Capaian Pendampingan Akreditasi Internasional Tahun 2020-2024

Dari grafik tersebut, terlihat adanya tren peningkatan target untuk pendampingan akreditasi internasional dan realisasi capaian selama tahun 2020-2023 selalu melebihi target.

Program pendampingan dilakukan dengan terlebih dahulu mempelajari lembaga akreditasi internasional yang dituju oleh

Program Studi, baik dengan melihat informasi pada situs web terkait maupun berdiskusi dengan Program Studi yang hendak melakukan akreditasi. Komunikasi dengan penanggung jawab dari lembaga akreditasi internasional terkait juga dilakukan untuk memperjelas tahapan proses akreditasi beserta besaran biaya pendaftaran akreditasi.

Program Evaluasi Internal (EVIN) oleh asesor UI yang ditunjuk oleh BPMA dilakukan untuk menyiapkan Borang *Self-Evaluation Report* (SER) yang harus diserahkan oleh Program Studi kepada lembaga akreditasi internasional yang dituju. Melalui EVIN, Program Studi mendapatkan umpan balik untuk kelengkapan dan ketepatan data yang dicantumkan dan dideskripsikan pada SER.

Pendampingan proses persiapan dan pelaksanaan visitasi dilakukan melalui kerja sama dengan Program Studi. Persiapan dan koordinasi visitasi pada level Program Studi dikelola oleh tim Program Studi dan Unit Penjaminan Mutu Akademik (UPMA), sedangkan persiapan dan koordinasi pada level universitas dilakukan oleh BPMA.

Persentase capaian target pendampingan akreditasi internasional sebesar 117% dikarenakan adanya peningkatan minat dari Fakultas dan Program Studi untuk mengikuti akreditasi internasional dan juga didukung oleh program pendampingan pendaftaran, EVIN, dan pendampingan pelaksanaan visitasi.

Keberhasilan peningkatan jumlah pendampingan akreditasi internasional merupakan hasil dari sosialisasi peranan akreditasi internasional pada peningkatan kualitas Program Studi yang secara konsisten dilakukan oleh BPMA kepada seluruh Program Studi yang berada di Fakultas/Sekolah/Program Vokasi.

Beberapa kendala terkait akreditasi internasional, antara lain:

- Proses pencarian lembaga akreditasi internasional yang sesuai bidang keilmuan Program Studi, serta termasuk dalam lembaga yang diakui dalam Kepmendikbud memerlukan waktu yang cukup lama.
- Proses akreditasi internasional mulai dari pengajuan *eligibility/executive summary, self-evaluation report*, visitasi, serta sertifikasi memerlukan waktu yang cukup panjang. Proses akreditasi internasional rata-rata memakan waktu antara 1,5-2 tahun.
- Biaya akreditasi internasional yang tinggi. Umumnya dilakukan *cost sharing* antara Universitas dengan Fakultas, di mana UI membiayai *accreditation fee* dan Fakultas membiayai proses operasional dan visitasi.
- Belum semua Program Studi memiliki kesiapan untuk mengajukan akreditasi internasional, baik dari sisi pelaksanaan kurikulum OBE, kesiapan tim akreditasi dan dokumen pendukung, maupun kesadaran terkait manfaat akreditasi internasional.

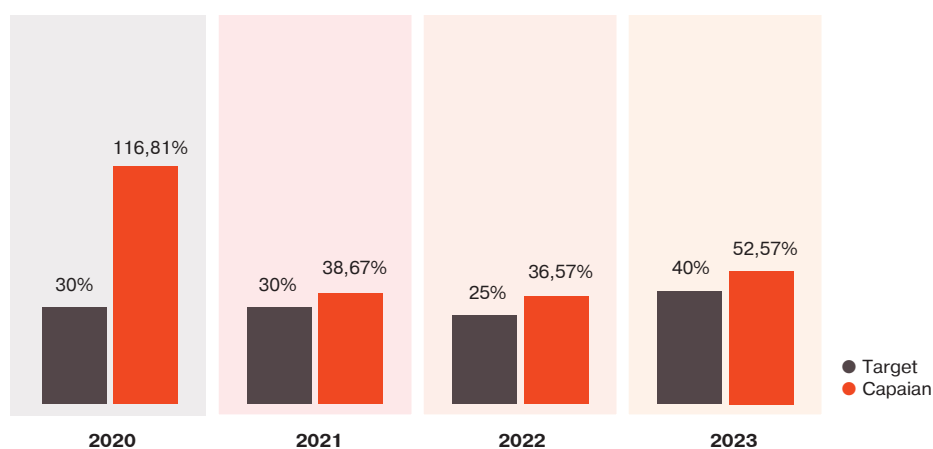
Berikut ini adalah langkah antisipasi dan strategi yang diambil BPMA dalam mengatasi kendala.

- Meningkatkan informasi terkait jenis lembaga akreditasi yang sesuai dengan Program Studi.
- Memfasilitasi Program Studi dalam menyusun *timeline* proses akreditasi internasional dan memantau proses secara berkala.
- Mengajukan penambahan anggaran pendaftaran akreditasi untuk mengantisipasi peningkatan minat dan antusiasme Program Studi dalam melakukan akreditasi internasional.
- Meningkatkan pendampingan pada fase pra-akreditasi internasional dengan cara memfasilitasi koordinasi dengan unit kerja terkait untuk persiapan kurikulum OBE, persiapan tim akreditasi, dan peningkatan kesadaran tentang manfaat akreditasi internasional.

3.2.2.6. PERSENTASE MAHASISWA S1 DAN D4/D3/D2/D1 YANG MENJALANKAN KEGIATAN PEMBELAJARAN DI LUAR PROGRAM STUDI ATAU MERAHAI PRESTASI

Center for Independent Learning (CIL) bersama Direktorat Kemahasiswaan mengampu indikator Persentase Mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang Menjalankan Kegiatan Pembelajaran di Luar Program Studi atau Meraih Prestasi. Hingga 8 Januari 2024, capaian indikator program

Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) mencapai 52,57% dengan penghitungan total 15.356 mahasiswa peserta MBKM dibagi jumlah mahasiswa aktif. Capaian ini melampaui target yang telah ditetapkan sebesar 40%.



Grafik 3.14 Target dan Capaian Persentase Mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang Menjalankan Kegiatan Pembelajaran di Luar Program Studi atau Meraih Prestasi

Sebanyak 70 kegiatan MBKM difasilitasi oleh Direktorat Kemahasiswaan pada tahun 2023, dimulai dengan tahap sosialisasi, pendaftaran seleksi/*review*, pembekalan turun lapangan/pelaksanaan program, *movev*, dan *review* laporan akhir. Kegiatan ini melibatkan 538 mahasiswa yang terbagi dalam 70 kelompok, dengan rata-rata lima mahasiswa per kelompok dan melibatkan 70 dosen pendamping lapangan (DPL).

Adapun lokasi kegiatan pengabdian masyarakat (*pengmas*) yang dilakukan oleh mahasiswa tersebar di sekitar kampus UI Depok hingga seluruh penjuru Indonesia, termasuk wilayah Indonesia Timur. Salah satunya adalah kelompok yang melakukan *pengmas* Literasi Arkeologi untuk Mendukung Pariwisata Berkelanjutan di Pulau Seram, Maluku. Ada pula kegiatan *pengmas* di daerah terluar dengan menerapkan Aplikasi Kelas Formal dan

Informal di SD Inpres Motaain, Atambua, Nusa Tenggara Timur.

Direktorat Kemahasiswaan juga memfasilitasi kegiatan Gerakan UI Mengajar (GUIM) sebagai salah satu bentuk kegiatan MBKM yang dapat dikonversi ke dalam SKS. Pada tahun 2023, kegiatan GUIM dilaksanakan di lima SD Negeri di Kabupaten Nganjuk, Jawa Timur, dan melibatkan 93 mahasiswa serta 10 orang DPL.

Secara umum, kegiatan *pengmas* pada tahun 2023 lebih baik dari tahun sebelumnya. Meski mengalami penurunan dari sisi pendanaan, terjadi peningkatan dalam hal jumlah proposal yang didanai, jumlah mahasiswa dan dosen yang terlibat, serta cakupan wilayah kegiatan. Sejumlah program dan kegiatan *pengmas* masih meneruskan program dari tahun sebelumnya, tetapi dengan beberapa

perbaikan. Salah satunya terkait *timeline* kegiatan yang dimulai lebih awal agar sosialisasi dapat lebih baik dan menarik minat lebih banyak mahasiswa.

Selain itu, persyaratan DPL yang pada tahun sebelumnya diwajibkan dosen tetap, kini diperlonggar menjadi dosen yang aktif pada semester berjalan tanpa melihat status kepegawaian dosen. Perbaikan ini membuahkan hasil jumlah proposal yang didaftarkan meningkat tajam, dari 56 proposal pada tahun 2022 menjadi lebih dari 120 proposal pada tahun 2023. Jumlah DPL yang terlibat juga lebih banyak dan tidak hanya DPL yang sudah rutin

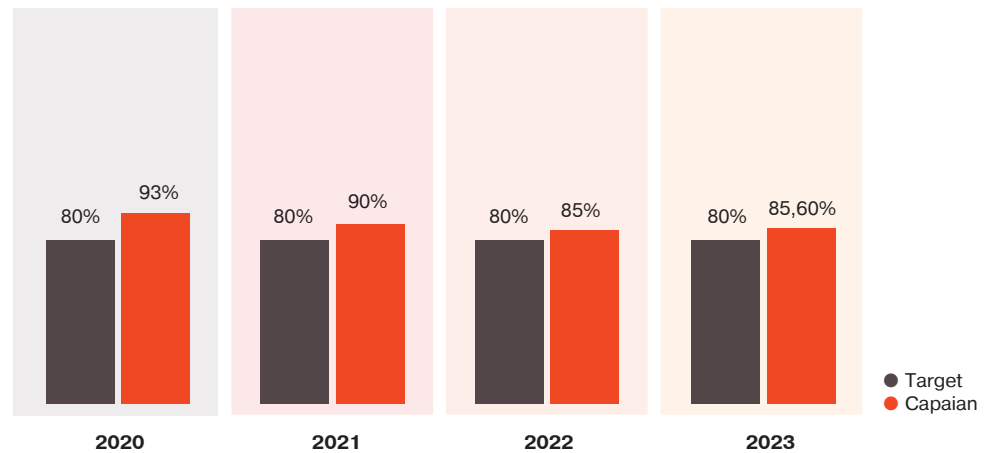
membimbing kegiatan pengmas pada tahun-tahun sebelumnya.

UI terus melakukan koordinasi dengan berbagai pihak agar keseluruhan proses kegiatan dapat berjalan dengan baik. Terkait masalah pendanaan, beberapa kelompok memiliki dana talangan, sehingga dapat melakukan kegiatan meski dana belum cair. Selain itu, Direktorat Kemahasiswaan senantiasa membantu mahasiswa terkait administrasi surat menyurat kepada mitra atau pemangku kepentingan apabila dibutuhkan untuk kelancaran kegiatan pengmas.

3.2.2.7. PERSENTASE LULUSAN S1 DAN D4/D3/D2/D1 YANG BERHASIL MEMILIKI PEKERJAAN, MELANJUTKAN STUDI, ATAU MENJADI WIRASWASTA

Indikator Persentase Lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang Berhasil Memiliki Pekerjaan, Melanjutkan Studi, atau Menjadi

Wiraswasta berhasil melampaui target sebesar 80% dengan realisasi mencapai 85,6% pada tahun 2023.



Grafik 3.15 Target dan Capaian Persentase Lulusan S1 dan D4/D2/D3/D1 yang Berhasil Memiliki Pekerjaan, Melanjutkan Studi, atau Menjadi Wiraswasta

Adanya perubahan pada penghitungan yang semula menggunakan total jumlah lulusan menjadi total jumlah responden sebagai denominator tetap menghasilkan capaian di atas target. Jumlah responden minimum yang ditetapkan dengan jumlah populasi (N) sebanyak 8.080 adalah 1.336 orang, sedangkan jumlah responden *Tracer Study* UI 2023 adalah 4.125 orang, sehingga dari segi jumlah responden minimum telah memenuhi persyaratan.

Untuk merealisasikan target indikator, berbagai program telah dilaksanakan, di antaranya penyelenggaraan *workshop* mengenai *tracer study* untuk konsolidasi awal dengan Manajer Mahalum dan Kepala UPMA Fakultas, serta perancangan instrumen *tracer study*; pemenuhan undangan dari Fakultas untuk mendiseminasikan hasil *tracer study*; pembangunan dan pembinaan komunikasi melalui WhatsApp Group

untuk menciptakan *engagement* dengan Fakultas; sosialisasi pada program kegiatan Direktorat Kemahasiswaan UI; sosialisasi kepada ILUNI UI; serta melibatkan tim *tracer study* dalam program kerja subdit atau bidang lain sebagai upaya sosialisasi pelaksanaan *tracer study*.

Terdapat beberapa faktor penyebab dari keberhasilan pelaksanaan *tracer study*, antara lain keterlibatan sivitas akademika UI dalam pelaksanaan; pemanfaatan dan optimalisasi media sosial dalam penyebarluasan informasi mengenai *tracer study* UI; adanya fasilitas wiradha UI sebagai petugas pengingat; dan pemanfaatan setiap agenda besar, baik di tingkat fakultas maupun universitas, sebagai ruang promosi.

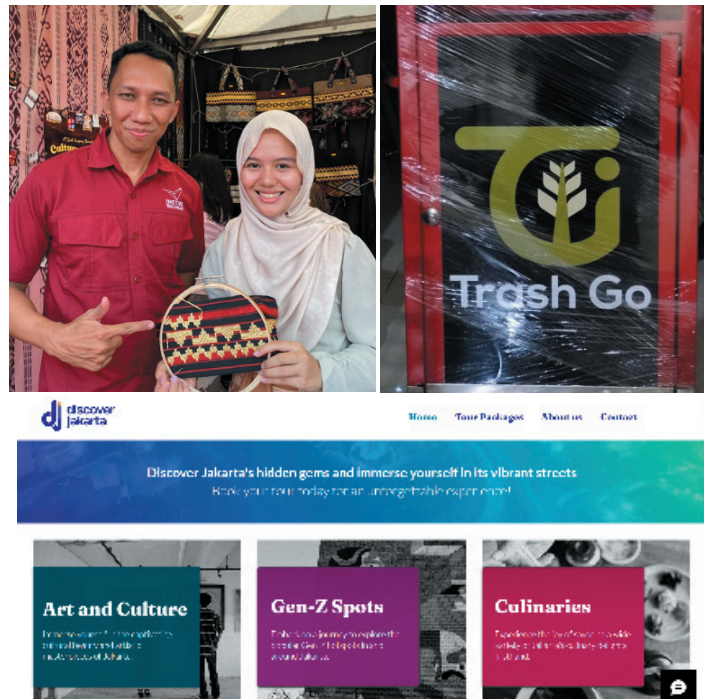
Namun, terdapat pula faktor-faktor yang menghambat keberhasilan pelaksanaan *tracer study*, terutama berkurangnya jumlah petugas pengingat yang ditempatkan di Direktorat Pengembangan Karir dan Hubungan Alumni (DPKHA) dari 16 orang pada tahun 2022, menjadi 4 orang pada tahun 2023. Hal ini menyebabkan beban kerja yang ditanggung oleh setiap wiradha semakin besar.

Faktor lainnya adalah target responden di rumpun Kesehatan, terutama FK, FKG, dan juga FF, adalah lulusan S1 setahun sebelum tahun pelaksanaan. Padahal, dalam praktiknya, semua lulusan S1 fakultas tersebut melanjutkan studi. Karena itu, disebarluaskan juga kuesioner kepada

lulusan profesi di tiga fakultas tersebut untuk melihat masa transisi dan daya serap lulusan UI di dunia kerja. Namun, kondisi ini menimbulkan reluktansi pengisian kuesioner pada lulusan karena jarak survei yang terlalu dekat.

Dalam mengatasi kekurangan wiradha, DPKHA berupaya merancang strategi dan metodologi pelaksanaan *tracer study* yang lebih efektif dan efisien, menyesuaikan dengan keterbatasan sumber daya yang ada, dan memperkuat *engagement* dengan *stakeholders* terkait guna peningkatan tingkat respons, yaitu fakultas, program studi, dan lulusan. Program studi diharapkan terlibat mulai dari persiapan, pelaksanaan, maupun pemanfaatan hasil *tracer study*. Lulusan diharapkan memiliki kesadaran untuk mengisi kuesioner sebagai bentuk kontribusi pertama kepada almamater dan juga mendapat manfaat dari pengisian kuesioner.

Sementara itu, jumlah mahasiswa UI yang berwirausaha pada tahun 2023 mencapai 114 orang, terdiri atas 39 mahasiswa penerima Program Pembinaan Mahasiswa Wirausaha (P2MW) dan 75 mahasiswa penerima program Wirausaha Merdeka UI. Untuk mendorong jumlah mahasiswa wirausaha, Direktorat Kemahasiswaan bekerja sama dengan Direktorat Inovasi dan Science Techno Park (DISTP) dan Center of Independent Learning (CIL) melaksanakan pengembangan program wirausaha serta proses pendanaan dan monitoring program.



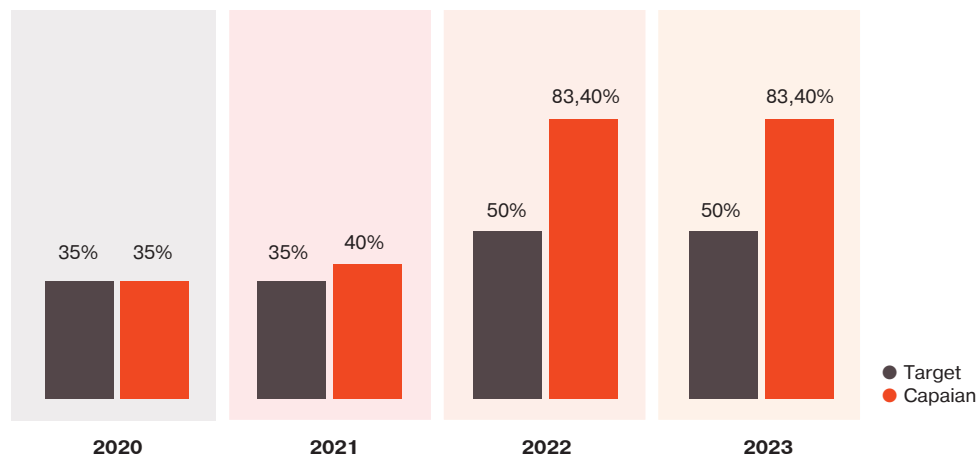
Gambar 3.4 Produk-produk dalam Program Pembinaan Mahasiswa Wirausaha (P2MW), yaitu Janik (kiri atas), *Trash Go* (kanan atas), dan situs *Discover Jakarta* (bawah).

3.2.2.8. PERSENTASE MATA KULIAH S1 DAN D4/D3/D2/D1 YANG MENGGUNAKAN METODE PEMBELAJARAN PEMECAHAN KASUS (CASE METHOD) ATAU PEMBELAJARAN KELOMPOK BERBASIS PROYEK (TEAM-BASED PROJECT) SEBAGAI BAGIAN DARI BOBOT EVALUASI

Indikator ini merupakan indikator baru pada tahun 2023. Pada tahun 2022, lebih fokus untuk memastikan semua mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (*case method*) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (*team-based project*) sebagai sebagian bobot evaluasi.

Alhasil, indikator keberhasilan pada tahun 2022 berdasarkan persentase mata kuliah yang menerapkan, sedangkan

indikator keberhasilan pada tahun 2023 berdasarkan jumlah kegiatan untuk memfasilitasi percepatan integrasi ke BRP dan penyempurnaan penerapan metode pembelajaran pemecahan kasus (*case method*) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (*team-based project*) sebagai sebagian bobot evaluasi. Capaian indikator ini pada tahun 2023 sebesar 83,40% atau melampaui target sebesar 50%.



Grafik 3.16 Target dan Capaian Persentase Mata Kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang Menggunakan Metode Pembelajaran Pemecahan Kasus (*Case Method*) atau Pembelajaran Kelompok Berbasis Proyek (*Team-Based Project*) sebagai Bagian dari Bobot Evaluasi

Terdapat delapan (8) kegiatan yang sudah dilaksanakan oleh Direktorat Pengembangan Akademik dan Sumber Daya Pembelajaran (DPASDP) melalui Subdit PK untuk memperoleh capaian tersebut, yakni:

1. Sosialisasi penerapan metode pembelajaran pemecahan kasus (*case method*) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (*team-based project*) pada mata kuliah di Fakultas/Program Vokasi Rumpun Ilmu Kesehatan, dengan para Kaprodi sebagai peserta.
2. Sosialisasi penerapan metode pembelajaran pemecahan kasus (*case method*) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (*team-based project*) pada mata kuliah di Fakultas/Program Vokasi Rumpun Sosial Humaniora, dengan para Kaprodi sebagai peserta.
3. Sosialisasi penerapan metode pembelajaran pemecahan kasus (*case method*) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (*team-based project*) pada mata kuliah di Fakultas/Program Vokasi Rumpun Sains dan Teknologi, dengan para Kaprodi sebagai peserta.
4. Identifikasi bukti dukung dalam bentuk BRP terkait penerapan metode pembelajaran pemecahan kasus (*case method*) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (*team-based project*) pada mata kuliah
5. Sosialisasi hasil pemeriksaan ketersediaan dokumen BRP sebagai bukti dukung IKU-7.
6. *Workshop* pembuatan BRP Program Vokasi sesuai dengan format yang ditetapkan UI pada 18 September 2023.
7. Pengembangan video panduan penerapan metode pembelajaran pemecahan kasus (*case method*) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (*team-based project*).
8. Percepatan penggunaan aplikasi BRP dalam bentuk: (a) sosialisasi dan penginputan aplikasi pada BRP 9 Agustus 2023 di FKM (Zoom); (b) sosialisasi aplikasi BRP pada 10 Agustus 2023 (*Workshop* Pekerti *Batch* 1); (c) sosialisasi aplikasi BRP pada 24 Agustus 2023 (*Workshop* Pekerti *Batch* 2); (d) sosialisasi aplikasi BRP pada 7 September 2023 (*Workshop* Pekerti *Batch* 3); dan (e) sosialisasi dan penginputan aplikasi BRP pada 18 September 2023 (Program Vokasi).

3.2.3. SASARAN STRATEGIS RESEARCH-BASED TRI DHARMA

Pada Sasaran Strategis “*Research-Based Tri Dharma*”, terdapat lima (5) Indikator Kinerja, yakni Rasio Sitasi per Dosen, Jumlah Hasil Riset dan Inovasi yang Dikomersialisasi (Kumulatif 5 Tahun), Jumlah Inovasi Sosial untuk Membantu Pemecahan Masalah Bangsa,

Jumlah Riset untuk *Policy Making*, dan Jumlah Luaran Dosen yang Berhasil Mendapatkan Rekognisi Internasional atau Diterapkan oleh Masyarakat/Industri/Pemerintah per Jumlah Dosen.

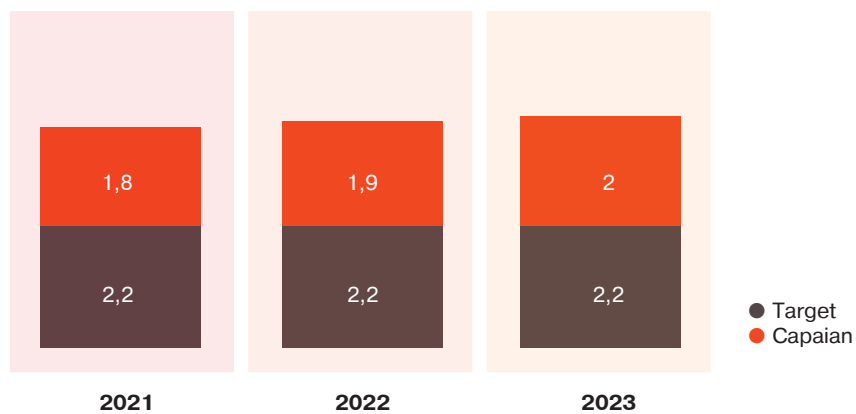
3.2.3.1. RASIO SITASI PER DOSEN

Riset-riset yang unggul dan menghasilkan publikasi berkualitas berdampak kepada reputasi dan keunggulan kompetitif UI pada skala nasional maupun internasional. Pesatnya perkembangan teknologi yang diiringi fenomena globalisasi mendorong persaingan pendidikan tinggi di Indonesia, Asia, dan dunia menjadi semakin ketat dan transparan.

Persaingan tersebut ditunjukkan antara lain melalui pemeringkatan di tingkat nasional dan global, seperti QS dan THE, yang membandingkan berbagai universitas secara menyeluruh, termasuk dalam aspek akademik dan riset. Dampaknya, peringkat tersebut kerap menjadi acuan dalam menilai kualitas dan reputasi suatu universitas, termasuk UI.

Indikator kualitas riset dapat dilihat berdasarkan jumlah sitasi yang diperoleh dari hasil publikasinya. Berbagai pemeringkatan internasional merujuk pada aspek ini dalam mengukur kinerja riset suatu institusi. Indikator Rasio Sitasi per Dosen menjadi IKU terkait publikasi hasil riset UI yang merujuk kepada skor *citations per faculty* dalam pemeringkatan *QS World University Rankings (QS WUR)*.

Rasio Sitasi per Dosen pada tahun 2023 tercapai skor sebesar 2 dari target sebesar 2,2 (teralisasi 90,91%). Jika dianalisis lebih lanjut, rasio tersebut dalam tiga tahun terakhir mengalami kenaikan, tetapi belum mencapai target yang ditetapkan. Karena itu, UI perlu mendorong kualitas riset dan luarnya, sehingga dapat meningkatkan raihan sitasi.



Grafik 3.17 Rasio Sitasi per Dosen Tahun 2021-2023

Bidang Riset dan Inovasi UI telah menginisiasi sejumlah program kerja untuk meningkatkan Rasio Sitasi per Dosen, antara lain (1) meningkatkan jumlah luaran yang berkualitas dan mendorong peningkatan publikasi bidang Sosial-

Humaniora; (2) meningkatkan kolaborasi peneliti dengan jejaring internasional; (3) melakukan diseminasi dan memberikan pendampingan terkait riset, inovasi, dan pengabdian masyarakat; (4) meningkatkan jumlah jurnal di UI yang terindeks di

Scopus; (5) memperkuat kolaborasi riset dengan pendekatan *n-helix*; serta (6) menerbitkan hasil penelitian di *database* terindeks (bereputasi).

Di sisi lain, walaupun budaya riset-publikasi di UI semakin berkembang namun masih terdapat sejumlah dosen yang belum menghasilkan publikasi berkualitas dan terbit di jurnal internasional bereputasi. Jumlah kolaborasi institusional masih cukup signifikan di tengah peningkatan jumlah publikasi internasional. Hambatan lainnya adalah biaya publikasi artikel di jurnal Q1 tidak murah, serta perubahan metode *scoring* dan normalisasi sitasi yang digunakan dalam pemeringkatan QS WUR.

Namun demikian, UI terus mendorong mayoritas publikasi berada dalam jurnal Q1 dan termasuk *most prominent journals* (*top* 10%). Kolaborasi riset dengan institusi dalam dan luar negeri juga ditingkatkan

melalui konsorsium internasional. Selain itu, UI memberikan *reward* untuk mendorong publikasi artikel hasil kolaborasi internasional dan artikel yang mendapat sitasi pada tahun berjalan.

Pada QS WUR 2024, jumlah publikasi UI yang dihitung oleh QS mencapai 26.409 dokumen dan menghasilkan 94.348 sitasi. Salah satu faktor yang memperkuat kenaikan jumlah sitasi UI adalah publikasi di bidang *Art & Humanities*, *Natural Sciences*, serta *Social Sciences & Management*. Sebagaimana diketahui, QS membagi bidang subjek berdasarkan lima (5) rumpun ilmu, di mana sitasi kemudian dihitung dan dinormalisasi dengan memperhatikan faktor pembobot dan penyesuaian per *subject area*-nya. Tabel 3.8 menunjukkan perbandingan capaian terkait sitasi pada sejumlah perguruan tinggi di Asia Tenggara.

Tabel 3.15 Perbandingan Capaian Sitasi QS WUR 2024

Institusi	Peringkat QS WUR	Total Publikasi	Total Sitasi	Sitasi (Normalisasi)	Jumlah Dosen	Rasio Sitasi per Dosen	Skor QS
National University of Singapore (NUS)	8	71.494	1.638.040	983.142	4.396	223,6	93,2
Universiti Malaya	65	28.390	407.152	241.150	2.415	99,9	32,7
Chulalongkorn University	211	19.484	211.816	122.727	3.243	37,8	7
Universitas Indonesia	237	26.409	94.348	50.719	4.931	10,3	2
Universitas Gadjah Mada	263	17.145	72.840	37.038	5.054	7,3	1,7
Institut Teknologi Bandung	281	16.999	75.756	38.875	2.892	13,4	2,5
Universitas Airlangga	345	11.944	44.807	21.775	3.771	5,8	1,4

Mengacu pada tabel tersebut, jumlah publikasi UI lebih banyak dari Chulalongkorn University, tetapi jumlah sitasi UI tidak melebihi separuhnya. Karena itu, UI harus meningkatkan mutu luaran riset secara konsisten untuk dapat berkompetisi di kawasan regional maupun global, sekaligus menjaga momentum penguatan riset sesuai yang telah dicanangkan dalam Renstra UI Tahun 2020-2024.

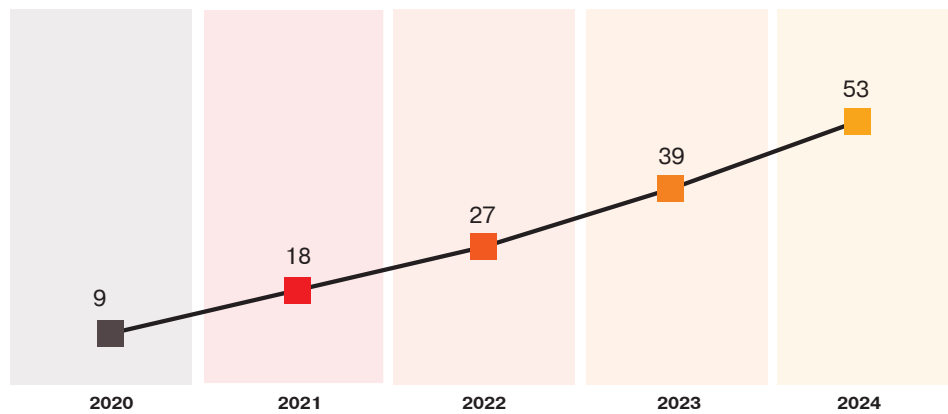
Di sisi lain, jumlah sitasi hasil normalisasi UI dalam QS WUR dari tahun ke tahun terus meningkat, meski skornya hanya bergerak 0,1 poin per tahun. Adapun NUS, Chulalongkorn University, dan Universiti Malaya juga mengalami pengurangan sitasi, tetapi nilai rasio dan skornya tetap besar karena tingginya jumlah sitasi.

3.2.3.2. JUMLAH HASIL RISET DAN INOVASI YANG DIKOMERSIALISASI (KUMULATIF 5 TAHUN)

Berdasarkan peta jalan Riset dan Inovasi UI periode 2020-2024, UI berupaya memperkuat kelembagaan untuk inovasi dan hilirisasi. UI fokus melakukan hilirisasi riset untuk bertransformasi menjadi sebuah *entrepreneurial university*, sekaligus mendukung upaya mewujudkan Indonesia sebagai *Higher Income Country* pada tahun 2045. *Global Innovation Index* tahun 2023 menempatkan Indonesia di posisi ke-61 dari 132 negara terinovatif di dunia

dengan skor 30,3, di bawah Singapura (61,5), Malaysia (40,9), dan Filipina (32,2).

UI telah mengomersialkan 53 Kekayaan Intelektual (KI) dari hasil riset dalam lima tahun terakhir, melampaui target sebesar 40 KI. Capaian tersebut menunjukkan kemampuan inovasi UI dalam memasuki pasar komersial serta memberikan dampak ekonomi positif.



Grafik 3.18 Capaian Kumulatif UI dalam Komersialisasi Produk Tahun 2019-2023

Salah satu bentuk penguatan kelembagaan inovasi-hilirisasi di UI adalah dengan membentuk *Science Techno Park* (STP) atau Kawasan Sains dan Teknologi untuk menjaring ide-ide invensi dari industri dan masyarakat, melakukan audit teknologi untuk memastikan kesiapterapan dari invensi yang dihasilkan, memvaluasi paten/teknologi untuk menilai manfaat dan risiko finansial dari pengembangan atau komersialisasi invensi, serta mengembangkan pelayanan teknologi.

Penggalangan pembiayaan dan kemitraan bisnis juga dilakukan secara lebih terbuka untuk mendukung pengembangan usaha-usaha rintisan. Sementara proses pembangunan fisik STP di UI masih dalam proses, sebagian besar kegiatan pada ruang lingkup STP telah berjalan di UI, seperti pengembangan invensi, perlindungan dan promosi KI, inkubasi

bisnis, pemberian lisensi paten kepada industri, serta penyediaan akses layanan iptek kepada publik.

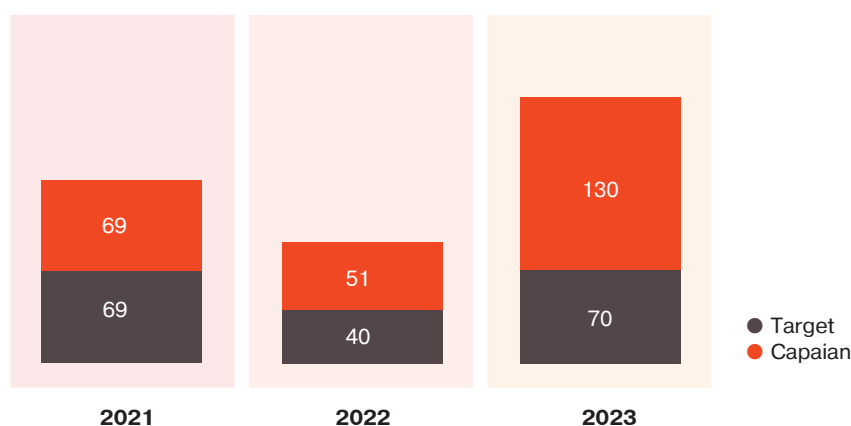
Program pelatihan *entrepreneur*, akses ke sumber daya, dan kemitraan strategis mendukung kesuksesan dalam mencapai target komersialisasi produk. Agar memperoleh hasil yang optimal, evaluasi berkala dilakukan terkait strategi pemasaran, pengembangan dan peningkatan kualitas produk, serta respons pasar.

Di sisi lain, persaingan pasar, perubahan regulasi, hingga pendanaan yang kerap menjadi hambatan turut diminimalisasi melalui penyesuaian strategi, diversifikasi dan ekspansi pasar, berkomunikasi dengan para pemangku kepentingan, serta peningkatan kerja sama dengan industri.

3.2.3.3. JUMLAH INOVASI SOSIAL UNTUK MEMBANTU PEMECAHAN MASALAH BANGSA

Melalui dukungan riset dan inovasi, UI turut mengawal Indonesia dalam menghadapi tantangan nasional dan global. Kekuatan iptek UI yang besar juga diarahkan untuk memenuhi kebutuhan dan prioritas pembangunan. UI berkomitmen untuk menggabungkan kekuatannya dalam menghasilkan karya inovatif yang secara nyata berkontribusi pada kemajuan dan kesejahteraan masyarakat. Dalam konteks ini, inovasi memainkan peran kunci sebagai pendorong pertumbuhan ekonomi, peningkatan produktivitas, dan kemandirian masyarakat Indonesia.

UI telah menghasilkan 130 inovasi sepanjang tahun 2023, terdiri atas 76 karya inovasi yang memberikan dampak positif pada masyarakat dan 54 inovasi sosial berbentuk kegiatan pengabdian dan pemberdayaan masyarakat untuk penyelesaian permasalahan sosial secara efektif melalui penerapan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni (ipteks). Capaian ini melampaui target yang ditetapkan sebanyak 70 inovasi.



Grafik 3.19 Target dan Capaian UI dalam Inovasi untuk Membantu Pemecahan Masalah Bangsa Tahun 2021-2023

UI melakukan inovasi berbasis riset untuk menghasilkan nilai ekonomi bagi para periset, UI, dan mitra. Keberhasilan dalam melahirkan karya inovasi diawali dengan mengidentifikasi inovasi yang sesuai kebutuhan masyarakat, kemudian menjalin kolaborasi yang kuat antara pemerintah, industri, dan perguruan tinggi/lembaga iptek.

Gencarnya semangat berinovasi di Indonesia memperketat persaingan di antara institusi, sekaligus menjadikan upaya komersialisasi karya inovasi semakin kompleks. Karena itu, perlu dilakukan langkah antisipasi dengan meningkatkan kualitas inovasi yang memberikan nilai

tambah, sehingga berdampak positif dan diterima oleh masyarakat. Keterlibatan aktif para pemangku kepentingan juga harus didorong untuk dapat memahami kebutuhan masyarakat.

Sementara itu, implementasi inovasi sosial dilakukan dengan konsep *quintuple helix* yang melibatkan sivitas akademika UI, masyarakat, pemerintah, pihak swasta (baik industri maupun organisasi nirlaba, seperti LSM/NGO), serta media massa. Melalui konsep ini, inovasi diharapkan memiliki potensi keberlanjutan, sehingga mampu menyelesaikan permasalahan yang ada di masyarakat, serta dapat dikembangkan atau diduplikasi dengan mitra yang berbeda.

Pelaksanaan inovasi sosial tidak terlepas dari tantangan, salah satunya adalah membutuhkan waktu yang berjenjang untuk membantu memecahkan permasalahan di masyarakat secara sistematis. Beberapa hambatan dapat muncul karena tahapan respons masyarakat yang cukup panjang hingga terjadi transformasi sosial secara fundamental. Selain itu, hambatan juga dapat terjadi akibat adanya perubahan kebijakan dan regulasi yang menyebabkan

pelaksanaan program menjadi tumpang tindih.

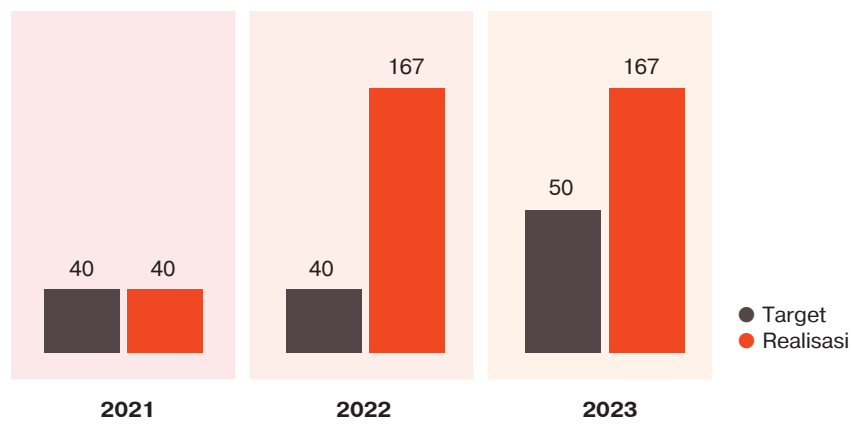
Secara komprehensif, strategi yang dilakukan mencakup peningkatan keterlibatan berbagai pihak (*quintuple helix*), keberlanjutan program yang menawarkan solusi inovatif, dan dampak sosial yang dilihat dari kemampuan untuk mandiri setelah proses pendampingan inovasi sosial dilakukan.

3.2.3.4. JUMLAH RISET UNTUK POLICY MAKING (KUMULATIF 5 TAHUN)

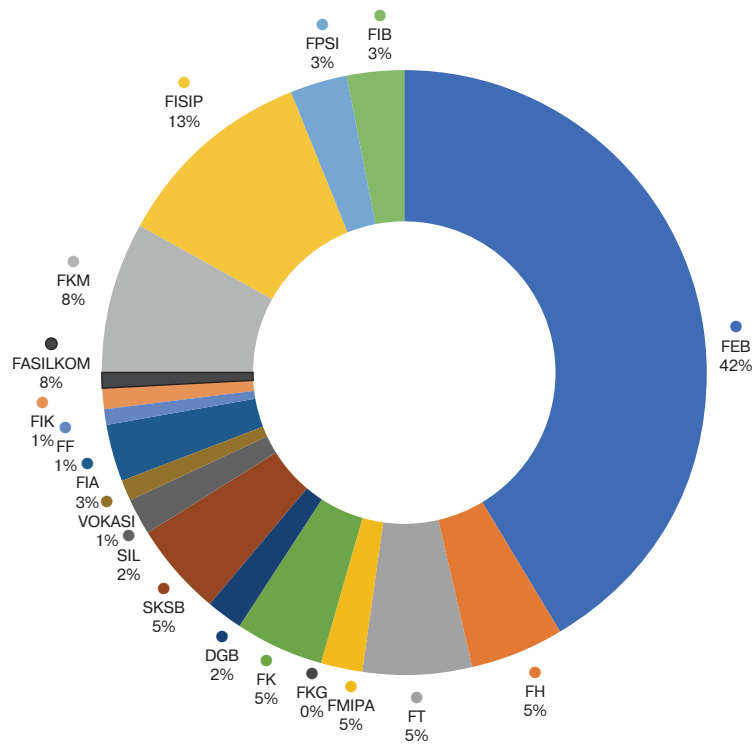
Direktorat Riset dan Pengembangan memberikan penugasan riset melalui skema *Research-Based Policy Grant*. Skema tersebut bertujuan untuk memperoleh solusi dan rekomendasi untuk permasalahan yang ada di masyarakat, industri, dan pemerintahan sebagai kelanjutan dari riset dasar.

mengintegrasikan riset dan pengabdian kepada masyarakat. Riset berorientasi pada produk IPTEK yang telah tervalidasi di lapangan atau lingkungan yang relevan. Berdasarkan pengukuran Tingkat Kesiapterapan Teknologi (TKT), hasil riset berada di tingkat 4 sampai dengan tingkat 6. Sepanjang tahun 2021-2023, UI menghasilkan sebanyak 167 kebijakan yang telah disampaikan kepada para pemangku kepentingan.

Kegiatan riset untuk *policy making* merupakan model penelitian yang



Grafik 3.20 Jumlah *Policy Making* yang Dihasilkan dari Riset



Grafik 3.21 Jumlah *Policy Making* Berdasarkan Asal Fakultas

Area fokus riset hibah *policy making* disesuaikan dengan lima area fokus UI, yakni (1) kesehatan dan kesejahteraan; (2) energi dan sumber daya material; (3) masyarakat inovatif dan terhubung; (4) bumi, alam dan iklim; serta (5) ketahanan dan keamanan. Substansi riset mengacu pada lima area fokus UI yang selanjutnya diturunkan pada tema, topik, dan judul penelitian.

Adapun Hibah Kebijakan Berbasis Riset bertujuan untuk:

- Meningkatkan peran universitas dalam memberikan kontribusi positif bagi kebijakan pemerintah;
- Meningkatkan kemampuan peneliti di lingkungan UI untuk menghasilkan produk kebijakan berbasis riset dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan budaya;

- Memperkuat peta jalan penelitian yang bersifat terapan dan multidisiplin;
- Membangun kolaborasi antara perguruan tinggi dan mitra pengguna hasil penelitian;
- Meningkatkan dan mendorong kemampuan peneliti di UI untuk bekerja sama dengan institusi mitra di dalam negeri atau di luar negeri; dan
- Mendapatkan kepemilikan KI produk ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan budaya.

Tabel 3.16 berikut memuat daftar *policy making* kumulatif sampai dengan tahun 2023 yang tercatat sebanyak 167 kebijakan. Detail tabel lebih lengkap termuat pada halaman Lampiran.

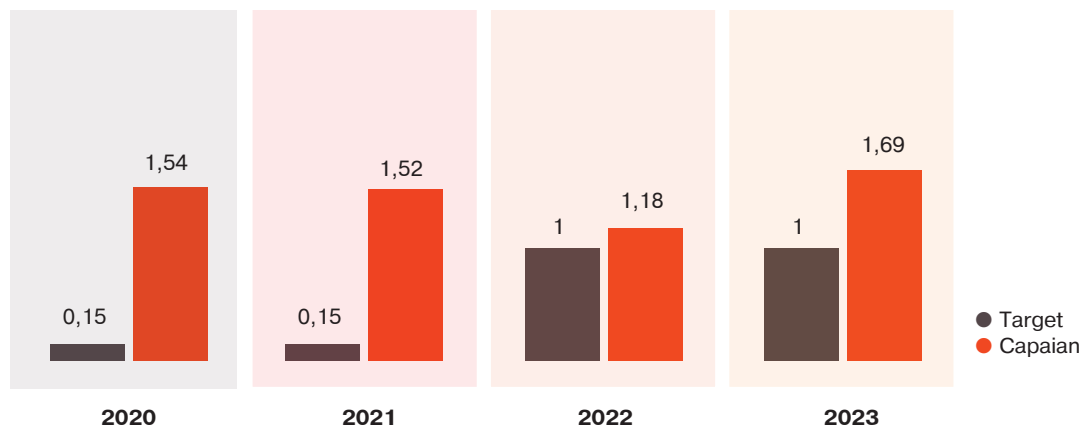
Tabel 3.16 Daftar *Policy Making* Kumulatif sampai dengan Tahun 2023

No.	Skema	Nama Periset	Judul <i>Policy</i>	Fakultas
1	Hibah Kebijakan Berbasis Riset (<i>Policy Brief</i>)	Dr. Nining Indroyono Soesilo, S.T.	Program Penyiapan Pelaku Usaha Level Mikro untuk Diikutsertakan dalam Program Kartu Prakerja dan Bantuan Langsung <i>Post-COVID-19</i>	FEB
2	Hibah Kebijakan Berbasis Riset (<i>Policy Brief</i>)	Prof. Dr. Arry Yanuar, M.Si., Apt.	Kemandirian Bahan Baku Obat sebagai Upaya Meningkatkan Ketahanan Nasional dan Limbah B3 Berbasis Pemberdayaan Masyarakat di Tingkat Lokal	FF
3	Hibah Kebijakan Berbasis Riset (<i>Policy Brief</i>)	Dr. Agus Brotosusilo	Kebijakan Optimalisasi Pengelolaan Sampah Rumah Tangga dan Limbah B3 Berbasis Pemberdayaan Masyarakat di Tingkat Lokal	FH
4	Hibah Kebijakan Berbasis Riset (<i>Policy Brief</i>)	Prof. Dr. Anna Erliyana, S.H., M.H.	Konstruksi Hukum dan Etika dalam Penelitian serta Pemanfaatan Genetika bagi Penanggulangan Wabah	FH
5	Hibah Kebijakan Berbasis Riset (<i>Policy Brief</i>)	Dr.Rer.Publ. Eko Prasoj, S.Sos., Mag. Rer.Publ.	Transformasi Pemerintahan Digital di Indonesia: Desain Kebijakan Strategis dan Peta Jalan Perubahan	FIA
6	Hibah Kebijakan Berbasis Riset (<i>Policy Brief</i>)	Achir Yani S. Hamid, MN., DN.Sc.	Pendekatan Komprehensif dalam Pengembangan <i>Brain Gain Design</i> pada Sistem Migrasi Perawat	FIK
7	Hibah Kebijakan Berbasis Riset (<i>Policy Brief</i>)	Dr. Ir. Eko Kuswardono Budiardjo, M.Sc.	Adopsi Pengamanan Aset Digital Menggunakan Kartu Cerdas dan Peranti Bergerak	Fasilkom
8	Hibah Kebijakan Berbasis Riset (<i>Policy Brief</i>)	Dr. Taufik Asmiyanto, S.S., M.Si.	Pengelolaan Suplai Rantai Makanan Masyarakat Urban di Kota Depok pada Masa Pandemi COVID-19 melalui Program Jaminan Pangan Hasil Pertanian Desa di Cianjur	FIB
9	Hibah Kebijakan Berbasis Riset (<i>Policy Brief</i>)	Endah Triastuti, S.Sos., M.Si., Ph.D.	Membangun Ketahanan Komunitas terhadap Pandemi di Kota Tegal, Jawa Tengah	FISIP
10	Hibah Kebijakan Berbasis Riset (<i>Policy Brief</i>)	Dr. Dr. Dewi Sumaryani Soemarmo, M.S., Sp.Ok	Kebijakan Kesehatan Kerja di Masa Pandemi Covid-19	FK

3.2.3.5. JUMLAH LUARAN DOSEN YANG BERHASIL MENDAPATKAN REKOGNISI INTERNASIONAL ATAU DITERAPKAN OLEH MASYARAKAT/INDUSTRI/PEMERINTAH PER JUMLAH DOSEN

Indikator Jumlah Luaran Dosen yang Berhasil Mendapatkan Rekognisi Internasional atau Diterapkan oleh Masyarakat/Industri/Pemerintah per Jumlah Dosen meraih capaian skor sebesar 1,69 pada tahun 2023 atau berhasil melampaui target yang ditetapkan sebesar 1. Realisasi tersebut juga meningkat dari skor 1,18 yang diperoleh pada tahun 2022.

Penghitungan indikator ini berdasarkan kriteria yang termuat dalam Keputusan Dirjen Diktiristek No. 173/E/KPT/2023, yang merupakan pembaruan atas Keputusan Mendikbud No. 3/M/2021. Kriteria yang dimaksud adalah capaian atas karya tulis ilmiah terekognisi internasional dan karya terapan yang diaplikasikan di masyarakat/industri/pemerintah. Data publikasi ilmiah UI pada Scopus tercatat berjumlah 3.110 publikasi per 31 Desember 2023, mayoritas berbentuk artikel di jurnal dan sebagian kecil lain berupa *paper* konferensi, buku, atau *chapter* buku.



Grafik 3.22 Target dan Capaian Hasil Penelitian per Jumlah Dosen

Sementara itu, karya terapan yang diaplikasikan di masyarakat/industri/pemerintah merupakan hasil kekayaan intelektual (KI) yang telah didaftarkan di Direktorat Jenderal Kekayaan Intelektual (DJKI) dan memperoleh sertifikat KI berupa paten, hak cipta, merek, dan desain industri. Tercatat sebanyak 1.648 karya terapan yang telah mendapat sertifikat KI, sedangkan jumlah dosen tetap UI dengan NIDN/NIDK yang terdaftar pada aplikasi SISTER Kemendikbudristek mencapai 2.453 orang pada tahun 2023.

Beberapa program kerja yang dilaksanakan untuk mendukung kinerja pada indikator ini adalah:

1. Menerbitkan hasil penelitian di basis data bereputasi global, terutama Scopus dengan sasaran utama jurnal Q1 dan Q2 (SJR).
2. Melaksanakan kolaborasi riset dengan peneliti ternama luar negeri.
3. Menjalin kolaborasi riset dengan universitas unggul yang masuk dalam QS 100.
4. Menekankan penelitian yang selaras dengan topik-topik global.
5. Memperkuat kolaborasi riset dengan pendekatan *n-helix*.
6. Meningkatkan hilirisasi riset dan inovasi.
7. Meningkatkan wawasan dosen (*brain gain*) serta jejaring melalui partisipasi dalam pertemuan-pertemuan ilmiah internasional bereputasi.

8. Memanfaatkan hasil riset dan inovasi di bidang sosial untuk membantu pemecahan masalah bangsa.
9. Menyiapkan pendampingan program penelitian, inovasi, dan pengmas, seperti administrasi keuangan dan legal (kontrak dan PKS).
10. Melaksanakan riset dengan peneliti diaspora yang terafiliasi dengan universitas/institut luar negeri.
11. Diseminasi hasil penelitian, inovasi, dan pengmas melalui situs web universitas dan fakultas, sistem informasi riset, jejaring akademisi, kanal media sosial, serta keikutsertaan pada pameran di dalam dan luar negeri.
12. Memberikan sumbangan pemikiran secara aktif berupa rekomendasi kebijakan untuk menyelesaikan masalah-masalah bangsa, baik kepada pemerintah maupun *stakeholders* lainnya dalam dunia usaha dan industri, melalui pembuatan *policy brief*.
13. Mengelola dan memperkuat infrastruktur penunjang riset, seperti laboratorium maju terintegrasi serta peralatan di dalamnya.

Selama tahun 2023, UI melaksanakan sejumlah kegiatan untuk mendukung peningkatan jumlah keluaran dosen, di antaranya pemberian dana Hibah Riset UI senilai Rp89,5 miliar, pelaksanaan Program Pendanaan Perancangan dan

Pengembangan Purwarupa (P5) sebesar Rp1,45 miliar, pemberian dana UI Incubate senilai Rp890 juta, pemberian Hibah Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat sebesar Rp3,18 miliar, internasionalisasi jurnal, penjajakan komersialisasi KI dengan industri, diseminasi hasil riset dan program pengmas melalui berbagai media, pemenuhan standardisasi laboratorium maju terintegrasi, serta pendampingan pada kegiatan pengmas, penelitian, dan publikasi berkualitas.

Di sisi lain, UI melanjutkan strategi *Full-Time Equivalent* (FTE) penelitian dengan memberikan remunerasi bagi dosen yang memiliki luaran publikasi Q1, Q2, dan Q3 terindeks di Scopus, paten sederhana dan biasa, serta buku monograf terindeks Scopus. UI juga memfasilitasi kerja sama penelitian dengan pemerintah pusat, pemerintah daerah, institusi pendidikan tinggi, serta sektor swasta/industri, baik di dalam maupun di luar negeri.

3.2.4. SASARAN STRATEGIS TATA KELOLA YANG EFEKTIF

Pada Sasaran Strategis “Tata Kelola yang Efektif”, terdapat empat (4) Indikator Kinerja, yakni Terimplementasinya Sistem Pengendalian Internal Berbasis COSO (Tingkat Maturitas Penyelenggaraan SPIP), Persentase Temuan

Audit Tata Kelola yang Diselesaikan, Predikat SAKIP UI di Tingkat Kemendikbudristek, serta Zona Integritas Menuju Wilayah Bebas Korupsi (WBK) atau Wilayah Birokrasi Bersih Melayani (WBBM).

3.2.4.1. TERIMPLEMENTASINYA SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL BERBASIS COSO (TINGKAT MATURITAS PENYELENGGARAAN SPIP)

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 60 Tahun 2008 tentang Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP), SPIP mengukur tingkat maturitas pelaksanaan pengendalian internal di lembaga-lembaga pemerintah untuk memberikan keyakinan memadai atas tercapainya tujuan organisasi melalui kegiatan yang efektif dan efisien, keandalan pelaporan keuangan, pengamanan aset negara, dan ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan. Tingkat maturitas SPIP digunakan sebagai dasar evaluasi dan perbaikan penyelenggaraan SPIP di UI.

Pada Peraturan Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) No. 5 Tahun 2021 tentang Penilaian Maturitas Penyelenggaraan SPIP Terintegrasi, terdapat beberapa penyesuaian dalam pelaksanaan penilaian maturitas SPIP Terintegrasi, yaitu objek penilaian, kaitan dengan empat tujuan SPIP, penentuan satker sampel, penilaian efektivitas pengendalian, metodologi penilaian, pengintegrasian penilaian, fokus penilaian, dan proses penilaian.

PERBANDINGAN PENILAIAN SEBELUM DAN SESUDAH PEMBAHARUAN (NEW SPIP)

	SEBELUM	SESUDAH
Objek Penilaian	Struktur dan Proses	Perencanaan struktur dan proses, serta pencapaian hasil
Kaitan dengan 4 Tujuan SPIP	Belum dikaitkan	Dikaitkan secara langsung
Penentuan Satker Sampel	Berdasarkan keterwakilan fungsi	Berdasarkan keterwakilan fungsi, sasaran strategis, dan tujuan SPIP
Penilaian Efektivitas Pengendalian	Belum diarahkan	Siarahkan
Metodologi Penilaian	Terkesan <i>Document-Based</i>	Mengedepankan <i>substances over form</i>
Pengintegrasian Penilaian	Hanya menilai unsur-unsur SPIP	Mengintegrasikan penilaian SPIP dengan penilaian MRI, IEPK, dan kapabilitas APIP
Fokus Penilaian	Lebih kepada pemberian skor/level	Penentuan Aol dan pemberian rekomendasi perbaikan proses manajemen untuk meningkatkan efektivitas pencapaian tujuan organisasi
Proses Penilaian	Penilaian Mandiri dan Penjamin Kualitas tidak dalam satu proses	Penilaian Mandiri dan Penjamin Kualitas menjadi satu proses dan dilakukan oleh K/L/D

Tabel 3.17 Perbandingan Penilaian Sebelum dan Sesudah Pembaruan (*New SPIP*)

Penilaian Maturitas Penyelenggaraan SPIP Terintegrasi di lingkungan UI dilakukan oleh seluruh Unit Kerja di bawah PAU, Fakultas, Sekolah, dan Program Vokasi untuk mengukur maturitas SPIP berdasarkan lima (5) indikator utama, yakni Lingkungan Pengendalian (bobot 30% dengan 8 sub-indikator), Manajemen Risiko (bobot 20% dengan 2 sub-indikator), Kegiatan Pengendalian (bobot 25% dengan 11 sub-indikator), Informasi dan Komunikasi (bobot 10% dengan 2 sub-indikator), serta Pemantauan (bobot 15% dengan 2 sub-indikator).

Biro TREM, khususnya di Bagian Manajemen Risiko, berperan dalam mengkoordinasikan pelaksanaan maturitas SPIP, sekaligus melakukan validasi atas Penilaian Mandiri (PM) yang dilakukan oleh unit kerja. Sementara itu, Satuan Audit Internal berperan sebagai Penjamin Kualitas (PK) sebelum dilakukan penilaian akhir oleh evaluator BPKP.

Penilaian Maturitas Penyelenggaraan SPIP Terintegrasi UI sebagai institusi merupakan hasil PM atas 11 unit kerja *sampling*, yakni Satuan Audit Internal, Direktorat Keuangan dan Akuntansi, Direktorat Perencanaan dan Anggaran, Direktorat Sumber Daya Manusia, Direktorat Operasi dan Pemeliharaan Fasilitas, Fakultas Kedokteran, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Fakultas Teknik, Fakultas Ilmu Komputer, dan Program Vokasi.

Berdasarkan proses validasi PM atas Maturitas Penyelenggaraan SPIP Terintegrasi pada unit *sampling* yang dilakukan oleh Biro TREM bersama dengan tim pendamping dari BPKP, UI memperoleh nilai rata-rata 4,206 (Terkelola dan Terukur). Dengan demikian, indikator kinerja Terimplementasinya Sistem Pengendalian Internal Berbasis COSO (tingkat maturitas penyelenggaraan SPIP) pada tahun 2023 hampir mendekati target sebesar 4,35. Adapun pada tahun 2022, tingkat maturitas SPIP UI mencapai level 4,20 yang juga diperoleh dari 11 unit kerja *sampling*.

REDEFINISI KARAKTERISTIK LEVEL MATURITAS SPIP



Gambar 3.5 Redefinisi Karakteristik Level Maturitas SPIP

Tabel 3.18 Penilaian Mandiri Maturitas Penyelenggaraan SPIP Terintegrasi UI

Komponen, Unsur, dan Sub-Unsur	Skor	Bobot Unsur	Bobot Komponen	Nilai Unsur	Nilai Komponen	Nilai Akhir
PENETAPAN TUJUAN						
Kualitas Sasaran Strategis	5,000	50,00%		2,500		
Kualitas Strategi Pencapaian Sasaran Strategis	5,000	50,00%		2,500		
Subjumlah Penetapan Tujuan		100,00%		5,000		
Bobot Penetapan Tujuan			40,00%		2,000	
STRUKTUR DAN PROSES						
1. Lingkungan Pengendalian						
1.1 Penegakan Integritas dan Nilai Etika	3,094	3,75%		0,116		
1.2 Komitmen terhadap Kompetensi	3,000	3,75%		0,113		
1.3 Kepemimpinan yang Kondusif	3,045	3,75%		0,114		
1.4 Pembentukan Struktur Organisasi yang Sesuai dengan Kebutuhan	3,000	3,75%		0,113		
1.5 Pendelegasian Wewenang dan Tanggung Jawab yang Tepat	3,250	3,75%		0,122		
1.6 Penyusunan dan Penerapan Kebijakan yang Sehat tentang Pembinaan SDM	2,667	3,75%		0,100		
1.7 Perwujudan Peran APIP yang Efektif	3,000	3,75%		0,113		
1.8 Hubungan Kerja yang Baik dengan Instansi Pemerintah	3,500	3,75%		0,131		
2. Penilaian Risiko						
2.1 Identifikasi Risiko	3,000	10,00%		0,300		
2.2 Analisis Risiko	2,892	10,00%		0,289		

Tabel 3.18 Penilaian Mandiri Maturitas Penyelenggaraan SPIP Terintegrasi UI

Komponen, Unsur, dan Sub-Unsur	Skor	Bobot Unsur	Bobot Komponen	Nilai Unsur	Nilai Komponen	Nilai Akhir
3. Kegiatan Pengendalian						
3.1	Reviu atas Kinerja Instansi Pemerintah	2,500	2,27%	0,057		
3.2	Pembinaan Sumber Daya Manusia	3,000	2,27%	0,068		
3.3	Pengendalian atas Pengelolaan Sistem Informasi	3,000	2,27%	0,068		
3.4	Pengendalian Fisik atas Aset	3,000	2,27%	0,068		
3.5	Penetapan dan Reviu atas Indikator dan Ukuran Kinerja	2,000	2,27%	0,045		
3.6	Pemisahan Fungsi	3,000	2,27%	0,068		
3.7	Otorisasi atas Transaksi dan Kejadian yang Penting	3,250	2,27%	0,074		
3.8	Pencatatan yang Akurat dan Tepat Waktu atas Transaksi dan Kejadian	3,000	2,27%	0,068		
3.9	Pembatasan Akses atas Sumber Daya dan Pencatatannya	3,000	2,27%	0,068		
3.10	Akuntabilitas terhadap Sumber Daya dan Pencatatannya	3,000	2,27%	0,068		
3.11	Dokumentasi yang Baik atas SPI serta Transaksi dan Kejadian Penting	2,500	2,27%	0,057		
4. Informasi dan Komunikasi						
4.1	Informasi yang Relevan	2,888	5,00%	0,144		
4.2	Komunikasi yang Efektif	2,250	5,00%	0,113		
5. Pemantauan						
5.1	Pemantauan Berkelanjutan	3,000	7,50%	0,225		
5.2	Evaluasi Terpisah	2,000	7,50%	0,150		
Subjumlah Struktur dan Proses			100,00%	2,852		
Bobot Struktur dan Proses			30,00%		0,856	
PENCAPAIAN TUJUAN						
Efektivitas dan Efisiensi						
Capaian <i>Outcome</i>		5,000	20,00%	1,000		
Capaian <i>Output</i>		5,000	10,00%	0,500		
Keandalan Laporan Keuangan						
Opini LK		4,000	25,00%	1,000		
Pengamanan atas Aset						
Catatan Pengamanan Aset		4,000	25,00%	1,000		
Ketaatan pada Peraturan						
Temuan Ketaatan - BPK		5,000	20,00%	1,000		
Subjumlah Pencapaian Tujuan			100,00%	4,500		
Bobot Pencapaian Tujuan			30,00%		1,35	
Maturitas Penyelenggaraan SPIP Terintegrasi						4,206

Kendala dalam penilaian maturitas pada tahun 2023 adalah unit kerja masih beradaptasi dalam memahami unsur-unsur penilaian Peraturan BPKP No. 5 Tahun 2021, sehingga kesulitan untuk melengkapi kertas kerja dan bukti dukung dokumennya. Dari 33 unit kerja PAU, terdapat tiga (3) unit kerja yang tidak mengisi kertas kerja

dan melengkapi bukti dukung penilaian, yaitu Kantor Arsip, *Center Of Independent Learning (CIL)*, dan *UPT Makara Art Center*. Di sisi lain, sebanyak 14 Fakultas, dua Sekolah dan satu Program Vokasi mengisi kertas kerja dan melengkapi bukti dukung PM maturitas penyelenggaraan SPIP Terintegrasi.

3.2.4.2. PERSENTASE TEMUAN AUDIT TATA KELOLA YANG DISELESAIKAN

Aktivitas tata kelola, manajemen risiko, dan pengendalian internal di lingkungan UI dimonitor secara berkelanjutan oleh Satuan Audit Internal. Sementara itu, auditor eksternal memeriksa laporan keuangan dan pengendalian internal yang terkait dengan laporan keuangan. Dalam beberapa tahun terakhir, laporan keuangan UI diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (PwC Indonesia).

Indikator penyelesaian tindak lanjut rekomendasi audit internal risiko menengah dan tinggi dihitung dengan formula: Akumulasi temuan audit eksternal yang telah diselesaikan di tahun berjalan dibagi total akumulasi temuan audit eksternal sampai dengan akhir tahun lalu.

Adapun dari 21 temuan yang menjadi target Direktorat Keuangan dan Akuntansi (DKA) di tahun 2023, sebanyak 17 temuan dapat terselesaikan, 2 temuan belum sesuai dan dalam proses tindak lanjut, serta 2 temuan

lagi tidak dapat ditindaklanjuti, sehingga capaiannya sebesar 94%. Upaya yang telah dilakukan oleh DKA untuk menyelesaikan tindak lanjut audit tersebut adalah dengan mengikuti rekomendasi Satuan Audit Internal (SAI), yaitu:

- a. Dua temuan yang belum sesuai, yaitu (1) pendapatan kontribusi dari UKK sebelum integrasi belum dilunasi oleh UKK; dan (2) penyusunan Prosedur Operasional Baku (POB) kejadian *Force Majeure*. Atas dua temuan tersebut, DKA akan berkoordinasi dengan unit kerja lain (Direktorat Pengelolaan dan Pengembangan Unit-Unit Usaha/DPPU) untuk pelunasan kontribusi UKK, sedangkan POB kejadian *Force Majeure* akan disusun pada tahun 2024.
- b. Dua temuan yang tidak dapat ditindaklanjuti terkait sewa *tenant* yang sudah tidak bisa ditagih dan sisa uang muka yang belum dikembalikan. SAI mengusulkan status 4 ke BPK dan status final mengikuti hasil BPK.

Tabel 3.19 Capaian Tindak Lanjut Rekomendasi Audit Internal dan Eksternal dengan Risiko Tengah dan Tinggi yang Diselesaikan

Unit Kerja	Jenis Audit	Sudah Selesai/ Sesuai Rekomendasi (SS)	Belum Selesai/ Belum Sesuai Rekomendasi (BS)	Belum Ditindaklanjuti (BT)	Tidak Dapat Ditindaklanjuti (TDD)	Total	Persentase Penyelesaian
Universitas Indonesia	Audit Internal	47	1	0	0	48	98%
	Audit Eksternal	24	3	0	2	29	90%

3.2.4.3. PREDIKAT SAKIP UI DI TINGKAT KEMENDIKBUDRISTEK

Sebagai sebuah Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum (PTN-BH), UI mengimplementasikan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) dalam kegiatan organisasinya. Berdasarkan Peraturan Presiden No. 29 Tahun 2014, SAKIP merupakan suatu rangkaian aktivitas, instrumen, dan prosedur yang tersusun secara sistematis untuk menetapkan dan mengukur kinerja, mengumpulkan data, mengklasifikasikan, merangkum, serta melaporkan kinerja sebagai bentuk pertanggungjawaban dan upaya evaluasi atas kinerja instansi pemerintah.

Kinerja PTN dan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (LLDikti) dapat diukur berdasarkan hasil dari kegiatan yang dilakukan, antara lain berupa lulusan yang kompeten, penelitian yang inovatif, atau pengabdian kepada masyarakat yang berdampak. Pengukuran kinerja berlangsung secara periodik (triwulanan)

untuk memastikan bahwa PTN dan LLDikti dapat memenuhi kebutuhan masyarakat.

Evaluasi kinerja dilakukan dengan membandingkan pencapaian aktual dengan target yang telah ditetapkan dalam perjanjian kinerja. Proses ini dilaksanakan oleh unit yang bertanggung jawab atas evaluasi dan pelaporan di PTN dan LLDikti menggunakan instrumen berbasis sistem elektronik, yakni aplikasi SPASIKITA.

Pada tahun 2023, UI memperoleh nilai SAKIP sebesar 91,70 yang termasuk predikat AA, melampaui target yang telah ditetapkan, yakni nilai 87 dengan predikat A. Hasil ini menunjukkan komitmen UI untuk mencapai standar tertinggi dalam akuntabilitas kinerja dan memberikan kontribusi positif dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan pelayanan masyarakat.

Tabel 3.20 Target dan Capaian Predikat SAKIP UI Tahun 2020-2023

Tahun	Predikat		Skor SAKIP
	Target	Capaian	
2020	BB	A	80,23
2021	BB	A	80,72
2022	BB	A	90
2023	A	AA	91,70

Proses pengukuran SAKIP pada tahun 2023 menggunakan Lembar Hasil Evaluasi (LHE) yang mencakup komponen, seperti Perencanaan Kinerja, Pengukuran Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Evaluasi

Kinerja. Hasilnya berupa nilai atau skor evaluasi SAKIP yang mencerminkan tingkat akuntabilitas instansi dalam mempertanggungjawabkan seluruh penggunaan anggaran.

Tabel 3.21 Perbandingan Capaian Komponen SAKIP UI Tahun 2022 dan 2023

Komponen	Bobot	Nilai	
		Tahun 2022	Tahun 2023
Perencanaan Kinerja	30%	27	27
Pengukuran Kinerja	30%	27	27
Pelaporan Kinerja	15%	13,5	13,2
Evaluasi Kinerja	25%	22,5	24,5
Total	100%	90	91,7

UI berhasil mempertahankan nilai 27 pada komponen Perencanaan Kinerja dan Pengukuran Kinerja yang masing-masing berbobot 30%. Adapun komponen Evaluasi Kinerja tercatat naik menjadi 24,5 pada tahun 2023 dari 22,5 pada tahun 2022. Hal ini mencerminkan konsistensi dalam meningkatkan proses evaluasi, refleksi, dan pembelajaran terhadap kinerja. Adapun komponen Pelaporan Kinerja mengalami sedikit penurunan nilai menjadi 13,2 pada tahun 2023 yang menunjukkan kemampuan institusi untuk menyajikan informasi kinerja secara transparan dan akurat.

Untuk meningkatkan nilai SAKIP, UI melakukan sosialisasi kepada para PIC

3.2.4.4. ZONA INTEGRITAS MENUJU WILAYAH BEBAS KORUPSI (WBK) ATAU WILAYAH BIROKRASI BERSIH MELAYANI (WBBM)

Agar kinerja pemerintah yang akuntabel dan berintegritas dapat tercapai, UI berkomitmen untuk mendukung pembangunan Zona Integritas Menuju Wilayah Bebas Korupsi (WBK) atau Wilayah Birokrasi Bersih Melayani (WBBM). Beberapa upaya yang telah dilakukan terkait hal ini antara lain meningkatkan transparansi dan akuntabilitas pengelolaan keuangan dan sumber daya, melakukan reformasi birokrasi dan tata kelola pemerintahan, serta meningkatkan kualitas pelayanan publik.

Bagian Transformasi pada Biro Transformasi, Manajemen Risiko, dan Monitoring Evaluasi (Biro TREM) bertanggung jawab dalam pelaksanaan Zona Integritas Menuju WBK atau WBBM di UI. Beberapa *highlight* terkait penerapan pada tahun 2021-2023 adalah (1) FKM UI memperoleh predikat Zona Integritas Menuju WBK di tingkat nasional; (2) pelaksanaan inisiatif pakta integritas yang melibatkan semua unit kerja dan fakultas; serta (3) pelaksanaan UI Zona Integritas Award 2023 sebagai kegiatan rutin pada Biro TREM.

Pelaksanaan Zona Integritas di UI berlangsung sejak tahun 2020. Memasuki

(*person in charge*) bidang mengenai perubahan formula dan target pengukuran indikator kinerja utama pada IKU-2, IKU-4, serta IKU-6 sesuai Keputusan Mendikbudristek No. 210/M/2023 tentang Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi dan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi di Kemendikbudristek.

UI juga merespons masukan dari tim asesor Kemendikbudristek selama kegiatan pendampingan, sekaligus aktif berkoordinasi dalam pengumpulan data capaian triwulan dan memastikan kolaborasi yang sinergis antarbidang guna memastikan informasi yang diperlukan tersedia secara tepat waktu dan akurat.

tahun ketiga, terdapat tiga (3) fakultas yang telah memenuhi standar penilaian nasional untuk kategori WBK dan WBBM. FKM dinyatakan telah mencapai WBK dan bersiap menuju WBBM, sedangkan dua fakultas lain, yaitu FK dan FIA, tengah dipersiapkan untuk mengikuti penilaian kategori WBK.

Fondasi dalam membangun Zona Integritas di UI adalah perbaikan organisasi dan peningkatan mutu dengan memperhatikan prinsip *continuous improvement*. UI mencapai Level 3 Zona Integritas Menuju WBK atau WBBM pada tahun 2023, melampaui target yang telah ditetapkan, yakni Level 2. Adapun pada ajang UI Zona Integritas Award 2023, FEB meraih juara pertama diikuti Program Pendidikan Vokasi di posisi kedua, dan FIK di posisi ketiga.

Sementara itu, pakta integritas berisi janji pimpinan di lingkungan UI untuk:

1. Berperan secara proaktif dalam upaya pencegahan dan pemberantasan KKN;
2. Tidak meminta atau menerima pemberian berupa suap/hadiah/bentuk lainnya yang tidak sesuai dengan ketentuan yang berlaku;
3. Bersikap transparan, jujur, objektif, dan akuntabel dalam melaksanakan tugas;

4. Menghindari *conflict of interest* dalam melaksanakan tugas;
5. Memberi contoh dalam kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan dalam melaksanakan tugas, terutama kepada karyawan di lingkungan kerja secara konsisten;
6. Akan menyampaikan informasi penyimpangan integritas di UI, serta turut menjaga kerahasiaan saksi;
7. Bila melanggar hal-hal tersebut, pimpinan siap menghadapi konsekuensinya.

Implementasi Zona Integritas juga mendukung pelaksanaan Reformasi Birokrasi (RB) di lingkungan UI, yang mengacu pada Peta Strategis UI Tahun 2020-2024 dengan pendekatan *Balanced Scorecard* (BSC) dan tiga tema RB UI, yakni Tema Manajemen SDM, Penataan Organisasi dan Administrasi; Tema Digitalisasi, Legislasi, dan Humas; serta Tema Penguatan Tri Dharma Perguruan Tinggi.

3.2.5. SASARAN STRATEGIS *STRATEGIC COMPETENCIES*: PUSAT TALENTA TERBAIK

Pada Sasaran Strategis “*Strategic Competencies*: Pusat Talenta Terbaik”, terdapat enam (6) Indikator Kinerja, yaitu Persentase Pemenuhan Tendik, Dosen, Staf Peneliti, dan Pejabat Struktural Sesuai dengan Jumlah dan Kompetensi yang Dibutuhkan UI; Persentase Dosen dengan Gelar S3; Jumlah Pertambahan Guru Besar; Jumlah Pertambahan Lektor Kepala; Persentase

Dosen yang Berkegiatan Tri Dharma di Perguruan Tinggi Lain, Bekerja sebagai Praktisi di Dunia Industri, atau Membimbing Mahasiswa Berkegiatan di Luar Program Studi; serta Persentase Dosen yang Memiliki Sertifikat Kompetensi/Profesi yang Diakui oleh Dunia Usaha dan Dunia Industri atau Persentase Pengajar yang Berasal dari Kalangan Praktisi Profesional, Dunia Usaha, atau Dunia Industri.

3.2.5.1. PERSENTASE PEMENUHAN TENDIK, DOSEN, STAF PENELITI, DAN PEJABAT STRUKTURAL SESUAI DENGAN JUMLAH DAN KOMPETENSI YANG DIBUTUHKAN UI

Formula indikator ini adalah rata-rata pemenuhan kompetensi dosen tersertifikasi dan tenaga kependidikan (tendik) sesuai syarat jabatan. UI sebagai PTN-BH membutuhkan SDM dosen dan tenaga kependidikan berkualitas dalam upaya mencapai visi dan misi UI. Oleh karena itu, UI selalu melakukan upaya perbaikan berkelanjutan dalam manajemen SDM mulai dari proses perencanaan, rekrutmen, pengembangan, manajemen karier, manajemen kinerja, hingga remunerasi dan kesejahteraan.

UI menetapkan kualifikasi untuk dosen adalah bergelar S3 dan memiliki sertifikasi pendidik yang sering disebut sertifikasi dosen (serdos). Hingga akhir tahun 2023, tercatat 71% (1.726 orang) dosen tetap UI yang sudah memiliki sertifikasi dosen. Persentase ini sama dengan persentase tahun 2022 karena pada tahun 2023 terdapat 410 orang dosen baru dan belum memenuhi syarat mengikuti sertifikasi dosen.

Tabel 3.22 Jumlah Dosen dan Tendik Tahun 2023

Jenis Pegawai	Syarat Jabatan	Persentase
Dosen	Sertifikasi dosen	71%
Tendik	Pendidikan minimal Diploma dan SMA Bersertifikasi	65%
Rata-rata		68%

Di sisi lain, kompetensi tenaga kependidikan juga merupakan fokus dari program pengembangan SDM di UI. Kompetensi tenaga kependidikan berdasarkan syarat

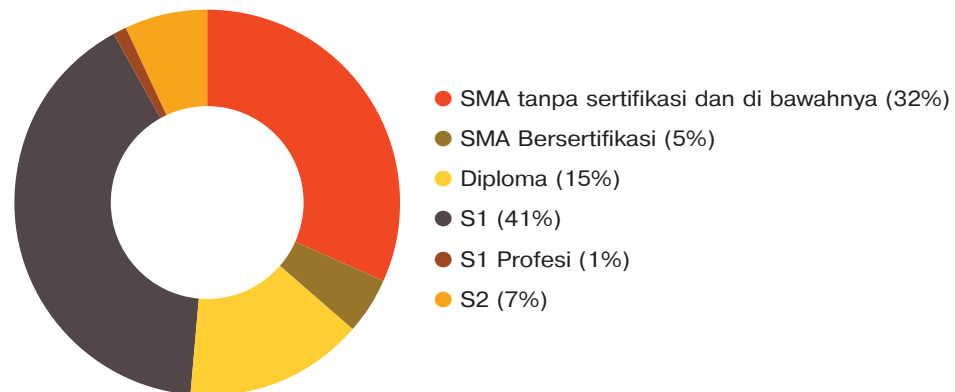
jabatan salah satunya adalah pendidikan. Peraturan Rektor UI No. 33 Tahun 2021 mensyaratkan kualifikasi minimal D3 bagi tenaga kependidikan tetap di UI.

Tabel 3.23 Persentase Tendik Berdasarkan Kualifikasi Akademik Tahun 2021-2023

Tingkat Pendidikan	2021	2022	2023
Di bawah D3	48%	39,6%	37%
D3	12%	13,9%	15%
S1 dan S1 Profesi	34%	40,8%	42%
S2	6%	5,7%	7%

Pada tahun 2023, tendik UI didominasi oleh lulusan Sarjana (S1) sebanyak 41%. Namun demikian, sebanyak 37% tendik masih memiliki kualifikasi akademik di bawah D3. Jumlah ini sesungguhnya terus menurun dari tahun ke tahun karena sebagian besar

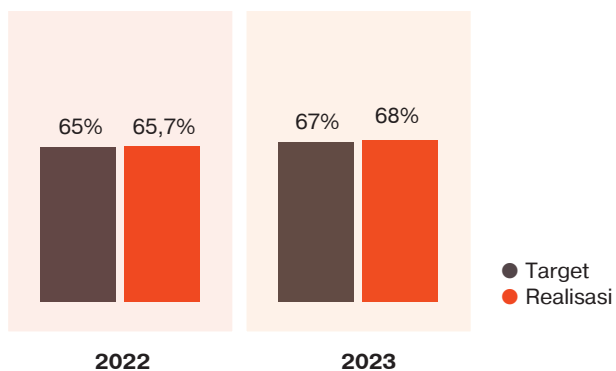
tendik yang berpendidikan di bawah D3 telah mendekati masa pensiun. Sejak tahun 2022, UI mengikutsertakan tendik yang memiliki pendidikan di bawah D3 untuk mengikuti sertifikasi BNSP sesuai dengan kompetensi yang dibutuhkan.



Grafik 3.23 Komposisi Tendik Tahun 2023 Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Dengan menggunakan formula rata-rata pemenuhan kompetensi dosen tersertifikasi dan tendik sesuai syarat jabatan Diploma dan SMA Bersertifikasi, maka indikator Persentase Pemenuhan Tendik, Dosen, Staf Peneliti, dan Pejabat Struktural

Sesuai dengan Jumlah dan Kompetensi yang Dibutuhkan UI mencapai 68% pada tahun 2023 dari target sebesar 67%. Hasil ini merupakan peningkatan dibandingkan tahun sebelumnya yang terealisasi 65,7%.



Grafik 3.24 Target dan Capaian Pemenuhan Tendik, Dosen, Staf Peneliti, dan Pejabat Struktural Sesuai dengan Jumlah dan Kompetensi yang Dibutuhkan UI Tahun 2022 dan 2023

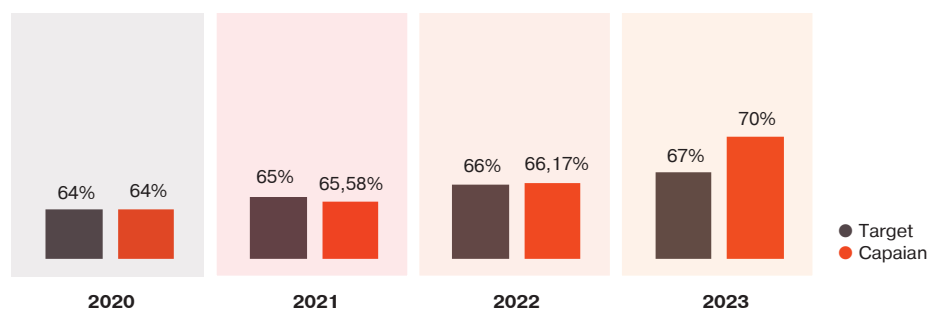
UI melakukan perencanaan serta memperketat seleksi calon pegawai, baik dosen maupun tenaga kependidikan, guna menjaga kualitas pegawai yang masuk. Seleksi tersebut meliputi seleksi administrasi, tes kemampuan dasar, tes psikologi, dan wawancara. UI juga meningkatkan kompetensi pegawai eksisting melalui program bantuan pendidikan, pelatihan, dan sertifikasi.

Berinteraksi dengan dunia luar, baik perguruan tinggi lain maupun dunia industri, melalui kerja sama dalam menjalankan Tri Dharma Perguruan Tinggi turut menjadi bagian dari peningkatan kompetensi dosen di era Kampus Merdeka. Adapun bagi tenaga kependidikan, peningkatan kompetensi dapat berupa *coaching*, mutasi, promosi, *job enlargement*, dan *job enrichment*.

3.2.5.2. PERSENTASE DOSEN DENGAN GELAR S3

Indikator Persentase Dosen dengan Gelar S3 menggunakan formula jumlah dosen tetap dan NIDK berpendidikan S3 dan Sp2 berbanding jumlah dosen tetap dan NIDK.

Pada tahun 2023, indikator ini mencatat kinerja sebesar 70% dari target sebesar 67%, meningkat dibandingkan tahun sebelumnya yang mencapai 66,17%.



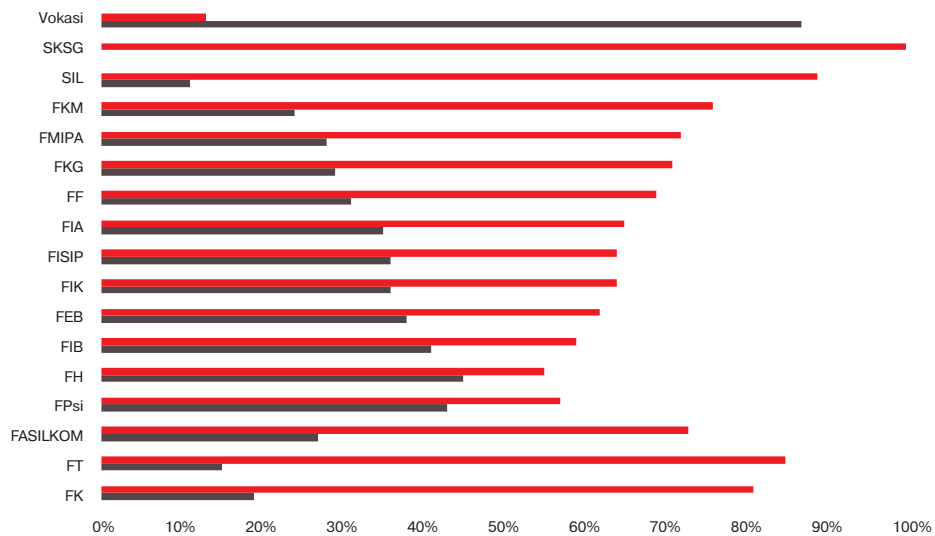
Grafik 3.25 Target dan Capaian Persentase Dosen dengan Gelar S3

Pendidikan S3/Sp2 merupakan salah satu kompetensi utama untuk menjadi dosen di UI, selain kompetensi lain seperti komunikasi, pedagogi, pengelolaan diri, pengelolaan tugas, pengelolaan pekerjaan, serta cukup mumpuni dalam melakukan penelitian ilmiah.

Hal ini bertujuan untuk tetap menjaga kualitas dan kompetensi dosen yang sangat berpengaruh pada kualitas pendidikan tinggi. Beberapa tahun terakhir, UI selalu mengutamakan rekrutmen dosen S3 sebagai salah satu upaya UI untuk

meningkatkan jumlah dosen dengan pendidikan S3 dan Sp2, serta memberikan beasiswa dan bantuan pendidikan bagi dosen yang ingin melanjutkan pendidikan.

Per akhir tahun 2023, tercatat sebanyak 70% dosen tetap dan NIDK di UI merupakan dosen dengan pendidikan S3/Sp2. Persentase ini melebihi target yang ditetapkan (67%) dan juga naik signifikan sebesar 4% dari tahun sebelumnya (66,17%). Selain itu, persentase dosen dengan pendidikan S3 terus meningkat dari tahun ke tahun.

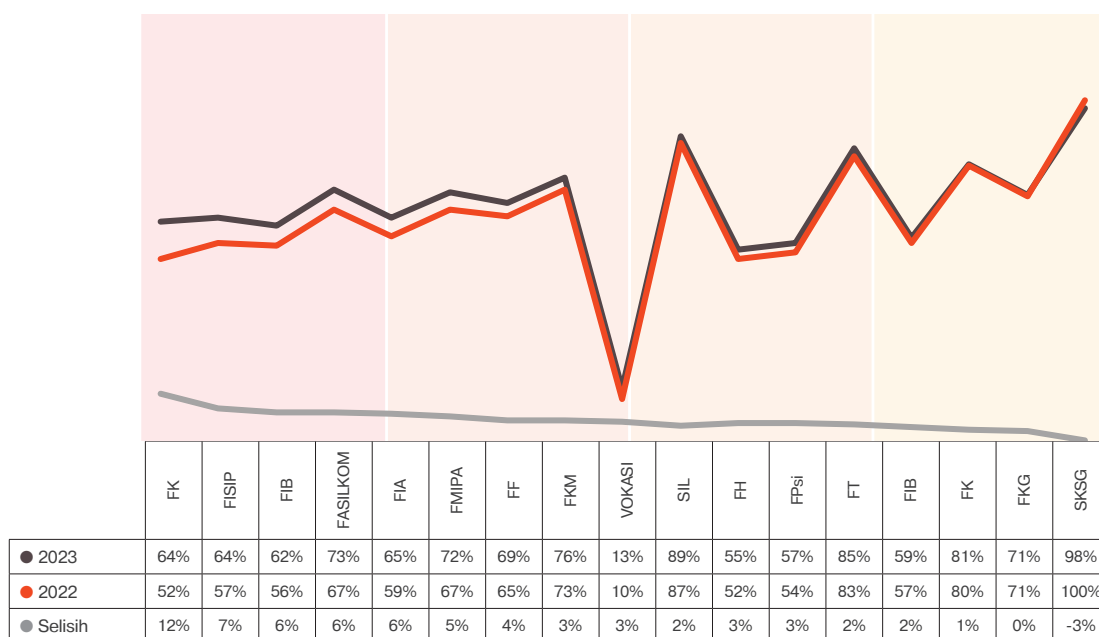


	FK	FT	FASILKOM	FPsi	FH	FIB	FEB	FIK	FISIP	FIA	FF	FKG	FMIPA	FKM	SIL	SKSG	VOKASI
Persentase S3	81%	85%	73%	57%	55%	59%	62%	64%	64%	65%	69%	71%	72%	76%	89%	100%	13%
Persentase S2	19%	15%	27%	43%	45%	41%	38%	36%	36%	35%	31%	29%	28%	24%	11%	0%	87%

Grafik 3.26 Komposisi Dosen S2 dan S3 di Fakultas/Sekolah/Program Vokasi

SKSG, SIL, FT, FK, dan FKM tetap menjadi lima (5) unit kerja teratas yang memiliki persentase dosen S3 dan Sp2 terbesar di UI. Dari grafik di atas, terlihat bahwa masih

banyak fakultas yang perlu bekerja lebih keras lagi untuk meningkatkan persentase dosen S3, terutama fakultas yang memiliki program pascasarjana.



Grafik 3.27 Pertumbuhan Dosen S3 dan Sp2 per Fakultas

Grafik di atas menunjukkan bahwa FIK menjadi fakultas dengan pertumbuhan S3 tertinggi pada tahun 2023, yakni 12%. Sementara itu, FISIP, FEB, FASILKOM, dan FIA merupakan fakultas yang memiliki pertumbuhan melebihi 5%. Semakin besar jumlah dosen, maka semakin sulit fakultas menaikkan persentase dosen S3 dan Sp2.

Pada tahun 2023, UI melakukan inovasi peningkatan jumlah dosen S3 melalui program *fast track*. Dengan adanya program ini, UI melakukan seleksi dosen tidak tetap yang sedang sekolah S3, dan mereka akan menjadi pegawai tetap UI saat mereka telah menyelesaikan pendidikannya. Selain itu, *open recruitment*

dengan memperluas publikasi juga terus dilakukan oleh UI agar dapat menjangkau calon dosen S3 yang potensial.

UI memiliki program rutin berupa beasiswa dan bantuan pendidikan untuk meningkatkan persentase dosen S3 bagi dosen yang masih bergelar S2/Sp1. Dosen yang mendapat beasiswa dan bantuan pendidikan tercatat sebagai Dosen Tugas Belajar ataupun Izin Belajar yang jumlahnya mencapai 331 orang pada akhir tahun 2023. Beasiswa maupun bantuan pendidikan dapat bersumber dari pemerintah, lembaga beasiswa, maupun perusahaan yang memiliki kerja sama dengan UI.

Tabel 3.24 Bantuan Pendidikan yang Diberikan kepada Dosen S3 Menggunakan Dana UI

No.	Semester	Jumlah Penerima	Nominal
1	Genap	69 orang	Rp1.105.039.174
2	Ganjil	90 orang	Rp1.641.853.679
Total			Rp2.746.892.853

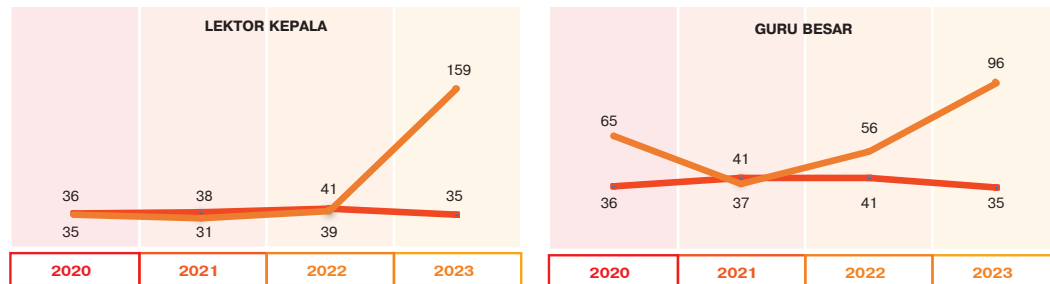
Sulitnya mencari calon dosen S3 sesuai kualifikasi dan kemampuan keuangan UI menjadi tantangan untuk mendapatkan talenta terbaik pada rekrutmen dosen. Memperluas publikasi menjadi upaya yang dapat dilakukan untuk menyebarkan informasi terkait lowongan dosen di UI.

Di sisi lain, lamanya waktu yang dibutuhkan untuk melanjutkan pendidikan serta sulitnya mencari dosen pengganti menjadi tantangan bagi UI dalam meningkatkan jumlah persentase dosen S3/Sp2 melalui beasiswa maupun bantuan pendidikan, sehingga program ini hanya efektif untuk dosen yang masih belum mendekati waktu pensiun.

**3.2.5.3. JUMLAH PERTAMBAHAN GURU BESAR, SERTA
3.2.5.4. JUMLAH PERTAMBAHAN LEKTOR KEPALA**

Jumlah Guru Besar (GB) pada tahun 2023 bertambah 96 orang atau terealisasi 454,29% dari target sebanyak 35 orang, sedangkan jumlah Lektor Kepala (LK) pada

tahun 2023 bertambah 159 orang atau terealisasi 454,29% dari target sebanyak 35 orang.



Grafik 3.28 Target dan Capaian Jumlah Lektor Kepala dan Guru Besar

Fakultas yang memiliki LK baru terbanyak pada tahun 2023 adalah FK dengan 65 orang (target 10 orang), disusul oleh FT sebanyak 16 orang (target 4 orang), dan FMIPA sebanyak 15 orang (target 2 orang). Apabila dilihat dari persentase pencapaian, FMIPA menjadi fakultas dengan persentase pencapaian terbesar tahun 2023.

Fakultas yang memiliki GB baru terbanyak tahun 2023 adalah FK dengan 38 orang, disusul oleh FT (15 orang) dan FMIPA (10 orang). Berdasarkan tabel berikut, dapat terlihat bahwa hampir semua fakultas dapat memenuhi target yang ditetapkan untuk penambahan jumlah LK dan GB baru.

Tabel 3.25 Jumlah Pertambahan Guru Besar dan Lektor Kepala

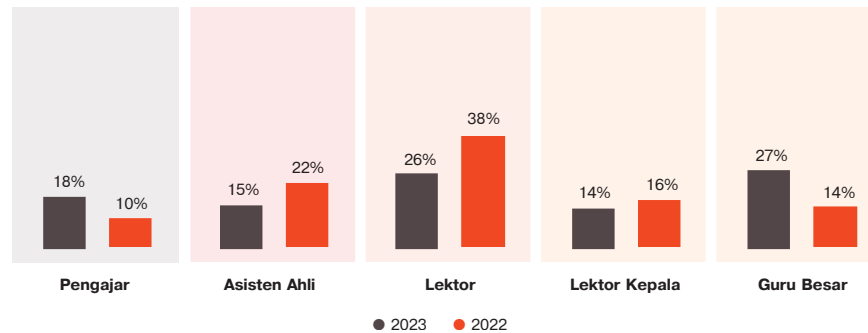
Fakultas/ Sekolah/ Program	Tahun 2022				Tahun 2023			
	Guru Besar		Lektor Kepala		Guru Besar		Lektor Kepala	
	Target	Capaian	Target	Capaian	Target	Capaian	Target	Capaian
FK	5	7	5	22	5	38	10	65
FEB	3	2	3	13	3	7	8	13
FISIP	3	1	3	4	2	2	3	6
FMIPA	3	6	4	3	3	10	2	15
FIB	2	2	2	3	3	3	3	9
FT	3	7	3	2	5	15	4	16

Tabel 3.25 Jumlah Pertambahan Guru Besar dan Lektor Kepala

Fakultas/ Sekolah/ Program	Tahun 2022				Tahun 2023			
	Guru Besar		Lektor Kepala		Guru Besar		Lektor Kepala	
	Target	Capaian	Target	Capaian	Target	Capaian	Target	Capaian
FH	2	2	2	2	2	2	2	5
FPSI	3	-	2	2	2	4	2	8
FKG	2	3	2	1	2	2	2	6
FKM	4	4	4	1	3	5	2	6
FIK	2	-	2	1	2	2	2	1
FIA	2	1	2	1	1	1	2	3
SIL	1	-	1	1	1	0	1	2
FASILKOM	2	1	2	-	2	4	1	3
FF	2	3	2	-	1	1	3	0
SKSG	1	-	1	-	1	0	1	1
VOKASI	-	-	1	-	0	0	2	0
Jumlah	41	39	41	56	35	96	35	159

Penambahan LK dan GB yang signifikan berpengaruh terhadap komposisi dosen berdasarkan jabatan fungsional. Persentase GB dan LK naik menjadi 41%, sedangkan persentase Lektor dan Asisten

Ahli mengalami penurunan, masing-masing 26% dan 15%. Selain penambahan LK dan GB, komposisi jabatan fungsional dosen juga dipengaruhi oleh rekrutmen dosen tahun 2023.



Grafik 3.29 Komposisi Dosen Tetap (NIDN dan NIDK) Berdasarkan Jabatan Fungsional Tahun 2022 dan 2023

Manajemen perubahan diterapkan untuk meningkatkan pelayanan, di antaranya perubahan mekanisme pemeriksaan internal, kolaborasi dengan bidang riset terkait pengelolaan SINTA, serta peningkatan kapasitas SDM fakultas dalam pengelolaan pengusulan kenaikan jabatan/pangkat Lektor Kepala dan Guru Besar.

Terkait mekanisme pemeriksaan internal, pemeriksaan usulan yang disampaikan oleh fakultas diperiksa dahulu oleh tim internal SDM dengan memperhatikan PO PAK 2019

dan pengetahuan mengenai kebutuhan dalam proses penilaian, baik oleh Tim Ad Hoc maupun Tim PAK Nasional.

Terkait kolaborasi dengan bidang riset tentang manajemen SINTA, UI secara aktif melakukan komunikasi formal dan informal agar karya ilmiah usulan dosen yang masih belum terdata/belum sesuai kategorinya di aplikasi SINTA dapat dicarikan solusinya, sehingga tidak mengalami kendala dalam sinkronisasi data dengan aplikasi SINTA.

Direktorat Sumber Daya Manusia (DSDM) UI secara aktif melakukan pendampingan kepada administrator karier dosen selaku staf unit kerja yang mengelola karier, untuk meningkatkan pemahaman mengenai ketentuan dalam PO PAK 2019 ataupun perubahan-perubahan yang terjadi dalam sistem informasi PAK, sehingga proses pengusulan dapat berjalan lebih lancar dan cepat sesuai dengan kebutuhan dalam proses penilaian oleh Tim PAK Nasional.

Selain mekanisme di atas, DSDM secara internal telah menyesuaikan sistem informasi *tracking and monitoring* terkait usulan yang sedang berjalan agar semua

usulan dapat mudah terpantau sesuai dengan kondisi usulan. Hal lainnya yang juga menjadi kunci dalam pencapaian adalah pengelolaan hubungan yang baik dengan pihak kementerian (Dirjen Dikti), sehingga proses administrasi setelah dilakukan penilaian oleh Tim PAK Nasional dapat berjalan lancar.

Tantangan tahun 2024 yang perlu menjadi perhatian adalah implementasi peraturan kenaikan jabatan fungsional dosen yang terbaru. Seiring pemberlakuan regulasi baru, UI juga perlu memperbarui strategi dan proses bisnis kenaikan jabatan fungsional, baik di tingkat Fakultas maupun DSDM.

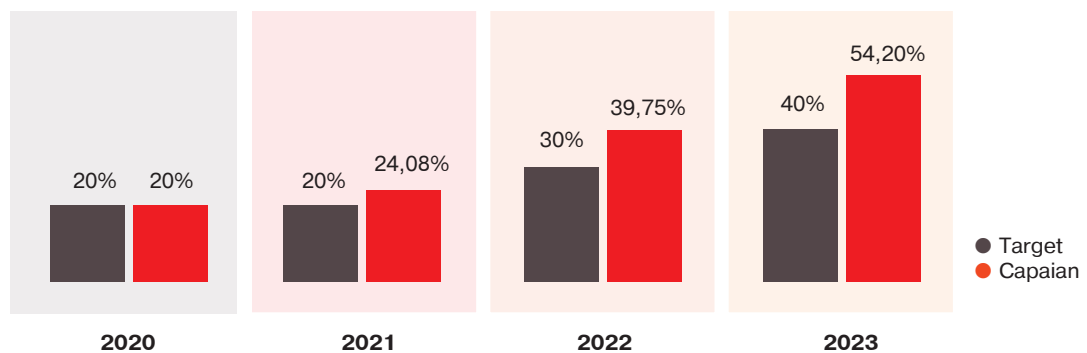
3.2.5.5. PERSENTASE DOSEN YANG BERKEGIATAN TRI DHARMA DI PERGURUAN TINGGI LAIN, BEKERJA SEBAGAI PRAKTIISI DI DUNIA INDUSTRI, ATAU MEMBIMBING MAHASISWA BERKEGIATAN DI LUAR PROGRAM STUDI

Pada trimester 1 hingga trimester 3 tahun 2023, indikator yang berlaku adalah persentase dosen dengan NIDN dan NIDK yang berkegiatan Tri Dharma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (*QS100 by Subject*), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam lima tahun terakhir. Per 2 Januari 2024, indikator ini mencapai 43,49% yang melampaui target sebesar 30%.

Penilaian indikator ini mengalami perubahan pada akhir tahun 2023 berdasarkan Keputusan Mendikbudristek RI No. 210/M/2023 tentang Indikator

Kinerja Utama Perguruan Tinggi dan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi di Kemendikbudristek, di mana nilai yang dihitung adalah persentase dosen yang berkegiatan Tri Dharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi.

Adapun penggunaan konstanta dan dosen yang diperhitungkan hanyalah dosen NIDN. Dengan demikian, realisasi indikator ini pada tahun 2023 adalah 54,20%, melampaui target sebesar 40% dan lebih tinggi dibandingkan tahun sebelumnya sebesar 39,75%.



Grafik 3.30 Target dan Capaian Persentase Dosen yang Berkegiatan Tri Dharma di Perguruan Tinggi Lain, Bekerja sebagai Praktisi di Dunia Industri, atau Membimbing Mahasiswa Berkegiatan di Luar Program Studi

Mendorong dosen untuk berkegiatan di luar kampus turut mendukung penyelenggaraan program Kampus Merdeka. Untuk itu, UI menjalin kerja sama dengan berbagai universitas luar negeri, dalam negeri, dan pihak industri agar SDM UI, terutama dosen, dapat melakukan kegiatan Tri Dharma dan berkolaborasi. Sebanyak 893 dosen UI tercatat ikut serta dalam program *outbound* pada berbagai perguruan tinggi di luar negeri pada tahun 2023, meningkat dibandingkan tahun 2022 sebanyak 740 orang.

UI juga mendorong para dosen untuk melakukan kerja sama penelitian dengan universitas di luar negeri melalui program cuti penelitian atau *sabbatical leave*. Cuti ini diberikan selama enam bulan dan dilaksanakan sesuai ketentuan dari Kemendikbudristek. Setelah mengikuti program ini, dosen harus mengumpulkan laporan kegiatannya beserta *output* berupa buku/jurnal. Saat ini, UI tengah melakukan finalisasi perubahan aturan manajemen SDM terkait pengaturan cuti penelitian atau *sabbatical leave* dan *post-doctoral*.

UKK yang tersebar di tingkat universitas maupun fakultas, seperti RSUI, Lembaga Teknologi Fakultas UI, Lembaga Manajemen (LM), dan Lembaga Psikologi Terapan (LPT) menjadi jembatan bagi dosen UI untuk mendiseminasikan ilmu pengetahuannya. Kerja sama industri turut mendorong langkah diseminasi di masyarakat dengan menjadi praktisi di industri, tenaga ahli di industri dan pemerintahan, serta pembimbing mahasiswa untuk meraih prestasi.

Program yang dilaksanakan untuk mendukung mahasiswa meraih prestasi adalah pendampingan, pembinaan, dan persiapan kompetisi di tingkat nasional, baik yang diselenggarakan oleh Kemendikbudristek maupun oleh institusi lainnya; pemilihan mahasiswa berprestasi

tingkat universitas; sosialisasi dan koordinasi pengumpulan data (Simkatmawa); bantuan uang saku kompetisi nasional selain yang diselenggarakan oleh Pusat Prestasi Nasional (Puspresnas); pemberian bantuan penyelenggaraan kompetisi tingkat nasional dan internasional ke Fakultas; serta pemberian penghargaan berupa insentif kepada mahasiswa berprestasi peraih medali tingkat internasional.

Selama tahun 2023, mahasiswa UI mencetak 750 prestasi di tingkat nasional maupun internasional. Setidaknya terdapat sekitar 25 kompetisi yang diadakan oleh Puspresnas. Di bidang Sains dan Teknik, ada Kompetisi Robot Indonesia (KRI), Kompetisi Mobil Hemat Energi Indonesia (KMHE), Kompetisi Jembatan Indonesia dan Kontes Bangunan Gedung Indonesia (KBGI), Kompetisi Nasional Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (KNMIPA), serta Pagelaran Mahasiswa Bidang TIK dan Komunikasi (Gemastik).

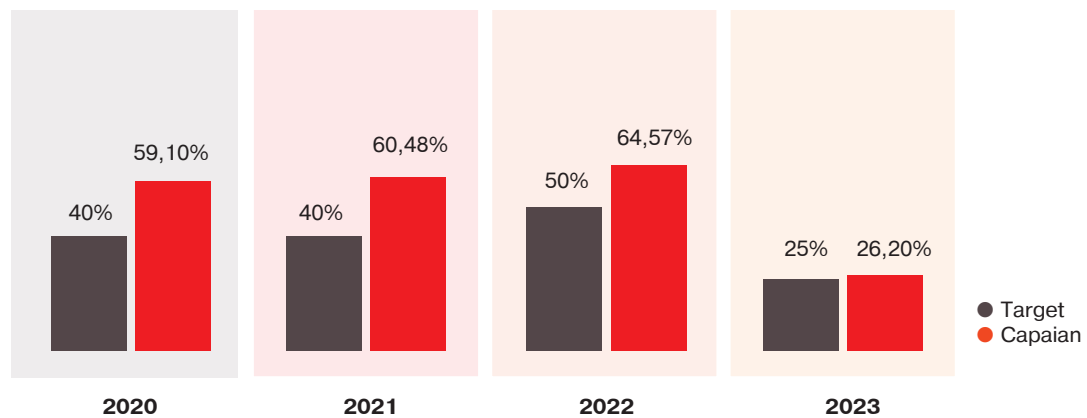
Di bidang Sosial-Humaniora, ada Kompetisi Bisnis dan Manajemen Mahasiswa (KBMK), *National University Debate Championship* (NUDC), Kompetisi Debat Mahasiswa Indonesia (KDMI). Sementara itu, di bidang minat bakat, ada Pekan Seni Mahasiswa Nasional Indonesia (Peksiminas), Pekan Olahraga Mahasiswa Nasional (Pomnas) dan Musabaqah Tilawatil Al-Qur'an (MTQ) Mahasiswa Tingkat Nasional (MTQMN).

Selain itu, UI juga mengirimkan mahasiswa untuk mengikuti berbagai kompetisi yang diselenggarakan oleh pemerintah, swasta, maupun asosiasi profesi di tingkat nasional dan internasional, seperti *Shell Eco Marathon*, *Model United Nation* (MUN) di Harvard, dan Misi Budaya Liga Tari. Bantuan yang diberikan berupa bantuan uang saku atau tiket perjalanan harus melalui proses pengajuan dan verifikasi proposal yang diajukan oleh UKM ataupun mahasiswa.

3.2.5.6. PERSENTASE DOSEN YANG MEMILIKI SERTIFIKAT KOMPETENSI/PROFESI YANG DIAKUI OLEH DUNIA USAHA DAN DUNIA INDUSTRI ATAU PERSENTASE PENGAJAR YANG BERASAL DARI KALANGAN PRAKTIKSI PROFESIONAL, DUNIA USAHA, ATAU DUNIA INDUSTRI

Indikator ini mengalami perubahan formula yang sangat signifikan karena tidak lagi memperhitungkan dosen dengan pendidikan S3, pengajar yang berasal dari kalangan praktisi dan memiliki Nomor Urut Pendidik, serta sertifikasi dosen. Dengan formula baru ini, capaian kinerja UI pada indikator ini adalah 26,2% dari target sebesar 25%.

Sertifikasi kompetensi/profesi serta kegiatan praktisi mengajar yang belum terdata secara lengkap menjadi kendala dalam menghitung capaian. Selain itu, belum ada implikasi langsung dari pengisian data di SISTER terhadap karier dosen, sehingga cukup sulit meminta dosen untuk melakukan *update* data. Sosialisasi dan pendampingan pun terus dijalankan sebagai upaya meningkatkan capaian kinerja.



Grafik 3.31 Persentase Dosen yang Memiliki Sertifikat Kompetensi/Profesi yang Diakui oleh Dunia Usaha dan Dunia Industri atau Persentase Pengajar yang Berasal dari Kalangan Praktisi Profesional, Dunia Usaha, atau Dunia Industri

Banyak dosen yang tergabung dalam organisasi profesi sebagai pengurus dan anggota. Misalnya, dosen FK dengan profesi dokter tergabung dalam Ikatan Dokter Indonesia (IDI); dosen FKG tergabung dalam Persatuan Dokter Gigi Indonesia (PDGI); dosen Fakultas Teknik yang sudah tersertifikasi insinyur tergabung dalam Persatuan Insinyur Indonesia (PII); dosen yang berprofesi sebagai psikolog tergabung dalam Himpunan Psikologi Indonesia (HIMPSI); dosen hukum yang berprofesi sebagai advokat tergabung dalam Perhimpunan Advokat Indonesia (PERADI); dan dosen dengan sertifikasi sebagai akuntan tergabung dalam Ikatan Akuntan Indonesia (IAI).

UI juga menginisiasi kerja sama dengan sejumlah lembaga profesi guna meningkatkan jumlah dosen yang memiliki sertifikasi profesi. Pemanfaatan dana dari pemerintah, seperti dana *matching fund* dan IKU, dinilai cukup membantu dalam program sertifikasi profesi untuk dosen. Dari program tersebut, dana IKU yang dimanfaatkan untuk melakukan peningkatan kompetensi dosen tercatat sebesar Rp1,5 miliar pada tahun 2023. Selain itu, UI terus meningkatkan kerja sama dengan industri dan instansi pemerintah dengan melibatkan dosen praktisi untuk mengajar pada program studi terapan yang ada di UI.

Adapun Bidang SDM menghadapi sejumlah permasalahan berikut:

1. Status kepegawaian di UI terdiri atas PNS dan Non-PNS, sehingga UI perlu bersinergi dengan peraturan UI dan peraturan pemerintah terkait ketenagakerjaan.
2. Perubahan peraturan pemerintah terkait kepegawaian, terutama seiring pemberlakuan Undang-Undang No. 20 Tahun 2023 tentang Aparatur Sipil Negara dan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang (Perpu) No. 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja. Karena itu, diperlukan kepastian terkait posisi UI sebagai PTN-BH.

3. Belum optimalnya penggunaan sistem terintegrasi di antara unit kerja/bidang, sehingga organisasi tetap membutuhkan pegawai dalam jumlah banyak.
4. Evaluasi analisis kebutuhan pegawai yang sesuai dengan kompetensi yang dibutuhkan dan tantangan jumlah pegawai yang tidak sesuai kompetensi.
5. Evaluasi sistem pengembangan, remunerasi, dan *benefit* untuk dapat mendukung program rekrutmen dan retensi pegawai yang berkualitas.
6. Evaluasi dan standardisasi sistem remunerasi di level universitas membutuhkan kajian secara komprehensif dari sisi anggaran untuk dapat diimplementasikan.

3.2.6. SASARAN STRATEGIS *STRATEGIC INFORMATION*: INFORMASI YANG RELEVAN, TEPAT WAKTU, DAN BERKUALITAS

Pada Sasaran Strategis “*Strategic Information: Informasi yang Relevan, Tepat Waktu, dan Berkualitas*”, terdapat tiga (3) Indikator Kinerja, yaitu Persentase Sistem Informasi yang Terintegrasi Sesuai dengan IT Road Map UI,

Persentase Pemenuhan Laporan untuk Pihak Eksternal secara Tepat Waktu dan Akurat, serta Persentase Pemenuhan Laporan untuk Pihak Internal secara Tepat Waktu dan Akurat.

3.2.6.1. PERSENTASE SISTEM INFORMASI YANG TERINTEGRASI SESUAI DENGAN IT ROAD MAP UI

Sebanyak 35 kegiatan direncanakan pada tahun 2023 sebagai perwujudan dari amanat *IT Master Plan (ITMP) 2020-2024*. Seluruh kegiatan tersebut difokuskan kepada pengembangan sistem informasi UI terintegrasi yang terdiri dari Oracle ERP, RICE, HRIS, dan SLCM.

Pada infrastruktur, dilakukan pengembangan dan peremajaan perangkat infrastruktur untuk meningkatkan cakupan internet di lingkungan UI berupa penggantian dan penambahan perangkat WiFi di beberapa fakultas. Sementara itu, pada bagian pengelolaan organisasi, penyelesaian tata kelola data dan tata keamanan informasi menjadi prioritas.

Berdasarkan bobot dari 35 kegiatan yang dijalankan, realisasi indikator Persentase Sistem Informasi yang Terintegrasi Sesuai dengan *IT Road Map UI* pada tahun 2023 mencapai 90,51% dari target sebesar 70%.

Penilaian terbagi menjadi tiga tahapan sesuai dengan *system development life cycle*, yaitu Perencanaan (45%), Implementasi (45%), dan Operasional (10%). Setiap tahapan tersebut memiliki aktivitas yang diberikan bobot berdasarkan besar kecilnya ruang lingkup, sehingga dapat dihitung capaiannya. Dengan capaian di tahun 2023, realisasi kegiatan ITMP 2020-2024 sudah terlaksana sebanyak 54%.

Tabel 3.26 Realisasi Kegiatan IT Tahun 2023

No.	Sasaran: Informasi yang relevan, tepat waktu, dan berkualitas (strategic information)	Realisasi Triwulan				Capaian		
		TW1	TW2	TW3	TW4	Perencanaan 45%	Implementasi 45%	Operasional 10%
A	Persentase inisiatif IT yang diselesaikan terhadap IT Master Plan 2020-2024	13,91%	29,25%	53,10%	90,51%			
1	Penyusunan Tata Kelola Data (<i>Data Governance</i>)	0,81%	1,35%	3,11%	3,94%	100%	75%	0%
2	Penyusunan <i>Disaster Recovery Planning</i>	0,00%	0,90%	0,00%	0,00%	100%	8%	0%
3	Perencanaan & Perancangan DC	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0%	0%	0%
4	Perancangan Keamanan Infrastruktur IT	0,54%	1,35%	2,25%	4,50%	100%	100%	0%
5	Perancangan Pengelolaan Perangkat Keamanan Kampus	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0%	0%	0%
6	Pengembangan Sistem <i>Email</i>	0,27%	0,05%	0,11%	0,11%	25%	0%	0%
7	<i>Platform & Interoperability</i>	0,27%	0,14%	3,12%	5,17%	100%	80%	50%
8	SLCM Penerimaan Mahasiswa UI TA 2023	0,27%	0,68%	2,71%	2,81%	100%	25%	0%
9	SLCM Biaya Pendidikan UI TA 2023	0,27%	0,00%	0,00%	0,00%	25%	0%	0%
10	SLCM Akademik UI TA 2023	0,14%	0,68%	0,00%	0,00%	63%	0%	0%
11	SLCM Kurikulum UI TA 2023	0,00%	0,68%	1,46%	2,81%	100%	25%	0%
12	SLCM <i>Planning & Scheduling</i> UI TA 2023	0,00%	0,68%	1,52%	2,81%	100%	25%	0%
13	SLCM <i>E-Learning</i> UI TA 2023	0,00%	0,14%	0,00%	0,00%	30%	0%	0%
14	Sistem Informasi UI Terintegrasi Tahun 2023	0,00%	0,54%	2,14%	2,59%	100%	44%	0%
15	RICE: <i>Harvesting</i> , FTE, <i>Showcase</i> Tahun 2023	0,54%	0,54%	0,54%	0,54%	30%	0%	0%
16	HRIS Tahun 2023	0,23%	0,14%	0,00%	0,00%	100%	50%	50%
17	<i>Business Intelligence</i> : Akademik, RICE, SDM, Keuangan	0,14%	0,14%	0,83%	0,83%	55%	6%	0%
18	Aset Manajemen	0,14%	0,54%	1,27%	1,65%	98%	25%	0%
19	Pengembangan <i>E-Office (E-Sign)</i>	0,00%	0,54%	2,81%	3,38%	100%	50%	0%
20	Pengembangan <i>E-Office (Manajemen Kerja Sama)</i>	0,00%	0,54%	2,62%	2,81%	100%	25%	0%
21	Pengembangan <i>E-Office (Manajemen Proyek)</i>	0,00%	0,54%	2,56%	2,56%	95%	19%	0%
22	Pengembangan Sistem Oracle Terintegrasi	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	55%	0%	0%
23	<i>Backbone</i> Jaringan Kampus Tahap 1	2,19%	6,00%	6,75%	6,75%	100%	100%	100%
24	<i>Backbone</i> Jaringan Kampus Tahap 2	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0%	0%	0%
25	Jaringan Kampus <i>Wireless</i> Tahap 1 (FISIP)	0,00%	0,45%	1,35%	6,75%	100%	100%	100%
26	Jaringan Kampus <i>Wireless</i> Tahap 2 (FEB)	0,00%	0,09%	1,35%	6,75%	100%	100%	100%
27	Jaringan Kampus <i>Wireless</i> Tahap 3 (FMIPA)	0,00%	0,09%	1,35%	6,75%	100%	100%	100%

Tabel 3.26 Realisasi Kegiatan IT Tahun 2023

No.	Sasaran: Informasi yang relevan, tepat waktu, dan berkualitas (<i>strategic information</i>)	Realisasi Triwulan				Capaian		
		TW1	TW2	TW3	TW4	Perencanaan 45%	Implementasi 45%	Operasional 10%
28	Jaringan Kampus <i>Wireless</i> Tahap 4 (RIK)	0,00%	0,09%	2,70%	6,75%	100%	100%	100%
29	Jaringan Kampus <i>Wireless</i> Tahap 5 (FIB)	0,00%	0,09%	0,00%	6,75%	100%	100%	100%
30	Peningkatan Keamanan Infrastruktur IT	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0%	0%	0%
31	<i>Refreshment</i> Perangkat <i>Server</i> dan Jaringan	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	60%	0%	0%
32	Pengelolaan Keamanan Kampus	2,19%	4,22%	5,81%	6,75%	100%	100%	100%
33	Instalasi dan Konfigurasi <i>Control Room</i>	1,52%	0,00%	0,00%	0,00%	100%	100%	50%
34	Pengadaan, Instalasi & Konfigurasi Perangkat Jaringan Kampus (Tahun Jamak)	4,39%	6,75%	6,75%	6,75%	100%	100%	100%
35	<i>Face Recognition</i> dan <i>Gate UI</i> Tahun 2023	0,00%	1,35%	0,00%	0,00%	60%	0%	0%
TOTAL CAPAIAN		13,91%	29,25%	53,10%	90,51%			

3.2.6.2. PERSENTASE PEMENUHAN LAPORAN UNTUK PIHAK EKSTERNAL SECARA TEPAT WAKTU DAN AKURAT

Pada tahun 2023, indikator Persentase Pemenuhan Laporan untuk Pihak Eksternal secara Tepat Waktu dan Akurat berhasil memenuhi target sebesar 100% dengan capaian sebesar 100%. Bukti dukung adalah daftar tanggal penyampaian Laporan Keuangan Konsolidasian UI kepada Direktorat Jenderal Kekayaan Negara.

Persentase pemenuhan laporan untuk pihak eksternal secara tepat waktu dan akurat merupakan IKU Rektor yang diturunkan langsung ke Bidang Keuangan dan Logistik. Jumlah laporan yang dilaporkan kepada

pihak eksternal secara tepat waktu dan akurat dibagi dengan jumlah laporan yang wajib dilaporkan kepada pihak eksternal. Definisi tepat waktu adalah laporan yang dilaporkan sesuai dengan batas waktu yang ditetapkan oleh pemberi laporan. Definisi akurat adalah laporan yang disubmit tidak ada revisi karena kesalahan data yang dilaporkan.

Tabel berikut memuat beberapa Laporan kepada Pihak Eksternal sepanjang Tahun 2023. Daftar laporan lebih lengkap dapat dilihat pada bagian Lampiran.

Tabel 3.27 Daftar Laporan kepada Pihak Eksternal Tahun 2023

No.	Nama	Judul Laporan	Tanggal Permintaan	Tenggat Waktu Penyampaian	Tanggal Pelaporan	Status Laporan	
						Dilaporkan	Belum Dilaporkan
1	Direktorat Jenderal Kekayaan Negara (DJKN)	Laporan Keuangan UI Tahun 2022 (<i>Unaudited</i>)	16 Januari 2023	10 Februari 2023	10 Februari 2023	✓	

Tabel 3.27 Daftar Laporan kepada Pihak Eksternal Tahun 2023

No.	Nama	Judul Laporan	Tanggal Permintaan	Tenggat Waktu Penyampaian	Tanggal Pelaporan	Status Laporan	
						Dilaporkan	Belum Dilaporkan
2	Direktorat Jenderal Kekayaan Negara (DJKN)	Laporan Keuangan UI <i>Audited</i> 2015	10 April 2023	12 April 2023	13 April 2023	✓	
3	Direktorat Jenderal Kekayaan Negara (DJKN)	1. Laporan Keuangan UI Tahun 2022 (<i>Unaudited</i>) 2. Surat pengantar yang menyatakan bahwa laporan keuangan telah disusun berdasarkan standar akuntansi dan peraturan yang berlaku.	12 April 2023	18 April 2023	17 April 2023	✓	
4	Direktorat Jenderal Kekayaan Negara (DJKN)	Laporan Keuangan UAIP Periode Semester I Tahun 2023	10 Juli 2023	17 Juli 2023	31 Juli 2023 (Sesuai dengan surat permohonan perpanjangan waktu hingga 31 Juli 2023)	✓	
5	Direktorat Jenderal Kekayaan Negara (DJKN)	Laporan Keuangan UAIP Periode Triwulan III Tahun 2023	6 Oktober 2023	16 Oktober 2023	31 Oktober 2023 (Sesuai dengan surat permohonan perpanjangan waktu hingga 31 Oktober 2023)	✓	

3.2.6.3. PERSENTASE PEMENUHAN LAPORAN UNTUK PIHAK INTERNAL SECARA TEPAT WAKTU DAN AKURAT

Pada tahun 2023, indikator Persentase Pemenuhan Laporan untuk Pihak Internal secara Tepat Waktu dan Akurat berhasil memenuhi target sebesar 100% dengan capaian sebesar 100%. Bukti dukungnya adalah daftar tanggal permintaan dan pemenuhan laporan yang diminta Komite Audit, Fakultas/Sekolah/Program Vokasi maupun UKK.

Persentase pemenuhan laporan untuk pihak internal secara tepat waktu dan akurat merupakan IKU Rektor yang diturunkan langsung ke Bidang Keuangan dan Logistik. Jumlah laporan yang dilaporkan kepada pihak internal secara tepat waktu dan akurat dibagi dengan jumlah laporan yang wajib dilaporkan kepada pihak internal. Definisi tepat waktu adalah laporan yang dilaporkan sesuai dengan batas waktu yang

ditetapkan oleh pengguna laporan. Definisi akurat adalah laporan yang di-submit tidak ada revisi karena kesalahan data yang dilaporkan.

Laporan manajemen berupa Laporan RKT dan RKA UI Tahun 2024 dan Laporan Keuangan Konsolidasian UI Interim (Triwulanan).

Laporan RKT dan RKA UI Tahun 2024 disusun selama Maret-Agustus 2023. Penyusunan dimulai dari rancangan RKT UI Tahun 2024 yang berlangsung pada Maret-Juni 2023. Selanjutnya, secara bertahap masuk dalam penyusunan rancangan RKA UI Tahun 2024 selama Juni-Agustus 2023.

RKT dan RKA UI Tahun 2024 yang telah disusun oleh seluruh Entitas Anggaran UI, kemudian dilakukan pembahasan di tingkat Pimpinan Universitas secara berjenjang pada Agustus 2023. Rektor menyerahkan rancangan Kontrak Kinerja (Kokin), beserta RKT dan RKA UI 2024 kepada MWA pada 28 Agustus 2023. Pada September-November 2023 dilakukan pembahasan di tingkat Rektor, MWA, dan SA. Pengesahan Kokin, RKT, dan RKA UI 2024 oleh MWA dilakukan pada 19 Desember 2023 melalui Peraturan MWA No. 008 Tahun 2023 tentang Pengesahan Rencana Kerja dan Anggaran Universitas Indonesia Tahun 2024.

Laporan RKT dan RKA UI Tahun 2024 sudah dimulai sejak triwulan 1 tahun 2023, sehingga dalam implementasi tahun berjalan 2024 dimungkinkan RKT dan RKA UI akan mengalami beberapa perubahan. Perubahan-perubahan tersebut disesuaikan dengan kebijakan atau informasi dari eksternal, serta perubahan kebijakan internal yang diperlukan.

Laporan Keuangan Konsolidasian UI Interim (Triwulanan) dilaporkan kepada pihak internal, yakni Komite Audit (KA), Fakultas/Sekolah/Program Vokasi, maupun UKK dengan kebutuhan dan tenggat waktu yang telah ditentukan.

Selanjutnya, Bidang Keuangan dan Logistik melaksanakan rapat berkala setiap triwulan bersama KA untuk mendiskusikan kinerja keuangan interim UI, termasuk pengelolaan, pengendalian internal, pelaporan akuntansi, dan perpajakan.

Perilisan laporan manajemen secara tepat waktu, akurat, dan transparan tidak terlepas dari pelaksanaan monitoring dan evaluasi yang melibatkan Pimpinan Unit Kerja dan Satuan Audit Internal, termasuk penyelesaian semua temuan audit internal, serta pembaruan Prosedur Operasional Baku (POB/SOP) Keuangan Akuntansi dan peraturan perpajakan baru yang disosialisasikan kepada seluruh Unit Kerja secara berkala.

3.2.7. SASARAN STRATEGIS STRATEGIC INFRASTRUCTURE: PENGEMBANGAN SARANA DAN PRASARANA STRATEGIS

Pada Sasaran Strategis “*Strategic Infrastructure: Pengembangan Sarana dan Prasarana Strategis*”, terdapat tiga (3) Indikator Kinerja, yaitu Persentase Sarana Prasarana

Penyelenggaraan Tri Dharma yang Sesuai dengan SNPT, Persentase Terwujudnya *Smart Campus*, dan *UI GreenMetric WUR*.

3.2.7.1. PERSENTASE SARANA PRASARANA PENYELENGGARAAN TRI DHARMA YANG SESUAI DENGAN SNPT

Indikator Persentase Sarana Prasarana Penyelenggaraan Tri Dharma yang Sesuai dengan Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SNPT) merupakan indikator baru

pada tahun 2023. Berdasarkan Renstra 2020-2024 Revisi, pengembangan sarana dan prasarana strategis menjadi sasaran strategis sekaligus prioritas untuk dicapai.

Sarana dan prasarana yang sesuai dengan SNPT, ramah lingkungan, dan terintegrasi akan mendukung peningkatan produktivitas kerja individu, serta memfasilitasi inisiatif-inisiatif yang bertujuan untuk menjadikan UI mandiri, inovatif, dan unggul. Saat ini, sarana dan prasarana UI belum sepenuhnya dimanfaatkan dengan tepat dan sesuai kegunaannya, juga belum sepenuhnya sesuai dengan persyaratan yang ditetapkan oleh SNPT.

Karena itu, salah satu tugas besar UI ke depan adalah berupaya membangun dan meningkatkan kualitas sarana prasarana pendidikan, penelitian, dan inovasi agar sejalan dengan kebutuhan dan standar

yang ditetapkan. Berdasarkan hal tersebut, persentase kualitas sarana prasarana penyelenggaraan Tri Dharma menjadi salah satu indikator yang harus dicapai oleh UI pada tahun 2023.

Formula indikator ini adalah Jumlah sarana prasarana penyelenggaraan Tri Dharma yang sesuai dengan SNPT dibagi dengan total jumlah sarana prasarana penyelenggaraan Tri Dharma yang tersedia. Target pada tahun 2023 mencapai 50%, dengan sebaran target terdiri atas triwulan 1-2 adalah 0%, triwulan 3 adalah 30%, dan triwulan 4 adalah 50%. Tipe konsolidasi dari indikator ini adalah *last value*.

Tabel 3.28 Formula Persentase Sarana Prasarana Penyelenggaraan Tri Dharma sesuai SNPT

Nama Indikator	Formula	Tipe Konsolidasi	Target			
			TW 1	TW 2	TW 3	TW 4
Persentase sarana prasarana penyelenggaraan Tri Dharma yang sesuai dengan SNPT	Jumlah sarana prasarana yang sesuai dengan SNPT dibagi dengan total jumlah sarana prasarana yang tersedia	<i>Last Value</i>	0	0	30%	50%

Merujuk pada Peraturan Mendikbud No. 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi Pasal 33, standar sarana

prasarana pembelajaran yang harus dimiliki oleh perguruan tinggi paling sedikit terdiri dari 22 jenis seperti dalam tabel berikut.

Tabel 3.29 Standar Sarana Prasarana Pembelajaran yang Harus Dimiliki Perguruan Tinggi

A. Standar Prasarana Pembelajaran Universitas		B. Standar Sarana Pembelajaran	
1.	Lahan	1.	Peralatan Pendidikan
2.	Ruang kelas	2.	Media Pendidikan
3.	Perpustakaan	3.	Buku, Buku Elektronik, dan Repositori
4.	Laboratorium/studio/bengkel kerja/unit produksi	4.	Sarana teknologi informasi dan komunikasi
5.	Tempat berolahraga	5.	Instrumentasi eksperimen
6.	Ruang untuk berkesenian	6.	Sarana Olahraga
7.	Ruang unit kegiatan mahasiswa	7.	Sarana Berkesenian
8.	Ruang pimpinan Perguruan Tinggi	8.	Sarana Fasilitas Umum
9.	Ruang dosen	9.	Sarana Pemeliharaan, Keselamatan, dan Keamanan
10.	Ruang tata usaha	10.	Bahan Habis Pakai
11.	Fasilitas umum: Jalan, Air, Listrik, Jaringan Komunikasi Suara, Data		
12.	Sarana Prasarana Disabilitas		

Untuk memenuhi indikator ini, pada tahap awal dilakukan pemetaan terhadap pemenuhan sarana prasarana di lingkungan

UI melalui survei ke Fakultas/Sekolah/Program Vokasi dengan jadwal yang tercantum dalam tabel berikut:

Tabel 3.30 Jadwal Pelaksanaan Survei Sarana Prasarana

No.	Bulan	Kegiatan
1	Mei-Juni 2023	Rapat koordinasi penentuan indikator-indikator sarana prasarana fakultas yang masuk dalam SNPT, dan digunakan untuk panduan (<i>form</i>) survei saat pengecekan langsung ke Fakultas/Sekolah/Program Vokasi
2	Juli-Agustus	Survei ke Fakultas Kesehatan Masyarakat (FKM)
3	Agustus (s.d minggu ke-4)	Perapian data dan digitalisasi hasil survei FKM
4	September (s.d minggu ke-2)	Survei ke Fakultas Farmasi
5	September (minggu ke-4)	Perapian data dan digitalisasi hasil survei Fakultas Farmasi
6	Oktober (s.d minggu ke-3)	Survei ke Fakultas Hukum (FH)
7	Oktober (minggu ke-4)	Perapian data dan digitalisasi hasil survey FH
8	November (minggu ke-1)	Survei ke Fakultas Ilmu Administrasi (FIA)
9	November (minggu ke-2)	Perapian data dan digitalisasi hasil survei FIA
10	November-Desember (minggu ke-3)	Survei ke Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP)
11	Desember	Perapian data dan digitalisasi hasil survei FISIP

Sebelum pelaksanaan survei, Direktorat Operasi dan Pemeliharaan Fasilitas (DOPF) UI melakukan pembuatan kuesioner sebagai

instrumen survei serta sosialisasi kepada tim pelaksana survei dan pemetaan ruang.

Gambar 3.6 Borang Survei

Setelah menyelesaikan tahap persiapan, tim survei melaksanakan survei ke Fakultas/Sekolah/Program Vokasi yang telah ditetapkan dengan didampingi oleh para

PIC dari Fakultas/Sekolah/Program Vokasi. Sebanyak 15.334 ruang akan disurvei dengan sebaran seperti dalam tabel berikut.

Tabel 3.31 Sebaran Lokasi Survei

No.	Fakultas/Sekolah/Program Vokasi	Lokasi	Total Ruang
1	Fakultas Kesehatan Masyarakat	Depok	372
2	Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam	Depok	788
3	Fakultas Farmasi	Depok	195
4	Fakultas Ilmu Keperawatan	Depok	267
5	Rumpun Ilmu Kesehatan	Depok	953
6	Fakultas Hukum	Depok	317

Tabel 3.31 Sebaran Lokasi Survei

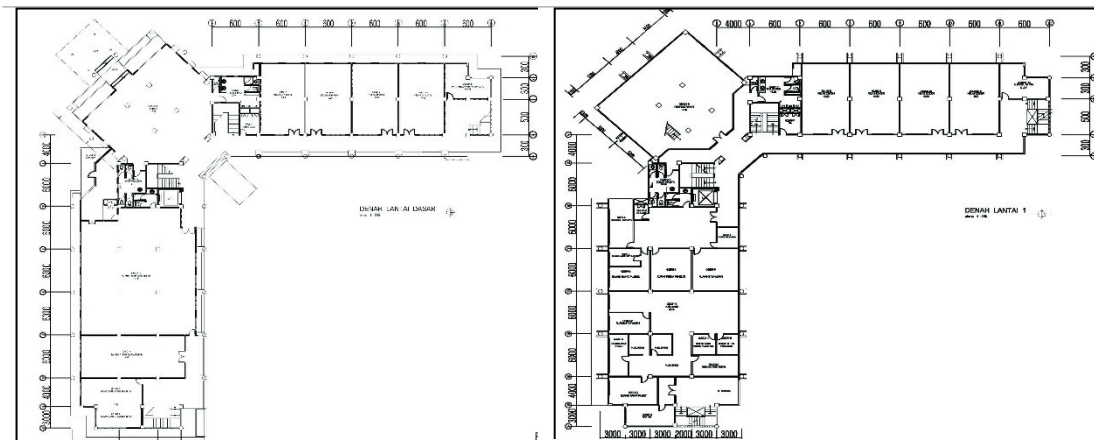
No.	Fakultas/Sekolah/Program Vokasi	Lokasi	Total Ruang
7	Fakultas Psikologi	Depok	364
8	Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik	Depok	796
9	Fakultas Ilmu Administrasi	Depok	161

Dari sembilan fakultas yang ditargetkan, lima fakultas berhasil disurvei, yaitu Fakultas Kesehatan Masyarakat, Fakultas Farmasi, Fakultas Hukum, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, dan Fakultas Ilmu Administrasi. Hasil survei kemudian ditindaklanjuti dengan *updating* data sarana prasarana fakultas yang telah selesai disurvei untuk

memastikan 22 kelompok sarana prasarana pembelajaran di lingkungan UI masih sesuai dengan SNPT No. 44 Tahun 2015, SNPT Nomor 50 Tahun 2018, dan SNPT Nomor 3 Tahun 2020. Berdasarkan hasil survei juga dilakukan penggambaran dan digitalisasi untuk ruang yang belum memiliki gambar.

DAFTAR SURVEY IDENTIFIKASI RUANG KELAS													
NO	INDIKATOR STANDAR RUANG KELAS	1			2			3			4		
		Ya	Tidak	Persentase	Ya	Tidak	Persentase	Ya	Tidak	Persentase	Ya	Tidak	Persentase
	Total ruang kelas	36			7			23			19		
1	Luas min. 40 m ² ; lebar min. 5 m	30	6	83%	4	3	57%	23	0	100%	19	0	100%
2	minimal 2 m ² per mahasiswa	2	34	6%	1	6	14%	6	17	26%	0	19	0%
3	Perabot:												
a	Meja dosen (ada & baik)	28	2	78%	2	2	29%	23	0	100%	19	0	100%
b	Kursi dosen (ada & baik)	32	4	89%	3	4	43%	16	7	70%	19	0	100%
c	Meja & kursi Mahasiswa (ada & baik)	31	0	100%	6	0	100%	16	0	100%	18	0	100%
d	Meja mahasiswa (ada & baik)	5	0	100%	1	0	100%	11	0	100%	1	0	100%
e	Kursi mahasiswa (ada & baik)	5	0	100%	1	0	100%	11	0	100%	1	0	100%
4	Kondisi ruang kelas:												
a	Penutup lantai (ada & baik)	36	0	100%	7	0	100%	23	0	100%	19	0	100%
b	Langit-langit/P plafon (ada & baik)	36	0	100%	7	0	100%	23	0	100%	19	0	100%
c	Dinding (baik)	36	0	100%	7	0	100%	23	0	100%	19	0	100%
d	Warna dinding bagian depan terang	36	0	100%	7	0	100%	23	0	100%	19	0	100%
e	Plafon lantai (ada & baik)	35	1	97%	7	0	100%	22	1	96%	17	2	89%
5	Sarana / perlengkapan ruang kelas:												
a	Papan tulis/glassboard/whiteboard (ada & baik)	36	0	100%	7	0	100%	23	0	100%	19	0	100%
b	Layar proyektor (ada & baik)	35	1	97%	5	2	71%	19	4	83%	19	0	100%
c	Proyektor (ada & baik)	36	0	100%	6	1	86%	22	1	96%	19	0	100%
d	Kabel Proyektor (VGA & HDMI)	36	0	100%	6	1	86%	22	1	96%	19	0	100%
e	Pengeras suara (ada & baik)	13	23	36%	6	1	86%	23	0	100%	3	16	16%
f	Microphone (ada & baik)	13	23	36%	6	1	86%	23	0	100%	3	16	16%
g	Wifi (router)	7	29	19%	0	7	0%	11	12	48%	7	12	37%
h	Jam dinding	20	16	56%	6	1	86%	2	21	9%	18	1	95%
6	Petunjuk/Perencana Keselamatan dan Operasional:												
a	Sign nama ruang	31	5	86%	7	0	100%	0	23	0%	13	6	68%
b	Sign Evakuasi	23	13	64%	0	7	0%	0	23	0%	13	6	68%
c	Peta Evakuasi	28	8	78%	1	6	14%	0	23	0%	13	6	68%
d	Pedoman penggunaan peralatan	15	21	42%	0	7	0%	0	23	0%	0	19	0%
e	Kontak petugas	25	11	69%	0	7	0%	0	23	0%	13	6	68%
7	Pintu dan Jendela:												
a	Lubang transparan/kaca pada pintu	35	1	97%	7	0	100%	0	23	0%	19	0	100%
b	Penutup jendela (tirai / roller blind)	34	2	94%	3	4	43%	20	3	87%	18	1	95%
8	Mesankal dan Elektrikal:												
a	Zonasi titik lampu	36	0	100%	7	0	100%	23	0	100%	19	0	100%
b	Pencahayaannya 250 Lux	20	16	56%	7	0	100%	20	3	87%	18	1	95%
c	Saklar	36	0	100%	7	0	100%	23	0	100%	19	0	100%
d	Stop kontak	36	0	100%	7	0	100%	23	0	100%	19	0	100%
e	Lampu emergency	21	15	58%	0	7	0%	0	23	0%	13	6	68%
f	Air Conditioning (AC)	36	0	100%	7	0	100%	23	0	100%	19	0	100%
g	Tingkat kebisingan (30 dBA - 40 dBA)	1	35	3%	1	6	14%	0	23	0%	0	19	0%
		38	2444%	64%	38	2114%	56%	38	2096%	55%	38	2484%	65%

Gambar 3.7 Hasil Survei Identifikasi Ruang Kelas



Gambar 3.8 Hasil Digitalisasi Ruang



Gambar 3.9 Pelaksanaan Survei SNPT

Berdasarkan borang survei dan analisis terhadap beberapa dokumen, selanjutnya dilakukan *update* data terhadap

pemenuhan 22 sarana prasarana, sehingga capaian pemenuhan 22 sarana prasarana dipaparkan dalam tabel berikut ini.

Tabel 3.32 Pemenuhan Standar Sarana Prasarana Pembelajaran Universitas

No.	Uraian	Keterangan	Bobot
A	Standar Prasarana Pembelajaran Universitas		
1	Lahan	UI berdiri diatas lahan atas nama Pemerintah Indonesia dengan status Sertifikat Hak Pakai	1
2	Ruang kelas	Proses survei	0,29
3	Perpustakaan	UI telah memiliki perpustakaan dengan total luasan 18.393,45 m ²	1
4	Laboratorium/studio/bengkel kerja/unit produksi	Proses survei	0,28
5	Tempat berolahraga	UI telah memiliki SOR, Gymnasium, dan lapangan bola yang dilengkapi dengan lintasan atletik	1
6	Ruang untuk berkesenian	UI telah memiliki ruang berkesenian pada gedung <i>Makara Art Center</i>	1
7	Ruang Unit Kegiatan Mahasiswa	Proses survei	0,33

Tabel 3.32 Pemenuhan Standar Sarana Prasarana Pembelajaran Universitas

No.	Uraian	Keterangan	Bobot
8	Ruang Pimpinan Perguruan Tinggi	Ruang Pimpinan Perguruan Tinggi telah tersedia pada gedung Pusat Administrasi Universitas	1
9	Ruang dosen	Proses survei	0,29
10	Ruang tata usaha	Proses survei	0,33
11	Fasilitas umum: Jalan, Air, Listrik, Jaringan Komunikasi Suara, Data	Kegiatan UI telah ditunjang dengan ketersediaan air, listrik dan jaringan komunikasi suara, serta data dan prasarana jalan	1
12	Sarana Prasarana Disabilitas	Proses survei	0,33
B Standar Sarana Pembelajaran			
1	Peralatan Pendidikan	Proses survei	0,29
2	Media Pendidikan	Proses survei	0,29
3	Buku, Buku Elektronik, dan Repositori	UI telah memiliki repositori, buku, dan buku elektronik	1
4	Sarana teknologi informasi dan komunikasi	UI telah memiliki sarana teknologi informasi dan komunikasi	1
5	Instrumentasi eksperimen	Proses survei	0,29
6	Sarana Olahraga	UI telah memiliki sarana olahraga	1
7	Sarana Berkesenian	UI telah memiliki sarana berkesenian	1
8	Sarana Fasilitas Umum	UI telah memiliki sarana fasilitas umum	1
9	Sarana Pemeliharaan, Keselamatan, dan Keamanan	UI telah memiliki sarana pemeliharaan (kontrak rutin pemeliharaan lingkungan), keselamatan (kelengkapan alat pemadam kebakaran dan K3L), dan keamanan (kontrak rutin keamanan dan penyediaan sarana keamanan berupa CCTV)	1
10	Bahan Habis Pakai	Pelaksanaan kegiatan universitas telah ditunjang oleh ketersediaan bahan habis pakai yang dikelola oleh Fakultas/Sekolah/Program Vokasi.	1
Total			15,75
Total % dari 50%			35,79%

Capaian indikator Persentase Sarana Prasarana Penyelenggaraan Tri Dharma yang Sesuai dengan SNPT pada tahun 2023 adalah sebesar 35,79% atau masih di bawah target 50%. Setelah melakukan evaluasi, salah satu penyebab belum tercapainya indikator ini dari sisi internal DOPF adalah keterlambatan pelaksanaan survei yang baru dimulai pada pertengahan tahun. Selain itu, jumlah tim survei (sebanyak dua tim) tidak sebanding dengan jumlah sarana prasarana yang harus disurvei.

Di sisi lain, penyebab belum tercapainya indikator ini dari sisi eksternal DOPF, yaitu:

- Tidak lengkapnya atau tidak tersedianya data digital gambar yang dimiliki oleh Fakultas/Sekolah/Program Vokasi,

sehingga memerlukan proses yang lama untuk digitalisasi gambar denah bangunan dan pendataan sarana prasarananya.

- Jadwal survei ruang-ruang kelas terkendala karena adanya kegiatan belajar-mengajar.
- Kegiatan survei mengikuti jadwal pendamping dari Fakultas yang juga memiliki tugas/pekerjaan lain dan tidak dapat mendampingi setiap hari.

Indikator ini masih diberlakukan pada tahun 2024. Untuk memenuhi target yang telah ditetapkan, DOPF akan menambah tim survei dan tim penggambar, sehingga pencapaian dapat terpenuhi secara optimal.

3.2.7.2. PERSENTASE TERWUJUDNYA SMART CAMPUS

Indikator Persentase Terwujudnya *Smart Campus* merupakan indikator baru pada tahun 2023. Formula dari indikator ini adalah persentase tercapainya tahapan menuju *Smart Campus*, terdiri atas (1) Progres Penyelesaian *Master Plan* (10%); (2) *Draf Master Plan* (20%); (3) *Master Plan* (50%); dan (4) Implementasi Tahap 1 (70%).

Target pada tahun 2023 adalah tersedianya *Master Plan Smart Campus* dengan pembobotan 50%. Untuk memenuhi target tersebut, UI melakukan sejumlah tahapan dalam gambar di bawah ini.



Gambar 3.10 Tahapan Penyediaan *Master Plan Smart Campus*

Tahapan diawali dengan pembentukan Tim *Master Plan*, terdiri dari delapan tenaga ahli yang memiliki keahlian untuk melakukan penyusunan *Master Plan Smart Campus*.

Pembentukan tim ahli ini ditetapkan dalam Surat Keputusan Rektor No. 1560/SK/R/UI/2023.

Tabel 3.33 Tim Penyusun *Master Plan Smart Campus*

No.	Nama	Jabatan
1	Prof. Dr. Ir. Dedi Priadi, DEA	Ketua Tenaga Ahli (Teknik Metalurgi, Fakultas Teknik)
2	Dr. Dwi Marta Nurjaya, S.T., M.T.	Anggota Tenaga Ahli (Teknik Metalurgi, Fakultas Teknik)
3	Daru Widya Kusumo, S.Kom., M.T.I.	Anggota Tenaga Ahli (Sistem Informasi dan Teknologi Informasi, DSTI)
4	Prof. Dr. Ir. Eko Kuswardono Budiardjo, M.Sc.	Anggota Tenaga Ahli (Rekayasa Perangkat Lunak, Fakultas Ilmu Komputer)
5	Prof. Dr.-Ing. Nandy Putra	Anggota Tenaga Ahli (Teknik Mesin, Fakultas Teknik)
6	Prof. Yandi Andri Yatmo, S.T., M.Arch., Ph.D.	Anggota Tenaga Ahli (Teknik Arsitektur, Fakultas Teknik)
7	Prof. Dr. Ali Nina Liche Seniati, M.Si., Psikolog	Anggota Tenaga Ahli (Psikolog, Fakultas Psikologi)
8	Prof. Doni Hikmat Ramdhan, S.K.M., M.K.K.K, Ph.D.	Anggota Tenaga Ahli (Kesehatan Kerja, Higiene Industri, Fakultas Kesehatan Masyarakat)

Setelah penetapan tenaga ahli, dirumuskan pengertian dari *Smart Campus* dengan melakukan kajian literatur dan menyesuaikan dengan kebutuhan UI. Secara umum, pengertian *Smart Campus* menurut para ahli tersebut adalah: *Kampus yang membuat orang-orang di dalamnya merasa sehat, aman, dan nyaman dalam*

menjalankan Tri Dharma Perguruan Tinggi, dengan memanfaatkan teknologi untuk membangun sistem yang dapat belajar dan beradaptasi pada perubahan lingkungan, serta mengintegrasikan berbagai sistem untuk mempermudah kehidupan di kampus dan membangun lingkungan kampus yang berkelanjutan.

Pada periode akhir 2023, target penyediaan *Master Plan Smart Campus* belum dapat dipenuhi karena dibutuhkan waktu yang cukup panjang untuk melakukan studi literatur, pertemuan tim ahli belum terjadwal secara teratur untuk merumuskan *Master Plan Smart Campus*, dan penyediaan pegawai yang khusus mengelola kegiatan *Smart Campus* mengalami keterlambatan. Adapun capaian yang dapat dipenuhi

adalah penyediaan draf *Master Plan Smart Campus*.

Untuk memastikan indikator ini dapat tercapai pada tahun 2024, UI akan melakukan penjadwalan rutin penyusunan *Master Plan Smart Campus* dan melakukan perpanjangan masa kerja pegawai yang khusus mengelola kegiatan *Smart Campus*.

3.2.7.3. UI GREENMETRIC WUR

UI GreenMetric World University Rankings (WUR) merupakan sistem pemeringkatan perguruan tinggi yang diprakarsai oleh UI sejak tahun 2010. Pemeringkatan tersebut dilakukan untuk mengetahui komitmen perguruan tinggi terhadap keberlanjutan dan penghijauan lingkungan. Pemeringkatan *UI GreenMetric* diukur berdasarkan enam (6) kriteria, yakni *Setting and Infrastructure (SI)*, *Energy and Climate*

Change (EC), *Waste (WS)*, *Water (WR)*, *Transportation (TR)*, dan *Education and Research (ED)*.

Pada tahun 2023, peringkat *UI GreenMetric WUR* menjadi salah satu indikator kinerja yang harus dicapai. Formula dan target atas indikator *UI GreenMetric WUR* adalah sebagai berikut:

Tabel 3.34 Formula *UI GreenMetric WUR*

Sasaran Strategis	Indikator	Satuan	Jenis Konsolidasi	Target
<i>Strategic infrastructure:</i> Pengembangan sarana dan prasarana strategis	<i>UI GreenMetric WUR</i>	Peringkat	<i>Last Value</i>	23

UI telah melakukan evaluasi terhadap kegiatan yang dibutuhkan untuk meningkatkan nilai *UI GreenMetric*. Kegiatan tersebut dilaksanakan di tingkat PAU maupun Fakultas/Sekolah/Program Vokasi melalui *cascading* pada tahun 2023,

antara lain dalam bentuk penyediaan energi terbarukan berupa *solar panel*, *fuel cell* dengan bahan bakar hidrogen, *micro hydro*, pembangkit listrik tenaga angin, dan penyediaan transportasi alternatif.



Gambar 3.11 Penyediaan Energi Terbarukan

Setiap tahun, UI melakukan unggah bukti pemenuhan enam (6) indikator penilaian *UI GreenMetric* pada sistem, di mana batas unggah bukti pada tahun 2023 adalah 7 November 2023. Bukti yang telah diunggah kemudian divalidasi dan dinilai sesuai pemenuhan enam indikator oleh Tim *UI*

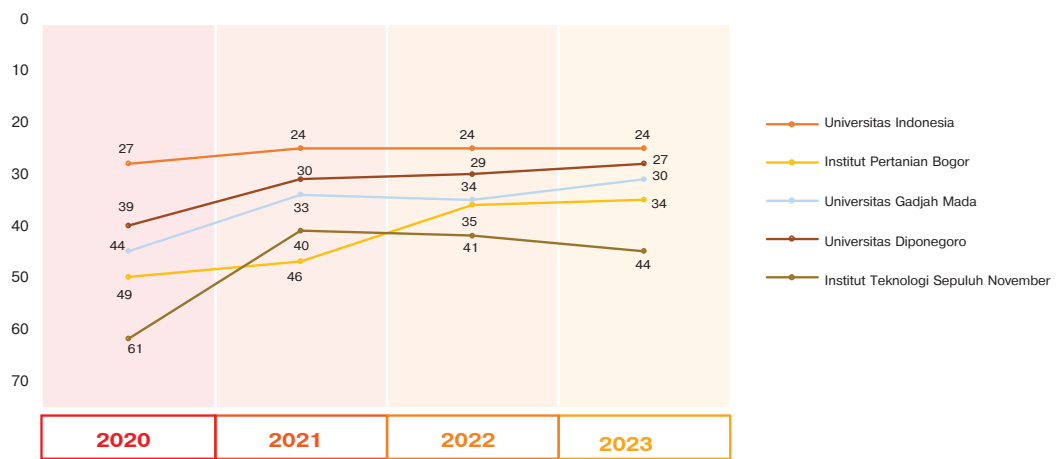
GreenMetric. Hasil validasi kemudian diumumkan dalam bentuk pemeringkatan *UI GreenMetric*. Pengumuman *UI GreenMetric* 2023 dilaksanakan pada 5 Desember 2023 di Dubai dan UI menempati peringkat ke-24 dunia.

Tabel 3.35 Perbandingan Capaian UI dalam *UI GreenMetric* WUR Tahun 2020-2023

Kriteria	2020	2021	2022	2023
<i>Setting & Infrastructure</i>	1050	1175	1175	1325
<i>Energy & Climate Change</i>	1625	1700	1875	1850
<i>Waste</i>	1500	1575	1575	1575
<i>Water</i>	825	950	950	950
<i>Transportation</i>	1425	1425	1425	1425
<i>Education & Research</i>	1725	1625	1800	1800
Skor Keseluruhan	8150	8450	8800	8925
Peringkat di Dunia	27	24	24	24
Peringkat di Indonesia	1	1	1	1

Pada tahun 2023, UI mengalami kenaikan skor pada kriteria *Setting and Infrastructure*, sedangkan empat kriteria lainnya tidak mengalami perubahan skor dan satu kriteria mengalami penurunan skor, yakni *Energy and Climate Change*. Capaian tersebut menunjukkan bahwa kualitas UI

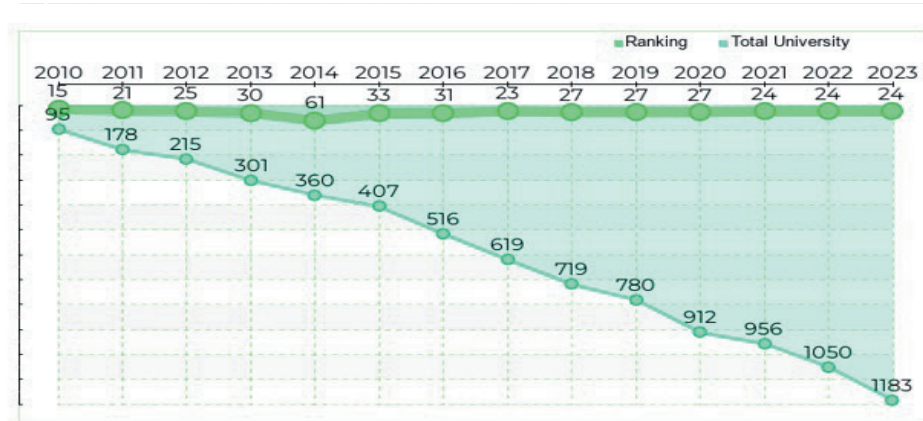
dalam pemeringkatan *GreenMetric* tidak mengalami perkembangan yang signifikan, sehingga perlu melakukan evaluasi secara menyeluruh dan menciptakan strategi yang lebih inovatif guna meningkatkan skor pada setiap kriteria.



Grafik 3.32 Peringkat UI dan Beberapa PTN Lain di Indonesia dalam UI GreenMetric WUR Tahun 2020-2023



Gambar 3.12 Hasil Penilaian UI dalam UI GreenMetric 2023



Gambar 3.13 Pemenuhan Indikator dan Peringkat UI dalam UI GreenMetric WUR

UI belum dapat meraih target peringkat 23, tetapi UI mampu mempertahankan peringkatnya seperti tahun 2022 di tengah bertambahnya jumlah partisipan UI GreenMetric. Tercatat sebanyak 1.050 perguruan tinggi mengikuti UI GreenMetric 2022, sedangkan pada tahun 2023 jumlahnya meningkat menjadi 1.183. Untuk meningkatkan nilai UI GreenMetric

pada tahun 2024, UI akan melakukan identifikasi terhadap indikator penilaian yang masih perlu ditingkatkan dan mengoptimalkan kegiatan-kegiatan yang mendukung kegiatan UI GreenMetric, seperti pembuatan pembangkit listrik tenaga bayu (PLTB) dan mengusulkan kebijakan di bidang keberlanjutan.

3.2.8. SASARAN STRATEGIS STRATEGIC ORGANIZATIONAL CULTURE: BUDAYA KERJA YANG UNGGUL

Pada Sasaran Strategis “Strategic Organizational Culture: Budaya Kerja yang Unggul”, terdapat tiga (3) Indikator Kinerja, yaitu Tingkat Pencapaian Penerapan Nilai-Nilai UI; Persentase Mahasiswa, Dosen, Peneliti,

dan Tenaga Kependidikan yang Berada dalam Keadaan Sehat Jiwa Raga; serta Persentase Pemenuhan Implementasi Keselamatan, Kesehatan Kerja, dan Kesehatan Lingkungan Kampus.

3.2.8.1. TINGKAT PENCAPAIAN PENERAPAN NILAI-NILAI UI

Rencana Strategis UI ditetapkan untuk mencapai keberhasilan dalam Tri Dharma Perguruan Tinggi, menjadi advokator dalam menyelesaikan tantangan nasional dan global, serta meraih peringkat lima besar di Asia Tenggara.

Dalam merealisasikan Rencana Strategis, UI fokus pada pembangunan kapasitas intelektual dan nilai-nilai etika. Program sosialisasi pun dilaksanakan sebagai upaya internalisasi nilai-nilai budaya. Adapun survei penerapan Nilai-Nilai UI bertujuan untuk mengevaluasi efektivitas program dan mengidentifikasi upaya sosialisasi

tambahan, sehingga pada akhirnya dapat menciptakan keunggulan universitas dan perilaku warga UI mampu mencerminkan nilai-nilai tersebut, baik di dalam maupun luar kampus.

Tim penyusun dan penanggung jawab survei ini berada di bawah koordinasi Biro TREM UI, tenaga ahli, dan tim mahasiswa, dengan tugas dan tanggung jawab sebagai berikut.

- Biro TREM bertanggung jawab untuk mengurus dokumen riset, berkoordinasi dengan PAU, bekerja sama dengan tenaga ahli dan tim

mahasiswa, serta mengevaluasi aspek survei terkait.

- Tenaga ahli bertugas menyusun kuesioner, jadwal survei, serta laporan penelitian; berkoordinasi dengan Biro TREM dan mahasiswa; mengarahkan mahasiswa dalam survei; dan menganalisis data dari responden.
- Tim mahasiswa bertugas mempersiapkan survei, menyebarkan kuesioner, mendokumentasikan data dari responden, serta berkoordinasi dengan Biro TREM dan tenaga ahli.

Peneliti mengolah data dari responden dengan menggunakan SPSS (*Statistical Package for Social Science*). Data tersebut meliputi:

1. Uji validitas dan reliabilitas: Peneliti melakukan *pre-test* terhadap 50 responden untuk mengukur validitas dan reliabilitas instrumen penelitian.
2. Profil responden: Berisi informasi mengenai karakteristik responden (dosen, tenaga kependidikan, dan mahasiswa) yang hafal terhadap Nilai-Nilai UI dan menerapkan Nilai-Nilai UI.
3. Analisis statistik deskriptif: Dilakukan dengan uji *mean* untuk seluruh indikator dan dimensi.

Survei ini juga melakukan konfirmasi kepada responden dalam menjalankan Nilai-Nilai UI pada kegiatan Tri Dharma Pendidikan Tinggi, meliputi kegiatan pendidikan dan pengajaran, kegiatan penelitian dan pengembangan, dan kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

Kuesioner berisi sejumlah pernyataan mengenai pelaksanaan nilai-nilai dalam skala interval 1-6 yang sesuai dengan persepsi responden. Pengambilan sampel dilakukan secara daring dengan mengirimkan Google Forms kepada responden melalui *convenience sampling* terhadap *database* yang tersedia, serta melalui *email* oleh tim Hubungan Masyarakat (Humas) UI dan Fakultas dengan pengantar dari Kepala Biro TREM dengan No. ND-263/UN2.TREM/

OTL.00.01/2023 kepada Dekan, Kepala Sekolah, Kepala Program Vokasi, serta Direktur dan Kepala di Lingkungan UI.

Pengumpulan data berlangsung pada Oktober-Desember 2023 dan mendapatkan respons dari 1.668 responden, terdiri atas 127 dosen, 1.352 mahasiswa, dan 189 tenaga kependidikan.

Hasil *mean* responden dosen ($n=127$) adalah 5,63 dari 6, yang menunjukkan bahwa penerapan Nilai-Nilai UI sangat tinggi. Data penelitian dianalisis sebagai berikut:

1. Nilai Kemartabatan memiliki nilai tertinggi dibandingkan dengan nilai-nilai lainnya.
2. Nilai Kepatuhan pada Aturan memiliki nilai terendah dibandingkan dengan nilai-nilai lainnya.
3. Indikator “Saya menjunjung tinggi nilai kesucilaan di dalam maupun di luar lingkungan” menunjukkan nilai tertinggi dari 32 indikator lainnya.
4. Indikator “Saya mendapatkan sosialisasi tentang peraturan-peraturan yang berlaku di lingkungan UI” menunjukkan nilai terendah dari 32 indikator lainnya.

Hasil *mean* responden mahasiswa ($n=1352$) adalah 5,22 dari 6, yang menunjukkan bahwa penerapan Nilai-Nilai UI sangat tinggi. Data penelitian dianalisis sebagai berikut:

1. Nilai Kemartabatan memiliki nilai tertinggi dibandingkan dengan nilai-nilai lainnya.
2. Nilai Kepatuhan pada Aturan memiliki nilai terendah dibandingkan dengan nilai-nilai lainnya.
3. Indikator “Saya menjunjung tinggi toleransi terhadap perbedaan (suku, ras dan agama) yang terdapat di lingkungan Kampus UI” menunjukkan nilai tertinggi dari 32 indikator lainnya.
4. Indikator “Saya berani menyatakan kebenaran meskipun saya tahu tindakan saya tidak didukung oleh sebagian orang” menunjukkan nilai terendah dari 32 indikator lainnya.

Hasil *mean* responden tenaga kependidikan (n=189) adalah 5,56 dari 6, yang menunjukkan bahwa penerapan Nilai-Nilai UI sangat tinggi. Data penelitian dianalisis sebagai berikut:

1. Nilai Keterpercayaan memiliki nilai tertinggi dibandingkan dengan nilai-nilai lainnya.
2. Nilai Kepatuhan pada Aturan memiliki nilai terendah dibandingkan dengan nilai-nilai lainnya.
3. Indikator “Sebagai warga UI, saya selalu menjaga nama baik almamater baik di dalam maupun di luar lingkungan UI” menunjukkan nilai tertinggi dari 32 indikator lainnya.
4. Indikator “Saya mendapatkan sosialisasi tentang peraturan, perundang-undangan, prosedur, dan panduan UI yang relevan dan berlaku di lingkungan UI” menunjukkan nilai terendah dari 32 indikator lainnya.

Hasil penelitian menunjukkan nilai *mean* keseluruhan responden (n=1668) adalah 5,29 dari 6, yang menunjukkan bahwa penerapan Nilai-Nilai UI sangat tinggi. Capaian ini di bawah target yang ditetapkan

sebesar 5,4 dan lebih rendah dibandingkan capaian pada tahun 2022 sebesar 5,49. Data penelitian dianalisis sebagai berikut:

1. Nilai Kemartabatan memiliki nilai tertinggi dibandingkan dengan nilai-nilai lainnya.
2. Nilai Kepatuhan pada Aturan memiliki nilai terendah dibandingkan dengan nilai-nilai lainnya.
3. Indikator “Saya menjunjung tinggi nilai kesucilaan di dalam maupun di luar lingkungan UI”; “Saya menjunjung tinggi toleransi terhadap perbedaan (suku, ras dan agama) yang terdapat di lingkungan UI”; serta “Dalam menyelesaikan tugas, saya bekerja sama dan berkolaborasi membangun sinergi dengan kelompok lain tanpa membedakan suku, ras, dan agama” menunjukkan nilai tertinggi dari 32 indikator lainnya.
4. Indikator “Saya mendapatkan sosialisasi tentang peraturan, perundang-undangan, prosedur, dan panduan UI yang relevan dan berlaku di lingkungan UI” menunjukkan nilai terendah dari 32 indikator lainnya.

3.2.8.2. PERSENTASE MAHASISWA, DOSEN, PENELITI, DAN TENAGA KEPENDIDIKAN YANG BERADA DALAM KEADAAN SEHAT JIWA RAGA

Proporsi sehat jiwa raga tanpa indikasi masalah kesehatan fisik dan mental pada mahasiswa, dosen, peneliti, dan tenaga kependidikan UI mencapai 68,3% pada tahun 2023. Hasil ini diperoleh dari

pemeriksaan yang melibatkan 9.388 mahasiswa baru UI tahun 2023, serta 445 orang dari kelompok dosen, peneliti, dan tenaga kependidikan.

3.2.8.2.1. MAHASISWA BARU UI TAHUN 2023

Sebanyak 9.388 mahasiswa baru UI tahun 2023 berpartisipasi dalam pemeriksaan terkait kesehatan fisik, mental, dan jiwa raga, terdiri atas 3.545 laki-laki (37,8%) dan 5.843 perempuan (62,2%). Berdasarkan status gizinya, sebanyak 41% tergolong normal; 21,2% termasuk dalam kelompok berat badan kurang (*underweight*); 16,5% berada dalam kelompok Obesitas Tingkat 1; 12,8% termasuk

dalam kelompok berat badan berlebih (*overweight*); dan 8,5% tergolong dalam kelompok Obesitas Tingkat 2.

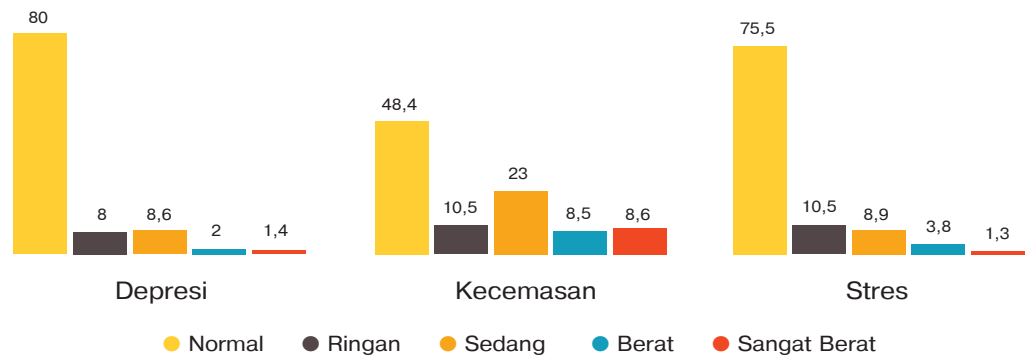
Hasil pemeriksaan menunjukkan sebanyak 6.538 orang (69,9%) tidak ada indikasi permasalahan kesehatan fisik; 7.556 orang (81,9%) tidak ada indikasi permasalahan kesehatan mental; dan 60% tidak ada indikasi permasalahan kesehatan jiwa raga.

Tabel 3.36 Sebaran Masalah Kesehatan Fisik pada Mahasiswa Baru UI Tahun 2023

Masalah Kesehatan Fisik	n	%
Gangguan refraksi	3.319	35,3
Buta warna	45	0,5
Rhinitis alergi	997	10,6
Asma	717	7,6
Gangguan pendengaran	845	9,0
Masalah kesehatan gigi dan mulut	554	5,9
Riwayat kejang	160	1,7
Riwayat hepatitis	105	1,1
Pingsan	1.202	12,8

Kesehatan fisik dan kesehatan mental merupakan satu kesatuan karena keduanya memengaruhi kemampuan mahasiswa dalam menjalankan proses pembelajaran secara optimal. Grafik

berikut menunjukkan sebaran masalah kesehatan mental pada mahasiswa baru UI tahun 2023 berdasarkan skrining menggunakan kuesioner *Depression Anxiety and Stress Scale (DASS)*.



Grafik 3.33 Sebaran Masalah Kesehatan Mental pada Mahasiswa Baru UI Tahun 2023

Berdasarkan hasil tersebut, sebanyak 7.556 mahasiswa baru UI tahun

2023 (81,9%) tidak memiliki indikasi permasalahan kesehatan mental.

Tabel 3.37 Sebaran Masalah Kesehatan Fisik, Mental, dan Jiwa Raga pada Mahasiswa Baru UI Tahun 2023

Indikasi	Fisik	Mental	Jiwa Raga
Ada indikasi	30,1%	18,1%	40%
Tidak ada indikasi	69,9%	81,9%	60%

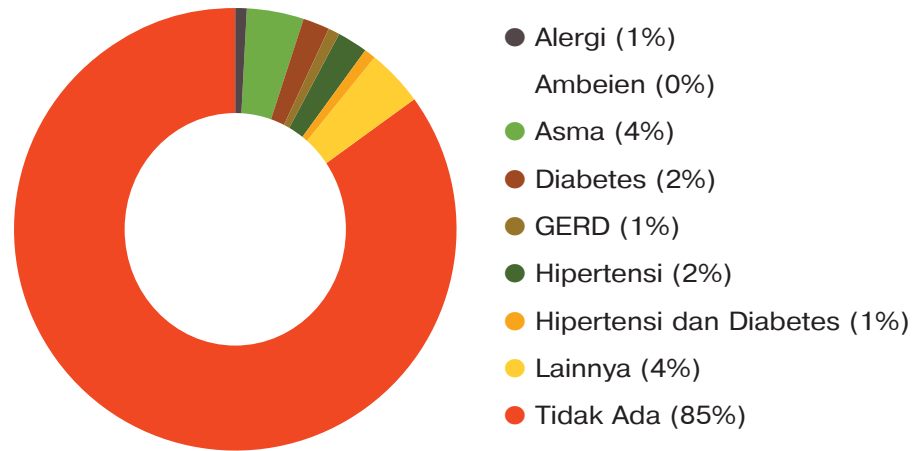
3.2.8.2.2. DOSEN, PENELITI, DAN TENAGA KEPENDIDIKAN UI

Sebanyak 445 orang yang merupakan dosen, peneliti, dan tenaga kependidikan UI berpartisipasi dalam pemeriksaan terkait kesehatan fisik, mental, dan jiwa raga. Dari jumlah

tersebut, sebanyak 150 orang berkeinginan untuk berkonsultasi masalah kesehatan dan 295 orang lainnya tidak berkeinginan.

Di sisi lain, 57 orang berkeinginan untuk melakukan konseling psikolog dan 388 orang lainnya tidak berkeinginan. Sebanyak 377 orang (84,7%) tidak

memiliki riwayat penyakit, sedangkan 68 orang lainnya (15,3%) memiliki riwayat penyakit, seperti asma, diabetes, dan hipertensi.



Grafik 3.34 Sebaran Riwayat Penyakit pada Dosen, Peneliti, dan Tenaga Kependidikan UI Tahun 2023

Berdasarkan hasil skrining menggunakan *Self-Reporting Questionnaire-20* (SRQ-20), sebanyak 49 orang (11%) terindikasi memiliki masalah mental dan emosional tingkat sedang, 19 orang (4,3%) terindikasi memiliki masalah mental dan emosional tingkat berat, sedangkan 377 orang

(84,7%) tidak memiliki indikasi masalah mental dan emosional.

Sementara itu, sebanyak 341 orang dosen, peneliti, dan tenaga kependidikan UI tidak memiliki indikasi masalah kesehatan jiwa raga.

Tabel 3.38 Sebaran Masalah Kesehatan Fisik, Mental, dan Jiwa Raga pada Dosen, Peneliti, dan Tenaga Kependidikan UI Tahun 2023

Indikasi	Fisik	Mental	Jiwa Raga
Ada indikasi	15,3%	15,3%	23,4%
Tidak ada indikasi	84,7%	84,7%	76,6%

3.2.8.3. PERSENTASE PEMENUHAN IMPLEMENTASI KESELAMATAN, KESEHATAN KERJA, DAN KESEHATAN LINGKUNGAN KAMPUS

Persentase pemenuhan implementasi keselamatan, kesehatan kerja, dan kesehatan lingkungan kampus mencapai 100% pada tahun 2023. Penggunaan alat pelindung diri (APD) tercatat telah memenuhi 100%. Sementara itu, SOP untuk pencegahan infeksi dan pengawasan juga rutin dilakukan secara berkala, sekaligus sebagai bagian dari persiapan akreditasi.

Dalam beberapa kesempatan, Klinik Satelit UI Makara melaksanakan kegiatan *healing* di hutan yang disebut dengan *forest healing* (FMIPA), *nature mindfulness* (FPsi), dan *forest bathing* (FK). Kegiatan tersebut kemudian di-*uptake* oleh Unit Pelaksana Teknis K3L di bawah arahan Sekretaris Universitas (SU) dengan nama serupa.

3.2.9. SASARAN STRATEGIS SISTEM KEUANGAN YANG BERIMBANG, EFISIEN, DAN MANDIRI, SERTA YANG DIDASARKAN PADA PRINSIP TATA KELOLA YANG BAIK

Pada Sasaran Strategis “Sistem Keuangan yang Berimbang, Efisien, dan Mandiri, serta yang Didasarkan pada Prinsip Tata Kelola yang Baik”, terdapat empat (4) Indikator Kinerja, yaitu Persentase Pendapatan Non-

BP terhadap Total Pendapatan BP, Jumlah Dana Hasil Penggalangan Dana Khusus Masyarakat (Kumulatif 5 Tahun), Persentase Efisiensi Beban Operasional, dan Persentase Peningkatan Total Pendapatan UI.

3.2.9.1. PERSENTASE PENDAPATAN NON-BP TERHADAP TOTAL PENDAPATAN

Sumber pendapatan UI berasal dari biaya pendidikan (BP), non-biaya pendidikan (non-BP), serta bantuan pendanaan pemerintah, baik dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) maupun Bantuan Pendanaan Perguruan Tinggi Negeri (BPPTN).

Pendapatan non-BP diperoleh dari dana masyarakat (termasuk hibah, sumbangan, wakaf, penggalangan dana beasiswa, dan Dana Abadi), pendapatan RSUI, kerja sama kegiatan pendidikan yang bersifat non-gelar, kerja sama kegiatan penelitian dan inovasi, kerja sama kegiatan pelayanan

dan pengabdian masyarakat, pengelolaan kekayaan universitas, pembagian dividen atas UKK UK berbentuk perseroan terbatas, serta imbal hasil dari pengelolaan dana dan investasi.

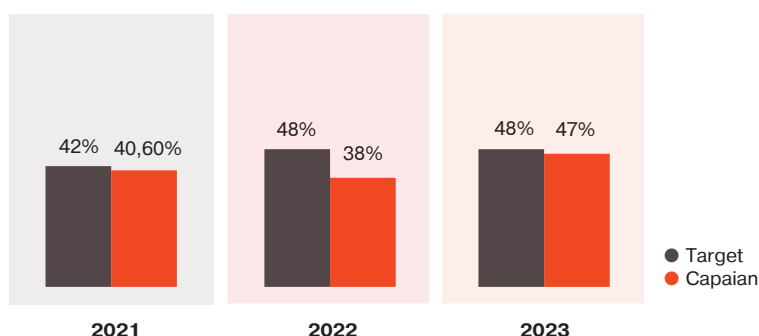
Formula untuk indikator Persentase Pendapatan Non-BP terhadap Total Pendapatan dihitung dari jumlah pendapatan Non-BP dibandingkan total pendapatan UI (tidak termasuk pendapatan APBN/Dana Pemerintah). Adapun data pendapatan UI dari Direktorat Keuangan dan Akuntansi per Desember 2023 (*Audited*) tercantum pada tabel berikut:

Tabel 3.39 Rincian Pendapatan UI Tahun 2023 (*Audited*)

No.	Jenis Pendapatan	Dana	2023	2022
1	Pendapatan BP	BP	1.461.184.509.213	1.344.701.824.761
2	Pendapatan Non-BP (FAK/PAU)	Non-BP	298.266.377.647	258.411.066.586
3	Pendapatan UKK	Non-BP	666.041.506.489	533.079.038.919
4	Pendapatan UKK RSUI	Non-BP	341.153.853.106	270.061.510.295
5	Pendapatan Kemenristekdikti	APBN	26.960.322.361	31.674.968.200
6	Pendapatan Pemerintah - Lainnya	APBN	53.082.603.402	24.500.610.250
7	Pendapatan DIPA	APBN	227.215.421.858	228.695.485.597
8	Pendapatan BPPTN	APBN	222.727.746.683	296.161.842.046
9	Pendapatan <i>Endowment</i>	Non-BP	7.407.753.759	3.695.611.576
10	Pendapatan Dana Khusus	Non-BP	990.254.295	1.397.019.209
Total Pendapatan			Rp3.305.030.348.813	Rp2.992.378.977.438

Total pendapatan Non-BP pada tahun 2023 tercatat sebesar Rp1.312.869.491.002, sedangkan total pendapatan UI di luar APBN sebesar Rp2.775.044.254.509. Jika dihitung menggunakan formula di atas sesuai data pada tabel Pendapatan UI

Tahun 2023, maka capaian untuk indikator Persentase Pendapatan Non-BP terhadap Total Pendapatan sebesar 47% dari target 48%, meningkat sebesar 9% dari tahun sebelumnya. Capaian dari tahun ke tahun terlihat pada grafik di bawah ini.



Grafik 3.35 Target dan Capaian Persentase Pendapatan Non-BP terhadap Total Pendapatan UI Tahun 2021-2023

3.2.9.2. JUMLAH DANA HASIL PENGGALANGAN DANA KHUSUS MASYARAKAT (KUMULATIF 5 TAHUN)

Bidang SDM dan Aset UI melalui Direktorat Kerjasama bertanggung jawab untuk meningkatkan Jumlah Dana Hasil Penggalangan Dana Khusus Masyarakat dan Mitra Kerja Sama (kumulatif 5 tahun). Target kinerja tahun 2023 ditetapkan sebesar Rp250 miliar (akumulasi target sepanjang tahun 2020-2023) yang diperoleh dari jumlah penerimaan UI dari mitra kerja sama/masyarakat berupa uang, natura dalam kerja sama berbentuk donasi/hibah/sumbangan/*sponsorship*, serta bentuk lain yang mendukung pemenuhan operasional fisik dan non-fisik.

Pada tahun 2023, Direktorat Kerjasama mengoordinasikan dan memproses sebanyak 52 Perjanjian Kerja Sama (PKS) dalam bentuk donasi, hibah, sumbangan, *sponsorship*, dan penggalangan dana bentuk lainnya dengan total nilai sebesar Rp61,419 miliar yang meliputi uang dan natura. Dengan demikian, besaran akumulasi penggalangan dana pada tahun 2020-2023 adalah 178 PKS senilai Rp221,526 miliar, baik dalam bentuk uang maupun natura.

Tabel 3.41 Rincian Perjanjian Kerja Sama dalam Bentuk Uang dan Natura Tahun 2020-2023

No.	Bidang Kerja Sama	Jumlah Naskah	Nilai Kerja Sama
1	Hibah	72	Rp146.773.877.053
2	<i>Sponsorship</i>	26	Rp27.429.504.672
3	Pengabdian masyarakat	1	Rp17.912.517.000
4	Penelitian dan inovasi	4	Rp13.925.109.298
5	Konsultasi	69	Rp12.389.691.018
6	Penelitian dan inovasi	3	Rp2.069.372.000
7	Bisnis/usaha	3	Rp1.026.088.752
Total		178	Rp221.526.159.793

Indikator kinerja jumlah dana hasil penggalangan dana khusus masyarakat/mitra kerja sama tahun 2023 (akumulasi 2020-2023) belum mencapai target karena ada beberapa kerja sama yang proses administrasinya belum selesai pada tahun 2023, salah satunya hibah Gedung FIA. Sebagai tindak lanjut, Direktorat Kerjasama

terus berkoordinasi untuk meningkatkan kerja sama, baik dengan pihak eksternal maupun internal, khususnya fakultas selaku pelaksana teknis kegiatan, sehingga diharapkan jumlah penerimaan kerja sama penggalangan dana khusus masyarakat/mitra kerja sama dapat meningkat pada tahun berikutnya.

3.2.9.3. PERSENTASE EFISIENSI BEBAN OPERASIONAL

Indikator Persentase Efisiensi Beban Operasional merupakan IKU Rektor yang diturunkan langsung ke Bidang Keuangan dan Logistik. Capaian pada tahun 2023 berhasil memenuhi target sebesar 100%. Metode pengukurannya adalah realisasi anggaran beban operasional tahun T dibanding realisasi anggaran beban operasional tahun T-1 dikali 100. Kriteria beban operasional yang dihitung hanya untuk kategori akun induk (*parent*) sebagai berikut:

1. Beban Alat Tulis dan Perlengkapan Kantor (723300) (Bobot 20%): Nilai 100% jika $\leq 5\%$; Nilai 80% jika 6-10%; Nilai 60% jika $\geq 11\%$;
2. Beban Perjalanan Dinas termasuk paket rapat, kecuali perjalan LN

(722100) (Bobot 30%): Nilai 100% jika $\leq 10\%$; Nilai 80% jika 11-15%; Nilai 60% jika $\geq 16\%$;

3. Beban Rumah Tangga (723200) (Bobot 25%): Nilai 100% jika $\leq 10\%$; Nilai 80% jika 11-15%; Nilai 60% jika $\geq 16\%$; dan
4. Beban Pemeliharaan/Perbaikan Aset Tetap (721300) (Bobot 25%): Nilai 100% jika $\leq 10\%$; Nilai 80% jika 11-15%; Nilai 60% jika $\geq 16\%$.

Keberhasilan ini merupakan tindak lanjut atas evaluasi dan melaksanakan strategi perbaikan dari tahun-tahun sebelumnya. Program yang mendukung ketercapaian IK ini adalah pengembangan sistem *monitoring* dan evaluasi biaya.

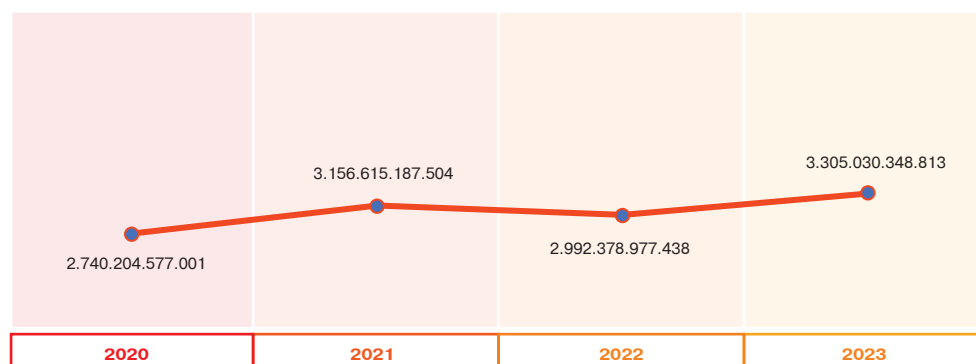
3.2.9.4. PERSENTASE PENINGKATAN TOTAL PENDAPATAN UI

Indikator Persentase Peningkatan Total Pendapatan UI merupakan IKU Rektor yang diturunkan langsung ke Bidang Keuangan dan Logistik. Total pendapatan UI pada tahun 2023 meningkat sebesar 9%, lebih rendah dari target sebesar 9,5% atau terealisasi 94,73%.

Bukti dukung terkait indikator ini adalah perhitungan persentase peningkatan total pendapatan BP UI tahun 2023 dibandingkan tahun 2022. Adapun pendapatan BP UI per Desember 2023 (*Audited*) mencapai Rp1.461.184.509.213,

sedangkan pada tahun 2022 tercatat sebesar Rp1.344.701.824.761 (*Audited*).

Keberhasilan yang diraih pada tahun 2023 terkait peningkatan BP merupakan hasil dari kenaikan jumlah mahasiswa sebesar 8% dan kenaikan batas atas penggolongan UKT bagi mahasiswa baru program sarjana dan pendidikan vokasi jalur reguler (dari 6 kelompok menjadi 11 kelompok UKT). Saat ini, Manajemen mengakui BOP langsung sebagai pendapatan saat kas diterima, yang seharusnya diakui sepanjang periode perkuliahan semester terkait berjalan.



Grafik 3.36 Realisasi Pendapatan UI Tahun 2020-2023

3.3. INOVASI, PENGHARGAAN, DAN PROGRAM *CROSSCUTTING/COLLABORATIVE*

3.3.1. KARYA INOVASI UI TAHUN 2023

Sivitas akademika UI menghasilkan beragam karya inovasi sepanjang tahun 2023 yang berdampak bagi internal UI dan masyarakat umum. Beberapa inovasi tersebut antara lain:

- Tim dosen dan peneliti dari Departemen Metalurgi dan Material FTUI merancang alat sortir telur otomatis yang dapat memproses hingga 6.000 telur per jam, atau dua kali lebih banyak dari cara konvensional. Inovasi ini untuk meningkatkan produktivitas UMKM peternakan telur. Para pekerja umumnya memerlukan rata-rata waktu 2-3 jam per hari untuk memanen telur, menghitung jumlahnya, dan menimbang berat total telur, sehingga setiap orang hanya mampu menangani populasi 3.000-4.000 ekor per hari.
- Kantor Arsip menghadirkan aplikasi Layanan Penilaian Arsip Usul Musnah yang memberikan kemudahan, efektivitas, dan transparansi kepada unit pencipta arsip terhadap proses dan tahapan pemusnahan. Pemusnahan arsip merupakan tahapan paling riskan dalam pengolahan arsip karena pengolah arsip harus memastikan bahwa setiap informasi di dalam arsip sudah tidak digunakan atau sudah disimpan dalam bentuk lain. Dengan aplikasi ini, unit pencipta arsip dapat mengetahui secara rinci tahapan pemusnahan dan progres pelaksanaan pemusnahan.
- Melalui Unit Wirausaha dan Inovasi, FTUI mengembangkan pengujian kehalalan makanan dan minuman dengan alat magLEAD 12gC. Alat ini dapat mengekstraksi asam nukleat (DNA) secara cepat, tepat, dan terjangkau dari sampel apa pun, termasuk mendeteksi keberadaan DNA babi. Selain itu, *reagent cartridges* dan *in-tip extractions* dalam alat ini mampu meminimalisasi sampah plastik dan mengurangi kontaminasi.
- Aplikasi Sahabat Remaja Sehat (ASaReSe) merupakan prototipe yang dirancang oleh mahasiswa Magister Ilmu Keperawatan UI peminatan Komunitas angkatan 2022. Prototipe ini dibangun atas dasar peningkatan risiko Penyakit Tidak Menular (PTM) di Indonesia. Pencegahan PTM dimulai sejak dini, yakni pada usia remaja. Tim berupaya membangun sebuah prototipe untuk mengkaji, memberikan edukasi, dan mendapatkan data risiko PTM pada remaja. Selain itu, tersedia

- fitur konseling tenaga kesehatan dan fitur *chat* sebaya sebagai upaya menciptakan komunitas remaja sehat. Terdapat tiga *user*, yakni remaja sebagai *user* utama, pihak sekolah, serta tim puskesmas.
- e. FKUI menghadirkan *Neo Microcapiler Digital*, sebuah alat kesehatan *portable* untuk pemeriksaan viskositas atau kekentalan darah yang bermanfaat dalam mendeteksi penyakit stroke. Dr. dr. Al Rasyid, Sp.S(K) mengembangkan inovasi ini sejak tahun 1997 hingga akhirnya memiliki sensitivitas dan spesifisitas yang lebih baik dibandingkan dengan alat *gold standard*. Penelitian ini pun telah dipublikasikan di berbagai jurnal, baik nasional maupun internasional.
- f. Direktorat Keuangan dan Akuntansi melakukan inovasi dalam hal Sentralisasi Sistem PPN di lingkungan UI serta pengembangan aplikasi rekonsiliasi PPN (*Data Tax Automation*). Sistem Aplikasi Perpajakan UI-PPN (<https://tax.ui.ac.id/>) yang telah dikembangkan oleh DSTI hanya dapat mengakomodasi permintaan faktur pajak keluaran saja. Karena itu, Sistem Aplikasi Perpajakan UI-PPN dikembangkan sebagai sistem pengelolaan pendapatan, mulai dari sentralisasi penerbitan *invoice*, baik untuk transaksi terutang maupun tidak terutang PPN, penerbitan faktur pajak untuk transaksi terutang PPN, hingga *update* status pembayaran dan laporan-laporan. Data yang di-*input* pada Sistem Aplikasi Perpajakan UI-PPN akan digunakan sebagai sumber data pada sistem e-Faktur dan Oracle.
- g. Tim Riset FFUI menghasilkan krim masker wajah dari ekstrak biji markisa yang kaya antioksidan. Pengembangan produk ini memerlukan waktu kurang lebih satu tahun penelitian dengan tahapan meliputi proses optimasi metode ekstraksi, fraksinasi, dan formulasi produk. Penggunaan masker secara rutin selama satu bulan dapat membuat kulit tampak lebih lembap, lebih sehat, dan lebih cerah. Penggunaan lebih lanjut menunjukkan berkurangnya kerutan, noda hitam, dan lingkaran hitam di bawah mata.
- h. Pada tahun 2023, Satuan Audit Internal UI meluncurkan Aplikasi *Audit Management System* (TeamMate+) yang telah disosialisasikan kepada auditi (Unit Kerja/Fakultas/Sekolah/ProgramVokasi) pada 5-6 Oktober 2023 dan *go live* pada 14 November 2023. Aplikasi ini bertujuan untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi aktivitas audit internal melalui: (1) Otomasi perencanaan (*plan*), pelaksanaan (*execute*), dan pelaporan (*report*) audit internal; serta (2) Otomasi kegiatan monitoring tindak lanjut rekomendasi audit, baik audit internal maupun audit eksternal secara terintegrasi, sehingga dapat mempercepat proses tanggapan serta pengambilan keputusan dari pihak-pihak yang terkait.

3.3.2. PENGHARGAAN UNTUK UI TAHUN 2023

UI meraih berbagai penghargaan sepanjang tahun 2023 di tingkat nasional maupun internasional. Beberapa penghargaan tersebut adalah sebagai berikut:

- a. UI meraih enam penghargaan dalam Anugerah Diktiristek 2023 yang diselenggarakan oleh Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi (Ditjen Diktiristek), Kemendikbudristek, pada 13 Desember 2023 di Jakarta. UI meraih *Silver Winner* untuk sub-kategori Perguruan Tinggi dengan Pengelolaan Izin Belajar Mahasiswa Asing 2023 pada Anugerah Kelembagaan; dan memperoleh penghargaan *Bronze Winner* untuk sub-kategori Kerja Sama dengan Industri Terbaik pada Anugerah Kerja Sama. UI juga meraih dua penghargaan pada Anugerah Pembelajaran dan Kemahasiswaan, yakni Perguruan Tinggi Peserta IISMA dengan Kolaborasi dan Kerja Sama Terbaik untuk kategori IISMA, dan penghargaan Perguruan Tinggi dengan Pendaftar Terbanyak untuk kategori MSIB. Sementara, pada Anugerah Humas, UI meraih penghargaan *Silver Winner* untuk sub-kategori Media Sosial dan *Bronze Winner* untuk sub-kategori Majalah.
- b. Pemerintah Indonesia menyelenggarakan PPKM Awards untuk mengapresiasi berbagai pihak yang telah berkontribusi dalam penanganan COVID-19. Dalam penghargaan tersebut, UI memperoleh 10 penghargaan yang tersebar pada tiga kategori, yakni Fasilitas Layanan Kesehatan (2 penghargaan), Akademisi Pendukung Pemerintah dalam Penanganan Pandemi Terbaik (2 penghargaan), serta Media dan *Influencer* Terbaik (6 penghargaan).
- c. Tiga guru besar dari FTUI termasuk dalam daftar *Top 2% World Ranking Scientists* yang dirilis oleh Stanford University dan Elsevier BV pada tahun 2023. Mereka adalah Prof. Mohammed Ali Berawi, M.Eng. Sc., Ph.D. (Teknik Sipil), Prof. Dr-Ing. Nandy Setiadi Djaya Putra (Teknik Mesin), dan Prof. Dr. Muhammad Suryanegara, S.T., M.Sc. (Teknik Elektro). Prof. Mohammed Ali Berawi juga meraih peringkat tertinggi pada kategori *Single-Year Impact* dengan menempati urutan 59.220 dari 210.198 ilmuwan sekaligus termasuk pada kategori *Career-Long* dengan menempati urutan 193.434 dari 204.643 ilmuwan. Sementara itu, Prof. Nandy menempati urutan 170.668 pada kategori *Career-Long*.
- d. DPASDP berhasil meraih predikat sebagai *Provider* MOOCs Terfavorit yang diselenggarakan oleh Indonesia Cyber Education (ICE) Institute pada tahun 2023. ICE Institute merupakan lokapasar digital untuk mata kuliah daring berkualitas di Indonesia. Selain itu, *channel* YouTube OVIS UI juga telah memperoleh *Silver Play Button* (mencapai 100.000 *subscribers*).
- e. Pada Agustus 2023, FKM UI meraih penghargaan sebagai Satuan Kerja Berpredikat Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani (WBBM) Tahun 2023. Setelah menjalani serangkaian penilaian oleh tim penilai internal Kemendikbudristek, FKM UI memperoleh skor sebesar 95,97 dan berada pada urutan kedua dari 15 satuan kerja se-Indonesia yang diusulkan untuk mendapatkan predikat Zona Integritas WBBM dari KemenPAN-RB.
- f. UI berhasil meraih peringkat 2 Kemendikbudristek untuk Nilai Kerja Anggaran PTN BH Tahun 2023. Opini audit atas Laporan Keuangan UI Tahun 2022 dari Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (PwC) adalah Wajar Tanpa Pengecualian (wajar dalam semua hal yang material).
- g. Pada Agustus 2023, tim mahasiswa UI lintas fakultas berhasil menjadi Juara 1 dalam kompetisi *Service Solution Design Competition 2023* yang diselenggarakan oleh Siriraj Hospital dan Mahidol University International College (MUIC). Tim bernama Makara ini menciptakan ide inovasi

bertajuk Nawasena yang mengaplikasikan kecerdasan buatan untuk penanganan pasien geriatri dengan nyeri kronis.

- h. UI menerima enam penghargaan pada ajang kompetisi *The 8th Public Relations Indonesia Awards (PRIA) 2023*. Adapun rincian penghargaan tersebut adalah:
1. Kategori Kanal Digital: *Gold Winner* untuk sub-kategori Media Sosial (Instagram) dan *Silver Winner* untuk sub-kategori *Website* (ui.ac.id);
 2. Kategori Laporan Tahunan: *Silver Winner* untuk sub-kategori *Annual Report*;
 3. Kategori *Owned Media*: *Gold Winner* untuk sub-kategori *E-Magazine* (UI Magz edisi XIX 2022: Kontribusi UI

dalam Presidensi G20) dan *Gold Winner* untuk sub-kategori Media Cetak (UI Magz edisi XIX 2022); dan

4. Kategori Terpopuler di Media Cetak dan *Online*, sub-kategori Perguruan Tinggi.
- i. Pada ajang *SEG Challenge Bowl 2023*, tim mahasiswa dari Departemen Geosains, FMIPA UI menjadi Juara 1 di tingkat Asia Pasifik sekaligus Juara 2 di tingkat Internasional. Kompetisi yang diselenggarakan oleh *Society of Exploration Geophysicists (SEG)* ini menguji pengetahuan dan keterampilan mahasiswa dalam bidang geosains melalui cerdas cermat yang memacu peserta untuk memberikan jawaban secara tepat, cepat, dan akurat.

3.3.3. PROGRAM CROSSCUTTING/COLLABORATIVE

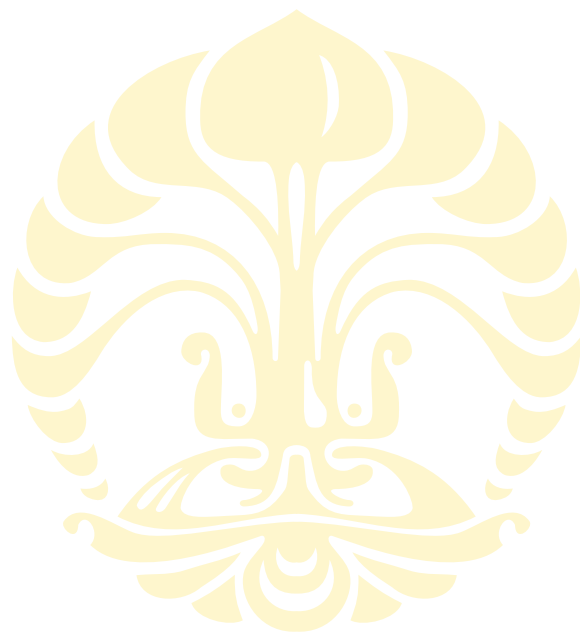
Sepanjang tahun 2023, UI telah melaksanakan berbagai program *Crosscutting/Collaborative* dan menandatangani 595 perjanjian kerja sama dengan 370 perguruan tinggi dari 47 negara. Beberapa program *Crosscutting/Collaborative* tersebut di antaranya:

- a. Pada 31 Januari 2023, FKUI menandatangani *Memorandum of Agreement (MoA)* dengan RSUP Persahabatan, *The Asian Intensive Reader of Pneumoconiosis Project (AIR Pneumo)*, dan Perhimpunan Dokter Paru Indonesia terkait kerja sama dalam pengadaan pelatihan, pengembangan SDM, serta penelitian di bidang akademik dan kesehatan respirasi. Proyek kolaborasi ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan dokter dalam menerapkan *ILO International Classification of Radiographs of Pneumoconioses* serta program eliminasi silikosis atau *ILO/WHO Global Program for Elimination of Silicosis (GPES)*.
- b. Pada 17 Maret 2023, UI menerima hibah satu unit bus listrik eks Konferensi Tingkat Tinggi (KTT) G20 dari Kementerian Investasi/Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM). Bus listrik tersebut

menambah armada transportasi yang melayani Warga UI dan masyarakat umum di lingkungan UI, sehingga *headway* antarbus semakin pendek, terutama pada jam-jam sibuk. Penyediaan kendaraan ramah lingkungan ini mendukung agenda *Sustainable Development Goals (SDGs)* yang juga sejalan dengan *UI GreenMetric*.

- c. Selama Maret-Desember 2023, FIK UI melaksanakan kolaborasi penelitian dengan tim peneliti dari University of Hyogo, Jepang, untuk menganalisis peran perawat dan bidan dalam menghadapi pandemi COVID-19 berbasis komunitas di Indonesia. Kegiatan ini juga merupakan kerja sama dengan WHO SEARO selaku pemberi dana dan konsultan, yang diharapkan dapat diteruskan untuk pembentukan *WHO Collaboration Center* di FIK UI. Hasil penelitian berupa rekomendasi untuk pemangku kebijakan terkait di tingkat nasional dan internasional.
- d. FEB UI memperoleh akreditasi bergengsi di tingkat internasional untuk sekolah bisnis, yakni *Association to Advance Collegiate School of Business (AACSB)*. Dari sekitar 13.000 sekolah bisnis di Dunia, kurang dari 6% yang telah mendapat pengesahan

- AACSB. Sebanyak 12 Program Studi diikutsertakan dalam proses akreditasi, sehingga menjadikan FEB UI sebagai Fakultas Ekonomi dan Bisnis yang sejauh ini memiliki jumlah akreditasi terbanyak di Indonesia.
- e. Penandatanganan *Memorandum of Understanding (MoU) PRIME Engineering* antara UI dan University of Melbourne pada 14 November 2023 di Bali. Program hibah ini merupakan pengembangan dari hibah sebelumnya, yaitu *PRIME Health*. Sebagai universitas penyelenggara kerja sama, UI membentuk Kantor Manajemen Proyek (PMO) sebagai mitra penyampaian DIKTI yang mengatur semua formalitas dan perjanjian dengan UGM dan ITS selaku partner penelitian. Nilai pendanaan pada kerja sama ini sebesar Rp60 miliar untuk 10 proyek penelitian selama empat tahun.
- f. Kesepakatan kerja sama dengan Universiti Malaya (UM), Malaysia, berupa pertukaran staf pengajar antara FISIP UI dan UM direalisasikan sepanjang Oktober-November 2023. Departemen HI FISIP UI dan FASS UM saling bertukar dua orang dosen sebagai *guest lecturer*, dosen *Faculty of Arts and Social Sciences (FASS)* UM menjadi narasumber di *International Postgraduate Student Conference FISIP UI*, serta menghadiri Konferensi Internasional PAHMI14 di FASS UM.
- g. CIL UI bekerja sama dengan Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM) untuk menyelenggarakan program Pangan Aman *Goes to Campus* selama Oktober 2022-Januari 2023. Program ini merupakan upaya BPOM dalam membangun SDM unggul, sekaligus memfasilitasi percepatan pengembangan dunia usaha dengan keberpihakan pada UMKM. Bentuk kegiatan antara lain penyusunan kurikulum pembelajaran; penyelenggaraan pelatihan, sosialisasi, *workshop*, dan seminar; pendampingan magang atau praktik kerja mahasiswa untuk pemberdayaan UMKM pangan olahan; serta sertifikasi kompetensi bagi fasilitator keamanan pangan.
- h. DADPPRI UI menjadi fasilitator kegiatan *Workshop Internasionalisasi Jurnal: Preparing Academic Journals for Internationalization* pada 2 Agustus 2023 untuk meningkatkan kualitas jurnal di UI dan jumlah jurnal yang menjadi jurnal internasional bereputasi. Hadir sebagai narasumber adalah sejumlah editor jurnal bereputasi yang memberikan *insight* mengenai cara pengelolaan jurnal agar menjadi berkualitas dan dapat terindeks di Scopus kepada para dewan editor dan pengelola jurnal di lingkungan UI.



UNIVERSITAS
INDONESIA

Veritas, Probitas, Iustitia

BAB IV

LAPORAN KEUANGAN DAN REALISASI ANGGARAN

Laporan Keuangan Universitas Indonesia Konsolidasian 31 Desember 2023 *Audited* (LK UI *Audited* 2023) merupakan laporan keuangan konsolidasian Fakultas/Sekolah/Vokasi/PAU dan UKK serta Entitas Anak UI yang secara lengkap dapat dibaca pada bagian Lampiran Lakin ini. Dengan status UI sebagai PTN-BH, LK UI *Audited* 2023 disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku umum di Indonesia dan telah disampaikan kepada Direktorat Jenderal Kekayaan Negara (DJKN) sebagai salah satu *Stakeholder* UI.

LK UI *Audited* 2023 terdiri atas laporan posisi keuangan, laporan aktivitas, laporan perubahan aset neto, dan laporan arus kas. Jumlah aset neto disajikan berdasarkan pada ada atau tidaknya pembatasan yang ditetapkan oleh pemberi sumber dana. LK UI *Audited* 2023 disusun berdasarkan konsep harga perolehan dan konsep akrual, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, dengan menggunakan asumsi kelangsungan usaha.

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan Pimpinan Universitas untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi universitas.

Mulai 1 Januari 2020, Universitas mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori pengukuran berikut:

1. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar (baik melalui penghasilan komprehensif lain, atau melalui laporan aktivitas konsolidasian), dan
2. Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi.
3. Klasifikasi tersebut tergantung pada model bisnis Universitas untuk mengelola aset keuangan dan persyaratan kontraktual arus kas.
4. Pencapaian Tahun 2022 mencakup implementasi PSAK terkini (*updated*) yaitu PSAK 71 Instrumen Keuangan, PSAK 72 Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan, dan PSAK 73 Sewa.

Implementasi PSAK 71 dilakukan melalui penghitungan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) untuk piutang biaya pendidikan (BP) dan piutang non-BP. Penghitungan CKPN dilakukan dengan menggunakan beberapa pendekatan atau model, yaitu metode *roll rate*, pendekatan individual, dan *rebuttable presumption*.

LK UI *Audited* 2023 juga memuat informasi keuangan terkait Dana Abadi UI. Dana Abadi UI merupakan dana hibah yang hasil investasinya dimanfaatkan untuk membantu pengembangan pendidikan dan pembelajaran di Universitas. Pembentukan Dana Abadi ini ditetapkan peruntukannya oleh pemberi dana dan diinvestasikan dalam instrumen deposito berjangka dan Reksadana UI (Makara Investasi).

Pajak penghasilan kini dihitung menggunakan tarif pajak dan undang-undang perpajakan yang berlaku pada tanggal pelaporan. Sesuai dengan Surat Edaran Direktorat Jenderal Pajak No. SE-34/PJ/2017 tentang Penegasan Perlakuan Perpajakan bagi Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum, UI sebagai PTN-BH merupakan subjek pajak penghasilan badan, di mana pajak akan dikenakan atas kenaikan aset neto yang telah disesuaikan dengan koreksi fiskal berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku.

Kenaikan aset neto yang telah disesuaikan dikecualikan dari perhitungan pajak, jika kenaikan tersebut akan dimanfaatkan sebagai pengeluaran belanja modal dalam waktu empat tahun semenjak diperoleh. Beban pajak kini dihitung berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku atau yang secara substantif berlaku pada akhir periode pelaporan.

Aktivitas UI rentan terhadap berbagai risiko keuangan. Program manajemen risiko UI secara keseluruhan dipusatkan pada pasar keuangan yang tidak dapat diprediksi dan UI berupaya untuk memperkecil efek yang berpotensi merugikan kinerja keuangan Universitas. Sementara itu, manajemen risiko keuangan dilaksanakan di bawah pengawasan Pimpinan Universitas. Risiko yang muncul adalah risiko nilai tukar mata uang asing, risiko kredit, dan risiko likuiditas.

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian (*Audited*) tahun 2023 menunjukkan adanya peningkatan total aset UI sebesar 3% menjadi Rp6.082 miliar dari Rp5.892 miliar pada tahun 2022. Kas dan setara kas meningkat signifikan sebesar Rp175 miliar sejalan dengan kenaikan total pendapatan sebesar Rp311 miliar yang jauh lebih besar dari kenaikan total beban sebesar Rp190 miliar.

Pertumbuhan pendapatan UI berasal dari peningkatan signifikan pada beberapa sumber pendapatan, yaitu pendapatan BP naik sebesar Rp116 miliar; pendapatan RSUI meningkat sebesar Rp71 miliar; pendapatan UKK dari jasa penelitian, pelatihan/kursus/seminar, dan layanan masyarakat lainnya tumbuh sebesar Rp132 miliar; serta pendapatan lain-lain Universitas yang berasal dari penempatan investasi pada instrumen deposito dan giro meningkat sebesar Rp29 miliar.

Kenaikan total beban sebesar 6% seiring dengan peningkatan aktivitas operasional Universitas yang telah menerapkan pembelajaran tatap muka penuh sepanjang tahun 2023. Namun, kenaikan tersebut masih lebih kecil

dibandingkan dengan pertumbuhan pendapatan karena UI berhasil melakukan efisiensi dengan melakukan penguatan sistem *monitoring* dan evaluasi biaya.

Pada tahun 2023, jumlah Dana Abadi UI meningkat sebesar 5,29% menjadi Rp126,47 miliar. Pertumbuhan Dana Abadi berkontribusi terhadap peningkatan imbal hasil investasi yang dapat digunakan untuk peningkatan dana beasiswa universitas.

Sementara itu, peningkatan total aset dikontribusikan oleh kenaikan jumlah aset lancar sebesar 9% menjadi Rp2.640 miliar, sedangkan aset tidak lancar menurun 0,78% menjadi Rp3.443 miliar.

UNIVERSITAS INDONESIA DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY		Lampiran - 1 - Schedule		CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION AS AT 31 DECEMBER 2023 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)	
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2023 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)		Catatan/ Notes			
	2023		2022		
ASET				ASSETS	
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS	
Kas dan setara kas	2.377.570	5	2.202.126	Cash and cash equivalents	
Investasi jangka pendek	28.041		23.289	Short-term investments	
Piutang usaha dan lain-lain	163.346		138.850	Trade and other receivables	
Biaya dibayar di muka	28.875		13.684	Prepaid expenses	
Persediaan	41.845		44.171	Inventories	
	<u>2.639.677</u>		<u>2.422.120</u>		
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS	
Investasi jangka panjang	46.340		43.632	Long-term investments	
Aset tetap	3.254.532	6	3.288.946	Fixed assets	
Dana abadi	126.471	7	120.119	Endowment funds	
Aset lain-lain	15.283		17.081	Other assets	
	<u>3.442.626</u>		<u>3.469.778</u>		
JUMLAH ASET	6.082.303		5.891.898	TOTAL ASSETS	
LIABILITAS				LIABILITIES	
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES	
Utang usaha dan lain-lain	248.023	8	179.056	Trade and other payables	
Akrual	74.860	9	72.894	Accruals	
Utang pajak lainnya	14.216		12.427	Other tax payables	
Pendapatan diterima di muka	130.041	10	212.525	Unearned revenues	
	<u>467.140</u>		<u>476.902</u>		
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES	
Pendapatan diterima di muka	762.483	10	757.202	Unearned revenues	
Kewajiban imbalan pasca kerja	61.659	11	59.438	Post-employment benefit obligations	
	<u>824.142</u>		<u>816.640</u>		
JUMLAH LIABILITAS	1.291.282		1.293.542	TOTAL LIABILITIES	
ASET NETO				NET ASSETS	
Aset neto tidak terikat	4.495.885		4.312.925	Unrestricted net assets	
Aset neto terikat temporer	206.244		202.711	Temporarily restricted net assets	
Aset neto terikat permanen	88.892		82.720	Permanently restricted net assets	
	<u>4.791.021</u>		<u>4.598.356</u>	TOTAL NET ASSETS	
JUMLAH LIABILITAS DAN ASET NETO	6.082.303		5.891.898	TOTAL LIABILITIES AND NET ASSETS	

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

Gambar 4.1 Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian 31 Desember 2023 (Audited)

UI membukukan total kenaikan aset neto sebesar Rp192,7 miliar pada tahun 2023, meningkat signifikan dibandingkan dengan tahun 2022 sebesar Rp68,5 miliar. Hal ini merupakan dampak dari pertumbuhan jumlah pendapatan BP, tetapi penerimaan dari BPPTN/APBN mengalami penurunan.

Pajak penghasilan UI untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023 adalah nihil karena UI telah menganggarkan belanja modal hingga tahun 2026 dari kenaikan aset neto untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023.

UNIVERSITAS INDONESIA DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY				UNIVERSITAS INDONESIA DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY			
Lampiran - 2/1 - Schedule				Lampiran - 2/2 - Schedule			
LAPORAN AKTIVITAS KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)		CONSOLIDATED STATEMENT OF ACTIVITIES FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2023 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)		LAPORAN AKTIVITAS KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)		CONSOLIDATED STATEMENT OF ACTIVITIES FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2023 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)	
	2023	Catatan/ Notes	2022		2023	Catatan/ Notes	2022
ASET NETO TIDAK TERIKAT				UNRESTRICTED NET ASSETS			
PENDAPATAN				REVENUES			
Operasional	2.565.913	12	2.258.505	Operasional			
BPPTN/APBN ¹⁾	449.943	12	523.303	BPPTN/APBN ¹⁾			
Hibah/sumbangan	221.142	12	180.899	Grants/donations			
Lain-lain	86.941	12	50.386	Others			
JUMLAH PENDAPATAN	3.323.939		3.013.093	TOTAL REVENUES			
BEBAN				EXPENSES			
Operasi	(2.763.247)		(2.572.204)	Operating			
Penyusutan dan amortisasi	(332.444)		(332.207)	Depreciation and amortisation			
Lain-lain	(45.378)		(46.064)	Others			
JUMLAH BEBAN	(3.141.069)	13	(2.950.475)	TOTAL EXPENSES			
Aset neto terbebaskan dari pembatasannya	434		1.848	Net assets released from restrictions			
Kenaikan aset neto tidak terikat	183.304		64.466	Increase in unrestricted net assets			
ASET NETO TERIKAT TEMPORER				TEMPORARILY RESTRICTED NET ASSETS			
PENDAPATAN				REVENUES			
Hibah/sumbangan	2.700		256	Grants/donations			
Lain-lain	1.267		1.416	Others			
JUMLAH PENDAPATAN	3.967		1.672	TOTAL REVENUES			
Aset neto terbebaskan dari pembatasannya	(434)		(1.848)	Net assets released from restrictions			
Kenaikan/(penurunan) aset neto terikat temporer	3.533		(176)	Increase/(decrease) in temporarily restricted net assets			
				PERMANENTLY RESTRICTED NET ASSETS			
				REVENUES			
				Hibah/sumbangan	6.172		5.228
				Kenaikan aset neto terikat permanen	6.172		5.228
				INCREASE IN NET ASSETS BEFORE INCOME TAX			
				BEBAN PAJAK PENGHASILAN	193.009		69.518
				Beban pajak penghasilan	-	14	-
				KENAIKAN ASET NETO SETELAH PAJAK PENGHASILAN	193.009		69.518
				Other comprehensive income:			
				Perubahan nilai wajar dari investasi jangka pendek dan jangka panjang	128		(310)
				Pengukuran kembali kewajiban imbalan pasca kerja	(472)	11	(656)
					(344)		(666)
				KENAIKAN ASET NETO SETELAH PAJAK PENGHASILAN DAN KOMPREHENSIF LAINNYA	192.665		68.852
				INCREASE IN NET ASSETS AFTER INCOME TAX AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME			

¹⁾ BPPTN : Bantuan Pendanaan Perguruan Tinggi Negeri
APBN : Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara

¹⁾ BPPTN : Assistance Funding for State Universities
APBN : State Budget Funds

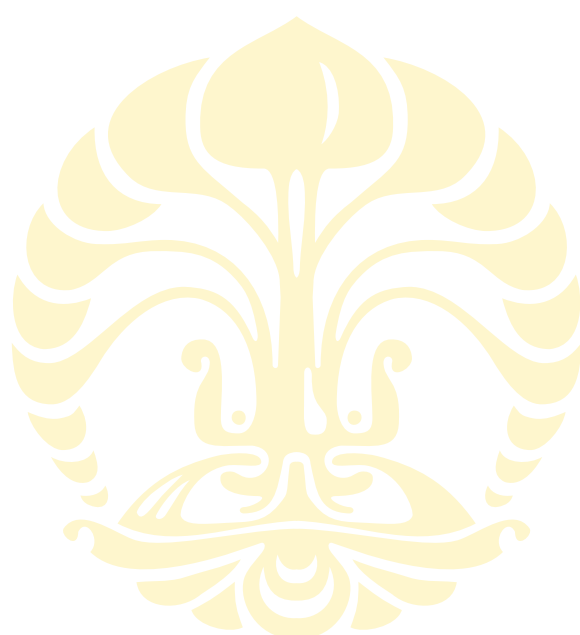
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

Gambar 4.2 Laporan Aktivitas Konsolidasian 31 Desember 2023 (Audited)



UNIVERSITAS
INDONESIA

Veritas, Probitas, Iustitia

BAB V

PENUTUP

Laporan Kinerja tahun 2023 disusun berdasarkan Perjanjian Kinerja UI dengan Kemendikbudrek serta MWA, bertujuan untuk memberikan informasi yang terukur atas target kinerja yang telah ditetapkan, sekaligus sebagai bahan *monitoring* dan evaluasi internal dalam rangka perbaikan yang berkesinambungan dan peningkatan kinerja UI pada masa mendatang.

Mengacu pada Perjanjian Kinerja UI dengan Kemendikbudristek tahun 2023, sepuluh indikator kinerja telah memenuhi target yang ditetapkan, sehingga rata-rata capaian pada tahun 2023 adalah sebesar 121,59%. Capaian tersebut menunjukkan bahwa UI selalu melakukan perbaikan kinerja organisasi (*continuous improvement*) setiap tahun.

Dari pagu anggaran DIPA pada tahun 2023 senilai Rp235.919.456.000 yang dialokasikan untuk belanja pegawai PNS di UI, realisasi pada Januari-Desember 2023 tercatat sebesar Rp226.919.280.138 atau terserap 96,19%. Dengan demikian, terdapat sisa anggaran DIPA sebesar Rp9.000.175.862 (3,81%).

Di sisi lain, UI juga memperoleh alokasi anggaran BPPTN-BH Non-Penelitian sebesar Rp223.164.976.908 yang digunakan untuk biaya operasional, yakni biaya penyelenggaraan pendidikan dan biaya pengelolaan manajemen. Realisasi pada tahun 2023 tercatat mencapai Rp203.954.688.298 (91,39%) dengan sisa dana senilai Rp19.210.288.610.

Capaian kinerja tahun 2023 pada umumnya mengalami peningkatan, khususnya terkait pemeringkatan di tingkat nasional dan internasional, seperti peringkat QS WUR yang meraih posisi 237 dari target 260 atau tercapai 109,70%; peringkat QS AUR yang meraih posisi 48 dari target 54 atau tercapai 112,50%; dan peringkat *THE Impact Rankings* yang meraih posisi 20 dari target 50 atau tercapai 250%. Adapun UI berhasil mempertahankan Peringkat Nasional Kemendikbudristek dan *UI GreenMetric WUR* sama dengan posisi di tahun 2022.

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian (*Audited*) tahun 2023 menunjukkan adanya peningkatan total aset UI sebesar 3% menjadi Rp6.082 miliar dari Rp5.892 miliar pada tahun 2022. Kas dan setara kas meningkat signifikan sebesar Rp175 miliar sejalan dengan kenaikan total pendapatan sebesar Rp311 miliar yang jauh lebih besar dari kenaikan total beban sebesar Rp190 miliar.

Pendapatan UI tercatat sebesar Rp3.305 miliar pada tahun 2023, meningkat dari tahun 2022 sebesar Rp2.992 miliar. Pertumbuhan ini dikontribusikan oleh peningkatan perolehan pada beberapa sumber pendapatan, yaitu pendapatan BP meningkat sebesar Rp116 miliar; pendapatan RSUI tumbuh Rp71 miliar; pendapatan UKK dari jasa penelitian, pelatihan/kursus/seminar dan layanan masyarakat lainnya meningkat sebesar Rp132 miliar; serta pendapatan lain-lain Universitas yang berasal dari penempatan investasi pada instrumen deposito dan giro tumbuh sebesar Rp29 miliar.

UI berkomitmen untuk terus berinovasi dan berkarya, tidak hanya memenuhi ekspektasi, tetapi juga menjadi pelopor pendidikan tinggi yang berdampak dan menginspirasi di tingkat nasional maupun internasional. Adapun fokus utama di tahun-tahun mendatang adalah:

- Penguatan riset dan inovasi: Mengembangkan solusi berbasis riset untuk menjawab tantangan nasional dan global.
- Peningkatan kualitas pendidikan: Menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, inklusif, dan adaptif terhadap perkembangan zaman.
- Penguatan kontribusi kepada masyarakat: Mengabdikan ilmu pengetahuan dan keahlian untuk mendukung pembangunan berkelanjutan.

Laporan Kinerja UI 2023 menunjukkan bahwa UI telah berhasil mencapai kinerja yang unggul dan berkontribusi bagi bangsa. Capaian ini tidak lepas dari kerja sama dan kolaborasi yang solid dari seluruh sivitas akademika UI. UI berkomitmen untuk terus berinovasi dan berkarya, serta menjadi pelopor pendidikan tinggi yang berdampak dan menginspirasi di tingkat nasional maupun internasional. Dari hasil evaluasi kinerja, beberapa hal yang perlu mendapat perhatian antara lain:

1. Kurangnya SDM atau tenaga wiradha yang ditempatkan di beberapa unit, salah satunya DPKHA UI;
2. Penggunaan sistem informasi di internal UI dan kementerian yang berbeda dan belum tersinkronisasi;
3. Sertifikasi kompetensi/profesi serta kegiatan praktisi mengajar belum terdata secara lengkap;
4. Pengisian data di SISTER belum memiliki implikasi langsung terhadap karier dosen, sehingga sulit meminta untuk melakukan *update* data;
5. Konsistensi terhadap rencana realisasi setiap tahun;
6. Kecenderungan penurunan total pagu BPPTN; dan
7. Belum konsistennya upaya peningkatan pendanaan riset, inovasi, dan pengabdian masyarakat (internal dan eksternal) untuk mendorong luaran berdampak.

Kami mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu penyusunan Laporan Kinerja UI. Kami mohon masukan dan saran dari semua pihak agar Laporan Kinerja UI ke depan dapat lebih baik dan tercapai sesuai yang direncanakan.

Demikian laporan kinerja ini disampaikan untuk digunakan sebagai bahan *monitoring* dan evaluasi bagi pihak-pihak yang berkepentingan.

LAMPIRAN

Daftar Riset untuk Policy Making (Kumulatif 5 Tahun)

No.	Skema	Nama Periset	Judul Policy	Fakultas
1	Hibah Kebijakan Berbasis Riset (Policy Brief)	Dr. Nining Indroyono Soesilo, S.T.	Program Penyiapan Pelaku Usaha Level Mikro untuk Diikutsertakan dalam Program Kartu Prakerja dan Bantuan Langsung Post-Covid-19	FEB
2	Hibah Kebijakan Berbasis Riset (Policy Brief)	Prof. Dr. Arry Yanuar, M.Si., Apt.	Kemandirian Bahan Baku Obat sebagai Upaya Meningkatkan Ketahanan Nasional dan Limbah B3 Berbasis Pemberdayaan Masyarakat di Tingkat Lokal	FF
3	Hibah Kebijakan Berbasis Riset (Policy Brief)	Dr. Agus Brotosusilo	Kebijakan Optimasi Pengelolaan Sampah Rumah Tangga dan Limbah B3 Berbasis Pemberdayaan Masyarakat di Tingkat Lokal	FH
4	Hibah Kebijakan Berbasis Riset (Policy Brief)	Prof. Dr. Anna Erliyana, S.H., M.H.	Konstruksi Hukum dan Etika dalam Penelitian serta Pemanfaatan Genetika bagi Penanggulangan Wabah	FH
5	Hibah Kebijakan Berbasis Riset (Policy Brief)	Dr.Rer.Publ. Eko Prasajo, S.Sos., Mag. Rer.Publ.	Transformasi Pemerintahan Digital di Indonesia: Desain Kebijakan Strategis dan Peta Jalan Perubahan	FIA
6	Hibah Kebijakan Berbasis Riset (Policy Brief)	Achir Yani S. Hamid, MN., DN.Sc.	Pendekatan Komprehensif dalam Pengembangan Brain Gain Design pada Sistem Migrasi Perawat	FIK
7	Hibah Kebijakan Berbasis Riset (Policy Brief)	Dr. Ir. Eko Kuswardono Budiardjo, M.Sc.	Adopsi Pengamanan Aset Digital Menggunakan Kartu Cerdas dan Peranti Bergerak	Fasilkom
8	Hibah Kebijakan Berbasis Riset (Policy Brief)	Dr. Taufik Asmiyanto, S.S., M.Si.	Pengelolaan Suplai Rantai Makanan Masyarakat Urban di Kota Depok pada Masa Pandemi Covid-19 melalui Program Jaminan Pangan Hasil Pertanian Desa di Cianjur	FIB
9	Hibah Kebijakan Berbasis Riset (Policy Brief)	Endah Triastuti, S.Sos., M.Si., Ph.D.	Membangun Ketahanan Komunitas terhadap Pandemi di Kota Tegal, Jawa Tengah	FISIP
10	Hibah Kebijakan Berbasis Riset (Policy Brief)	Dr. Dr. Dewi Sumaryani Soemarmo, M.S., Sp.Ok	Kebijakan Kesehatan Kerja di Masa Pandemi Covid-19	FK
11	Hibah Kebijakan Berbasis Riset (Policy Brief)	Robiana Modjo, S.K.M., M.Kes.	Membangun Model Pentahelix dalam Kebencanaan, Rekayasa Sosial Desa Tangguh Bencana Pandemi Covid-19, dengan Perspektif Promotif-Preventif	FKM
12	Hibah Kebijakan Berbasis Riset (Research-Based Policy)	Dr. Hafid Setiadi, S.Si, M.T.	Tsunami Resilient Development Pathway in Sunda Strait: Exploring the Right Sized Policy Measures	FMIPA
13	Hibah Kebijakan Berbasis Riset (Policy Brief)	Dini Rahma Bintari, S.Psi., M.Psi., Ph.D.	Dukungan Digital untuk Kesehatan Mental dengan Perspektif Keluarga: Kritisi terhadap Aplikasi Kesehatan Jiwa untuk Penerapan Aplikasi Di Kota Depok	FPSI
14	Hibah Kebijakan Berbasis Riset (Policy Brief)	Dr. Ing. Eko Adhi Setiawan	Modernisasi Kapal Nelayan untuk Peningkatan Kesejahteraan dan Kualitas Hidup Sehat pada Masyarakat Pesisir Pantai Dadap, Indramayu	FT
15	Hibah Kebijakan Berbasis Riset (Policy Brief)	Mohammed Ali Berawi, S.T., Ph.D.	Pembangunan Infrastruktur dan Pengembangan Industri Pasca Pandemi: Menuju 100 Tahun Indonesia	FT
16	Hibah Kebijakan Berbasis Riset (Policy Brief)	Dr. Herdis Herdiansyah, M.Hum.	Penerapan Persyaratan Rantai Pasok bagi Pekebun, Pengaruhnya terhadap Kebijakan Pengelolaan Sawit Berkelanjutan di Indonesia	SIL
17	Hibah Kebijakan Berbasis Riset (Research-Based Policy)	Muhammad Syaroni Rofii, S.H.I., M.Si., Ph.D.	Analisis Dampak Penyebaran Covid-19 terhadap Ekonomi, Sosial, dan Keamanan Indonesia serta Solusinya	SKSG

Daftar Riset untuk *Policy Making* (Kumulatif 5 Tahun)

No.	Skema	Nama Periset	Judul Policy	Fakultas
18	Hibah Kebijakan Berbasis Riset (Research-Based Policy)	Dr. Diaz Pranita, M.M.	Business Process Management Pendidikan Vokasi Perguruan Tinggi di Indonesia: Studi Komparasi Bentuk, Fungsi, dan Kebutuhan Kebijakan	Vokasi
19	Hibah Kebijakan Berbasis Riset (Research-Based Policy)	Yohanna M. L. Gultom, Ph.D.	Peran Bumdes dalam Mendukung Mekanisasi Pertanian Beras	FEB
20	Hibah Kebijakan Berbasis Riset (Research-Based Policy)	Prof. Dr. Dra. Sulistyowati Suwarno, M.A.	Penanganan Pandemi Covid-19 dari Perspektif Hukum Sosial dan Budaya: Perspektif Interdisiplin	FH
21	Hibah Kebijakan Berbasis Riset (Research-Based Policy)	Prof. Dr. Anna Erliyana, S.H., M.H.	Kajian Hukum dan Kebijakan Daerah Tentang Sistem Kesehatan Terintegrasi bagi Masyarakat di Daerah Terisolir: Kabupaten Luwu Utara	FH
22	Hibah Kebijakan Berbasis Riset (Research-Based Policy)	Dr. Rachma Fitriati, M.Si., M.Si	Policy Brief: Pemilihan Kepala Desa Aman Covid-19	FIA
23	Hibah Kebijakan Berbasis Riset (Research-Based Policy)	Dr. Ari Prasetyo, S.S., M.Si.	Kebijakan Pelestarian dan Pengembangan Industri Seni Kriya Logam Desa Tumang, Boyolali	FIB
24	Hibah Kebijakan Berbasis Riset (Research-Based Policy)	Prof. Dr. Guritnaningsih A. Santoso	Meningkatkan Efektivitas Pemanfaatan ETLE (Electronic Traffic Law Enforcement) dalam Mengantisipasi Perilaku Pelanggaran Lalu Lintas	FPSI
25	Hibah Kebijakan Berbasis Riset (Research-Based Policy)	Dr. Eva Achjani	Implikasi Perubahan Peran dan Fungsi Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM) dalam UU Cipta Kerja terhadap Sistem Kesehatan di Indonesia	SKSG
26	Policy Making	Dr. Dr. Sukamto, Sp.PDKAI	Policy Brief Bidang Kesehatan Covid-19	FK
27	Policy Making	Teguh Dartanto, Ph.D.	Policy Brief Bidang Ekonomi Covid-19	FEB
28	Policy Making	Prof. Dr. Haula Rosdiana, M.Si.	Policy Brief Bidang Pajak Covid-19	FIA
29	Policy Making	Dicky Pelupessy, Ph.D.	Policy Brief Sosial Budaya Covid-19	FPSI
30	Policy Making	Prof. Dr. Sudarsono Hardjosoekarto	Policy Brief Kelembagaan Covid-19	FISIP
31	Policy Making	Dr. Fitra Arsil, S.H., M.H.	Policy Brief Regulasi Khusus Covid-19	FH
32	Policy Making	Budhi Antariksa	Bringing the Fungal and Bacterial Microbiome of Chronic Pulmonary Aspergillosis for Better Quality of Life in Patients with Tuberculosis-Related Lung Diseases	FK
33	Policy Making	Eko Hariyanto	Peningkatan Kualitas Pelayanan Pendidikan melalui Penyusunan Rencana Pencapaian dan Penerapan Standar Pelayanan Minimal (SPM) Bidang Pendidikan Layanan Khusus (PLK) bagi Narapidana Anak di Lembaga Pembinaan Khusus Anak (LPKA) serta Tata Kelola Penerapannya	FISIP
34	Policy Making	Farida Kurniawati	Kemampuan Bahasa dan Kognisi Anak Tuna Rungu Usia Pra-Sekolah dan Usia Sekolah	FPSI
35	Policy Making	Filia	Menelusik Bahasa-Bahasa di Ternate Tidore melalui Interaksi dan Sikap Antargenerasi	FIB

Daftar Riset untuk Policy Making (Kumulatif 5 Tahun)

No.	Skema	Nama Periset	Judul Policy	Fakultas
36	Policy Making	Gemala Dewi	Penerapan Hukum Kontrak Bisnis Islam dalam Hukum Kontrak Nasional (Perbandingan Antarnegara dengan Sistem Hukum Anglo-Saxon dan Sistem Hukum Eropa Kontinental)	FH
37	Policy Making	Inayati	Pemajakan atas Tembakau: Pembelajaran dari Reformasi Perpajakan di Ukraina	FIA
38	Policy Making	Irwan Martua Hidayana	Rekonstruksi Tafsir Sosial Politik atas Perkawinan Anak	FISIP
39	Policy Making	Yetty Komalasari Dewi	Pengaturan Kewenangan Keamanan Laut di Indonesia	FH
40	Policy Making	Dodik Siswanto	Aplikasi Kebijakan Zakat Pengurang Pajak di Indonesia	FEB
41	Policy Making	DGB UI	Policy Brief Mekanisme Pelaksanaan Kampus Sehat dengan Pendekatan Sosio Ekologis yang Terintegrasi	DGB UI
42	Policy Making	DGB UI	Policy Brief Pencegahan Kebakaran Hutan dan Lahan secara Komprehensif sebagai Wujud Tatanan Normal Baru untuk Memelihara Momentum Pembangunan Berkelanjutan	DGB UI
43	Policy Making	DGB UI	Policy Brief Literasi Digital untuk Mendorong Terwujudnya SDM Unggul yang Selaras dengan Budaya Indonesia	DGB UI
44	Policy Making	DGB UI	Policy Brief UI Merdeka Belajar	DGB UI
45	Hibah Kebijakan Berbasis Riset (Research-Based Policy) G20 2022	Abdillah Ahsan	Earmarking Health Tax for Sustainable UHC Financing in G20 Developing Countries	FEB
46	Hibah Kebijakan Berbasis Riset (Research-Based Policy) G20 2022	Anna Amalyah Agus	Alternatif Model Bisnis UMKM pada Sektor Digital dan Penciptaan Iklim Persaingan Usaha Sehat Bisnis E-Commerce di Indonesia	FEB
47	Hibah Kebijakan Berbasis Riset (Research-Based Policy) G20 2022	Djoni Hartono	Transisi Energi dan Konsekuensi Ekonomi	FEB
48	Hibah Kebijakan Berbasis Riset (Research-Based Policy) G20 2022	Ratih Dyah Kusumastuti	Digitalisasi Rantai Pasok Bahan Pangan Pokok untuk Meminimalkan Dampak Disrupsi	FEB
49	Hibah Kebijakan Berbasis Riset (Research-Based Policy) G20 2022	Shalahuddin Haikal	Kerangka Kebijakan dan Regulasi Pengembangan Layanan Urut Dana (Equity Crowdfunding) di Bidang Pertanian Yang Berkelanjutan Guna Mendukung Perekonomian Nasional dan Melindungi Kepentingan Konsumen	FEB
50	Hibah Kebijakan Berbasis Riset (Research-Based Policy) G20 2022	Edmon Makarim	Aspek Ketahanan Digital Tata Kelola Aliran Data Global dalam Rangka Memperkuat Ekonomi Digital	FH
51	Hibah Kebijakan Berbasis Riset (Research-Based Policy) G20 2022	Vishnu Juwono	Rekomendasi Kebijakan Transformasi Digital dan Ekonomi Negara G20 untuk Transparansi, Anti-Korupsi, dan Akuntabilitas	FIA
52	Hibah Kebijakan Berbasis Riset (Research-Based Policy) G20 2022	Achir Yani S. Hamid	Peningkatan Proteksi dan Kapasitas Perawat Melalui Revitalisasi Sistem Kesehatan Global untuk Mewujudkan Resiliensi Perawat terhadap Covid-19	FIK

Daftar Riset untuk *Policy Making* (Kumulatif 5 Tahun)

No.	Skema	Nama Periset	Judul Policy	Fakultas
53	Hibah Kebijakan Berbasis Riset (Research-Based Policy) G20 2022	Herdito Sandi Pratama	Peningkatan Keamanan Ekonomi Digital dan Keamanan Daring	FIB
54	Hibah Kebijakan Berbasis Riset (Research-Based Policy) G20 2022	LG. Saraswati Putri	Pemberdayaan Perempuan di Wilayah Perdesaan, Strategi Adaptasi Masa Tatanan Baru	FIB
55	Hibah Kebijakan Berbasis Riset (Research-Based Policy) G20 2022	Broto Wardoyo	Penguatan Kapasitas Diplomasi Kesehatan untuk Mendukung Pencapaian Transformasi Pelayanan Kesehatan Indonesia	FISIP
56	Hibah Kebijakan Berbasis Riset (Research-Based Policy) G20 2022	Makmur Keliat	Mengkonkritkan Hasil Presidensi G20 bagi Pembangunan Nasional Indonesia	FISIP
57	Hibah Kebijakan Berbasis Riset (Research-Based Policy) G20 2022	Reni Chandriachsja	Collaboration among G20 Countries to Mainstream Youth Participation in Digital Transformations and Promote Sustainable and Inclusive Economic Development in Indonesia	FISIP
58	Hibah Kebijakan Berbasis Riset (Research-Based Policy) G20 2022	Sri Budi Eko Wardani	Penguatan DPR RI dalam Isu Transfer Energi Terbarukan Menuju Indonesia Tanpa Karbon pada Tahun 2060	FISIP
59	Hibah Kebijakan Berbasis Riset (Research-Based Policy) G20 2022	Budi Wiweko	Transformasi Digital Sistem Kesehatan yang Berperspektif Luas: Dasar Pembangunan Ulang Arsitektur Kesehatan Global	FK
60	Hibah Kebijakan Berbasis Riset (Research-Based Policy) G20 2022	Budi Wiweko	Pre-Implantation and Prenatal Genetic Tests in Indonesia: Technical, Biological, and Social Approach Update for a Developing Country	FK
61	Hibah Kebijakan Berbasis Riset (Research-Based Policy) G20 2022	Diantha Soemantri	Penguatan Kapasitas Individu dan Komunitas dalam Literasi Kesehatan melalui Integrasi Kurikulum Literasi Kesehatan pada Kurikulum Pendidikan Jenjang Dasar, Menengah, dan Tinggi	FK
62	Hibah Kebijakan Berbasis Riset (Research-Based Policy) G20 2022	Irma Bernadette Tiorita Simbolon	Pola Kerja Sama Bidang Pendidikan, Penelitian dan Pelayanan Lintas Negara Anggota G-20 dalam Ilmu Dermatologi dan Venereologi	FK
63	Hibah Kebijakan Berbasis Riset (Research-Based Policy) G20 2022	Soehartati Argadikoesoema	Roadmap Strategis Pemenuhan Kebutuhan Akses Radioterapi di Negara Berkembang: Indonesia sebagai Model	FK
64	Hibah Kebijakan Berbasis Riset (Research-Based Policy) G20 2022	Fatma Lestari	Harmonisasi Protokol Standar Kesehatan Global untuk COVID-19	FKM
65	Hibah Kebijakan Berbasis Riset (Research-Based Policy) G20 2022	Kemal Nazaruddin Siregar	Agile Health Ecosystem 5.0: Upaya Demokratisasi Sistem Kesehatan Menyongsong Era Pasca Pandemi	FKM
66	Hibah Kebijakan Berbasis Riset (Research-Based Policy) G20 2022	Munawar Khalil	G20 Academy of Science: Upaya Kolektif Anggota G20 dan Dunia dalam Penanganan Berbagai Isu Global	FMIPA
67	Hibah Kebijakan Berbasis Riset (Research-Based Policy) G20 2022	Munawar Khalil	Akselerasi Transisi Energi Global Berbasis Manusia: Penggunaan Teknologi Carbon Capture and Utilization (CCU)	FMIPA
68	Hibah Kebijakan Berbasis Riset (Research-Based Policy) G20 2022	Tjut Rifameutia Umar Ali	Urgensi Pengembangan Mindfulness untuk Menciptakan Wellbeing Kaum Muda di Era Transformasi Digital	FPSI

Daftar Riset untuk Policy Making (Kumulatif 5 Tahun)

No.	Skema	Nama Periset	Judul Policy	Fakultas
69	Hibah Kebijakan Berbasis Riset (Research-Based Policy) G20 2022	Bambang Priyono	Tekno Ekonomi Analisis dari Konversi Sepeda Motor Berbahan Bakar Minyak Menjadi Sepeda Motor Listrik di Indonesia untuk Ketahanan Energi dan Kesehatan Lingkungan	FT
70	Hibah Kebijakan Berbasis Riset (Research-Based Policy) G20 2022	Eko Adhi Setiawan	Pemetaan Smiling Curve dan Strategi Pengembangan Industri Panel Surya di Indonesia agar Memiliki Nilai Tambah dalam Era Transisi Energi	FT
71	Hibah Kebijakan Berbasis Riset (Research-Based Policy) G20 2022	Hendricus Andy Simarmata	Strategi Pemerataan Akses Digital Perumahan dalam Sinergi Hubungan Kota-Desa (Integrated Rural-Urban Linkages)	FT
72	Hibah Kebijakan Berbasis Riset (Research-Based Policy) G20 2022	Mohammed Ali Berawi	Pengembangan Skema Crowdfunding untuk Meningkatkan Potensi UMKM pada Ruang Terbuka Hijau	FT
73	Hibah Kebijakan Berbasis Riset (Research-Based Policy) G20 2022	Mohammed Ali Berawi	Rekayasa Nilai Tambah dan Inovasi pada Pembangunan Infrastruktur untuk Percepatan Pembangunan Ekonomi Nasional	FT
74	Hibah Kebijakan Berbasis Riset (Research-Based Policy) G20 2022	Mohammed Ali Berawi	Optimalisasi Perencanaan Pengembangan Pembangkitan untuk Meningkatkan Pemanfaatan Sumber Energi Terbarukan	FT
75	Hibah Kebijakan Berbasis Riset (Research-Based Policy) G20 2022	Rinaldy	Menyiapkan Transisi Energi Bersama Negara G20	FT
76	Hibah Kebijakan: Berbasis Riset (Research Based Policy) G20 2022	Sutanto	Menempatkan Digitalisasi Rantai-Pasok dalam Kebijakan G20	FT
77	Hibah Kebijakan: Berbasis Riset (Research Based Policy) G20 2022	Ahyahudin Sodri	Kajian Penerapan Energi Nuklir sebagai Alternatif Transisi Energi Menuju Net Zero Emission	SIL
78	Hibah Kebijakan: Berbasis Riset (Research Based Policy) G20 2022	Andreas Pramudianto	Peran Negara-Negara G20 dalam Memanfaatkan Biodiversitas untuk Mencapai Visi Paris Agreement 2015 dan SDGs	SIL
79	Hibah Kebijakan: Berbasis Riset (Research Based Policy) G20 2022	Lin Yola	Kebijakan Responsif dan Adaptif Mitigasi Pencemaran Kawasan Pesisir Berbasis Kolaborasi Riset Regional ASEAN Menuju Lingkungan Laut Global Berkelanjutan	SKSG
80	Hibah Kebijakan: Berbasis Riset (Research Based Policy) G20 2022	Lita Sari Barus	Integrasi Transportasi Multimoda Perairan dalam Tata Ruang Wilayah dan Kota Menuju Sistem Konsumsi Energi Transisi dan Dekarbonisasi	SKSG
81	Hibah Kebijakan: Berbasis Riset (Research Based Policy) G20 2022	Mohamad Dian Revindo	Towards Inclusive Global Value Chains: The Role of G20 Leadership, Small Business Upgrading and Digitalization	SKSG
82	Hibah Kebijakan: Berbasis Riset (Research Based Policy) G20 2022	Mohamad Dian Revindo	G20 and Trade Resilience: Restoring and Strengthening the Multilateral Trade System	SKSG
83	Hibah Kebijakan: Berbasis Riset (Research Based Policy) G20 2022	Muhammad Syaroni Rofii	Analisis Kontribusi Perusahaan Farmasi Indonesia selama Pandemi dalam Memenuhi Pasar Domestik dan Global	SKSG

Daftar Riset untuk *Policy Making* (Kumulatif 5 Tahun)

No.	Skema	Nama Periset	Judul Policy	Fakultas
84	Hibah Kebijakan: Berbasis Riset (Research Based Policy) G20 2022	Palupi Lindiasari Samputra	Strategi Usaha Berkelanjutan UMKM Perempuan dalam Menghadapi Persaingan Usaha di Pasar Digital: Internet sebagai Barang Publik dan Koperasi Inklusif	SKSG
85	Asia Research Centre Universitas Indonesia, FISIP UI (ARC UI)	Inaya Rakhmani, Panji Anugrah Permana, Wahyu Adiningtyas	Peran Ilmu Sosial dalam Respons Pemerintah Asia Tenggara terhadap Pandemi Covid-19	FISIP
86	UI CSGAR	Zuliansyah P. Zulkarnain, Debie Puspasari, Givo Aulia	Pedoman Kerja Sama antara Badan Pembinaan Ideologi Pancasila dengan Lembaga Tinggi Negara, Kementerian/Lembaga, dan Pemerintah Daerah	FISIP
87	UI CSGAR	Rusfi Yunairi, Putrawan Yuliandri, Ahmad Fadillah, Rd. Kaleh Putro Setio Kusumo	Strategi Pemberdayaan Masyarakat melalui Penggalangan Partisipasi Komunitas dalam Rangka Pembinaan Ideologi Pancasila	FISIP
88	UI CSGAR	UI CSGAR	Pembagian Kewenangan Pusat dan Daerah pada Bidang Pertambangan Mineral dan Batu Bara	FISIP
89	UI CSGAR	Eko Prasajo, Zuliansyah P. Zulkarnain, Rusfi Yunairi	Kajian Perubahan Kebijakan Rekrutmen Anggota Polri dari Sistem Zero Growth Menuju Sistem Normal Growth	FISIP
90	UI CSGAR	Eko Prasajo, Zuliansyah P. Zulkarnain, Rusfi Yunairi, Ayi Mulyadi, Desi Hariyati, Muhamad Imam Alfie Syarien, Rd. Kaleh Putro Setio Kusumo, Tyas Wida Handoko	Training Needs Analysis Anggota Polri	FISIP
91	UI CSGAR	Eko Prasajo, Zuliansyah P. Zulkarnain, Rusfi Yunairi, Muh. Azis Muslim Sad, Dian Utomo Laode, Rudita, Adiaputri Prima, Widiantari, Givo Aulia	Otonomi Khusus dalam Pengelolaan Mineral dan Batu Bara di Provinsi Aceh	FISIP
92	UI CSGAR	Zuliansyah P. Zulkarnain, Muhamad Imam Alfie Syarien, Ayi Mulyadi, Debi Puspasari, Rd. Kaleh Putro Setio Kusumo	Model Pembinaan dan Pengawasan Perizinan dalam Pengelolaan Minerba	FISIP
93	UI CSGAR	Zuliansyah P. Zulkarnain, Wahyu Mahendra, Debie Puspasari, Krisna Puji Rahmayanti, Rd. Kaleh Putro Setio, Kusumo Givo Aulia, Aminatul Maula	Grand Design of Indonesian IP Information and Development Center	FISIP

Daftar Riset untuk Policy Making (Kumulatif 5 Tahun)

No.	Skema	Nama Periset	Judul Policy	Fakultas
94	UI CSGAR	Zuliansyah P. Zulkarnain, Rusfi Yunairi, Ayi Mulyadi, Muh. Azis Muslim, Adhiawan Soegiharto, Marcel Angwyn, Givo Aulia, Aminatul Maula	Policy Brief: Studi Kelayakan Sarana dan Prasarana Kantor Kekayaan Intelektual dan Pusat Informasi dan Pengembangan Kekayaan Intelektual Indonesia	FISIP
95	PUSKAPA	PUSKAPA, UNICEF, KOMPAK	Kajian Kebijakan untuk Mengatasi dan Mencegah Dampak Covid -19 pada Anak dan Individu Rentan	FKM
96	PUSKAPA	PUSKAPA, CISDI	Masukan Kebijakan untuk Memastikan Terjaminnya Akses Kelompok Rentan pada Vaksinasi Covid-19 di Indonesia	FKM
97	PUSKAPA	PUSKAPA	Melindungi dan Memenuhi Hak Identitas: Menyelaraskan Program Vaksinasi Covid -19 dengan Layanan Administrasi Kependudukan (Adminduk)	FKM
98	PUSKAPA	PUSKAPA, CISDI, Lapor Covid-19	Memo Kebijakan: Penanganan Wabah Covid-19	FKM
99	PUSKAPA	Feri Sahputra, Shaila Tieken, Muhamad Bill Robby, Putri Kusuma Amanda, Santi Kusumaningrum	Rekomendasi Kebijakan Menguatkan Sistem Peradilan Pidana Anak di Indonesia: Peran Aparat Penegak Hukum Melindungi Anak yang Berhadapan dengan Hukum	FKM
100	PUSKAPA	Feri Sahputra, Shaila Tieken	Rekomendasi Kebijakan Menguatkan Sistem Peradilan Pidana Anak di Indonesia: Peran Bantuan Hukum Melindungi A Anak yang Berhadapan dengan Hukum	FKM
101	PUSKAPA	Feri Sahputra, Shaila Tieken, Muhamad Bill Robby, Putri Kusuma Amanda, Santi Kusumaningrum	Rekomendasi Kebijakan Menguatkan Sistem Peradilan Pidana Anak di Indonesia: Peran Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (KPPPA) Melindungi Anak yang Berhadapan dengan Hukum	FKM
102	PUSKAPA	Feri Sahputra, Shaila Tieken, Muhamad Bill Robby, Putri Kusuma Amanda, Santi Kusumaningrum	Rekomendasi Kebijakan Menguatkan Sistem Peradilan Pidana Anak di Indonesia: Peran Komisi Perlindungan Anak Indonesia (KPAI) Melindungi Anak yang Berhadapan dengan Hukum	FKM
103	PUSKAPA	Feri Sahputra, Shaila Tieken, Muhamad Bill Robby, Putri Kusuma Amanda, Santi Kusumaningrum	Rekomendasi Kebijakan Menguatkan Sistem Peradilan Pidana Anak di Indonesia: Peran Masyarakat Melindungi Anak yang Berhadapan dengan Hukum	FKM
104	PUSKAPA	Feri Sahputra, Shaila Tieken, Muhamad Bill Robby, Putri Kusuma Amanda, Santi Kusumaningrum	Rekomendasi Kebijakan Menguatkan Sistem Peradilan Pidana Anak di Indonesia: Peran Sektor Pendidikan dan Kesehatan Melindungi Anak yang Berhadapan dengan Hukum	FKM
105	PUSKAPA	Feri Sahputra, Shaila Tieken, Muhamad Bill Robby, Putri Kusuma Amanda, Santi Kusumaningrum	Rekomendasi Kebijakan Menguatkan Sistem Peradilan Pidana Anak di Indonesia: Peran Sektor Sosial Melindungi Anak yang Berhadapan dengan Hukum	FKM

Daftar Riset untuk *Policy Making* (Kumulatif 5 Tahun)

No.	Skema	Nama Periset	Judul Policy	Fakultas
106	Lembaga Demografi	M. Abdul Rohman	Ringkasan Studi: Ekuilibrium Kebutuhan Halal Muslim di Indonesia	FEB
107	Lembaga Demografi	Rido Anto Sitohang, S.E	Ringkasan Studi: Survei Resource Flows Indonesia (RFIS) untuk Tahun Anggaran 2018	FEB
108	Lembaga Demografi	Rachmat Reksa Samudra	Summary: Does Covid-19 Shift Labor Market Equilibrium? Case of Skill Mismatch in Indonesia	FEB
109	Lembaga Demografi	Dewi Prihastuti	Ringkasan Studi: Penduduk dan Bencana Alam	FEB
110	Lembaga Demografi	Lilis Heri Mis Cicih	Ringkasan Studi: Pandemi Covid-19 dan Upaya Melindungi Lanjut Usia	FEB
111	Lembaga Demografi	Muda Saputra	Sosial dan Ekonomi Fintech Lending di Indonesia: Studi Kasus Investree 2017-2019	FEB
112	Lembaga Demografi	Dewi Prihastuti	Ringkasan Studi: Tetap Bekerja di Usia Senja: Analisis Data Sakernas	FEB
113	Lembaga Demografi	Omas B. Samosir, Dinda S. Radjiman, Flora Aninditya	Infant and Young Children Feeding Practices for Aged 6- 23 Months and Nutritional (Stunting) in Indonesia	FEB
114	Lembaga Demografi	Fitri Ayunisa, Nur Hadi Wiyono	Summary: Workplace Health And Safety Protocols During Covid-19 In Indonesia: Compliance and Practice	FEB
115	Lembaga Demografi	I Gusti Agung Ayu Karishma	Ringkasan: Transportasi dan Mobilitas Pekerja di Kawasan Metropolitan Denpasar, Badung, Gianyar dan Tabanan (Sarbagita), Provinsi Bali	FEB
116	Lembaga Demografi	Muda Saputra	Ringkasan Studi: Dampak Ekonomi dari Realisasi Investasi Tahun 2021: Output, Nilai Tambah, Pendapatan Rumah Tangga, dan Penciptaan Lapangan Kerja	FEB
117	Lembaga Demografi	Lukas Bonar Nainggolan, S.E., M.Sc.	Summary: Risk Preferences of Agricultural Students and Their Willingness to Become a Farmer	FEB
118	Lembaga Demografi	Dewi Prihastuti	Ringkasan: Analisis Situasi Pembangunan Kependudukan Kota Depok	FEB
119	Lembaga Demografi	Israul Hasanah	Ringkasan: Mendorong Pasar Tenaga Kerja yang Inklusif bagi Penyandang Disabilitas: Analisis Data Sakernas	FEB
120	LPEM FEB UI	Jahen F. Rezki, Ph.D., Syahda Sabrina, Nauli A. Desdiani, Teuku Riefky, Amalia Cesarina, Meila Husna, Faradina Alifia Maizar	Seri Analisis Makroekonomi: BI Board of Governors Meeting	FEB
121	LPEM FEB UI	Jahen F. Rezki, Ph.D., Syahda Sabrina, Nauli A. Desdiani, Teuku Riefky, Amalia Cesarina, Meila Husna, Faradina Alifia Maizar	Seri Analisis Makroekonomi: BI Board of Governors Meeting	FEB
122	LPEM FEB UI	Jahen F. Rezki, Ph.D., Syahda Sabrina, Nauli A. Desdiani, Teuku Riefky, Amalia Cesarina, Meila Husna, Faradina Alifia Maizar	Seri Analisis Makroekonomi: BI Board of Governors Meeting	FEB

Daftar Riset untuk Policy Making (Kumulatif 5 Tahun)

No.	Skema	Nama Periset	Judul Policy	Fakultas
123	LPEM FEB UI	Jahen F. Rezki, Ph.D., Syahda Sabrina, Nauli A. Desdiani, Teuku Riefky, Amalia Cesarina, Meila Husna, Faradina Alifia Maizar	Seri Analisis Makroekonomi: BI Board of Governors Meeting	FEB
124	LPEM FEB UI	Jahen F. Rezki, Ph.D., Syahda Sabrina, Nauli A. Desdiani, Teuku Riefky, Amalia Cesarina, Meila Husna, Faradina Alifia Maizar	Seri Analisis Makroekonomi: BI Board of Governors Meeting	FEB
125	LPEM FEB UI	Jahen F. Rezki, Ph.D., Syahda Sabrina, Nauli A. Desdiani, Teuku Riefky, Amalia Cesarina, Meila Husna, Faradina Alifia Maizar	Seri Analisis Makroekonomi: BI Board of Governors Meeting	FEB
126	LPEM FEB UI	Jahen F. Rezki, Ph.D., Syahda Sabrina, Nauli A. Desdiani, Teuku Riefky, Amalia Cesarina, Meila Husna, Faradina Alifia Maizar	Seri Analisis Makroekonomi: BI Board of Governors Meeting	FEB
127	LPEM FEB UI	Jahen F. Rezki, Ph.D., Syahda Sabrina, Nauli A. Desdiani, Teuku Riefky, Amalia Cesarina, Meila Husna, Faradina Alifia Maizar	Seri Analisis Makroekonomi: BI Board of Governors Meeting	FEB
128	LPEM FEB UI	Jahen F. Rezki, Ph.D., Syahda Sabrina, Nauli A. Desdiani, Teuku Riefky, Amalia Cesarina, Meila Husna, Faradina Alifia Maizar	Seri Analisis Makroekonomi: BI Board of Governors Meeting	FEB
129	LPEM FEB UI	Jahen F. Rezki, Ph.D., Syahda Sabrina, Nauli A. Desdiani, Teuku Riefky, Amalia Cesarina, Meila Husna, Faradina Alifia Maizar	Seri Analisis Makroekonomi: BI Board of Governors Meeting	FEB
130	LPEM FEB UI	Jahen F. Rezki, Ph.D., Syahda Sabrina, Nauli A. Desdiani, Teuku Riefky, Amalia Cesarina, Meila Husna, Faradina Alifia Maizar	Seri Analisis Makroekonomi: BI Board of Governors Meeting	FEB
131	LPEM FEB UI	Chaikal Nuryakin, Dearizki Putratama, Yuli Rosdiyanti	Seri Analisis Makroekonomi: BI Board of Governors Meeting	FEB
132	LPEM FEB UI	Chaikal Nuryakin, Dearizki Putratama, Yuli Rosdiyanti	Seri Analisis Makroekonomi: BI Board of Governors Meeting	FEB

Daftar Riset untuk *Policy Making* (Kumulatif 5 Tahun)

No.	Skema	Nama Periset	Judul Policy	Fakultas
133	LPEM FEB UI	Chaikal Nuryakin, Dearizki Putratama, Yuli Rosdiyanti	Seri Analisis Makroekonomi: BI Board of Governors Meeting	FEB
134	LPEM FEB UI	Chaikal Nuryakin, Dearizki Putratama, Yuli Rosdiyanti	Seri Analisis Makroekonomi: BI Board of Governors Meeting	FEB
135	LPEM FEB UI	Chaikal Nuryakin, Dearizki Putratama, Yuli Rosdiyanti	Seri Analisis Makroekonomi: BI Board of Governors Meeting	FEB
136	LPEM FEB UI	Chaikal Nuryakin, Dearizki Putratama, Yuli Rosdiyanti	Seri Analisis Makroekonomi: BI Board of Governors Meeting	FEB
137	LPEM FEB UI	Chaikal Nuryakin, Dearizki Putratama, Yuli Rosdiyanti	Seri Analisis Makroekonomi: BI Board of Governors Meeting	FEB
138	LPEM FEB UI	Chaikal Nuryakin, Dearizki Putratama, Yuli Rosdiyanti	Seri Analisis Makroekonomi: BI Board of Governors Meeting	FEB
139	LPEM FEB UI	Chaikal Nuryakin, Dearizki Putratama, Yuli Rosdiyanti	Seri Analisis Makroekonomi: BI Board of Governors Meeting	FEB
140	LPEM FEB UI	Chaikal Nuryakin, Dearizki Putratama, Yuli Rosdiyanti	Seri Analisis Makroekonomi: BI Board of Governors Meeting	FEB
141	LPEM FEB UI	Chaikal Nuryakin, Dearizki Putratama, Yuli Rosdiyanti	Seri Analisis Makroekonomi: BI Board of Governors Meeting	FEB
142	LPEM FEB UI	Jahen F. Rezki, Ph.D., Syahda Sabrina, Nauli A. Desdiani, Teuku Riefky, Amalia Cesarina, Meila Husna, Faradina Alifia Maizar	Seri Analisis Makroekonomi: Indonesia Economic Outlook 2022	FEB
143	LPEM FEB UI	Jahen F. Rezki, Ph.D., Syahda Sabrina, Nauli A. Desdiani, Teuku Riefky, Amalia Cesarina, Meila Husna, Faradina Alifia Maizar	Seri Analisis Makroekonomi: Indonesia Economic Outlook Q1 2022	FEB
144	LPEM FEB UI	Jahen F. Rezki, Ph.D., Syahda Sabrina, Nauli A. Desdiani, Teuku Riefky, Amalia Cesarina, Meila Husna, Faradina Alifia Maizar	Seri Analisis Makroekonomi: Indonesia Economic Outlook 2022 Triwulan II 2022	FEB
145	LPEM FEB UI	Jahen F. Rezki, Ph.D., Syahda Sabrina, Nauli A. Desdiani, Teuku Riefky, Amalia Cesarina, Meila Husna, Faradina Alifia Maizar	Seri Analisis Makroekonomi: Indonesia Economic Outlook 2022 Triwulan III 2022	FEB

Daftar Riset untuk Policy Making (Kumulatif 5 Tahun)

No.	Skema	Nama Periset	Judul Policy	Fakultas
146	LPEM FEB UI	Jahen F. Rezki, Ph.D., Syahda Sabrina, Nauli A. Desdiani, Teuku Riefky, Amalia Cesarina, Meila Husna, Faradina Alifia Maizar	Seri Analisis Makroekonomi: Indonesia Economic Outlook 2023	FEB
147	LPEM FEB UI	Mohamad D. Revindo, Ph.D., Denny Irawan, Cania A. Sinaga, S.E.	Seri Analisis Ekonomi: Trade and Industry Brief	FEB
148	LPEM FEB UI	Mohamad D. Revindo, Ph.D., Denny Irawan, Cania A. Sinaga, S.E.	Seri Analisis Ekonomi: Trade and Industry Brief (Februari)	FEB
149	LPEM FEB UI	Mohamad D. Revindo, Ph.D., Teuku Riefky, S.E., M.Sc., Cania A. Sinaga, S.E.	Seri Analisis Ekonomi: Trade and Industry Brief	FEB
150	LPEM FEB UI	Mohamad D. Revindo, Ph.D., Cania A. Sinaga, S.E.	Seri Analisis Ekonomi: Trade and Industry Brief	FEB
151	LPEM FEB UI	Mohamad D. Revindo, Ph.D., Cania A. Sinaga, S.E.	Seri Analisis Ekonomi: Trade and Industry Brief	FEB
152	LPEM FEB UI	Mohamad D. Revindo, Ph.D., Cania A. Sinaga, S.E.	Seri Analisis Ekonomi: Trade and Industry Brief	FEB
153	LPEM FEB UI	Mohamad D. Revindo, Ph.D., Cania A. Sinaga, S.E., Rama Vandika Daniswara, S.E.	Seri Analisis Ekonomi: Trade and Industry Brief	FEB
154	LPEM FEB UI	Mohamad D. Revindo, Ph.D., Cania A. Sinaga, S.E., Rama Vandika Daniswara, S.E., Teuku Riefky, M.Sc.	Seri Analisis Ekonomi: Trade and Industry Brief	FEB
155	LPEM FEB UI	Mohamad D. Revindo, Ph.D., Cania A. Sinaga, S.E., Rama Vandika Daniswara, S.E.	Seri Analisis Ekonomi: Trade and Industry Brief	FEB
156	LPEM FEB UI	Mohamad D. Revindo, Ph.D., Rama V. Daniswara, S.E.	Seri Analisis Ekonomi: Trade and Industry Brief	FEB
157	LPEM FEB UI	Muhammad Hanri, Ph.D., Nia Kurnia Sholihah, S.E.	Labor Market Brief: Volume 3, Nomor 1	FEB
158	LPEM FEB UI	Muhammad Hanri, Ph.D., Nia Kurnia Sholihah, S.E.	Labor Market Brief: Volume 3, Nomor 2	FEB
159	LPEM FEB UI	Muhammad Hanri, Ph.D., Nia Kurnia Sholihah, S.E.	Labor Market Brief: Volume 3, Nomor 3	FEB
160	LPEM FEB UI	Muhammad Hanri, Nia Kurnia Sholihah, Faizal Rahmanto Moeis	Labor Market Brief: Volume 3, Nomor 4	FEB

Daftar Riset untuk *Policy Making* (Kumulatif 5 Tahun)

No.	Skema	Nama Periset	Judul Policy	Fakultas
161	LPEM FEB UI	Muhammad Hanri, Nia Kurnia Sholihah, Faizal Rahmanto Moeis	Labor Market Brief: Volume 3, Nomor 5	FEB
162	LPEM FEB UI	Muhammad Hanri, Nia Kurnia Sholihah, Faizal Rahmanto Moeis	Labor Market Brief: Volume 3, Nomor 6	FEB
163	LPEM FEB UI	Muhammad Hanri, Nia Kurnia Sholihah, Faizal Rahmanto Moeis	Labor Market Brief: Volume 3, Nomor 7	FEB
164	LPEM FEB UI	Muhammad Hanri, Nia Kurnia Sholihah, Faizal Rahmanto Moeis	Labor Market Brief: Volume 3, Nomor 8	FEB
165	LPEM FEB UI	Muhammad Hanri, Nia Kurnia Sholihah, Faizal Rahmanto Moeis	Labor Market Brief: Volume 3, Nomor 9	FEB
166	LPEM FEB UI	Muhammad Hanri, Nia Kurnia Sholihah, Faizal Rahmanto Moeis	Labor Market Brief: Volume 3, Nomor 10	FEB
167	LPEM FEB UI	Muhammad Hanri, Nia Kurnia Sholihah, Faizal Rahmanto Moeis	Labor Market Brief: Volume 3, Nomor 11	FEB

Daftar Laporan kepada Pihak Eksternal Tahun 2023

No.	Nama	Judul Laporan	Tanggal Permintaan	Tenggat Waktu Penyampaian	Tanggal Pelaporan	Status Laporan	
						Dilaporkan	Belum Dilaporkan
1	Direktorat Jenderal Kekayaan Negara (DJKN)	Laporan Keuangan UI Tahun 2022 (<i>Unaudited</i>)	16 Januari 2023	10 Februari 2023	10 Februari 2023	✓	
2	Direktorat Jenderal Kekayaan Negara (DJKN)	Laporan Keuangan UI <i>Audited</i> 2015	10 April 2023	12 April 2023	13 April 2023	✓	
3	Direktorat Jenderal Kekayaan Negara (DJKN)	1. Laporan Keuangan UI Tahun 2022 (<i>Audited</i>) 2. Surat pengantar yang menyatakan bahwa laporan keuangan telah disusun berdasarkan standar akuntansi dan peraturan yang berlaku.	12 April 2023	18 April 2023	17 April 2023	✓	
4	Direktorat Jenderal Kekayaan Negara (DJKN)	Laporan Keuangan UAIP Periode Semester I Tahun 2023	10 Juli 2023	17 Juli 2023	31 Juli 2023 (sesuai dengan surat permohonan perpanjangan waktu s.d 31 Juli 2023)	✓	

Daftar Laporan kepada Pihak Eksternal Tahun 2023

No.	Nama	Judul Laporan	Tanggal Permintaan	Tenggat Waktu Penyampaian	Tanggal Pelaporan	Status Laporan	
						Dilaporkan	Belum Dilaporkan
5	Direktorat Jenderal Kekayaan Negara (DJKN)	Laporan Keuangan UAIP Periode Triwulan III Tahun 2023	06 Oktober 2023	16 Oktober 2023	31 Oktober 2023 (sesuai dengan surat permohonan perpanjangan waktu s.d 31 Oktober 2023)	✓	
6	Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi (Ditjen Dikti)	Laporan Keuangan UI Tahun 2023 SAP (<i>Unaudited</i>)	10 Januari 2024	20 Februari 2024	25 Januari 2024	✓	
7	Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi (Ditjen Dikti)	Laporan Keuangan UI Tahun 2023 SAK (<i>Unaudited</i>)	10 Januari 2024	20 Februari 2024	12 Februari 2024	✓	
8	Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi (Ditjen Dikti)	Laporan Keuangan UI Triwulan III Tahun 2023 SAP (<i>Unaudited</i>)	3 Oktober 2023	31 Oktober 2024	24 Oktober 2023	✓	
9	Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi (Ditjen Dikti)	Laporan Keuangan UI Triwulan III Tahun 2023 SAK (<i>Unaudited</i>)	3 Oktober 2023	31 Oktober 2024	31 Oktober 2023	✓	
10	Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi (Ditjen Dikti)	Laporan Keuangan UI Semester I Tahun 2023 SAP (<i>Unaudited</i>)	5 Juli 2023	31 Juli 2023	26 Juli 2023	✓	
11	Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi (Ditjen Dikti)	Laporan Keuangan UI Semester I Tahun 2023 SAK (<i>Unaudited</i>)	5 Juli 2023	31 Juli 2023	25 Agustus 2023	✓	
12	Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi (Ditjen Dikti)	Laporan Keuangan UI Tahun 2022 SAP (<i>Audited</i>)	5 Mei 2023	31 Mei 2023	15 Mei 2023	✓	
13	Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi (Ditjen Dikti)	Laporan Keuangan UI Tahun 2022 SAK (<i>Audited</i>)	5 Mei 2023	31 Mei 2023	5 Juli 2023	✓	
14	Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi (Ditjen Dikti)	Laporan Keuangan UI Tahun 2022 SAP (<i>Unaudited</i>)	28 Desember 2022	28 Februari 2023	10 Februari 2023	✓	
15	Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi (Ditjen Dikti)	Laporan Keuangan UI Tahun 2022 SAK (<i>Unaudited</i>)	28 Desember 2022	28 Februari 2023	10 Februari 2023	✓	

Daftar Inovasi Tahun 2023

No.	Unit Kerja/ Fakultas/ Sekolah	Nama Karya Inovasi	Penemu
1	CIL	Her Life - Apple Academy	Mahasiswa UI dan universitas lainnya
2	CIL	Terra Tech - BANGKIT	Javier Bintoro (UI)
3	Fakultas Teknik	Petikemas Mini Terintegrasi Petikemas Standar 20 Kaki (TEU) untuk Mendukung Logistik pada Daerah Tertinggal Terluar Terdepan dan Perbatasan (3TP)	Prof. Dr. Ir. Sunaryo, M.Sc.
4	Fakultas Teknik	Pengembangan Prototipe Inverter sebagai Bagian Paket Konversi Kendaraan Listrik	Dr. Ir. Feri Yusivar. M.Eng.
5	Fakultas Teknik	Pengembangan Power Distribution Unit (PDU) sebagai Bagian Paket Konversi Kendaraan Listrik	Dr. Ir. Feri Yusivar. M.Eng.
6	Fakultas Teknik	Sistem Kendali Pencacah dan Penimbang Telur Otomatis Berbasis Arduino	Ir. Jaka Fajar Fatriansyah
7	Fakultas Teknik	Pengembangan Prototipe Motor Induksi sebagai Bagian Paket Konversi Kendaraan Listrik	Dr. Ir. Feri Yusivar. M.Eng.
8	Fakultas Teknik	Antena Parabola Efisiensi Tinggi dan Bandwidth Lebar untuk Aplikasi 5G	Prof. Eko Tjipto Rahardjo
9	Fakultas Teknik	Pengembangan Modul Set Top Box (STB) TV Digital Nasional Cerdas	Dr. Ir. Dodi Sudiana, M.Eng.
10	Fakultas Teknik	Smart Precision Agriculture Berbasis Internet of Things	Prof. Dr. Ir. Harry Sudibyo S., DEA
11	Fakultas Teknik	Perancangan Produk Fluoride Vernish dengan Antibacterial Agent Menggunakan Kemasan Pharmaceutical Ampoule	Dr. Ibnu Maulana Hidayatullah, S.T., M.T.
12	Fakultas Teknik	Pengembangan Vehicle Control Unit (VCU) sebagai Bagian Paket Konversi Kendaraan Listrik	Dr. Ir. Feri Yusivar. M.Eng.
13	DADPPRI	Penggunaan Website scholar.ui.ac.id dalam Pengelolaan Data Riset UI	
14	DADPPRI	Penggunaan Digital Commons	
15	DADPPRI	Sentralisasi Administrasi dan Pendataan Bidang Riset dan Inovasi	
16	DADPPRI	Sentralisasi Legal Bidang Riset dan Inovasi	
17	DADPPRI	Open Conference System (OCS)	
18	DADPPRI	Perhitungan Remunerasi SKS Ekuivalen Penelitian Dosen Tetap UI	
19	DRP	Program Monitoring dan Evaluasi (Monev) Laporan Luaran Hibah Riset secara Berkala	Direktorat Riset dan Pengembangan
20	DRP	Resolusi Tata Kelola Manajemen ILRC	Direktorat Riset dan Pengembangan
21	UPT Klinik Makara	Bridging Otomatis Sistem BPJS (Mobile JKN) dengan Sistem RME	Rainaldo, S.T., M.T., M.Eng. (CEO DT) dan Dr. dr. Dhanasari Vidiawati, M.Sc., CM-FM, Sp.KKLP. (Kepala UPT KSUI Makara)
22	DISTP	Hilirisasi Produk Perawatan Kesehatan Kulit Berbahan Dasar Propolis Indonesia	Dr. Eng. Muhamad Sahlan, S.Si., M.Eng. dan anggota tim
23	DISTP	Hilirisasi Produk Pasta Gigi Propolis Inovatif sebagai Pencegah Karies Gigi Awal dan Gingivitis	drg. Sri Angky Soekanto, Ph.D. dan anggota tim

Daftar Inovasi Tahun 2023

No.	Unit Kerja/ Fakultas/ Sekolah	Nama Karya Inovasi	Penemu
24	DISTP	Pengembangan Purwarupa Keramik Anorthite sebagai Filter Inklusi Oksida pada Proses Penuangan Aluminium Paduan	Prof. Dr. Ir. Donanta Dhaneswara, M.Si. dan anggota tim
25	DISTP	Stethosoul 2.0: Sistem Deteksi dan Intervensi Dini Psikotik pada Remaja	Dr. dr. Khamelia Malik, SpKJ dan anggota tim
26	DISTP	Elektrifikasi Propulsi Kapal Ikan Tonda 5GT Berbahan Material Baja	Dr. Eng. Gerry Liston Putra, S.T., M.T dan tim
27	DISTP	Pengembangan desain screw kraniomaksilofasial sistem 2.0 berbasis logam titanium dan pengujian biomekanik, biokompatibilitas, uji pengguna, dan kemampuan penyembuhan tulang pada tatalaksana fraktur mandibula	Prof. Dr. Yudan Whulanza, S.T., M.Sc dan tim
28	DISTP	Smart Renewable Energy and Storage Device Integrator for Improving Nano-Grids Resilience	Dr. Ing. Eko Adhi Setiawan, S.T., M.T., IPU dan tim
29	DISTP	Eskalasi panel dinding bambu knockdown bio-based PCM untuk modul villa sebagai pendukung Green Tourism di dataran tinggi Indonesia	Dr. Ing. Ova Candra Dewi, M.Sc dan tim
30	DISTP	Pengembangan Kapsul Ekstrak Sambiloto sebagai Kandidat Produk Fitofarmaka Untuk Mengatasi Efek Samping Doksorubisin pada Pasien Kanker	Prof. Dr. rer. physiol. dr. Septelia Inawati Wanandi dan tim
31	DISTP	Perangkat Virtual Private Network (VPN) Encryption Module	Prof. Dr. -Ing. Kalamullah Ramli, M.Eng dan tim
32	DISTP	Pengembangan Lebih Lanjut Dan Feasibility Study Corrosion Inhibitor Berbasis Minyak Sawit	Iman Abdullah, S.Si, M.Si., Ph.D
33	DISTP	Sistem Pembuat Berita Bahasa Indonesia Otomatis	Adila Alfa Krisnadhi, S.Kom., M.Sc., Ph.D
34	DISTP	Pengembangan Purwarupa Fecal Immunochemical Test (FIT) Lokal Untuk Deteksi Dini Kanker Kolorektal sebagai Upaya Mendukung Kemandirian Skrining Kanker Di Indonesia	Prof. Dr. dr. Murdani Abdullah, SpPD-KGEH
35	DISTP	Regenerasi Rambut pada Alopesia Androgenetik Menggunakan Sediaan Sekretom Dari Sel Punca Mesenkimal Asal Jaringan Adiposa (SPM-AD) dan Minoksidil: Sebuah Studi Komparasi Tiga Kelompok	Dr. dr. Lili Legiawati, SpKK(K)
36	DISTP	Sistem Mitigasi Geospasial Real-Time Bencana Geologi Di Wilayah Kabupaten Sumedang, Jawa Barat	Dr. Eng. Supriyanto, M.Sc
37	DISTP	Inovasi Geopolimer Ramah Lingkungan Berbasis Limbah Abu Terbang sebagai Produk Konstruksi Advanced Repair Materials	Dr. Ir. Sotya Astutiningsih, M.Eng.
38	DISTP	Pengembangan Mineral Zirkonia Coating sebagai Material Coating Dalam Proses Die Casting	Dr. Ir. Donanta Dhaneswara, M.Si.

Daftar Inovasi Tahun 2023

No.	Unit Kerja/ Fakultas/ Sekolah	Nama Karya Inovasi	Penemu
39	DISTP	Hilirisasi Inovasi Propolis Fluoride (Folis) Untuk Kesehatan Gigi Masyarakat Indonesia	drg. Sri Angky Soekanto, Ph.D
40	DISTP	Menuju Perubahan Pendekatan Pengelolaan Kawasan Gambut Dan Pengembangan Pusat-Pembelajaran Partisipatif Agroekologi Gambut Di Provinsi Riau Dan Kalimantan Barat	Prof. Dr. Kosuke Mizuno
41	DISTP	Pengembangan dan Pembuatan Sistem Kontrol AC Pintar Bus Listrik	Prof. Dr.-Ing. Ir. Nasruddin, M.Eng
42	DISTP	Market research: Uji kemudahan dan kepuasan aplikasi periouicare sebagai Teledentistry Periodonsia pertama di Indonesia periode 2023-2024	drg. Benso Sulijaya, Sp. Perio(K)., Ph.D
43	DISTP	Analisis riset promosi dan segmentasi pasar pusat mahadata kesehatan IMERI	dr. Eric Daniel Tenda, Sp.PD., Ph.D
44	DISTP	Studi kelayakan fuel monitoring system untuk operasional kapal	Dr. Eng. Muhammad Arif Budiyanto, S.T., M.T
45	DISTP	Pengembangan purwarupa blanket phototherapy	Prof. Dr. Ir. Raldi Artono Koestoer, DEA
46	DISTP	Program Cossec: Construction Safety Compliance Berbasis BIM	Dr. Rossy Army Machfudiyanto, S.T., M.T
47	DISTP	Studi Kelayakan Produksi Larva Lalat Black Soldier Fly di Desa Tubanan Kecamatan Kembang	Dr. Drs. Suyud Warno Utomo, M.Si
48	DISTP	Studi Kelayakan Peningkatan Tingkat Komponen Dalam Negeri (TKDN) Mesin Hemodialisis	Dr. apt. Santi Purna Sari, M.Si
49	Kantor Arsip	Aplikasi Layanan Penilaian Arsip Usul Musnah	Eko Pristiyo, A.Md
50	DPL	Penyusunan RUP di T-1 (1 tahun sebelumnya)	
51	DPL	Efisiensi waktu proses pengadaan barang/jasa	
52	DPL	Penyusunan dan penyempurnaan POB, Petunjuk Teknis, dan edaran mengenai ketentuan pengadaan barang/jasa	
53	Vokasi	Gula Kelapa Fortifikasi (Gula Rangrang)	Bintang Mukhammad Burhanudin Akbar
54	Vokasi	ROSARI (minyak atsiri)	Bintang Mukhammad Burhanudin Akbar
55	Vokasi	Model Aplikasi Pemeringkatan Kredit UMKM untuk Memperoleh Penjaminan dan Kredit Bank	Rahmi Setiawati, Dede Suryanto, Ari Nurfikri, Hasyim Asyōri, Hermito Gideon
56	Vokasi	Model Penilaian Karakter Calon Debitur untuk Meningkatkan Efektivitas Proses Analisis Kredit Perbankan/Lembaga Keuangan	Ari Nurfikri, Dede Suryanto, Hasyim Asyōri, Hermito Gideon
57	SAI	Aplikasi Audit Management System (TeamMate+)	Satuan Audit Internal
58	BPMA	Instrumen Monitoring dan Evaluasi Pembelajaran (MEP).	Badan Penjaminan Mutu Akademik

Daftar Inovasi Tahun 2023

No.	Unit Kerja/ Fakultas/ Sekolah	Nama Karya Inovasi	Penemu
59	BPMA	Pedoman Penjaminan Mutu Rekognisi Pembelajaran Lampau (RPL)	Badan Penjaminan Mutu Akademik
60	FASILKOM	Aplikasi Lumba.ai	Petrus Mursanto, Ari Wibisono, Jo Astra, Maleo Angga Dewanto, Adji Gunhardi, Bagus Raditya Narayana, Ahmad Firdaus Nuzula, Iqrar Agalosi Nureyza, Putri Salsabila, Muhammad Anis Abdul Aziz, Reyhan Ariq Syalaham, Christopher Moses Nathanael, Steven
61	FASILKOM	BETIS	Umar Izzudin, Vincent Suryakim, Adje Djaka Permana, Steven, Taufik Pragusga, Zuhul 'Alimul Hadi, Catherine Angel Robin, Fitria Dwi Cahya, Risa Lestari, Erick Ezrandy, Muhammad Damar Kusumo, Adila Alfa Krisnadi, Dipta Tanaya
62	FASILKOM	Aplikasi Mobile Sistem Konseling dan Edukasi Kota Depok - SIKONDE versi 1.0	Betty Purwandari, Dini Rahma Bintari, Dini Hanifa, Annisa Devi Nurmalasari, Alfina Megasiwi, Novi Handayani, Shafira Dyah Pradipta, Mary Liziawati, Sri Dara Emmy Dako, Nessi Annisa Handari, Ima Halimah, Leni Sintorini, Retno Wijayanti
63	FASILKOM	Aplikasi GetEat	Putu Wuri Handayani, Achmad Fikri Adidharma, Dwi Sulistyorini, Faatihah Tharra Sabbih
64	FASILKOM	Website Langing Academy	M. Okky Ibrom, Indra Budi, Izzul Haq Al Hakam
65	FASILKOM	Website Pembelajaran Daring Adaptif untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis	Endina Putri Purwandari, Kasiyah, Harry Budi Santoso
66	FASILKOM	Automated Indonesian News Generator System (AINGS)	Adila Alfa Krisnadi, Oskar Riandi, Ari Wibisono, Syifa Nurhayati, Jessica Naraiswari Arwidarasti, Dimas Ilham Danesamarruf, Yudha Haris Purnama, Aprilian Tantra Luhur Ahmad, Muhammad Fauzul Akbar, Muhammad Hanif Anggawi, Sulthan Afif Althaf, Alya Azhar Agharid, Frigas Hanifyan Zalwi, Ramdhan Firdaus Amelia, Rizky Juniastiar
67	FIA	QR Code Pengaduan	UPMA, Akreditasi, dan SPI
68	FIA	FIANI	Humas
69	FIA	Instagram Insight	Humas
70	FIA	Bulan Sehat Jiwa dan Raga (Sejiwa)	SDM dan K3L
71	FIA	SIPEDA FIA UI	PPAA
72	FIA	ONEDATA FIA UI	Sekretaris Pimpinan
73	FIA	Alley Market	Departemen Ilmu Administrasi Niaga
74	FIA	Business Week	Departemen Ilmu Administrasi Niaga
75	FIA	Young Entrepreneurs Challenge	Departemen Ilmu Administrasi Niaga
76	FIA	Pendampingan Lomba Mahasiswa	Departemen Ilmu Administrasi Fiskal
77	FIA	Call Center Akademik	PPAA
78	FIA	Call Center Kemahasiswaan	Unit Kemahasiswaan
79	FIA	Layanan Persuratan Kemahasiswaan	Unit Kemahasiswaan
80	FIA	Frequently Used Classification (FUC)	Unit Kearsipan
81	FIA	Indigo Guide	Unit Kearsipan
82	FIA	Archive Access Point	Unit Kearsipan
83	FIA	Klinik Arsip	Unit Kearsipan

Daftar Inovasi Tahun 2023

No.	Unit Kerja/ Fakultas/ Sekolah	Nama Karya Inovasi	Penemu
84	DPASDP	Panduan Smart Classroom	dr.Ferdi Afian, Sp.KP; Debora Eflina Purba, S.S., M.Si., Ph.D.; Dr. Dianursanti, S.T., M.T.; Dr. Prima Dewi Purnamasari; T. Ahmad Danial, M.Kom.; dan Dimas Septian Saputra, S.Kom. (an. Subdit PRA)
85	DPASDP	Panduan Pembelajaran Inklusif	Prof. Farida Kurniawati, M.Sp.Ed., Ph.D., Psikolog; Prof. Dr. Frieda Maryam Mangunsong Siahaan, M.Ed., Psikolog; Dr. Puji Lestari Suharso., M.Psi., Psikolog; Dr. Dra. Rita Damayanti; F.A. Triatmoko H.S., M.Si (an. Subdit PRA)
86	DPASDP	Microsite SDG	Subdit PRA
87	DPASDP	Chat Helpdesk LMS EMAS dan IDOLS	Subdit SDP
88	DPASDP	Fasilitasi Pendaftaran Sertifikat HKI untuk Video OVIS UI & MOOCs UI Tahun 2023 sebanyak 240 judul	Subdit SDP, Irma Dewanti, Damar Budi P.
89	DPASDP	Aplikasi (Website) Buku Rancangan Pembelajaran	Subdit PK
90	DPASDP	Modul Panduan dalam Bentuk Video Bahan Rancangan Pembelajaran	Subdit PK
91	DPASDP	Modul Gamifikasi Pembelajaran Bauran	Prima Dewi Purnamasari, Dewi Maulina, T. Ahmad Danial, Mochamad Aviandy, Diantha Soemantri, Nurul Dina Rahmawati, Taufiq Indra Rukmana, Telly Kamelia, Arman Nefi, Desy Rachmawati (an. Subdit PKSA)
92	DPASDP	Modul Pengembangan Konten Pembelajaran Digital Pascapandemi	Ardi Findyartini, Citra Fragrantia Theodorea, Dian Kurnia, Heri Yuliyanto, M. Ilyas, Panca Hadi Putra, Rahmi, Ratna Djuwita, Sinta Krisdamayanti (an. Subdit PKSA)
93	DPASDP	Modul Digital Citizenship Dosen	Ariadne Juwono, Dimas Septian Saputra, Fikri Akbarsyah Anza, Hanny Handiyani, Imelda Rosalyn Sianipar, Nuraziz Handika, Ratih Surtikanti, Stephanie Yuanita Indrasari (an. Subdit PKSA)
94	DPASDP	Modul Pembelajaran Berbasis Proyek - Bauran	Rifelly Dewi Astuti, Abdul Kadir, Kartika Citra Dewi Permata Sari, Ade Solihat, Hanna H. Bachthiar Iskandar, Debora Eflina Purba, FA Triatmoko HS, Dipo Aldila (an. Subdit PKSA)
95	DPASDP	Modul Peningkatan Keterlibatan (Engagement) dalam Kelas Bauran	Achmad Lutfi, Annisa Apriani, Brama Kiswanjaya, Ferdi Afian, Irma Septuriany Dewanti, Nora Hariadi, Widhi Kardina Nurfitriayu (an. Subdit PKSA)
96	DPASDP	Modul Pemanfaatan Smart Classroom dalam Pembelajaran	Debora Eflina Purba, Prima Dewi Purnamasari, Ferdi Afian, T. Ahmad Danial, Dimas Septian Saputra (an. Subdit PKSA)
97	DPASDP	Modul Pengembangan MOOCS	FA Triatmoko HS, Novianthi Dian Purnamawati, Muhammad Ilyas, Heri Yuliyanto (an. Subdit PKSA)
98	DPASDP	Modul Asesmen Diri bagi Pembimbing Akademik Konselor	Airin Yustikarini Saleh, Yeni Salma Barlinti, Nurul Husnah (an. Subdit PKSA)
99	DPASDP	Modul Pengembangan Keterampilan Dasar Konseling untuk Pembimbing Akademik Konselor	Imelda Ika Dian Oriza, Hayati Sari Hasibuan (an. Subdit PKSA)
100	DPASDP	Modul Deteksi Dini Masalah Psikologis	Baitha Palanggatan Maggadani, Ety Rahayu, Stephanie Yuanita Indrasari (an. Subdit PKSA)

Daftar Inovasi Tahun 2023

No.	Unit Kerja/ Fakultas/ Sekolah	Nama Karya Inovasi	Penemu
101	DPASDP	Modul Pengenalan Berbagai Bentuk Bantuan Psikologis	Fivi Nurwianti, Teguh Kurniawan (an. Subdit PKSA)
102	DPASDP	Modul Berpikir Kritis	Kartika Citra Dewi Permata Sari, Sukamto Koesnoe, Dwita Sutjningsih (an. Subdit PKSA)
103	DPASDP	Modul Manajemen Kelas	Dewi Maulina, Ratih Surtikanti, Riezqa Andika (an. Subdit PKSA)
104	DPASDP	Modul Ragam Pembelajaran	Ariadne L. Juwono, Taufiq Indra Rukmana (an. Subdit PKSA)
105	DPASDP	Modul Etika dan Moral dalam Pembelajaran	Imelda Rosalyn Sianipar, Satrio Budi Adi, Ade Solihat (an. Subdit PKSA)
106	DPASDP	Modul Praktikum pada Rumpun Sosial Humaniora, Rumpun Ilmu Kesehatan, Sains dan Teknologi	Adam Badra Cahaya, Lucia RM Royanto, Ferdi Afian (an. Subdit PKSA)
107	DPASDP	Modul Outcome-based Education (OBE) dalam Konstruktivisme Pembelajaran	Sitairesmi Ismangil, Pribadi Wiranda Busro, Aswin D. Hadisumarto (an. Subdit PKSA)
108	DPASDP	Modul Aplikasi Riset Tindakan dalam Pembelajaran	Dianursanti, Prima Dewi Purnamasari, Heri Yuliyanto (an. Subdit PKSA)
109	DPASDP	Modul Pembelajaran pada Orang Dewasa	M. Aviandy, Citra Fragrantia Theodora (an. Subdit PKSA)
110	DPASDP	Modul Keterampilan Komunikasi	Ratna Djuwita, Nani Nurhaeni (an. Subdit PKSA)
111	DPASDP	Modul Taksonomi Belajar	Agi Ginanjar, Panca O Hadi Putra (an. Subdit PKSA)
112	DPASDP	Modul Pendidikan sebagai Sistem	Muhammad Ilyas, Astari Dwiranti, Fikri Akbarsyah Anza (an. Subdit PKSA)
113	DPASDP	Modul Case-Based Collaborative Learning	Ardi Findyartini, Diantha Soemantri, Debora Eflina Purba, Nuraziz Handika, FA Triatmoko HS, TA Danial, Dimas Septian Saputra (an. Subdit PKSA)
114	DPASDP	Panduan Pelatihan Peningkatan Kapasitas Staf Akademik	Ratna Djuwita, Surya Nita, Kartika Citra Dewi Permata Sari, Nurul Husna (an. Subdit PKSA)
115	DPASDP	Micro-Teaching	Debora Eflina Purba, Ferdi Afian, Nora Hariadi, Bhaita Palanggatan Maggadani (an. Subdit PKSA)
116	DPASDP	Information Processing dan Cognitive Processing	Stephanie Yuanita Indrasari, Ari Nurfikri, Kartika Citra Dewi Permata Sari, Panca Oktavia Hadi Putra (an. Subdit PKSA)
117	DPASDP	Memaksimalkan Peran Anda Sebagai Pembimbing Akademik	Fivi Nurwianti, Nurul Dina, Ade Solihat, Hanny Handiyani (an. Subdit PKSA)
118	DPASDP	Pengambilan Keputusan Karier Mahasiswa dari Dunia Perkuliahan Menuju Dunia Profesional	Airin Y. Saleh, Adam Badra Cahya, Nuraziz Handika, Ariadne L. Juwono (an. Subdit PKSA)
119	DPASDP	Mengenal Tahap Perkembangan Karier Mahasiswa	Dewi Maulina, Achmad Lutfi, Pribadi Wiranda Busro, Prima Dewi Purnamasari (an. Subdit PKSA)
120	DPASDP	Soft Skills di Kegiatan MBKM	Dian Oriza, Rahmi, Mochamad Aviandy, Riezqa Andika (an. Subdit PKSA)
121	DPASDP	Dashboard SDP bit.ly/dasborsedap	T. Ahmad Danial, Dimas Septian Saputra, Desy Rachmawati
122	DPASDP	Dashboard Monitoring Capaian Kinerja Cascade Subdit SDP https://dpasdp.ui.ac.id/data	T. Ahmad Danial, Dimas Septian Saputra, Desy Rachmawati

Daftar Inovasi Tahun 2023

No.	Unit Kerja/ Fakultas/ Sekolah	Nama Karya Inovasi	Penemu
123	DPASDP	Video profil DPASDP https://www.youtube.com/watch?v=vFuYE9CreUk	Gatot F. Hertono, T. Ahmad Danial, Irma Dewanti, Damar Budi P., Septiano Sasongko, Karra Lupita, Siti Nurrachmawati, Toni Ardianto, Maria Junia Yosepha Soulaya Lestary
124	DPASDP	Video profil fasilitas SDP https://www.youtube.com/watch?v=SZnJ2HTZlfs	Gatot F. Hertono, T. Ahmad Danial, Irma Dewanti, Damar Budi P., Septiano Sasongko, Karra Lupita, Siti Nurrachmawati, Toni Ardianto, Maria Junia Yosepha
125	DPASDP	Buku Saku Fasilitas SDP	T. Ahmad Danial, Irma Dewanti, Damar Budi P., Septiano Sasongko, Karra Lupita, Siti Nurrachmawati, Toni Ardianto, Maria Junia Yosepha
126	DPASDP	Pengajuan HKI modul-Modul Pelatihan	Lucia R.M. Royanto (an. Subdit PKSA)
127	DPASDP	MOOCs Pengantar Pemasaran	Erwin Agustian Panigoro, M.M.; Sumiyarto, S.E., MBA; Karto Adiwijaya, S.E., M.M.; Dr. Rahmi Setiawati, S.Sos., M.Si; Dr. Effy Zalfiana Rusfian, M.Si (a.n Subdit PRA)
128	DPASDP	MOOCs Pengantar Kewirausahaan	Dr.apr. Taufiq Indra Rukmana, M.Farm.; Dr. Aswin D. Hadisumarto, S.E., MIA; Ananta Hagabean, S.E., M.B.A., CFP., CRP; Toha Saleh, M.Sc.; Prof. Drg. Risqa Rina Darwita Ph.D.; Ns. La Ode Abd Rahman, S.Kep., M.B.A.; Dr. Muhamad Sahlan, M.Eng.; Prof. Dr. drg. Sandra Fikawati, MPH. (a.n Subdit PRA)
129	DPASDP	MOOCs Biokimia	Dr. Kenny Lischer, S.T., M.T.; apt. Arif Arrahman, M.Farm.; Apriliana Cahya Khayrani, S.Tp., M.Eng., Ph.D.; Retno Wahyu Nurhayati, S.Tp., M.Eng., Ph.D.; Prof. apt. Rani Sauriasari, M.Med. Sci, Ph.D.; Prof. Dr. apt. Arry Yanuar, M.Si. (a.n Subdit PRA)
130	FKM	Pengembangan Aplikasi Berbasis Web Perhitungan Biaya Satuan Pelayanan Kesehatan di Rumah Sakit Dengan Metode ABC & NBSP	Dr. Ede Surya Darmawan, S.K.M., M.DM.
131	FKM	Pengembangan Instrumen Kebutuhan Tenakes Berbasis Sistem Informasi Terintegrasi Update Nomenklatur	Dr. Dra. Dumilah Ayuningtyas, M.A.R.S.
132	DKA	Memberikan reward untuk Unit Kerja Khusus (UKK) dengan kinerja terbaik terkait Laporan Keuangan UKK	
133	FH	iClave Management	
134	DPKHA	Employer Forum Partnership Gathering	DPKHA
135	RSUI	ISCH (Integrated Safety Culture in Hospital)	Dr. Novita Dwi Istanti, AMK, S.K.M., MARS; Meilisa Rahmadani, S.K.M., M.K.K.K.; Ns. Agustin Indracahyani, S.Kep., M.Sc.; Feral Khairinisa Hanif, S.K.M.; Mariam Istiqhomariah Mulia, S.K.M.; Ahmad Agus Susanto, S.K.M.
136	RSUI	ISCHA (Integrated Safety Culture in Hospital Assessment)	Dr. Novita Dwi Istanti, AMK, S.K.M., MARS; Meilisa Rahmadani, S.K.M., M.K.K.K.; Ns. Agustin Indracahyani, S.Kep., M.Sc.; Feral Khairinisa Hanif, S.K.M.; Mariam Istiqhomariah Mulia, S.K.M.; Ahmad Agus Susanto, S.K.M.

Daftar Inovasi Tahun 2023

No.	Unit Kerja/ Fakultas/ Sekolah	Nama Karya Inovasi	Penemu
137	RSUI	E-ISCH	Dr. Novita Dwi Istanti, AMK, SKM, MARS; Feral Khairinisa Hanif, SKM; Ahmad Firdausi, S.T., M.T.
138	KUI	uistudentmobility.ui.ac.id berupa website dan Sistem Informasi pertukaran pelajar dimana UI menjadi sekretariatnya	Kantor Urusan Internasional
139	FISIP	Aplikasi Jagasuaramu	Shofwan Al Banna Choiruzzad (Co-Founder)
140	FISIP	Indeks Kebijakan Luar Negeri	Shofwan Al Banna Choiruzzad (Koordinator Tim Ahli)
141	FISIP	Pembuatan Sistem Aplikasi Peminjaman Ruang FISIP UI	Drs. Dadang Sudiadi, M.Si
142	FISIP	Pembuatan Sistem Aplikasi Remunerasi Dosen dan Tendik	Drs. Dadang Sudiadi, M.Si
143	FISIP	Pembuatan Aplikasi Kaji Etik	Drs. Dadang Sudiadi, M.Si
144	FISIP	Pembuatan Aplikasi pengajuan surat tugas	Drs. Dadang Sudiadi, M.Si
145	FISIP	Pembuatan Aplikasi Kehadiran PNS	Drs. Dadang Sudiadi, M.Si
146	FISIP	Pembuatan Aplikasi peminjaman ruang kelas pengganti	Drs. Dadang Sudiadi, M.Si
147	FISIP	Buku penawaran harga (Marketing Kit)	Ventura FISIP UI
148	FISIP	Diversifikasi lokasi dan jenis untuk pengiklan	Ventura FISIP UI
149	FISIP	Mengatur kemasan dalam pemasaran dengan pengiklan	Ventura FISIP UI
150	FISIP	Pembuatan sistem informasi remunerasi pengajar (Pembayaran Honor Non-Remunerasi)	Kolaborasi 3 unit kerja (Anggaran Keuangan, SDM, dan OPF)
151	FISIP	Penerapan Standar Biaya Pelaksanaan Kegiatan Bimbingan dan Ujian Tugas Akhir	Unit SDM, Anggaran dan Keuangan, Pendidikan dan Kemahasiswaan
152	FISIP	Peta Jabatan Tenaga Kependidikan FISIP UI	Tim SDM
153	FISIP	Analisis Beban Kerja Tenaga Kependidikan FISIP UI	Tim SDM
154	FIK	Dari Abdi: Database Riset dan Pengmas FIK UI	Chairun Nisah Ardiantari, Sri Yona, Dessie Wanda, Rina Setiana, Yulianingsih
155	FIK	Aplikasi Sahabat Remaja Sehat (Asarese)	Adi Brando M Sagala, Azwar, Fikri, Fitriani, Marwah, Sigit Mulyono, Fonny Veronika Runtulalo
156	FIK	Literasi Kesehatan Digital Bagi Lansia (LiKe DiLan)	Trisnawati Paulus Tandilangi, Anna Kasfi, Anyta Hera Wahyuni, Ida Farida, Mimi Jamilah, Natallina Sianturi, Rr. Tutik Sri Hariyati
157	FIK	Teman Hipertensi (Tensi)	Mahmuddin, Mepsa Putra, Diana Nurhayati Sinurat, Anggraini Marissa, Siti Hardiyanti, Fahri Gunawan, Sigit Mulyono
158	FIK	E-CPOT+ (Electronic Critical-Care Pain Observational Tool +)	Nita Aprilia, Maria Devi Novarita, Tutut Riana Hapsari, Ngakan Nyoman Rai Bawa, Josua Edison Mangole, Heru Nurinto, Muhammad Fikri Indra, Tuti Herawati

Daftar Inovasi Tahun 2023

No.	Unit Kerja/ Fakultas/ Sekolah	Nama Karya Inovasi	Penemu
159	FIK	SIROMA (Aplikasi Range of Motion Aktif)	Muchamad Ardi Putrawardana, Anung Widi Armunanto, Wahadi, Fitri Susilowati, Vitta Margareth Philipus, Elviera Djuma, Rr. Tutik Sri Hariyati
160	FIK	HEBRINGS (Home Based Electronic Monitoring Stroke)	Pasti Kurnia, Elya Sespa, Kapriana Tanty Natalia, Auliya Tunnisaa Nugraheni, Neniek Kurnianingsih, Hafizatul Aini, Tuti Herawati
161	FIK	E-SI JAPAR (Edukasi Elektronik Resusitasi Jantung Paru)	Dian Herdiana, Gustini Putri Dewanti, Syahru Ramadhan, Dwi Retnoningrum, Dewa Ayu Ari Rama Dewi, Dibyo Harjo Susanto, Herlina, Tuti Herawati
162	FIK	Cloudhealth Nusantara "Hyperconnected of Health Care Ecosystem"	Diky Julianto, Lalu Ahmad Habib Khairussyar'i, Sri Yona
163	FIK	Research Assistant Artificial Intelligence (RAAI)	Diky Julianto
164	FIK	Rawat Diabetesku	Laode Saltar, Junaiti Sahar, Etty Rekawati, Dian Ayubi
165	FIK	Alat Pengukur Tinggi Badan Atraumatik bagi Anak	Dessie Wanda, Mega Hasanul Huda, Dinial Utami Nurul Qomariah, Robiyatul Adawiyah, Astuti, Ade Maya Azkiyati, Afifah Ayu Syaiful, Latifah Fajri Nur Azizah
166	FIK	nersui.id	Nani Nurhaeni, Sigit Mulyono, Herni Susanti, Weldy Rahman, Achmad Farid
167	FIK	Aplikasi Penguji Ujian OSCE Keperawatan	Sigit Mulyono, Masfuri, Riri Maria, Tri Budiarti, Ice, Shanti Farida, Weldy Rahman, Achmad Farid
168	DITPERAN	Perubahan kewenangan persetujuan TOR dan FPA	
169	FMIPA	Sistem Pemantau Tinggi Muka Air (PANTIR)	Dr.Eng. Supriyanto, S.Si., M.Sc.

**UNIVERSITAS INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARY***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

31 DESEMBER/*DECEMBER* 2023



**SURAT PERNYATAAN PIMPINAN UNIVERSITAS
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
UNIVERSITAS INDONESIA**

**CHAIRMEN OF THE UNIVERSITY'S STATEMENT
ON THE RESPONSIBILITY FOR THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AS AT
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2023 AND 2022
UNIVERSITAS INDONESIA**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Universitas Indonesia dan entitas anak ("Universitas");
2. Laporan keuangan konsolidasian Universitas disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Universitas telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian Universitas tidak mengandung informasi dan fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Universitas.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned declare that:

1. *We are responsible for the preparation and presentation of Universitas Indonesia and subsidiary ("University") consolidated financial statements;*
2. *The University's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. a. *All information in the University's consolidated financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;*
b. *University's consolidated financial statements do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit information or material facts;*
4. *We are responsible for the University's internal control system.*

This statement has been made truthfully.

Depok, 28 Maret/March 2024

Atas nama dan mewakili Pimpinan Universitas/For and on behalf of the Chairmen of the University

Prof. Ari Kuncoro, S.E., M.A., Ph.D
Rektor/Rector

Vita Silvira S.E., MBA
Wakil Rektor Bidang Keuangan dan Logistik/
Vice Rector of Finance and Logistic



LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
KEPADA MAJELIS WALI AMANAT

INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
TO THE BOARD OF TRUSTEES

UNIVERSITAS INDONESIA

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian Universitas Indonesia dan entitas anaknya ("Universitas"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2023, serta laporan aktivitas konsolidasian, laporan perubahan aset neto konsolidasian dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Universitas tanggal 31 Desember 2023, serta aktivitas konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf "Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian" pada laporan kami. Kami independen terhadap Universitas berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Opinion

We have audited the consolidated financial statements of Universitas Indonesia and its subsidiary (the "University"), which comprise the consolidated statement of financial position as at 31 December 2023, and the consolidated statement of activities, consolidated statement of changes in net assets and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the University as at 31 December 2023, and its consolidated activities and its consolidated cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the "Auditors' responsibilities for the audit of the consolidated financial statements" paragraph of our report. We are independent of the University in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Responsibilities of management and those charged with governance for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan

WTC 3, Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31, Jakarta 12920 – Indonesia

T: +62 (21) 5099 2901 / 3119 2901, F: +62 (21) 5290 5555 / 5290 5050, www.pwc.com/id

Nomor Izin Usaha: KEP-241/KM.1/2015.

00449/2.1025/AU.1/10/1122-3/1/III/2024



Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Universitas dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Universitas atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Universitas.

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Universitas.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the University's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the University or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the University's financial reporting process.

Auditors' responsibilities for the audit of the consolidated financial statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditors' report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgement and maintain professional scepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the University's internal control.*



- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Universitas untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Universitas tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Universitas untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi dan pelaksanaan audit grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the University's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditors' report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditors' report. However, future events or conditions may cause the University to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*
- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the University to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

JAKARTA,
28 Maret/March 2024

Toto Harsono, S.E.
Izin Akuntan Publik/Public Accountant License No. AP.1122



Universitas Indonesia
00449/2.1025/AU.1/10/1122-3/1/III/2024

**UNIVERSITAS INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran - 1 - Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
AS AT 31 DECEMBER 2023**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	2023	Catatan/ Notes	2022	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2,377,570	5	2,202,126	<i>Cash and cash equivalents</i>
Investasi jangka pendek	28,041		23,289	<i>Short-term investments</i>
Piutang usaha dan lain-lain	163,346		138,850	<i>Trade and other receivables</i>
Biaya dibayar di muka	28,875		13,684	<i>Prepaid expenses</i>
Persediaan	41,845		44,171	<i>Inventories</i>
	2,639,677		2,422,120	
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Investasi jangka panjang	46,340		43,632	<i>Long-term investments</i>
Aset tetap	3,254,532	6	3,288,946	<i>Fixed assets</i>
Dana abadi	126,471	7	120,119	<i>Endowment funds</i>
Aset lain-lain	15,283		17,081	<i>Other assets</i>
	3,442,626		3,469,778	
JUMLAH ASET	6,082,303		5,891,898	TOTAL ASSETS
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha dan lain-lain	248,023	8	179,056	<i>Trade and other payables</i>
Akrual	74,860	9	72,894	<i>Accruals</i>
Utang pajak lainnya	14,216		12,427	<i>Other tax payables</i>
Pendapatan diterima di muka	130,041	10	212,525	<i>Unearned revenues</i>
	467,140		476,902	
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Pendapatan diterima di muka	762,483	10	757,202	<i>Unearned revenues</i>
Kewajiban imbalan pasca kerja	61,659	11	59,438	<i>Post-employment benefit obligations</i>
	824,142		816,640	
JUMLAH LIABILITAS	1,291,282		1,293,542	TOTAL LIABILITIES
ASET NETO				NET ASSETS
Aset neto tidak terikat	4,495,885		4,312,925	<i>Unrestricted net assets</i>
Aset neto terikat temporer	206,244		202,711	<i>Temporarily restricted net assets</i>
Aset neto terikat permanen	88,892		82,720	<i>Permanently restricted net assets</i>
JUMLAH ASET NETO	4,791,021		4,598,356	TOTAL NET ASSETS
JUMLAH LIABILITAS DAN ASET NETO	6,082,303		5,891,898	TOTAL LIABILITIES AND NET ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**UNIVERSITAS INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran - 2/1 - Schedule

**LAPORAN AKTIVITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENT OF ACTIVITIES
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2023**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	2023	Catatan/ Notes	2022	
ASET NETO TIDAK TERIKAT				UNRESTRICTED NET ASSETS
PENDAPATAN				REVENUES
Operasional	2,565,913	12	2,258,505	Operational
BPPTN/APBN*)	449,943	12	523,303	BPPTN/APBN*)
Hibah/sumbangan	221,142	12	180,899	Grants/donations
Lain-lain	86,941	12	50,386	Others
JUMLAH PENDAPATAN	3,323,939		3,013,093	TOTAL REVENUES
BEBAN				EXPENSES
Operasi	(2,763,247)		(2,572,204)	Operating
Penyusutan dan amortisasi	(332,444)		(332,207)	Depreciation and amortisation
Lain-lain	(45,378)		(46,064)	Others
JUMLAH BEBAN	(3,141,069)	13	(2,950,475)	TOTAL EXPENSES
Aset neto terbebaskan dari pembatasannya	434		1,848	Net assets released from restrictions
Kenaikan aset neto tidak terikat	183,304		64,466	Increase in unrestricted net assets
ASET NETO TERIKAT TEMPORER				TEMPORARILY RESTRICTED NET ASSETS
PENDAPATAN				REVENUES
Hibah/sumbangan	2,700		256	Grants/donations
Lain-lain	1,267		1,416	Others
JUMLAH PENDAPATAN	3,967		1,672	TOTAL REVENUES
Aset neto terbebaskan dari pembatasannya	(434)		(1,848)	Net assets released from restrictions
Kenaikan/(penurunan) aset neto terikat temporer	3,533		(176)	Increase/ (decrease) in temporarily restricted net assets

*) BPPTN : Bantuan Pendanaan Perguruan Tinggi Negeri
APBN : Anggaran Pendapatan Belanja Negara

*) BPPTN : Assistance Funding for State Universities
APBN : State Budget Funds

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**UNIVERSITAS INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran - 2/2 - Schedule

**LAPORAN AKTIVITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENT OF ACTIVITIES
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2023**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	2023	Catatan/ Notes	2022	
ASET NETO TERIKAT PERMANEN				PERMANENTLY RESTRICTED NET ASSETS
PENDAPATAN				REVENUES
Hibah/sumbangan	6,172		5,228	Grants/donations
Kenaikan aset neto terikat permanen	6,172		5,228	Increase in permanently restricted net assets
KENAIKAN ASET NETO SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	193,009		69,518	INCREASE IN NET ASSETS BEFORE INCOME TAX
Beban pajak penghasilan	-	14	-	Income tax expenses
KENAIKAN ASET NETO SETELAH PAJAK PENGHASILAN	193,009		69,518	INCREASE IN NET ASSETS AFTER INCOME TAX
Penghasilan komprehensif lainnya:				Other comprehensive income:
Perubahan nilai wajar dari investasi jangka pendek dan jangka panjang	128		(310)	Changes in the fair value of short-term and long-term investments
Pengukuran kembali kewajiban imbangan pasca kerja	(472)	11	(656)	Remeasurements of post-employment benefit obligations
	(344)		(966)	
KENAIKAN ASET NETO SETELAH PAJAK PENGHASILAN DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAINNYA	192,665		68,552	INCREASE IN NET ASSETS AFTER INCOME TAX AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**UNIVERSITAS INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran - 3 - Schedule

**LAPORAN PERUBAHAN ASET NETO
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENT OF
CHANGES IN NET ASSETS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2023**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
PERUBAHAN ASET NETO TIDAK TERIKAT			CHANGES IN UNRESTRICTED NET ASSETS
Saldo aset neto tidak terikat pada awal tahun	4,312,925	4,249,425	Balance unrestricted net assets at the beginning of the year
Kenaikan aset neto tidak terikat tahun berjalan	183,304	64,466	<i>Increase in unrestricted net assets for the year</i>
Penghasilan komprehensif lainnya	<u>(344)</u>	<u>(966)</u>	<i>Other comprehensive income</i>
Saldo aset neto tidak terikat pada akhir tahun	<u>4,495,885</u>	<u>4,312,925</u>	Balance unrestricted net assets at the end of the year
PERUBAHAN ASET NETO TERIKAT TEMPORER			CHANGES IN TEMPORARILY RESTRICTED NET ASSETS
Saldo aset neto terikat temporer pada awal tahun	202,711	202,887	Balance temporarily restricted net assets at the beginning of the year
Kenaikan/(penurunan) aset neto terikat temporer tahun berjalan	<u>3,533</u>	<u>(176)</u>	<i>Increase/(decrease) in temporarily restricted net assets for the year</i>
Saldo aset neto terikat temporer pada akhir tahun	<u>206,244</u>	<u>202,711</u>	Balance temporarily restricted net assets at the end of the year
PERUBAHAN ASET NETO TERIKAT PERMANEN			CHANGES IN PERMANENTLY RESTRICTED NET ASSETS
Saldo aset neto terikat permanen pada awal tahun	82,720	77,492	Balance permanently restricted net assets at the beginning of the year
Kenaikan aset neto terikat permanen tahun berjalan	<u>6,172</u>	<u>5,228</u>	<i>Increase in permanently restricted net assets for the year</i>
Aset neto terikat permanen pada akhir tahun	<u>88,892</u>	<u>82,720</u>	Permanently restricted net assets at the end of the year
TOTAL ASET NETO	<u>4,791,021</u>	<u>4,598,356</u>	TOTAL NET ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**UNIVERSITAS INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran - 4/1 - Schedule

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2023**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	<u>2023</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2022</u>	
Arus kas dari aktivitas operasi				Cash flows from operating activities
Kenaikan aset neto sebelum pajak penghasilan	193,009		69,518	<i>Increase in net assets before income tax</i>
Penambahan/(pengurangan) item yang tidak mempengaruhi arus kas operasi:				<i>Add/(deduct) items not affecting operating cash flows:</i>
Provisi penurunan nilai piutang	3,749		19,017	<i>Provision for impairment of receivables</i>
Penyusutan	326,484	6	324,820	<i>Depreciation</i>
Amortisasi	5,960		7,387	<i>Amortisation</i>
Kewajiban imbalan pasca kerja	8,190	11	(2,954)	<i>Post-employment benefit obligations</i>
Kerugian atas penjualan aset tetap	209		24	<i>Loss on sale of fixed assets</i>
Pendapatan bunga deposito dan jasa giro	(69,303)		(45,622)	<i>Finance income from deposit and giro</i>
Pendapatan dana abadi	(6,897)		(3,142)	<i>Endowment funds income</i>
Amortisasi pendapatan diterima di muka terkait hibah aset tetap	(19,430)		(13,977)	<i>Amortisation of unearned revenues related to grant of fixed asset</i>
Selisih kurs mata uang asing yang belum direalisasi	2,636		(11,815)	<i>Unrealised foreign exchanges difference</i>
	<u>444,607</u>		<u>343,256</u>	
Perubahan modal kerja:				<i>Changes in working capital:</i>
Piutang usaha dan lain-lain	(28,245)		(12,387)	<i>Trade and other receivables</i>
Biaya dibayar di muka	(15,191)		879	<i>Prepaid expenses</i>
Persediaan	2,326		4,952	<i>Inventories</i>
Aset lain-lain	(4,162)		(4,137)	<i>Other assets</i>
Utang usaha dan lain-lain	11,284		42,839	<i>Trade and other payables</i>
Akrual	1,966		10,934	<i>Accruals</i>
Utang pajak lainnya	1,789		(1,075)	<i>Other tax payables</i>
Pendapatan diterima di muka	(103,859)		(83,704)	<i>Unearned revenues</i>
Pembayaran kewajiban imbalan pasca kerja	(6,441)	11	(4,114)	<i>Payments of employee benefit obligations</i>
Penerimaan dari pendapatan bunga deposito dan jasa giro	69,303		45,622	<i>Receipt of finance income from deposit and giro</i>
	<u>(71,230)</u>		<u>(191)</u>	
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi	<u>373,377</u>		<u>343,065</u>	Net cash flows provided from operating activities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**UNIVERSITAS INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran - 4/2 - Schedule

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2023**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	<u>2023</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2022</u>	
Arus kas dari aktivitas investasi				Cash flows from investing activities
Penambahan investasi jangka pendek	(4,624)		(9,484)	<i>Addition of short-term investments</i>
Penambahan investasi jangka panjang	(2,708)		(4,000)	<i>Addition of long-term investments</i>
Perolehan aset tetap	<u>(188,510)</u>	6,16	<u>(142,842)</u>	<i>Acquisition of fixed assets</i>
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	<u>(195,842)</u>		<u>(156,326)</u>	Net cash flows used in investing activities
Kenaikan bersih kas dan setara kas	<u>177,535</u>		<u>186,739</u>	Net increase in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada awal tahun	2,202,126	5	2,005,736	Cash and cash equivalents at the beginning of the year
Efek perubahan kurs pada kas dan setara kas	<u>(2,091)</u>		<u>9,651</u>	Effect of exchange rate on cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada akhir tahun	<u><u>2,377,570</u></u>	5	<u><u>2,202,126</u></u>	Cash and cash equivalents at the end of the year

Lihat Catatan 16 untuk informasi transaksi nonkas.

Refer to Note 16 for the non-cash information.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**UNIVERSITAS INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran - 5/1 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM

a. Pendirian dan informasi umum

Universitas Indonesia ("UI") didirikan melalui Keputusan Pemerintah No. 22 tanggal 2 Januari 1849 dan aktivitas pendidikannya dimulai di Januari 1851 dengan nama Sekolah Dokter Jawa. Pada tahun 1898, Sekolah Dokter Jawa dikembangkan lebih lanjut menjadi School tot Opleiding van Inlandsche Artsen ("STOVIA") dan ditutup pada tahun 1927. Sebagai penggantinya, didirikan Sekolah Tinggi Kedokteran pada tahun 1927 yang merupakan cikal bakal fakultas-fakultas di bawah naungan Nood Universiteit (Universitas Darurat) yang berdiri pada tahun 1946 di Jakarta. Pada tahun 1947, Nood Universiteit berganti nama menjadi Universiteit van Indonesie dan pada tahun 1950, Universiteit van Indonesie berganti nama menjadi Universitas Indonesia.

UI berkedudukan di dua tempat yaitu Kampus Salemba, Jakarta dan Kampus Depok, Jawa Barat.

Untuk melaksanakan Undang-Undang No. 12/2012 tentang Pendidikan Tinggi, di bulan Oktober 2013 Pemerintah Indonesia mengeluarkan Peraturan Pemerintah ("PP") No.68/2013 tentang Statuta Universitas Indonesia yang kemudian digantikan dengan diterbitkannya PP No. 75/2021 di Juli 2021.

Sejak tahun 2014, status UI diubah menjadi Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum ("PTN BH"). Oleh karena itu, dalam melaksanakan pertanggungjawaban keuangan, UI mengacu pada PMK No. 225/PMK.05/2014 tentang Pengelolaan Keuangan Perguruan Tinggi Badan Hukum Tahun Anggaran 2014.

1. GENERAL INFORMATION

a. Establishment and general information

Universitas Indonesia ("UI") was established by the Decree of the Government No. 22, dated 2 January 1849 and the education activities commenced in January 1851 under the name of Javanese Medical Doctor School. In 1898, the Javanese Medical Doctor School was extended to become the School tot Opleiding van Inlandsche Artsen ("STOVIA"), which was closed down in 1927. As a replacement, the Medical School was launched in 1927 which was the forerunner of other faculties under the Nood Universiteit (Emergency University) that was later established in 1946 in Jakarta. In 1947 Nood Universiteit changed its name to Universiteit van Indonesie then in 1950 to Universitas Indonesia.

UI is located in two places: Salemba Campus, Jakarta and Depok Campus, West Java.

To implement Law No. 12/2012 on Higher Education, in October 2013 the Government of Indonesia issued the Government Regulation ("PP") No. 68/2013 regarding the Statuta Universitas Indonesia which was replaced by the issuance of PP No. 75/2021 in July 2021.

Starting in 2014, the status of the UI was altered to Public State University with Legal Entity ("PTN BH"). Therefore, in implementing the financial accountability, UI refers to PMK No. 225/PMK.05/2014 on Financial Management of Public State Universities with Legal Entities of Financial Year 2014.

**UNIVERSITAS INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran - 5/2 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan informasi umum (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, susunan anggota Majelis Wali Amanat, Senat Akademik, Pimpinan UI dan Komite Audit adalah sebagai berikut:

	2023
Majelis Wali Amanat	
Ketua	: DR (HC) Noni Sri Ayati Purnomo B.Eng., MBA.**)
Sekretaris	: Dra. Corina D. S. Riantoputra, M.Com., Ph.D.
Senat Akademik	
Ketua	: Prof. Dr. Nachrowi, M.Sc., M.Phil.
Sekretaris	: Prof. Yudho Giri Sucahyo, Ph.D., CISA, CISM
Pimpinan UI	
Rektor	: Prof. Ari Kuncoro, S.E., M.A., Ph.D.
Sekretaris Universitas	: dr. Agustin Kusumayati, M.Sc., Ph.D.
Wakil Rektor Bidang Akademik dan Kemahasiswaan	: Prof. Dr. rer. nat. Abdul Haris
Wakil Rektor Bidang Keuangan dan Logistik	: Vita Silvira S.E., MBA
Wakil Rektor Bidang Riset dan Inovasi	: drg. Nurtami, Ph.D., Sp.OF (K)
Wakil Rektor Bidang Sumber Daya Manusia dan Aset	: Prof. Dr. Ir. Dedi Priadi, DEA
Komite Audit	
Ketua	: Yohanes Jap S.A., S.E.**)
Sekretaris	: Myrnie Zachraini Tamin, S.E., MH., CA
Anggota	: Drs. Haryanto Sahari, CPA, CA Mohammad Hassan, MAFIS, QIA, CRMP, CRMA, CA, Wimbanu Widyatmoko, S.H. Mieke Djilil, B.Sc. Hartiadi Budi Santoso, S.E.

*) Efektif sejak 10 Februari 2023, berdasarkan Berita Acara Pemilihan Ketua Majelis Wali Amanat UI No. 017/UN2.MWA/HKP.02.04.00/2023.

**) Efektif sejak 17 Februari 2023, berdasarkan Keputusan Majelis Wali Amanat UI No. 001/SK/MWA-UI/2023.

UI memiliki entitas anak sebagai berikut:

Entitas anak/ Subsidiaries	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Tahun pendirian Year of establishment
Kepemilikan langsung/Direct Ownership		
PT UI Corpora	99.90%	2019
Kepemilikan tidak langsung/Indirect Ownership		
PT Daya Makara UI	99.90%	2004
PT Makara Mas	99.90%	2008
PT Usaha Insan Aksara	89.91%	2020
PT UI Advisory	99.90%	2021
PT UI Medikal	99.90%	2021

1. GENERAL INFORMATION (continued)

a. Establishment and general information (continued)

As at 31 December 2023 and 2022, the composition of Board of Trustees, Academic Senate, Chairmen of UI and Audit Committee were as follows:

	2022	
		Board of Trustees
Saleh Husin, S.E., M.Si.	:	Chairman
Dra. Corina D. S. Riantoputra, M.Com., Ph.D.	:	Secretary
		Academic Senate
Prof. Dr. Nachrowi, M.Sc., M.Phil.	:	Chairman
Prof. Yudho Giri Sucahyo, Ph.D., CISA, CISM	:	Secretary
		Chairmen of UI
Prof. Ari Kuncoro, S.E., M.A., Ph.D.	:	Rector
dr. Agustin Kusumayati, M.Sc., Ph.D.	:	University Secretary
		Vice Rector of Academic and Student Affairs
Prof. Dr. rer. nat. Abdul Haris	:	Vice Rector of Finance and Logistic
Vita Silvira S.E., MBA	:	Vice Rector of Research and Innovation
drg. Nurtami, Ph.D., Sp.OF (K)	:	Vice Rector of Human Resources and Assets
Prof. Dr. Ir. Dedi Priadi, DEA	:	
		Audit Committee
DR (HC) Noni Sri Ayati Purnomo B.Eng., MBA	:	Chairman
Myrnie Zachraini Tamin, S.E., MH., CA	:	Secretary
Drs. Haryanto Sahari, CPA, CA	:	Members
Mohammad Hassan, MAFIS, QIA, CRMP, CRMA, CA, Wimbanu Widyatmoko, S.H. Mieke Djilil, B.Sc. Hartiadi Budi Santoso, S.E.	:	

*) Effective since 10 February 2023, based on the Minutes of Majelis Wali Amanat UI Election No. 017/UN2.MWA/HKP.02.04.00/2023.

**) Effective since 17 February 2023, based on Majelis Wali Amanat UI Decree No. 001/SK/MWA-UI/2023.

UI has the following subsidiaries:

Bidang usaha/ Nature of business
Perdagangan, jasa konsultasi, dan ritel/ Trading, consulting service and retail
Jasa konsultasi/ Consulting service
Perdagangan, pembangunan, industri dan jasa/ Trading, construction, and manufacturing service
Perdagangan komputer dan perlengkapannya dan jasa percetakan dan penerbitan/ Trade of computers and their supplies and printing and publishing service
Jasa konsultasi/ Consulting service
Perdagangan, aktivitas ilmiah dan teknis, kesehatan, dan industri pengolahan/ Trading, scientific, and technical activities, and industrial processing

**UNIVERSITAS INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran - 5/3 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

Laporan keuangan konsolidasian UI dan entitas anak ("Universitas") telah disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan diotorisasi oleh Pimpinan Universitas pada tanggal 28 Maret 2024.

Berikut ini adalah kebijakan akuntansi yang material yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian.

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian Universitas telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Laporan keuangan konsolidasian Universitas terdiri atas laporan posisi keuangan, laporan aktivitas, laporan perubahan aset neto, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan konsolidasian. Jumlah aset neto disajikan berdasarkan pada ada atau tidaknya pembatasan yang ditetapkan oleh pemberi sumber daya.

Pembatasan permanen atau terikat permanen adalah pembatasan penggunaan sumber daya yang ditetapkan oleh pemberi sumber daya yang tidak mengharapkan pembayaran kembali agar sumber daya tersebut dipertahankan secara permanen, tetapi entitas nirlaba diizinkan untuk menggunakan sebagian atau semua penghasilan atau manfaat ekonomi lain yang berasal dari sumber daya tersebut.

Pembatasan temporer atau terikat temporer adalah pembatasan penggunaan sumber daya oleh pemberi sumber daya yang tidak mengharapkan pembayaran kembali yang menetapkan agar sumber daya tersebut dipertahankan sampai dengan periode tertentu atau sampai dengan terpenuhinya keadaan tertentu.

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep harga perolehan, kecuali untuk aset keuangan tertentu yang diakui berdasarkan nilai wajar, serta menggunakan dasar akrual kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian. Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode tidak langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan. Laporan keuangan konsolidasian disusun menggunakan asumsi kelangsungan usaha.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION

The consolidated financial statements of UI and its subsidiary (the "University") have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards were authorised by the Chairmen of the University on 28 March 2024.

Presented below are the material accounting policies adopted in the preparing of the consolidated financial statements.

a. Basis of preparation of the consolidated financial statement

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

The consolidated financial statements consist of consolidated statement of financial position, statement of activities, statement of changes in net assets, statement of cash flows and notes to the consolidated financial statements. The amount for each class of net assets is presented based on the existence or absence of donor-imposed restrictions.

Permanently restricted describes restrictions on the use of resources imposed by donors who do not expect repayment, therefore these resources are maintained permanently, but the non-profit entities are allowed to use a portion or all of the income or other economic benefits generated from these resources.

Temporarily restricted describes restrictions on the use of resources by donors who do not expect repayment but have imposed restrictions that the resources must be maintained for a certain period or until the fulfillment of certain conditions.

The consolidated financial statements have been prepared on the basis of the historical cost, except for financial assets which are recognised at fair value, and also using the accruals basis, except for the consolidated statement of cash flows. The consolidated statement of cash flows have been prepared using the indirect method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities. The consolidated financial statements have been prepared using the going concern assumption.

**UNIVERSITAS INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran - 5/4 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan Pimpinan Universitas untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Universitas.

Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area dimana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 4.

Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (“PSAK”) yang berlaku efektif pada tahun 2023

Universitas telah melakukan penelaahan atas penerapan amendemen standar yang berlaku efektif pada tahun 2023 dan relevan dengan operasi Universitas.

Berikut adalah standar yang relevan dengan operasi Universitas dan tidak menimbulkan dampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian:

- Amendemen PSAK 1 “Penyajian Laporan Keuangan” tentang Pengungkapan Kebijakan Akuntansi
- Amendemen PSAK 16 “Aset Tetap” tentang Hasil sebelum Penggunaan yang Diintensikan
- Amendemen PSAK 25 “Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan” tentang Definisi Estimasi Akuntansi
- Amendemen PSAK 46 “Pajak Penghasilan” tentang Pajak Tanggahan terkait Aset dan Liabilitas yang timbul dari Transaksi Tunggal

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

a. Basis of preparation of the consolidated financial statement (continued)

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards, requires the use of certain critical accounting estimates and assumptions. It also requires the Chairmen of the University to exercise their judgement in the process of applying the University’s accounting policies.

Areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 4.

Statements of Financial Accounting Standards (“PSAK”) which became effective in 2023

The University has made an assessment of the implementation of the amended standards which became effective in 2023 and relevant to the University’s operation.

The following standards were relevant to the University’s operation and did not result in significant impact to the consolidated financial statements:

- *Amendment to PSAK 1 “Presentation of Financial Statements” related to Accounting Policy Disclosure*
- *Amendment to PSAK 16 “Fixed Assets” related to Proceeds before Intended Use*
- *Amendment to PSAK 25 “Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors” related to Definition of Accounting Estimates*
- *Amendment to PSAK 46 “Income Taxes” related to Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction*

**UNIVERSITAS INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran - 5/5 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

PSAK yang akan berlaku efektif setelah tahun 2023

Amendemen standar yang relevan dengan operasi Universitas yang telah diterbitkan dan akan berlaku efektif setelah tahun 2023 adalah amendemen PSAK 1 "Penyajian Laporan Keuangan" terkait Klasifikasi Liabilitas Lancar dan Tidak Lancar.

Pada tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, Universitas sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul atas penerbitan standar akuntansi keuangan tersebut.

Mulai tanggal 1 Januari 2024, referensi terhadap masing-masing PSAK dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") akan diubah sebagaimana diumumkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntansi Indonesia ("DSAK-IAI").

b. Prinsip-prinsip konsolidasi

Entitas anak adalah seluruh entitas dimana Universitas memiliki pengendalian. Universitas mengendalikan entitas lain ketika Universitas terekspos atas, atau memiliki hak untuk, pengembalian yang bervariasi dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi pengembalian tersebut melalui kekuasaannya atas entitas tersebut. Entitas anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal dimana pengendalian dialihkan kepada Universitas. Entitas anak tidak dikonsolidasikan lagi sejak tanggal dimana Universitas kehilangan pengendalian.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

a. Basis of preparation of the consolidated financial statement (continued)

PSAK which will become effective after 2023

The amended standard relevant to the University's operation which have been published and will be effective after 2023 is amendment to PSAK 1 "Presentation of Financial Statements" related to Classification of Liabilities as Current and Non-current.

As at the authorisation date of these consolidated financial statements, the University is evaluating the possible impact of the issuance of this financial accounting standard.

Beginning 1 January 2024, references to the individual PSAK and Interpretations of Financial Accounting Standards ("ISAK") will be changed as published by Financial Accounting Standard Boards of Institute of Indonesia Chartered Accountants ("DSAK-IAI").

b. Principles of consolidation

Subsidiaries are all entities over which the University has control. The University controls an entity when the University is exposed to, or has rights to, variable returns from its involvement with the entity, and has the ability to affect those returns through its power over the entity. Subsidiaries are fully consolidated from the date on which control is transferred to the University. They are deconsolidated from the date on which that control ceases.

**UNIVERSITAS INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran - 5/6 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

Universitas mengakui kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi baik sebesar nilai wajar atau sebesar bagian proporsional kepentingan nonpengendali atas aset neto pihak yang diakuisisi. Kepentingan nonpengendali disajikan di aset neto dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari aset neto Universitas.

Transaksi, saldo, dan keuntungan antar entitas dengan Universitas yang belum direalisasi telah dieliminasi. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi. Jika diperlukan, nilai yang dilaporkan oleh entitas anak telah diubah untuk menyesuaikan dengan kebijakan akuntansi yang diadopsi oleh Universitas.

c. Penjabaran mata uang asing

(i) Mata uang fungsional dan penyajian

Akun yang disertakan dalam laporan keuangan konsolidasian setiap entitas anggota Universitas diukur menggunakan mata uang yang sesuai dengan lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi ("mata uang fungsional").

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian Universitas.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian dibulatkan dan disajikan dalam jutaan Rupiah ("Rp"), kecuali dinyatakan lain.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

b. Principles of consolidation (continued)

The University recognises any non-controlling interest in the acquiree on an acquisition-by-acquisition basis, either at fair value or at the non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's net assets. Non-controlling interest is reported as net assets in the consolidated statement of financial position, separate from the University's net assets.

Inter-company transactions, balances and unrealised gains on transactions between entities and the University are eliminated. Unrealised losses are also eliminated. When necessary, amounts reported by subsidiaries have been adjusted to conform to the University's accounting policies.

c. Foreign currency translation

(i) Functional and presentation currency

Items included in the consolidated financial statements of each of the University's entities are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the "functional currency").

The consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is the functional and presentation currency of the University.

Figures in the consolidated financial statements are rounded to and expressed in millions of Rupiah ("Rp"), unless otherwise stated.

**UNIVERSITAS INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran - 5/7 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

c. Penjabaran mata uang asing (lanjutan)

(ii) Transaksi dan saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah menggunakan kurs penutup.

Kurs yang digunakan sebagai acuan adalah kurs yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia. Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dan penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing secara umum diakui di dalam laporan aktivitas konsolidasian.

d. Instrumen keuangan

(a) Aset keuangan

Universitas mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori pengukuran berikut:

1. aset keuangan yang diukur pada nilai wajar (baik melalui penghasilan komprehensif lain, atau melalui laporan aktivitas konsolidasian); dan
2. aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi.

Klasifikasi tersebut tergantung pada model bisnis Universitas untuk mengelola aset keuangan dan persyaratan kontraktual arus kas.

Untuk aset yang diukur pada nilai wajar, keuntungan dan kerugian akan dicatat dalam laporan aktivitas konsolidasian atau penghasilan komprehensif lain. Untuk investasi pada instrumen utang, hal ini akan bergantung pada model bisnis dimana investasi tersebut diadakan. Untuk investasi pada instrumen ekuitas yang tidak dimiliki untuk diperdagangkan, hal ini akan tergantung pada apakah Universitas telah melakukan pemilihan tak terbatal pada saat pengakuan awal untuk mencatat investasi ekuitas pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

c. Foreign currency translation (continued)

(ii) Transactions and balances

Foreign currency transactions are translated into Rupiah using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. At each reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated into Rupiah using the closing exchange rate.

Exchange rate used as benchmark is the rate which is issued by Bank Indonesia. Foreign exchange gains or losses resulting from the settlement of such transactions, and from the translation at the end of year's exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies, are recognised in the consolidated statement of activities.

d. Financial instruments

(a) Financial assets

The University classifies its financial assets in the following measurement categories:

- 1. those to be measured subsequently at fair value (either through other comprehensive income, or through consolidated statement of activities); and*
- 2. those to be measured at amortised cost.*

The classification depends on the University's business model for managing the financial assets and the contractual terms of the cash flows.

For assets measured at fair value, gains and losses will either be recorded in consolidated statement of activities or other comprehensive income. For investments in debt instruments, this will depend on the business model in which the investment is held. For investments in equity instruments that are not held for trading, this will depend on whether the University has made an irrevocable election at the time of initial recognition to account for the equity investment at fair value through other comprehensive income.

**UNIVERSITAS INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran - 5/8 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

d. Instrumen keuangan (lanjutan)

(a) Aset keuangan (lanjutan)

Pada 31 Desember 2023, Universitas hanya memiliki instrumen utang.

Instrumen utang

Universitas mereklasifikasi investasi utang jika dan hanya jika model bisnis untuk mengelola aset tersebut berubah. Pada pengakuan awal, Universitas mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah, dalam hal aset keuangan bukan nilai wajar melalui laporan aktivitas konsolidasian ("FVPL"), biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan aset keuangan. Biaya transaksi dari aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai FVPL dibebankan pada laporan aktivitas konsolidasian.

Pengukuran selanjutnya instrumen utang bergantung pada model bisnis Universitas dalam mengelola aset dan karakteristik arus kas dari aset tersebut. Ada tiga kategori pengukuran yang digunakan Universitas dalam mengklasifikasikan instrumen utangnya:

- Biaya perolehan diamortisasi: Aset yang dimiliki untuk mengumpulkan arus kas kontraktual dimana arus kas tersebut hanya mewakili pembayaran pokok dan bunga diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Keuntungan atau kerugian dari investasi utang yang selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan bukan merupakan bagian dari hubungan lindung nilai, diakui dalam laporan aktivitas konsolidasian pada saat aset tersebut dihentikan pengakuannya atau penurunan nilainya. Pendapatan bunga dari aset keuangan tersebut dimasukkan ke dalam pendapatan keuangan dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

d. Financial instruments (continued)

(a) Financial assets (continued)

As at 31 December 2023, the University only have debt instrument.

Debt instrument

University reclassifies debt investments when and only when its business model for managing those assets changes. At initial recognition, University measures a financial asset at its fair value plus, in the case of a financial asset not at fair value through consolidated statement of activities ("FVPL"), transaction costs that are directly attributable to the acquisition of the financial asset. Transaction costs of financial assets carried at FVPL are expensed in consolidated statement of activities.

Subsequent measurement of debt instruments depends on University's business model for managing the asset and the cash flow characteristics of the asset. There are three measurement categories into which University classifies its debt instruments:

- Amortised cost: Assets that are held for collection of contractual cash flows where those cash flows represent solely payments of principal and interest are measured at amortised cost. A gain or loss on a debt investment that is subsequently measured at amortised cost and is not part of a hedging relationship is recognised in consolidated statement of activities when the asset is derecognised or impaired. Interest income from these financial assets is included in finance income using the effective interest rate method.

**UNIVERSITAS INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran - 5/9 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

d. Instrumen keuangan (lanjutan)

(a) Aset keuangan (lanjutan)

Instrumen utang (lanjutan)

Pengukuran selanjutnya instrumen utang bergantung pada model bisnis Universitas dalam mengelola aset dan karakteristik arus kas dari aset tersebut. Ada tiga kategori pengukuran yang digunakan Universitas dalam mengklasifikasikan instrumen utangnya: (lanjutan)

- Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif ("FVOCI"): Aset yang dimiliki untuk mendapatkan arus kas kontraktual dan untuk menjual aset keuangan, di mana arus kas aset tersebut hanya atas pembayaran pokok dan bunga, diukur pada FVOCI. Perubahan nilai tercatat dilakukan melalui penghasilan komprehensif lain, kecuali untuk pengakuan keuntungan atau kerugian penurunan nilai, pendapatan bunga dan keuntungan dan kerugian selisih kurs yang diakui dalam laporan aktivitas konsolidasian. Ketika aset keuangan dihentikan pengakuannya, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui di penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laporan aktivitas konsolidasian dan diakui dalam pendapatan/(beban) lain-lain.

Pendapatan bunga dari aset keuangan tersebut dimasukkan ke dalam pendapatan lain-lain dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan dan kerugian selisih kurs disajikan dalam beban lain-lain.

- Nilai wajar melalui laporan aktivitas konsolidasian ("FVPL"): Aset yang tidak memenuhi kriteria untuk biaya perolehan diamortisasi atau FVOCI diukur pada nilai wajar melalui laporan aktivitas konsolidasian. Pada 31 Desember 2023, Universitas tidak memiliki instrumen utang yang diukur pada nilai wajar melalui laporan aktivitas konsolidasian.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

d. Financial instruments (continued)

(a) Financial assets (continued)

Debt instrument (continued)

Subsequent measurement of debt instruments depends on University's business model for managing the asset and the cash flow characteristics of the asset. There are three measurement categories into which University classifies its debt instruments: (continued)

- Fair value through other comprehensive income ("FVOCI"): Assets that are held for collection of contractual cash flows and for selling the financial assets, where the assets' cash flows represent solely payments of principal and interest, are measured at FVOCI. Movements in the carrying amount are taken through OCI, except for the recognition of impairment gains or losses, interest revenue and foreign exchange gains and losses which are recognised in consolidated statement of activities. When the financial asset is derecognised, the cumulative gain or loss previously recognised in OCI is reclassified from equity to consolidated statement of activities and recognised in other gains/(losses).

Interest income from these financial assets is included in finance income using the effective interest rate method. Foreign exchange gains and losses are presented in other gains and losses and impairment expenses in other expenses.

- Fair value through consolidated statement of activities ("FVPL"): Assets that do not meet the criteria for amortised cost or FVOCI are measured at fair value through consolidated statement of activities. As at 31 December 2023, the University does not have any debt instrument measured at fair value through consolidated statement of activities.

**UNIVERSITAS INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran - 5/10 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

d. Instrumen keuangan (lanjutan)

(b) Liabilitas keuangan

Pada tanggal 31 Desember 2023, Universitas hanya memiliki liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi yang terdiri atas utang usaha dan lain-lain dan akrual. Setelah pengakuan awal, yaitu pada nilai wajar ditambah biaya transaksi, Universitas mengukur seluruh liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif. Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas keuangan telah dilunasi.

(c) Instrumen keuangan disalinghapuskan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan konsolidasian ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Hak saling hapus tidak kontingen atas peristiwa di masa depan dan dapat dipaksakan secara hukum dalam operasional normal dan dalam peristiwa gagal bayar, atau peristiwa kepailitan atau kebangkrutan Universitas atau pihak lawan.

e. Penurunan nilai aset keuangan

Pada akhir setiap periode pelaporan, Universitas menilai apakah terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan telah mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian atas penurunan nilai terjadi hanya jika terdapat bukti objektif bahwa penurunan nilai merupakan akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset ("peristiwa kerugian") dan peristiwa (atau peristiwa-peristiwa) kerugian tersebut memiliki dampak pada estimasi arus kas masa datang atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

d. Financial instruments (continued)

(b) Financial liabilities

As at 31 December 2023, the University only has financial liabilities measured at amortised cost that comprise of trade and other payables and accruals. After initial recognition, which is at fair value plus transaction costs, the University measured all financial liabilities at amortised cost using effective interest rate method. Financial liabilities are derecognised when the financial liabilities have been settled.

(c) Offsetting financial instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the consolidated statement of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amount and there is an intention either to settle on a net basis, or to realise the asset and settle the liability simultaneously.

The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default insolvency or bankruptcy of the University or the counterparty.

e. Impairment of financial assets

At the end of each reporting period, the University assesses whether there is objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is impaired, and impairment losses are incurred, only if there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the asset (a "loss event") and that loss event (or events) has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or group of financial assets that can be reliably estimated.

**UNIVERSITAS INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran - 5/11 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

f. Kas dan setara kas

Kas terdiri dari saldo kas di tangan dan kas di bank yang tidak dibatasi penggunaannya dan tidak dijaminkan.

Setara kas adalah investasi jangka pendek yang sangat likuid yang dapat dicairkan menjadi sejumlah kas yang telah diketahui jumlahnya dengan periode jatuh tempo 3 bulan atau kurang dari tanggal perolehan serta tidak dijaminkan dan tidak dibatasi penggunaannya.

Deposito berjangka yang jatuh temponya lebih dari 3 bulan dan kurang dari 12 bulan, disajikan sebagai investasi jangka pendek, sedangkan yang jatuh temponya lebih dari 12 bulan disajikan sebagai investasi jangka panjang.

g. Piutang usaha dan lain-lain

Piutang usaha dan lain-lain diklasifikasikan sebagai aset lancar jika diperkirakan dapat ditagih dalam waktu satu tahun atau kurang. Jika tidak, piutang disajikan sebagai aset tidak lancar.

Piutang usaha dan piutang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, apabila dampak pendiskontoan signifikan, dikurangi provisi atas penurunan nilai.

Penyisihan piutang ragu-ragu diukur berdasarkan kerugian kredit ekspektasian dengan melakukan penelaahan atas kolektibilitas saldo secara individual atau kolektif sepanjang umur piutang usaha menggunakan pendekatan yang disederhanakan dengan mempertimbangkan informasi yang bersifat perkiraan masa depan (*forward-looking*) yang dilakukan setiap akhir periode pelaporan.

f. Cash and cash equivalents

Cash consists of cash on hand and cash in banks which are not restricted or warranted.

Cash equivalents are short-term investments which are highly liquid and can be diluted into a known amount of cash with original maturities of 3 months or less from the acquisition date and are not warranted nor restricted.

Time deposits with original maturities of more than 3 months and less than 12 months, are presented as short-term investments, whilst for the original maturities more than 12 months, are presented as part of long-term investments.

g. Trade and other receivables

Trade and other receivables are classified as current assets if they are expected to be collectible within one year or less. If not, receivables are presented as non-current assets.

Trade and other receivables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, if the impact of discounting is significant, less any provision for impairment.

Provision for doubtful receivables are measured based on expected credit losses by reviewing the collectibility of individual or collective balances in a lifetime of trade receivables using a simplified approach with considering the forward-looking information at the end of each reporting period.

**UNIVERSITAS INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran - 5/12 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

g. Piutang usaha dan lain-lain (lanjutan)

Jumlah kerugian penurunan nilai diakui pada laporan aktivitas konsolidasian dan disajikan dalam "beban lain-lain". Ketika piutang usaha dan lain-lain, yang rugi penurunan nilainya telah diakui, tidak dapat ditagih pada periode selanjutnya, maka piutang tersebut dihapusbukukan dengan mengurangi akun penyisihan. Jumlah yang selanjutnya dapat ditagih kembali atas piutang yang sebelumnya telah dihapusbukukan, dikreditkan terhadap "beban lain-lain" pada laporan aktivitas konsolidasian.

h. Aset tetap

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, jika ada.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus. Penyusutan atas aset tetap berdasarkan estimasi masa manfaat sebagai berikut:

	Tahun/ Year	
Bangunan dan infrastruktur	30 - 50	<i>Building and infrastructure</i>
Mesin, peralatan laboratorium, dan medis	3 - 10	<i>Machinery, laboratory and medical equipment</i>
Perabot dan peralatan kantor	4 - 5	<i>Furniture and office equipment</i>
Kendaraan	7	<i>Vehicle</i>
Pengembangan atas tanah	10 - 50	<i>Land improvement</i>
Pengembangan atas bangunan	10	<i>Building improvement</i>
Aset tetap lainnya	4	<i>Other fixed assets</i>

Biaya-biaya setelah pengakuan awal diakui sebagai bagian nilai tercatat aset atau aset yang terpisah, sebagaimana mestinya, hanya jika besar kemungkinan Universitas mendapat manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset tersebut dapat diukur dengan andal. Nilai tercatat dari komponen yang diganti dihapuskan. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laporan aktivitas konsolidasian dalam periode keuangan ketika biaya tersebut terjadi.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

g. Trade and other receivables (continued)

The amount of the impairment loss is recognised in consolidated statement of activities within "other expenses". When a trade and non-trade receivable for which an impairment allowance had been recognised becomes uncollectible in a subsequent period, it is written off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against "other expenses" in consolidated statement of activities.

h. Fixed assets

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation and impairment, if any.

Depreciation is calculated using the straight-line method. Fixed assets are depreciated based on the following estimated useful lives:

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognised as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the University and the cost of the item can be measured reliably. The carrying amount of the replaced part is derecognised. All other repairs and maintenance costs are charged to the consolidated statement of activities during the financial period in which they are incurred.

**UNIVERSITAS INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran - 5/13 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

h. Aset tetap (lanjutan)

Akumulasi biaya konstruksi bangunan dikapitalisasi sebagai "Aset dalam penyelesaian". Biaya tersebut direklasifikasi ke akun aset tetap saat proses konstruksi atau pemasangan selesai. Penyusutan dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan.

Hibah diakui ketika terdapat keyakinan yang memadai bahwa Universitas akan mematuhi kondisi yang melekat pada hibah tersebut dan hibah akan diterima.

Hibah diakui dalam laporan aktivitas konsolidasian dengan dasar yang sistematis selama periode Universitas mengakui sebagai beban dan biaya terkait yang dimaksudkan akan dikompensasikan dengan hibah. Hibah yang menjadi piutang Universitas sebagai kompensasi atas beban atau kerugian yang telah terjadi atau dalam rangka dukungan keuangan kepada Universitas segera tanpa biaya-biaya terkait di masa depan, diakui dalam laporan aktivitas konsolidasian pada periode hibah tersebut menjadi piutang.

Aset tetap yang diperoleh melalui hibah dicatat dalam kategori aset tetap yang sesuai dan diukur menggunakan nilai wajar berdasarkan hasil penilaian oleh penilai independen atau sebesar biaya perolehan yang dikeluarkan oleh pemberi hibah.

i. Penurunan nilai aset nonkeuangan

Aset nonkeuangan diuji atas penurunan nilai ketika terdapat indikasi bahwa nilai tercatatnya mungkin tidak dapat dipulihkan. Kerugian atas penurunan nilai diakui di laporan aktivitas konsolidasian sebesar selisih lebih nilai tercatat aset atas jumlah terpulihkan, yaitu yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset. Dalam menentukan penurunan nilai, aset dikelompokkan pada tingkat yang paling rendah dimana terdapat arus kas yang dapat diidentifikasi. Aset nonkeuangan yang mengalami penurunan nilai diuji setiap tanggal pelaporan untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

h. Fixed assets (continued)

The accumulated costs of the construction of buildings are capitalised as "Construction in progress". These costs are reclassified to the fixed assets when the construction and/or installation is completed. Depreciation is charged from the date when assets are ready for use.

Grants are recognised when there is reasonable assurance that the University will comply with the conditions attached to them and the grants will be received.

Grants are recognised in consolidated statement of activities on a systematic basis over the periods in which University recognises as expenses the related costs for which the grants are intended to compensate. A grant that becomes University's receivable as compensation for expenses or losses already incurred or for the purpose of giving immediate financial support to the University with no future related costs shall be recognised in consolidated statement of activities of the period in which it becomes receivable.

Fixed assets obtained from grants are recorded in the appropriate category of fixed assets and measured using fair value based on a valuation by an independent appraisal or historical costs disbursed by the grantor.

i. Impairment of non-financial assets

Non-financial assets are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount of assets may not be recoverable. Loss on impairment is recognised in the consolidated statement of activities for the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount, which is the higher of an asset's fair value less costs to sell and value in use. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash inflows. Non-financial assets that suffer impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.

**UNIVERSITAS INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran - 5/14 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

j. Dana abadi

Dana abadi merupakan dana hibah suatu program penghimpunan dana yang hasil investasinya akan dimanfaatkan untuk membantu pengembangan pendidikan dan pembelajaran di Universitas. Pembentukan dana ini ditetapkan peruntukannya oleh pemberi sumber daya dan disimpan dalam bentuk deposito berjangka.

Pendapatan investasi dan pengembangan dana abadi dicatat dalam laporan aktivitas konsolidasian pada saat periode terjadinya sebagai pendapatan terbatas atau tidak terbatas sesuai dengan ketentuan pembatasan yang diterapkan pada dana abadi.

k. Utang usaha dan utang lain-lain

Utang usaha adalah kewajiban membayar barang atau jasa yang telah diterima dalam kegiatan usaha normal atau dari pemasok. Utang lain-lain adalah kewajiban membayar barang atau jasa yang telah diterima dalam kegiatan di luar usaha normal. Utang usaha dan utang lain-lain diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek jika pembayarannya jatuh tempo dalam waktu satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi normal, jika lebih lama). Jika tidak, utang usaha tersebut disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.

Utang usaha dan utang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif.

l. Kewajiban imbalan pasca kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan.

Imbalan pensiun

Program imbalan pasti adalah program pensiun yang menetapkan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima seorang karyawan pada saat pensiun, biasanya tergantung oleh satu faktor atau lebih, misalnya usia, masa bekerja dan kompensasi.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

j. Endowment funds

The endowment funds are grants collection program in which the result of investment is utilised to assist the development of education and learning at the University. The use of the funding is imposed by the donors and invested in the form of time deposits.

Investment income and appreciation of endowment funds are recorded in the consolidated statement of activities in the period in which it arises as either restricted or unrestricted revenue according to the terms of the restrictions applied to the endowment funds.

k. Trade and other payables

Trade payables are obligations to pay for goods or services that have been acquired in the ordinary course of business from suppliers. Other payables are obligations to pay for goods or services that have been acquired outside ordinary course of business from suppliers. Trade and other payables are classified as current liabilities if payment is due within one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer). If not, they are presented as non-current liabilities.

Trade and other payables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method.

l. Post-employment benefit obligations

Short-term employee benefits

Short-term employee benefits are recognised when they are accrued to the employees.

Pension obligations

A defined benefit plan is a pension plan that defines an amount of pension benefit that an employee will receive on retirement, usually dependent on one or more factors such as age, years of service and compensation.

**UNIVERSITAS INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran - 5/15 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

I. Kewajiban imbalan pasca kerja (lanjutan)

Imbalan pensiun (lanjutan)

Liabilitas sehubungan dengan program imbalan pasti diakui pada laporan posisi keuangan sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal pelaporan dan disesuaikan dengan laba atau rugi aktuarial dan biaya jasa lalu. Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*.

Nilai kini liabilitas imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan arus kas keluar di masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah jangka panjang pada akhir periode pelaporan dalam mata uang Rupiah sesuai dengan mata uang di mana imbalan tersebut akan dibayarkan dan yang memiliki jangka waktu yang sesuai dengan liabilitas imbalan pensiun yang bersangkutan.

Biaya jasa lalu yang timbul dari amendemen atau kurtailmen program diakui sebagai beban dalam laporan aktivitas konsolidasian pada saat terjadinya.

Pengukuran kembali kewajiban imbalan pasca kerja yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui penghasilan komprehensif lainnya. Akumulasi saldo pengukuran kembali kewajiban imbalan pasca kerja kembali dilaporkan di saldo aset neto.

m. Pendapatan dan beban

Dalam menentukan pengakuan pendapatan, Universitas melakukan penilaian transaksi melalui lima langkah analisa berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan adalah janji dalam kontrak untuk mentransfer barang atau jasa yang berbeda kepada pelanggan.
3. Penentuan harga transaksi. Harga transaksi adalah jumlah imbalan yang diharapkan menjadi hak Universitas sebagai imbalan untuk mentransfer barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

**I. Post-employment benefit obligations
(continued)**

Pension obligations (continued)

The liability recognised in the statement of financial position in respect of the defined benefit plan is the present value of the defined benefit obligations at the reporting date together with adjustments for actuarial gains or losses and past service costs. The defined benefit obligations are calculated annually by an independent actuary using the projected unit credit method.

The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using yields of government bonds at the reporting period that are denominated in Rupiah, in which the benefits will be paid and that have terms to maturity similar to the related pension obligations.

Past service costs arising from amendment or curtailment programs are recognised as expenses in consolidated statement of activities when incurred.

Remeasurement of post-employment benefit obligations arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are directly recognised in other comprehensive income. Accumulated remeasurements of post-employment benefit obligations are reported in net assets.

m. Revenue and expenses

In determining revenue recognition, the University performs analysis of transaction through the following five steps of assessment:

1. *Identify contract(s) with a customer.*
2. *Identify the performance obligation in the contract. Performance obligation are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.*
3. *Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an University expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer.*

**UNIVERSITAS INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran - 5/16 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

m. Pendapatan dan beban (lanjutan)

Dalam menentukan pengakuan pendapatan, Universitas melakukan penilaian transaksi melalui lima langkah analisa berikut: (lanjutan)

4. Mengalokasikan harga transaksi untuk setiap kewajiban pelaksanaan atas dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan dalam kontrak.
5. Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan dipenuhi dengan mentransfer barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan, yaitu ketika pelanggan memperoleh kendali atas barang atau jasa tersebut.

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dalam kondisi sebagai berikut:

- a. Pada waktu tertentu (terutama terkait dengan pendapatan biaya registrasi, jasa laboratorium, rawat inap, rawat jalan dan obat-obatan yang hanya terdiri dari satu kewajiban pelaksanaan dimana pendapatan diakui pada waktu pekerjaan telah selesai dilakukan); atau
- b. Sepanjang waktu (terutama terkait dengan pendapatan penyelenggaraan pendidikan, konsultasi, dan penelitian yang kewajiban pelaksanaannya diterima oleh pelanggan secara bertahap). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi sepanjang waktu, Universitas memilih ukuran kemajuan yang sesuai untuk menentukan jumlah pendapatan yang harus diakui ketika kewajiban pelaksanaan dipenuhi.

Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui setelah imbalan yang dibayarkan oleh pelanggan kurang dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi.

Liabilitas kontrak diakui setelah imbalan yang dibayarkan oleh pelanggan lebih dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Aset kontrak disajikan sebagai "Piutang usaha" dan liabilitas kontrak disajikan sebagai "Pendapatan diterima di muka".

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

m. Revenue and expenses (continued)

In determining revenue recognition, the University performs analysis of transaction through the following five steps of assessment: (continued)

4. *Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract.*
5. *Recognise revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer, which is when the customer obtains control of that goods or services.*

A performance obligation may be satisfied at the following:

- a. *Point in time (primarily related to revenue from registration fee, laboratory service, in-patient, out-patient and medicines which only consists of one performance obligation where revenue is recognised when the service has been rendered); or*
- b. *Over time (primarily related to revenue from education, consultation, and research where the customer received performance obligations by stages). For a performance obligation satisfied over time, the University selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognised as the performance obligation is satisfied.*

Payment of the transaction price is different for each contract. A contract asset is recognised once the consideration paid by the customer is less than the balance of performance obligation which has been satisfied.

The contract liability will be recognised as revenue when the performance obligation has been satisfied. Contract assets are presented under "Trade receivables" and contract liabilities are presented under "Unearned revenues".

**UNIVERSITAS INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran - 5/17 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

m. Pendapatan dan beban (lanjutan)

Pendapatan Universitas berasal dari aktivitas sebagai berikut:

1. Pendapatan operasional yang terdiri dari pendapatan penyelenggaraan pendidikan, pendapatan kerjasama pendidikan dan kemitraan lainnya, penelitian, jasa laboratorium, rawat inap, rawat jalan dan obat-obatan.
2. Hibah, sumbangan beasiswa, dana abadi, dan donasi bersyarat.
3. Dana pemerintah dan bantuan pendanaan pendidikan (Bantuan Pendanaan Perguruan Tinggi Negeri ("BPPTN")).
4. Pendapatan lain-lain.

Kriteria tertentu juga harus terpenuhi untuk setiap aktivitas Universitas seperti yang dijelaskan di bawah:

1) Operasional

Pendapatan penyelenggaraan pendidikan

Pendapatan penyelenggaraan pendidikan diakui saat jasa telah diberikan kepada mahasiswa atau saat suatu kondisi dalam kontrak dengan pihak eksternal telah terpenuhi. Uang Pangkal ("UP"), yang juga merupakan bagian dari pendapatan operasional, diakui saat komitmen kontrak telah dipenuhi.

Pendapatan rawat inap dan rawat jalan

Pendapatan rawat inap dan rawat jalan diakui saat penyerahan jasa kepada pasien.

2) Hibah, sumbangan, dana abadi, dan donasi bersyarat

Pendapatan hibah, sumbangan, dana abadi, dan donasi bersyarat diakui berdasarkan komitmen hukum/kontrak atau saat suatu ketentuan dalam perjanjian telah dipenuhi. Apabila tidak terdapat ketentuan yang harus dipenuhi, pendapatan akan diakui segera, saat pendapatan dapat diterima.

Terkait dengan hibah berupa aset tetap, pendapatan diterima di muka diakui saat pengendalian hibah aset tetap diterima. Pendapatan diterima di muka diamortisasi dan diakui sebagai pendapatan hibah dengan dasar sistematis selama umur manfaat aset tetap terkait.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

m. Revenue and expenses (continued)

University revenue derived from the activities as follows:

1. Operational revenue which consists of income from the provision of education, income from educational cooperation and other partnerships, research, laboratory service, in-patient, out-patient and medicines.
2. Grants, scholarship donations, endowments and conditional donations.
3. Government funds and education funding assistance (Assistance Funding for State Universities ("BPPTN")).
4. Other income.

Specific criteria have been met for each of the University's activities as described below:

1) Operational

Income from the provision of education

Income from the provision of education is recognised when the services are rendered to the students or the terms of the contract with external parties have been satisfied. Initial Tuition Fee ("UP"), which is also part of operational revenue, is recognised when contractual commitments are met.

Income from in-patient and out-patient

Income from in-patient and out-patient is recognised upon services rendered to the patients.

2) Grants, donations, endowments and donations with conditional commitment

Revenue from grants, donations, endowments and donations with conditional commitment is recognised based on legal/contractual commitments or when the performance related conditions specified in the agreements are met. In the absence of performance conditions, revenue is recognised as soon as it becomes receivable.

In relation with the grants in the form of fixed assets, unearned revenue is recognised when the control of fixed asset has been granted. Unearned revenue is amortised and recognised as revenues from grant on a systematic basis over the useful life of the fixed assets.

**UNIVERSITAS INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran - 5/18 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

m. Pendapatan dan beban (lanjutan)

3) Dana BPPTN dan APBN

Pendapatan dana BPPTN dan APBN diakui saat Universitas berhak atas sejumlah dana dimana ketentuan yang disyaratkan telah terpenuhi.

4) Pendapatan lain-lain

Merupakan pendapatan bunga dari rekening giro dan deposito berjangka yang diakui saat pendapatan dapat diterima.

Beban diakui pada saat terjadi dengan menggunakan dasar akrual.

n. Perpajakan

Pajak penghasilan kini dihitung menggunakan tarif pajak dan undang-undang perpajakan yang berlaku pada tanggal pelaporan.

Sesuai dengan Surat Edaran Direktorat Jenderal Pajak No. SE-34/PJ/2017 tentang "Penegasan Perlakuan Perpajakan Bagi Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum", Universitas sebagai PTN BH adalah subjek pajak penghasilan badan dimana pajak akan dikenakan atas kenaikan aset neto yang telah disesuaikan dengan koreksi fiskal berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku.

Kenaikan aset neto yang telah disesuaikan akan dikecualikan dari perhitungan pajak jika kenaikan tersebut akan dimanfaatkan sebagai pengeluaran belanja modal dalam waktu empat tahun semenjak diperoleh.

Beban pajak kini dihitung berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku atau yang secara substantif berlaku pada akhir periode pelaporan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

m. Revenue and expenses (continued)

3) BPPTN and APBN funds

The revenue from BPPTN and APBN funds is recognised when the University is entitled to the funds subject to any performance related conditions being met.

4) Other revenues

This represents the interest income arising from cash in banks and time deposits that is recognised as soon as it becomes receivable.

Expenses are recognised when they are incurred on an accrual basis.

n. Taxation

The current income tax is calculated using tax rates and tax laws that have been enacted at the reporting date.

According to the Circulation Letter of Directorate General of Taxes No. SE-34/PJ/2017 regarding "The Affirmation of Tax Treatment for State University with Legal Entity", the University as PTN BH is subject to corporate income tax in which the tax will be applied on the increase of net assets that has been adjusted with the fiscal corrections according to the prevailing tax regulations.

The increase of net assets adjusted will be excluded from income tax calculation if the increase is planned to be utilised for the capital expenditures within four years of being earned.

The current income tax charge is calculated on the basis of the tax laws enacted or substantively enacted at the end of the reporting period.

**UNIVERSITAS INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran - 5/19 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

n. Perpajakan (lanjutan)

Pajak penghasilan tangguhan diakui dengan menggunakan *balance sheet liability method*, untuk rugi pajak belum dikompensasi dan untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak atas aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya di masing-masing perusahaan. Semua perbedaan temporer kena pajak diakui sebagai pajak tangguhan, kecuali perbedaan temporer kena pajak yang berasal dari pengakuan awal *goodwill*, pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan kombinasi bisnis serta pengakuan awal aset atau liabilitas pada waktu transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak.

Pajak penghasilan tangguhan diukur dengan menggunakan suku bunga pajak yang sudah diberlakukan atau secara substantif berlaku pada akhir periode pelaporan dan diekspektasi akan digunakan ketika aset pajak tangguhan yang berhubungan direalisasi atau liabilitas pajak tangguhan diselesaikan.

Aset pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa mendatang akan memadai untuk dikompensasikan dengan perbedaan temporer yang dapat dimanfaatkan.

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Faktor-faktor risiko keuangan

Aktivitas Universitas rentan terhadap berbagai risiko keuangan: risiko nilai mata uang, risiko kredit dan risiko likuiditas. Program manajemen risiko Universitas secara keseluruhan dipusatkan pada pasar keuangan yang tidak dapat diprediksi dan Universitas berusaha untuk memperkecil efek yang berpotensi merugikan kinerja keuangan Universitas.

Manajemen risiko keuangan dilaksanakan di bawah pengawasan Pimpinan Universitas.

Risiko nilai tukar mata uang asing

Universitas rentan terhadap risiko nilai tukar mata uang asing yang timbul dari kas dan setara kas, investasi jangka pendek, piutang usaha dan lain-lain, utang usaha dan lain-lain dalam mata uang selain mata uang fungsional Universitas yaitu Rupiah. Mata uang utama yang menimbulkan risiko nilai tukar mata uang asing bagi Universitas adalah Dolar Amerika Serikat ("USD").

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

n. Taxation (continued)

Deferred income tax is provided using the balance sheet liability method, for tax losses carried forward and for all temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amount for each entity. Deferred tax shall be recognised for all taxable temporary differences, except to the extent that the deferred tax arises from the initial recognition of goodwill, the initial recognition of an asset or liability in a transaction which is not a business combination and also the initial recognition of an asset or liability in a transaction which at the time of the transaction affects neither accounting profit nor taxable profit.

Deferred income tax is determined using tax rates that have been enacted or substantially enacted at the reporting date and that are expected to apply when the related deferred income tax asset is realised or the deferred income tax liability is settled.

Deferred tax assets are recognised to the extent that it is probable that future taxable income will be available against which the deductible temporary differences can be utilised.

3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

Financial risk factors

The University's activities expose it to a variety of financial risks: foreign exchange risk, credit risk and liquidity risk. The University's overall financial risk management program focuses on the unpredictability of financial markets and seeks to minimise potential adverse effects on the University's financial performance.

Financial risk management is carried out under monitoring by the Chairmen of the University.

Foreign exchange risk

The University is exposed to foreign exchange risk arising from cash and cash equivalents, short-term investments, trade and other receivables, trade and other payables that are denominated in a currency other than the University's functional currency which is Rupiah. The currency that gives rise to a foreign exchange risk to the University is primarily the United States Dollar ("USD").

**UNIVERSITAS INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran - 5/20 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Estimasi nilai wajar

Risiko nilai tukar mata uang asing (lanjutan)

Universitas tidak melakukan lindung nilai atas eksposur nilai tukar mata uang asing. Untuk mengelola eksposur nilai tukar mata uang asing tersebut, kebijakan Universitas untuk memastikan bahwa total eksposur tetap pada batas yang dapat diterima adalah dengan menjual atau membeli valuta asing dengan kurs spot saat diperlukan untuk mengatasi ketidakseimbangan jangka pendek.

Pada tanggal 31 Desember 2023, jika Rupiah menguat/melemah sebesar 5% terhadap USD dengan seluruh variabel lain konstan, aset neto menjadi lebih tinggi/rendah sebesar Rp 5.387 (2022: lebih rendah/tinggi sebesar Rp 7.122), terutama diakibatkan keuntungan/kerugian dari penjabaran aset moneter bersih.

Risiko kredit

Risiko kredit timbul dari kas dan setara kas, piutang usaha dan lain-lain, investasi jangka pendek, dan investasi jangka panjang. Nilai tercatat atas aset keuangan dalam laporan posisi keuangan Universitas merupakan maksimum eksposur atas risiko kredit.

Kas di bank, deposito berjangka, investasi jangka pendek, dan investasi jangka panjang ditempatkan di bank-bank dan lembaga-lembaga keuangan domestik bereputasi tinggi.

Manajemen risiko kredit dari piutang usaha dan lain-lain dilakukan dengan memonitor umur piutang untuk meminimalisir risiko eksposur.

Risiko likuiditas

Risiko likuiditas muncul apabila Universitas mengalami kesulitan dalam mendapatkan sumber pendanaan. Manajemen risiko likuiditas berarti menjaga kecukupan saldo kas dan setara kas. Universitas mengelola risiko likuiditas dengan terus memantau perkiraan dan arus kas aktual serta dengan cara pencocokan profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Pimpinan Universitas yakin bahwa Universitas memiliki likuiditas yang cukup untuk menyelesaikan liabilitas pada saat jatuh tempo yang sebagian besar diharapkan akan terjadi dalam satu tahun.

3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Fair value estimation

Foreign exchange risk (continued)

The University does not hedge its foreign currency exposure. To manage its foreign currency exposure, the University's policy is to ensure that its net exposure is kept to an acceptable level by buying or selling foreign currencies at spot rates when necessary to address short-term imbalances.

As at 31 December 2023, if the Rupiah had strengthened/weakened by 5% against the USD with all other variables held constant, the net asset would have been Rp 5,387 higher/lower (2022: Rp 7,122 lower/higher) mainly as result of foreign exchange gains/losses in net monetary assets.

Credit risk

Credit risk arises from cash and cash equivalents, trade and other receivables, short-term investment and long-term investment. The carrying amount of financial assets in the University's statements of financial position represents the maximum credit risk exposure.

Cash in banks, time deposits, short-term investment and long-term investment are placed in reputable domestic banks and financial institutions.

The University manages credit risk exposure on trade and other receivables by monitoring receivable aging to minimise the risk exposure.

Liquidity risk

Liquidity risk arises in situations where the University has difficulties in obtaining funding. Prudent liquidity risk management implies maintaining sufficient cash and cash equivalents. The University manages liquidity risk by continuously monitoring forecast and actual cash flows and matching the maturity profiles of financial assets and liabilities.

The Chairmen of the University believe that the University has sufficient liquidity to extinguish its liabilities when they are due, which is expected to be within one year.

**UNIVERSITAS INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran - 5/21 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Estimasi nilai wajar (lanjutan)

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan dalam pasar aktif (misalnya efek yang diperdagangkan dan tersedia untuk dijual) ditentukan berdasarkan harga pasar yang dikutip pada tanggal pelaporan.

Suatu pasar dianggap aktif apabila informasi mengenai harga kuotasi dapat dengan mudah dan secara berkala tersedia dari suatu bursa, pedagang efek, atau broker, kelompok penilai harga pasar industri tertentu, regulator dan harga-harga tersebut mencerminkan transaksi pasar yang aktual dan reguler pada tingkat yang wajar.

Instrumen keuangan yang dicatat pada nilai wajar berdasarkan tingkatan metode penilaian. Perbedaan pada setiap tingkatan metode penilaian dijelaskan sebagai berikut:

- Harga dikutip (tidak disesuaikan) dari pasar yang aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (Tingkat 1);
- Input selain harga yang dikutip dari pasar yang disertakan pada Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas, baik secara langsung (yaitu sebagai sebuah harga) atau secara tidak langsung (yaitu sebagai turunan dari harga) (Tingkat 2);
- Input untuk aset atau liabilitas yang tidak didasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi (informasi yang tidak dapat diobservasi) (Tingkat 3).

Harga pasar yang dikutip untuk aset keuangan yang dimiliki Universitas adalah harga penawaran sekarang. Instrumen-instrumen tersebut termasuk dalam Tingkat 1. Instrumen yang termasuk dalam Tingkat 1 meliputi reksadana yang disajikan sebagai investasi jangka pendek dan jangka panjang pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Nilai tercatat dari aset dan liabilitas keuangan dengan jatuh tempo kurang dari satu tahun, termasuk kas dan setara kas, investasi jangka pendek, piutang usaha dan lain-lain, utang usaha dan lain-lain dan akrual diperkirakan mendekati nilai wajarnya karena bersifat jangka pendek.

3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Fair value estimation (continued)

The fair value of financial instruments traded in active markets (for example, trading securities and available-for-sale) is based on quoted market prices at the reporting date.

A market is regarded as active if quoted prices are readily and regularly available from an exchange, dealer, or broker, industry group pricing service, or regulatory agency, and those prices represent actual and regularly occurring market transaction on an arm's lengths basis.

Financial instruments are carried at fair value by level of valuation method. The different levels of valuation methods have been defined as follows:

- *Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities (Level 1);*
- *Inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (that is, as prices) or indirectly (that is, derived from prices) (Level 2);*
- *Inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (that is, unobservable inputs) (Level 3).*

The quoted market price used for financial assets held by the University is the current bid price. These instruments are included in Level 1. Instruments included in Level 1 comprise of mutual funds presented as short-term and long-term investments in the consolidated statement of financial position.

The carrying amount of the financial assets and liabilities with maturities of less than one year, including cash and cash equivalents, short-term investments, trade and other receivables, trade and other payables, and accruals are considered to approximate their fair values because of the short-term nature of the instruments.

**UNIVERSITAS INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran - 5/22 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
PENTING**

Estimasi dan pertimbangan terus dievaluasi berdasarkan pengalaman historis dan faktor-faktor lain, termasuk ekspektasi peristiwa masa depan yang diyakini wajar berdasarkan kondisi yang ada.

Universitas membuat estimasi dan asumsi mengenai masa depan. Estimasi akuntansi yang dihasilkan, menurut definisi, akan jarang sekali sama dengan hasil aktualnya. Estimasi dan asumsi yang secara signifikan berisiko menyebabkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas selama 12 bulan ke depan dipaparkan di bawah ini.

Masa manfaat aset tetap

Universitas menentukan estimasi masa manfaat dan beban penyusutan terkait untuk aset tetap. Universitas akan merevisi beban penyusutan jika masa manfaatnya berbeda dengan masa manfaat yang diestimasi sebelumnya, atau akan menghapusbukkan atau menurunkan nilai atas aset yang secara teknis telah usang atau aset non-strategis yang dihentikan penggunaannya atau dijual.

Nilai tercatat aset tetap yang diperoleh melalui hibah

Nilai tercatat aset tetap yang diperoleh melalui hibah diukur berdasarkan hasil penilaian oleh penilai independen atau sebesar biaya perolehan yang dikeluarkan oleh pemberi hibah dan disesuaikan dengan beberapa faktor seperti penyusutan dan keusangan.

Kewajiban imbalan pasca kerja

Nilai kini liabilitas imbalan kerja tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya pensiun neto mencakup tingkat diskonto, kenaikan gaji, dan asumsi atas penambahan pensiun di masa depan. Adanya perubahan pada asumsi-asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat kewajiban imbalan pasca kerja.

**4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS**

Estimates and judgements used in preparing the financial statements are continually evaluated and are based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable under the circumstances.

The University makes estimates and assumptions concerning the future. The resulting accounting estimates will, by definition, seldom equal to the actual results. The estimates and assumptions that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next 12 months are addressed below.

Fixed assets' useful lives

The University determines the estimated useful lives and related depreciation charges for fixed assets. The University will revise the depreciation charge where useful lives are different to those previously estimated, or it will write off or write down technically obsolete assets or assets that have been abandoned or sold.

The carrying value of fixed assets obtained from grants

The carrying value of fixed assets obtained from grants is measured based on a valuation by an independent appraisal or historical costs disbursed by the grantor and adjusted with several factors such as depreciation and obsolescence.

Post-employment benefit obligations

The present value of the employee benefit obligations depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis applying a number of assumptions. The assumptions used in determining the net cost for pensions include the discount rate, the rate of increments in salary, and assumptions regarding the increments of the future pension. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of the employee benefit obligations.

**UNIVERSITAS INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran - 5/23 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
PENTING (lanjutan)**

Kewajiban imbalan pasca kerja (lanjutan)

Universitas menentukan tingkat diskonto dan kenaikan gaji masa datang yang sesuai pada akhir periode pelaporan. Tingkat diskonto adalah tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini atas estimasi arus kas keluar masa depan yang diharapkan untuk menyelesaikan kewajiban pensiun.

Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Universitas mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang imbalan akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu kewajiban pensiun yang terkait.

Untuk tingkat kenaikan gaji masa datang, Universitas mengumpulkan data historis mengenai perubahan gaji dasar pekerja dan menyesuaikannya dengan perencanaan operasi masa datang. Asumsi kunci kewajiban pensiun lainnya sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini.

**4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (continued)**

Post-employment benefit obligations (continued)

The University determines the appropriate discount rate and future salary increase at the end of each reporting period. The discount rate is interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the pension obligations.

In determining the appropriate discount rate, the University considers the yield of government bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension obligations.

For the rate of future salary increases, the University collects all historical data relating to changes in base salaries and adjusts it with future operational plans. Other key assumptions for pension obligations are based in part on current market conditions.

5. KAS DAN SETARA KAS

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Kas	2,294	2,333	Cash on hand
Kas di bank	1,237,305	1,110,513	Cash in banks
Deposito jangka pendek: Rupiah			Short-term time deposits: Rupiah
- PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk	331,662	318,168	PT Bank Negara - Indonesia (Persero), Tbk
- PT Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk	214,600	212,120	PT Bank Tabungan - Negara (Persero), Tbk
- PT Bank Mandiri (Persero), Tbk	182,473	173,447	PT Bank Mandiri - (Persero), Tbk
- PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk	139,477	143,359	PT Bank Rakyat - Indonesia (Persero), Tbk
- PT Bank CIMB Niaga, Tbk	99,985	99,939	PT Bank CIMB Niaga, Tbk
- PT Bank Permata, Tbk	55,300	55,300	PT Bank Permata, Tbk
- PT Bank Syariah Indonesia, Tbk	49,040	10,249	PT Bank Syariah Indonesia, Tbk
- Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 30.000)	<u>15,690</u>	<u>26,893</u>	Others - (each less than Rp 30,000)
	<u>1,088,227</u>	<u>1,039,475</u>	

**UNIVERSITAS INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran - 5/24 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

5. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Deposito jangka pendek: (lanjutan)			Short-term time deposits: (continued)
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
- PT Bank KB Bukopin, Tbk	26,353	26,596	PT Bank KB Bukopin, Tbk -
- PT Bank Mandiri (Persero), Tbk	16,542	16,874	PT Bank Mandiri - (Persero), Tbk
- PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk	<u>6,849</u>	<u>6,335</u>	PT Bank Negara - Indonesia (Persero), Tbk
	<u>49,744</u>	<u>49,805</u>	
	<u>2,377,570</u>	<u>2,202,126</u>	

Tingkat suku bunga tahunan atas deposito jangka pendek sepanjang tahun adalah sebagai berikut:

Annual interest rate of short-term time deposits throughout the year are as follows:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Rupiah	2.25% - 6.00%	2.25% - 5.00%	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	0.75% - 3.50%	0.20% - 2.75%	United States Dollar

6. ASET TETAP

6. FIXED ASSETS

	2023				Saldo akhir/ Ending balance	
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pelepasan/ Disposal	Reklasifikasi/ Reclassification		
Harga perolehan						Acquisition costs
Bangunan dan infrastruktur	3,244,037	1,445	(370)	63,323	3,308,435	Building and infrastructure
Mesin, peralatan laboratorium, dan medis	1,261,349	70,560	(1,158)	101	1,330,852	Machinery, laboratory and medical equipment
Perabot dan peralatan kantor	829,268	81,432	(14,547)	504	896,657	Furniture and office equipment
Kendaraan	38,695	9,874	(683)	-	47,886	Vehicle
Pengembangan atas tanah	74,140	341	-	1,924	76,405	Land improvement
Pengembangan atas bangunan	163,653	4,834	-	40,922	209,409	Building improvement
Aset tetap lainnya	<u>7,305</u>	<u>697</u>	<u>-</u>	<u>264</u>	<u>8,266</u>	Other fixed assets
	5,618,447	169,183	(16,758)	107,038	5,877,910	
Aset dalam penyelesaian	<u>38,887</u>	<u>123,096</u>	<u>-</u>	<u>(107,038)</u>	<u>54,945</u>	Construction in progress
	<u>5,657,334</u>	<u>292,279</u>	<u>(16,758)</u>	<u>-</u>	<u>5,932,855</u>	
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Bangunan dan infrastruktur	(684,685)	(66,692)	237	-	(751,140)	Building and infrastructure
Mesin, peralatan laboratorium, dan medis	(883,345)	(162,852)	1,152	-	(1,045,045)	Machinery, laboratory and medical equipment
Perabot dan peralatan kantor	(679,781)	(67,736)	14,477	-	(733,040)	Furniture and office equipment
Kendaraan	(28,866)	(4,044)	683	-	(32,227)	Vehicle
Pengembangan atas tanah	(35,276)	(6,271)	-	-	(41,547)	Land improvement
Pengembangan atas bangunan	(49,725)	(18,456)	-	-	(68,181)	Building improvement
Aset tetap lainnya	<u>(6,710)</u>	<u>(433)</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>(7,143)</u>	Other fixed assets
	<u>(2,368,388)</u>	<u>(326,484)</u>	<u>16,549</u>	<u>-</u>	<u>(2,678,323)</u>	
Nilai buku bersih	<u>3,288,946</u>				<u>3,254,532</u>	Net book value

**UNIVERSITAS INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran - 5/25 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

6. ASET TETAP (lanjutan)

6. FIXED ASSETS (continued)

	2022				Saldo akhir/ Ending balance	
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pelepasan/ Disposal	Reklasifikasi/ Reclassification		
Harga perolehan						Acquisition costs
Bangunan dan infrastruktur	3,237,290	5,293	-	1,454	3,244,037	<i>Building and infrastructure</i>
Mesin, peralatan laboratorium, dan medis	1,214,882	39,298	(292)	7,461	1,261,349	<i>Machinery, laboratory and medical equipment</i>
Perabot dan peralatan kantor	757,323	72,330	(2,538)	2,153	829,268	<i>Furniture and office equipment</i>
Kendaraan	36,889	2,886	(1,080)	-	38,695	<i>Vehicle</i>
Pengembangan atas tanah	71,752	-	-	2,388	74,140	<i>Land improvement</i>
Pengembangan atas bangunan	149,712	7,632	-	6,309	163,653	<i>Building improvement</i>
Aset tetap lainnya	7,058	247	-	-	7,305	<i>Other fixed assets</i>
	<u>5,474,906</u>	<u>127,686</u>	<u>(3,910)</u>	<u>19,765</u>	<u>5,618,447</u>	
Aset dalam penyelesaian	40,260	18,392	-	(19,765)	38,887	<i>Construction in progress</i>
	<u>5,515,166</u>	<u>146,078</u>	<u>(3,910)</u>	<u>-</u>	<u>5,657,334</u>	
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Bangunan dan infrastruktur	(618,703)	(65,982)	-	-	(684,685)	<i>Building and infrastructure</i>
Mesin, peralatan laboratorium, dan medis	(716,903)	(166,710)	268	-	(883,345)	<i>Machinery, laboratory and medical equipment</i>
Perabot dan peralatan kantor	(616,107)	(66,212)	2,538	-	(679,781)	<i>Furniture and office equipment</i>
Kendaraan	(26,763)	(3,183)	1,080	-	(28,866)	<i>Vehicle</i>
Pengembangan atas tanah	(29,315)	(5,961)	-	-	(35,276)	<i>Land improvement</i>
Pengembangan atas bangunan	(33,613)	(16,112)	-	-	(49,725)	<i>Building improvement</i>
Aset tetap lainnya	(6,050)	(660)	-	-	(6,710)	<i>Other fixed assets</i>
	<u>(2,047,454)</u>	<u>(324,820)</u>	<u>3,886</u>	<u>-</u>	<u>(2,368,388)</u>	
Nilai buku bersih	<u>3,467,712</u>				<u>3,288,946</u>	Net book value

Aset tetap Universitas berupa tanah tidak dicatat dalam laporan keuangan sesuai dengan PP No. 68/2013 yang diperbarui dengan PP No. 75/2021 tentang Statuta Universitas Indonesia dan KMK No. 180/KMK.06/2016 tentang Penetapan Kekayaan Awal Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum ("PTN BH") Universitas Indonesia per 1 Januari 2015.

The University's fixed assets in the form of land are not recorded in the financial statements in accordance with PP No. 68/2013 which was updated with PP No. 75/2021 regarding Statuta of Universitas Indonesia and KMK No. 180/KMK.06/2016 regarding the Determination of the Beginning Balance of Net Assets of the State University with Legal Entity ("PTN BH") Universitas Indonesia as at 1 January 2015.

**UNIVERSITAS INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran - 5/26 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

6. ASET TETAP (lanjutan)

Aset tetap dimiliki oleh negara berupa tanah (tidak diaudit) yang digunakan oleh Universitas terdiri dari:

6. FIXED ASSETS (continued)

Fixed assets owned by the Government in form of land (unaudited) that are used by the University consists of:

Lokasi/Location	Luas/Width (m ²)
1) Jl. Daksinapati Raya, Kel. Rawamangun, Kec. Pulo Gadung, Jaktim	21,183
2) Jl. Daksinapati Raya, Kel. Rawamangun, Kec. Pulo Gadung, Jaktim	2,044
3) Jl. Daksinapati Timur No. 1, Kel. Rawamangun, Kec. Pulo Gadung, Jaktim	2,465
4) Jl. Kimia No.7, Kel. Pegangsaan, Kec. Menteng, Jakpus	571
5) Jl. Pegangsaan Timur No. 17, Kel. Pegangsaan, Kec. Menteng, Jakpus	23,583
6) Jl. Pegangsaan Timur No. 16, Kel. Pegangsaan, Kec. Menteng, Jakpus	7,703
7) Jl. Salemba Raya No. 4&6, Kel. Kenari, Kec. Senen, Jakpus	93,850
8) Jl. Otto Iskandardinata, Kel. Bidara Cina, Kec. Jatinegara, Jaktim	11,134
9) Jl. Raya Serpong, Kel. Serpong, Kec. Serpong, Tangerang, Banten	4,380
10) Jl. Lenteng Agung, RT. 004, RW.002, Kel. Srengseng Sawah, Kec. Jagakarsa, Jaksel	728,946
11) Kampus UI Depok, Kel. Kukusan, Kec. Beji, Depok	130,000
12) Kampus UI Depok, Kel. Pondok Cina, Kec. Beji, Depok	2,160,475
13) Jl. Bunga Rampai, Klender, Kel. Kp. Malaka, Kec. Jatinegara, Jaktim	500
14) Kec. Ciputat Raya, Kel. Cirendeui, Kec. Ciputat, Tangerang, Banten	42,730
15) Jl. Prof. M. Yasin, Bekasi	320
16) Jl. Pondasi No. 524 Blok R.1, Kel. Kayu Putih, Kec. Pulo Gadung, Jaktim	1,858
17) Jl. Rawasari Barat I, Kel.Cempaka Putih Timur, Kec. Cempaka Putih, Jakpus	171
18) Jl. Rawasari Barat I, Kel.Cempaka Putih Timur, Kec. Cempaka Putih, Jakpus	160
19) Jl. Kalibaru Timur V, Gg. Kiara No. 110, Kel. Bungur, Kec. Senen, Jakpus	248
20) Jl. Utan Kayu Raya No. 1A, Kel. Utan Kayu Raya, Kec. Matraman, Jaktim	800

Pada tanggal 31 Desember 2023, bangunan tertentu yang dimiliki Universitas telah diasuransikan terhadap risiko gempa bumi dan kebakaran dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 4.997 yang menurut manajemen cukup untuk menutup kerugian yang akan timbul.

As of 31 December 2023, certain buildings owned by the University are covered by insurance against loss by earthquake and fire amounting to Rp 4,997 which management believes is adequate to cover losses which may arise.

7. DANA ABADI

7. ENDOWMENT FUNDS

	2023	2022	
Penyaluran beasiswa			Distribution of scholarships
- Yayasan Purnomo Yusgiantoro	50,000	50,000	Purnomo Yusgiantoro Center -
- Dana wisudawan	32,449	25,794	Graduation fund -
- Sasakawa Young Leaders Fellowship Fund	17,166	17,421	Sasakawa Young Leaders -
- Yayasan Bakti Iluni UI	8,611	8,470	Fellowship Fund
- PT Indofood Sukses Makmur, Tbk	4,700	4,700	Yayasan Bakti Iluni UI -
- Jardine Cycle and Carriage Scholarship	2,105	2,105	PT Indofood Sukses Makmur, Tbk -
	<u>115,031</u>	<u>108,490</u>	Jardine Cycle and Carriage -
			Scholarship
Lain-lain			Others
- Johanna Ridder Foundation	9,250	9,439	Johanna Ridder Foundation -
- Rajawali Foundation	1,000	1,000	Rajawali Foundation -
- PT Jamsostek (Persero)	900	900	PT Jamsostek (Persero) -
- Vokasi	290	290	Vocational -
	<u>11,440</u>	<u>11,629</u>	
	<u>126,471</u>	<u>120,119</u>	

Berdasarkan Surat Keputusan Rektor No. 935/SK/R/UI/2019, pemanfaatan dana abadi ditetapkan terutama untuk beasiswa mahasiswa, pengadaan aset untuk menunjang penyelenggaraan pendidikan, dan dana penelitian untuk mahasiswa dan dosen.

Based on Rector's Decree Letter No. 935/SK/R/UI/2019, the use of endowment funds is determined primarily for students's scholarships, purchase of assets that support education, and research fund for students and lecturers.

**UNIVERSITAS INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran - 5/27 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. UTANG USAHA DAN LAIN-LAIN

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Utang pemasok	134,289	69,404
Kerja sama dan penelitian	51,977	58,490
Beasiswa	49,004	35,474
Biaya kepegawaian	9,308	10,944
Lain-lain	<u>3,445</u>	<u>4,744</u>
	<u>248,023</u>	<u>179,056</u>

8. TRADE AND OTHER PAYABLES

*Supplier payables
Cooperation and research
Scholarships
Employee costs
Others*

9. AKRUAL

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Biaya kepegawaian	51,108	46,787
Lain-lain	<u>23,752</u>	<u>26,107</u>
	<u>74,860</u>	<u>72,894</u>

9. ACCRUALS

*Employee costs
Others*

10. PENDAPATAN DITERIMA DI MUKA

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Hibah aset tetap:		
- RSP UI	572,277	668,889
- Balai Purnomo Prawiro	42,243	43,679
- Science Techno Park	28,029	-
- Gedung Mochtar Riady Social and Political Research Center	25,069	25,605
- Laboratorium Bioanalisis UI-DF	20,839	26,417
- Akses dan jembatan RSP UI	18,138	21,707
- Integrated Teaching Laboratory	9,350	9,550
- Klinik Makara	7,758	8,202
- Lain-lain	36,290	28,381
Biaya pendidikan	50,474	54,448
Sewa ruangan (Catatan 15b)	25,463	27,315
Lain-lain	<u>56,594</u>	<u>55,534</u>
	892,524	969,727
Dikurangi:		
Jangka pendek	<u>(130,041)</u>	<u>(212,525)</u>
	<u>762,483</u>	<u>757,202</u>

10. UNEARNED REVENUES

*Grants of fixed assets:
RSP UI -
Balai Purnomo Prawiro -
Science Techno Park -
Mochtar Riady Social and Political
Research Center Building
Bioanalysis Laboratorium UI-DF -
Access and bridge RSP UI -
Integrated Teaching Laboratory -
Makara Clinic -
Others -
Tuition fee
Rental of spaces (Note 15b)
Others

Less:
Current portion*

11. KEWAJIBAN IMBALAN PASCA KERJA

Berdasarkan Surat Keputusan Rektor No. 33 Tahun 2022, UI menyediakan imbalan pensiun minimum yang merupakan program pensiun imbalan pasti.

Kewajiban imbalan pasca kerja UI pada tanggal 31 Desember 2023 dihitung oleh Kantor Konsultan Aktuaria ("KKA") Riana & Rekan (Padma Radya Aktuaria), aktuaris independen.

11. POST-EMPLOYMENT BENEFIT OBLIGATIONS

In accordance with Decision Letter of Rector No. 33 year 2022, the UI provides a minimum pension benefit which represents a defined benefit pension plan.

The employment benefit obligations of UI as at 31 December 2023 was calculated by Actuarial Consulting Firm ("KKA") Riana & Partners (Padma Radya Aktuaria), an independent actuary.

**UNIVERSITAS INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran - 5/28 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

11. KEWAJIBAN IMBALAN PASCA KERJA (lanjutan)

**11. POST-EMPLOYMENT BENEFIT OBLIGATIONS
(continued)**

Asumsi aktuarial utama yang digunakan adalah sebagai berikut:

The principal actuarial assumptions used were as follows:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Tingkat diskonto	6.75%	7.25%	Discount rate
Kenaikan gaji	5.00%	5.00%	Salary increment rate

Kewajiban imbalan pasca kerja yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian, yang sebagian besar berasal dari UI, adalah sebagai berikut:

The post-employment benefit obligations recognised in the consolidated statement of financial position, which primarily arising from UI, are as follows:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	<u>61,659</u>	<u>59,438</u>	Present value of defined benefit obligations

Mutasi kewajiban imbalan pasca kerja yang diakui di laporan aktivitas konsolidasian adalah sebagai berikut:

The movement of the post-employment benefit obligations recognised in the consolidated statement of activities is as follows:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Biaya jasa kini	4,308	3,894	Current service cost
Biaya bunga	3,882	3,751	Interest cost
Biaya jasa lalu	-	(586)	Past service cost
Dampak dari perubahan atribusi imbalan pada periode jasa	-	(10,013)	Impact of changes in the attributing benefit to period of service
	<u>8,190</u>	<u>(2,954)</u>	

Perubahan nilai kini kewajiban imbalan pasca kerja adalah sebagai berikut:

The movements of post-employment benefits are as follows:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Saldo awal	59,438	65,850	Beginning balance
Biaya jasa kini	4,308	3,894	Current service cost
Biaya bunga	3,882	3,751	Interest cost
Biaya jasa lalu	-	(586)	Past service cost
Dampak dari perubahan atribusi imbalan pada periode jasa	-	(10,013)	Impact of changes in the attributing benefit to period of service
Pembayaran manfaat	(6,441)	(4,114)	Benefit paid
Pengukuran kembali kewajiban imbalan pasca kerja	472	656	Remeasurements of post-employment benefit obligations
	<u>61,659</u>	<u>59,438</u>	

**UNIVERSITAS INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran - 5/29 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**11. KEWAJIBAN IMBALAN PASCA KERJA
(lanjutan)**

Sensitivitas dari kewajiban imbalan pasti terhadap perubahan asumsi aktuarial utama adalah sebagai berikut:

Dampak terhadap nilai kini kewajiban imbalan pasti/ Impact on present value defined benefit obligation				
	Perubahan asumsi/ Change in assumption	Kenaikan asumsi/ Increase in assumption	Penurunan asumsi/ Decrease in assumption	
Tingkat diskonto	1%	Penurunan sebesar/ Decreased by 3,911	Kenaikan sebesar/ Increased by 4,385	<i>Discount rate</i>
Tingkat kenaikan gaji	1%	Kenaikan sebesar/ Increased by 8,591	Penurunan sebesar/ Decreased by 7,414	<i>Salary increase rate</i>

Analisa sensitivitas didasarkan pada perubahan atas satu asumsi aktuarial dimana asumsi lainnya dianggap konstan. Dalam prakteknya, hal ini jarang terjadi dan perubahan beberapa asumsi mungkin saling berkorelasi. Dalam perhitungan sensitivitas kewajiban imbalan pasti atas asumsi aktuarial utama, metode yang sama (perhitungan nilai kini kewajiban imbalan pasti dengan menggunakan metode projected unit credit di akhir periode) telah diterapkan seperti dalam perhitungan kewajiban pensiun yang diakui dalam laporan posisi keuangan.

Durasi rata-rata tertimbang dari kewajiban imbalan pasti adalah 11,51 tahun pada tanggal 31 Desember 2023.

Analisa jatuh tempo yang diharapkan dari liabilitas imbalan pensiun yang tidak didiskontokan adalah sebagai berikut:

	2023	2022	
Kurang dari satu tahun	5,887	6,375	<i>Less than a year</i>
Antara satu dan lima tahun	26,003	24,075	<i>Between one and five years</i>
Antara lima dan sepuluh tahun	46,382	45,307	<i>Between five and ten years</i>
Lebih dari sepuluh tahun	<u>180,010</u>	<u>181,349</u>	<i>Beyond ten years</i>
Jumlah	<u>258,282</u>	<u>257,106</u>	<i>Total</i>

**11. POST-EMPLOYMENT BENEFIT OBLIGATIONS
(continued)**

The sensitivity of the defined benefit obligation to changes in the weighted principal assumptions is as follows:

The sensitivity analysis are based on a change in an assumption while holding all other assumptions constant. In practice, this is unlikely to occur, and changes in some of the assumptions may be correlated. When calculating the sensitivity of the defined benefit obligation to significant actuarial assumptions, the same method (present value of the defined benefit obligation calculated with the projected unit credit method at the end of the reporting period) has been applied as when calculating the pension liability recognised within the statement of financial position.

The weighted average duration of the defined benefit obligation was 11.51 years as at 31 December 2023.

Expected maturity analysis of undiscounted pension benefit obligations were as follow:

12. PENDAPATAN TIDAK TERIKAT

	2023	2022	
<u>Pusat Administrasi Universitas ("PAU") dan Fakultas</u>			
Operasional			<u>Operational</u>
Pendidikan	1,545,727	1,437,034	<i>Education</i>
Penelitian	61,329	42,448	<i>Research</i>
Pengelolaan manajemen	54,659	41,484	<i>Management control</i>
Pelayanan masyarakat	15,196	34,215	<i>Public services</i>
Lain-lain	<u>7,989</u>	<u>10,583</u>	<i>Others</i>
	<u>1,684,900</u>	<u>1,565,764</u>	

12. UNRESTRICTED REVENUES

**University Administration
Center ("PAU")
and Faculties**

Operational
*Education
Research
Management control
Public services
Others*

**UNIVERSITAS INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran - 5/30 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

12. PENDAPATAN TIDAK TERIKAT (lanjutan)

12. UNRESTRICTED REVENUES (continued)

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
BPPTN/APBN			BPPTN/APBN
BPPTN	222,728	294,607	BPPTN
APBN	<u>227,215</u>	<u>228,696</u>	APBN
	<u>449,943</u>	<u>523,303</u>	
Hibah/sumbangan			Grants/donations
Penelitian	28,759	7,300	Research
Beasiswa	17,895	12,252	Scholarships
Lain-lain	<u>35,754</u>	<u>31,586</u>	Others
	<u>82,408</u>	<u>51,138</u>	
Lain-lain			Others
Jasa giro	23,579	14,449	Giro interest
Bunga deposito	38,657	23,189	Deposit interest
Lain-lain	<u>9,144</u>	<u>4,496</u>	Others
	<u>71,380</u>	<u>42,134</u>	
<u>Unit Kerja Khusus ("UKK")</u>			<u>Special Working Unit ("UKK")</u>
<u>Rumah Sakit Pendidikan</u>			<u>Teaching Hospital</u>
<u>UI ("RSP UI")</u>			<u>UI ("RSP UI")</u>
Operasional			Operational
Rawat inap	153,149	93,929	In-Patient
Rawat jalan	81,862	54,424	Out-Patient
Lain-lain	<u>3,845</u>	<u>11,255</u>	Others
	<u>238,856</u>	<u>159,608</u>	
Hibah/sumbangan			Grants/donations
Hibah aset tetap	<u>101,142</u>	<u>108,703</u>	Fixed assets grants
Lain-lain			Others
Lain-lain	<u>1,156</u>	<u>1,749</u>	Others
<u>UKK Lainnya</u>			<u>Other UKK</u>
Operasional			Operational
Pelayanan masyarakat	432,700	350,632	Public services
Seminar dan pelatihan	132,144	111,067	Seminars and training
Penelitian	57,623	57,590	Research
Pengelolaan manajemen	14,817	6,080	Management control
Lain-lain	<u>4,873</u>	<u>7,764</u>	Others
	<u>642,157</u>	<u>533,133</u>	
Hibah/sumbangan			Grants/donations
Penelitian	35,874	20,215	Research
Lain-lain	<u>1,718</u>	<u>843</u>	Others
	<u>37,592</u>	<u>21,058</u>	
Lain-lain			Others
Lain-lain	<u>14,405</u>	<u>6,503</u>	Others

**UNIVERSITAS INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran - 5/31 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

12. PENDAPATAN TIDAK TERIKAT (lanjutan)

12. UNRESTRICTED REVENUES (continued)

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Jumlah operasional	2,565,913	2,258,505	<i>Total operational</i>
Jumlah BPPTN/APBN	449,943	523,303	<i>Total BPPTN/APBN</i>
Jumlah hibah/sumbangan	221,142	180,899	<i>Total grants/donations</i>
Jumlah lain-lain	<u>86,941</u>	<u>50,386</u>	<i>Total others</i>
Jumlah	<u>3,323,939</u>	<u>3,013,093</u>	<i>Total</i>

Rincian pendapatan Universitas dari kontrak dengan pelanggan dan sumber lainnya adalah sebagai berikut.

Detail of the University's revenue from contracts with customers and other sources, are as follows:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan diakui:			<i>Revenue from contract with customers recognised:</i>
Sepanjang waktu	1,697,246	1,549,101	<i>Over time</i>
Pada waktu tertentu	611,557	500,142	<i>At point in time</i>
Pendapatan dari sumber lainnya:			<i>Revenue from other sources:</i>
BPPTN/APBN ^{*)}	437,149	492,925	<i>BPPTN/APBN^{*)}</i>
Hibah/sumbangan	221,142	180,899	<i>Grants/donation</i>
Uang pangkal	207,721	195,057	<i>Initial tuition fee</i>
Pengelolaan manajemen	70,182	51,073	<i>Management control</i>
Lain-lain	<u>78,942</u>	<u>43,896</u>	<i>Others</i>
	<u>3,323,939</u>	<u>3,013,093</u>	

^{*)} Tidak termasuk dana yang diterima untuk tujuan penelitian.

^{*)} Does not include fund that were received for research purpose.

Pada tahun 2023, Universitas mengakui liabilitas kontrak yang sebagian besar terkait dengan pendapatan biaya pendidikan dan operasional dari UKK senilai Rp 103.525. Saldo kontrak liabilitas tersebut disajikan dalam pendapatan diterima di muka.

In 2023, the University recognised contract liabilities primarily related to revenue from tuition fee and operational of UKK amounting to Rp 103,525. The balance of contract liabilities is presented under unearned revenues.

Pendapatan Universitas yang diakui pada tahun berjalan yang berasal dari saldo kontrak liabilitas tahun lalu sebesar Rp 73.988.

Revenue of the University that recognised in the current year relating to carried-forward contract liabilities amounting to Rp 73,988.

**UNIVERSITAS INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran - 5/32 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

13. KARAKTERISTIK BEBAN BERDASARKAN SIFATNYA **13. CHARACTERISTICS OF EXPENSES BY NATURE**

Karakteristik beban berdasarkan sifatnya untuk seluruh beban Universitas adalah sebagai berikut

Characteristics of expenses by nature for all University expenses are as follows

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
<u>PAU dan Fakultas</u>			<u>PAU and Faculties</u>
Biaya kepegawaian	1,224,113	1,196,243	<i>Employee costs</i>
Pendidikan dan penelitian	266,153	267,627	<i>Education and research</i>
Penyusutan dan amortisasi	214,328	213,713	<i>Depreciation and amortisation</i>
Alih daya	137,061	114,687	<i>Outsourcing</i>
Biaya kantor	74,861	58,218	<i>Office expenses</i>
Utilitas	70,050	62,517	<i>Utilities</i>
Perjalanan dinas	63,420	54,199	<i>Travelling expense</i>
Perbaikan dan pemeliharaan	38,682	37,469	<i>Repairs and maintenance</i>
Beban lisensi	21,437	31,900	<i>License expense</i>
Lain-lain	34,804	29,532	<i>Others</i>
	<u>2,144,909</u>	<u>2,066,105</u>	
<u>UKK RSP UI</u>			<u>UKK RSP UI</u>
Biaya kepegawaian	144,624	141,057	<i>Employee costs</i>
Penyusutan dan amortisasi	108,279	112,995	<i>Depreciation and amortisation</i>
Beban pokok bahan baku, barang jadi, dan barang habis pakai yang digunakan	68,696	48,929	<i>Cost of raw materials, finished goods, and consumables used</i>
Perbaikan dan pemeliharaan	17,157	17,187	<i>Repairs and maintenance</i>
Biaya kantor	15,963	12,186	<i>Office expenses</i>
Utilitas	10,770	10,583	<i>Utilities</i>
Perlengkapan dan layanan penunjang medis	1,291	1,530	<i>Medical supplies and support services</i>
Lain-lain	19,112	17,985	<i>Others</i>
	<u>385,892</u>	<u>362,452</u>	
<u>UKK lainnya</u>			<u>Other UKK</u>
Biaya penyelenggaraan jasa konsultasi dan pelatihan	297,853	267,524	<i>Cost of consultation and training</i>
Biaya kepegawaian	155,374	121,698	<i>Employee costs</i>
Pendidikan dan penelitian	52,738	44,450	<i>Education and research</i>
Jasa tenaga ahli	15,458	14,275	<i>Professional fee</i>
Lain-lain	88,845	73,971	<i>Others</i>
	<u>610,268</u>	<u>521,918</u>	
Jumlah	<u>3,141,069</u>	<u>2,950,475</u>	<i>Total</i>

14. BEBAN PAJAK PENGHASILAN

Pajak penghasilan UI untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023 adalah nihil karena UI telah menganggarkan belanja modal sampai tahun 2026 dari kenaikan aset neto untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023.

14. INCOME TAX EXPENSE

UI's income tax for the year ended 31 December 2023 is nil due to UI has budgeted the capital expenditure budget until 2026 from the increase of net assets for the year ended 31 December 2023.

**UNIVERSITAS INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran - 5/33 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

14. BEBAN PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2023, UI memiliki akumulasi kerugian pajak yang masih dapat dimanfaatkan sebesar Rp 722.371 yang akan kadaluwarsa antara tahun 2024 sampai dengan 2025 dan 2027 sampai dengan 2028. UI tidak mengakui aset pajak tangguhan dari rugi pajak karena ketidakpastian atas ketersediaan kenaikan aset neto secara fiskal di masa depan untuk mengkompensasi kerugian pajak.

14. INCOME TAX EXPENSE (continued)

As at 31 December 2023, UI has accumulated tax losses carry forward totalling Rp 722,371 that will expire between 2024 up to 2025 and 2027 up to 2028. UI did not recognise the deferred tax asset from tax loss due to uncertainty in the availability of fiscal increase in net assets in the future to utilise these tax losses.

15. PERJANJIAN SIGNIFIKAN DAN KOMITMEN

a. Perjanjian kerjasama Bangun Guna Serah

Pihak/ Parties	Tanggal perjanjian/ Date of agreement
PT Nurtirta Nusa Lestari	November 2008 - November 2039

b. Perjanjian sewa

Pihak/ Parties	Tanggal perjanjian/ Date of agreement
PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk	September 2010 - September 2037

Selain perjanjian sewa di atas, Universitas juga mengadakan perjanjian dengan pihak ketiga terkait sewa lahan atau ruangan untuk kantin, bank, pusat penelitian, menara Base Transceiver Station ("BTS"), dan lain-lain.

c. Komitmen

Pada tanggal 31 Desember 2023, Universitas mempunyai komitmen pembelian kontraktual barang modal sebesar Rp 37.442.

15. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS

a. Build Operate Transfer Agreement

Perjanjian signifikan/ Significant agreements
Pembangunan hotel dan tempat pertemuan beserta fasilitas pendukungnya dengan model bangun, guna, dan serah/ Construction of hotel and convention center with supporting facilities using build operate transfer model.

b. Rental agreements

Perjanjian signifikan/ Significant agreements	Nilai/ Value
Sewa ruangan untuk bank/ Rental of space for bank	50,000

Other than the agreement above, the University also entered into agreements with third parties related to the rent of area or space for canteen, banks, research center, Base Transceiver Station ("BTS") towers and etc.

c. Commitments

As at 31 December 2023, the University had contractual capital purchase commitments of Rp 37,442.

16. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK LAPORAN KONSOLIDASIAN ARUS KAS

	2023
Perolehan aset tetap melalui utang	57,683
Perolehan aset tetap melalui hibah	46,086

16. SUPPLEMENTARY INFORMATION FOR CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS

	2022
Acquisition of fixed assets through payables	-
Acquisition of fixed assets through grants	3,236

**UNIVERSITAS INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran - 5/34 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

17. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Di Januari 2024, Universitas Indonesia menerima hibah aset tetap yang terutama berupa gedung terkait proyek *Science Techno Park*, berdasarkan surat izin pengelolaan aset tetap (Surat No. 0076/E.E3/LK.01.01/2024), yang diterima dari Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi, Kementerian Pendidikan Kebudayaan, Riset dan Teknologi.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, manajemen masih menunggu berita acara serah terima barang milik negara sebagai dasar untuk menentukan harga perolehan atas aset tersebut.

17. EVENT AFTER THE REPORTING PERIOD

In January 2024, Universitas Indonesia received grants of fixed assets primarily in the form of buildings related to the Science Techno Park project, based on the letter of permit for fixed assets management (Letter No. 0076/E.E3/LK.01.01/2024), which was received from the Directorate General of Higher Education, Research and Technology, Ministry of Education, Culture, Research and Technology.

Up to the completion date of these consolidated financial statements, management is still awaiting the handover certificate of state-owned property as the basis to determine the acquisition cost of these assets.



UNIVERSITAS
INDONESIA

Veritas, Probitas, Iustitia

Kampus Baru UI Depok
Jawa Barat - 16424
Indonesia

Phone : +62 21 7867 222
Contact Center : 1500 002
Fax : +62 21 7884 9060
Email : humas-ui@ui.ac.id

Facebook : Universitas Indonesia
Twitter : @Univ_Indonesia
Instagram : univ_indonesia
Youtube : Universitas Indonesia